BADAN POM

LAPORAN KINERJA

Balai POM di Tabalong

2025

tabalong.pom.go.id @bpom.tabalong 0853-1600-6300

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KATA PENGANTAR

Taufiqurrohman, S.Si., M.A.B.

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas Rahmat dan Hidayah-Nya Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tabalong selalu berupaya untuk berkomitmen dalam melaksanakan tugas dan fungsi sesuai Visi dan Misi Badan POM dalam rangka memberikan perlindungan kepada masyarakat secara khusus di wilayah kerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tabalong yang meliputi Kabupaten Tabalong, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan Kabupaten Balangan

Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2025, Balai POM di Tabalong mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Keputusan Kepala Badan POM Nomor 676 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Laporan Kinerja Tahun 2025 merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja satu tahun penuh pada tahun 2025 yang disusun berdasarkan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

Sebagai wujud akuntabilitas atas pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh Balai POM di Tabalong pada Tahun 2025, maka disusunlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025, Dalam Laporan Kinerja ini tertuang perjanjian kinerja dan indikator yang mengacu pada Renstra Balai POM di Tabalong Tahun 2025-2029, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja tahun 2025, pengukuran capaian kinerja terhadap target jangka menengah yang terdapat pada dokumen Renstra Balai POM di Tabalong, pengukuran capaian kinerja terhadap capaian kinerja Unit Pelaksana Teknis lain, serta evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KATA PENGANTAR

Kami mengucapkan terimakasih banyak kepada semua stakeholder dari internal Badan Pengawas Obat dan Makanan maupun dari eksternal yakni pemerintah daerah dalam lingkup daerah pengawasan yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Tahun 2025. Semoga laporan yang telah kami susun dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi bagi pelaksana kegiatan agar terus berupaya Bersama meningkatkan kinerja pada masa mendatang dalam melayani dan melindungi masyarakat.

Tabalong, 27 Februari 2026
Balai POM di Tabalong

Taufiqurrohman, S. Si., M.A.B

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Balai POM di Tabalong Tahun 2025 merupakan bentuk pertanggungjawaban untuk pencapaian tujuan Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Strategis BPOM Tahun 2025-2029. Tujuan strategis BPOM yang didukung oleh Balai POM di Tabalong meliputi :

1. Terwujudnya sediaan farmasi dan pangan olahan yang aman dan bermutu,
2. Terwujudnya masyarakat yang cerdas dalam memilih Obat dan Makanan yang aman dan bermutu,
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri serta kemandirian bangsa,
4. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan, serta
5. Terwujudnya organisasi yang profesional, adaptif, efektif, dan efisien serta layanan publik yang prima.

Hasil Evaluasi Kinerja 2025 sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja dan upaya untuk memperbaiki kinerja di masa mendatang.

Laporan kinerja Tahun 2025 disusun berdasarkan pada rencana strategis Balai POM di Tabalong 2025-2029 yang terdiri dari 8 sasaran kegiatan dengan 27 indikator kinerja. Namun, pada tahun 2025 hanya 26 indikator kinerja yang dapat diukur realisasi kinerjanya. Dari 26 indikator kinerja tersebut, 7 sasaran kegiatan memperoleh capaian **Sangat Baik** dan 1 sasaran kegiatan memperoleh capaian **Baik**. Hasil dari rekapitulasi capaian sasaran kegiatan Balai POM di Tabalong adalah sebagai berikut:

1. Capaian indikator pada sasaran kegiatan pertama sebesar 106,85% dengan kriteria **Sangat Baik** yang diperoleh dari rata-rata capaian 13 indikator kinerja yang dapat diukur realisasi kinerjanya. Hal ini menunjukkan keberhasilan Balai POM di Tabalong dalam Meningkatnya efektivitas Pengawasan Produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT.
2. Capaian indikator pada sasaran kegiatan kedua sebesar 100% dengan kriteria **Baik** yang diperoleh dari nilai capaian 1 indikator kinerja. Hal ini menunjukkan keberhasilan Balai POM di Tabalong dalam Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

3. Capaian indikator pada sasaran kegiatan ketiga sebesar 101,58% dengan kriteria **Sangat Baik** yang diperoleh dari rata-rata capaian 4 indikator kinerja, menunjukkan keberhasilan Balai POM di Tabalong dalam Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT.
4. Capaian indikator pada sasaran kegiatan keempat sebesar 110% dengan kriteria **Sangat Baik** yang diperoleh dari nilai capaian 1 indikator kinerja, menunjukkan keberhasilan Balai POM di Tabalong dalam Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu.
5. Capaian indikator pada sasaran kegiatan kelima sebesar 109,89% dengan kriteria **Sangat Baik** yang diperoleh dari nilai capaian 1 indikator kinerja, menunjukkan keberhasilan Balai POM di Tabalong dalam Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT.
6. Capaian indikator pada sasaran kegiatan keenam sebesar 110% dengan kriteria **Sangat Baik** yang diperoleh dari nilai capaian 1 indikator kinerja, menunjukkan keberhasilan Balai POM di Tabalong dalam Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT.
7. Capaian indikator pada sasaran kegiatan ketujuh sebesar 110% dengan kriteria **Sangat Baik** yang diperoleh dari nilai capaian 1 indikator kinerja, menunjukkan keberhasilan Balai POM di Tabalong dalam Layanan Publik UPT yang Prima.
8. Capaian indikator pada sasaran kegiatan kedelapan sebesar 100,26% dengan kriteria **Sangat Baik** yang diperoleh dari rata-rata capaian 4 indikator kinerja, menunjukkan keberhasilan Balai POM di Tabalong dalam Terwujudnya Tata kelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal.

Rerata sementara capaian kinerja Balai POM di Tabalong sebesar 105,24%. Capaian indikator terendah diangka 99% sementara yang tertinggi diangka 110%. Dari capaian indikator kinerja Balai POM di Tabalong terdapat perubahan pada nilai akhir capaian dikarenakan adanya penyesuaian nilai sebesar 10% yaitu pengaruh dari hasil nilai capaian AKIP 2025 (kategori BB). Adapun hasil capaiannya sampai dengan akhir tahun 2025, Balai POM di Tabalong memperoleh Nilai Kinerja Organisasi (NKO) **94,91** dengan Predikat kinerja Organisasi **"Baik".**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Pada tahun 2025 Balai POM di Tabalong melaksanakan 27 kegiatan untuk mendukung pencapaian 8 sasaran kegiatan. Capaian Tingkat Efisiensi (TE) untuk 27 indikator kinerja yang dilakukan pada tahun 2025 ini bervariasi, dengan Nilai Tingkat Efisiensi (TE) antara 0,00-0,25. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, Balai POM di Tabalong memperoleh Indeks Efisiensi (IE) 27,62 dan Tingkat Efisiensi (TE) 0,06 sehingga Capaian Tingkat Efisiensi adalah efisien dengan nilai 100%. Nilai tersebut berasal dari 26 indikator kinerja yang sudah dapat diukur realisasi kinerjanya.

Pelaksanaan program dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Tabalong didukung anggaran APBN sesuai DIPA awal tahun 2025 No. SP DIPA-063.01.2.690470/2025 yang diterbitkan pada tanggal 2 Desember 2024 sebesar Rp. 3.701.940.000,- dan terdapat pagu blokir sebesar Rp. 873.201.000,- sehingga pagu anggaran menjadi Rp. 2.828.739.000,- dan sampai akhir tahun 2025 realisasi anggaran Balai POM di Tabalong adalah sebesar Rp. 2.822.571.766,- atau sebesar 99,78%.

Dalam pelaksanaan pencapaian sasaran kegiatan Tahun 2025, meskipun secara umum capaian kinerja Balai POM di Tabalong berada pada kategori **Baik** hingga **Sangat Baik**, masih terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi optimalisasi pencapaian sasaran strategis. Kendala tersebut antara lain keterbatasan sumber daya manusia pada jabatan fungsional tertentu, dinamika perubahan regulasi di bidang Obat dan Makanan, keterbatasan dukungan anggaran akibat adanya pagu blokir, serta faktor geografis dan karakteristik wilayah kerja yang mempengaruhi intensitas pengawasan dan pelaksanaan kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi.

Terhadap kendala tersebut, Balai POM di Tabalong telah melakukan berbagai langkah perbaikan, antara lain melalui optimalisasi perencanaan dan prioritas kegiatan berbasis risiko, penguatan koordinasi dan sinergi dengan pemerintah daerah serta pemangku kepentingan terkait, peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan dan pembinaan teknis, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung pelaksanaan pengawasan dan layanan publik. Selain itu, pengelolaan anggaran dilakukan secara lebih adaptif dan efisien untuk memastikan pencapaian output dan outcome kegiatan tetap optimal. Balai POM di Tabalong berupaya melakukan perbaikan secara terus menerus dalam rangka meningkatkan kinerja

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

sehingga dapat mencapai sasaran kegiatan dan mendukung tercapainya sasaran program BPOM pada akhir tahun 2025.

Tabalong, 27 Februari 2026

Balai POM di Tabalong

Taufiqurrohman, S. Si., M.A.B

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

HIGHLIGHT KINERJA

Balai POM di Tabalong

SERTIFIKAT
KP.09.04.61.06.25.110
DIBERIKAN KEPADA
BALAI POM DI TABALONG
SEBAGAI
BALAI TERBAIK 1
PADA KATEGORI TINDAK LANJUT REKOMENDASI CEGAH TANGKAL KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN
DIBERIKAN PADA FORUM KOORDINASI PENCEGAHAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN
"PENGUATAN STRATEGI CEGAH TANGKAL KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN DALAM UPAYA MELINDUNGI KESEHATAN MASYARAKAT"
30 JUNI 2025
DIREKTUR CEGAH TANGKAL
I Gusti Ngurah Bagus Kusuma Dewa, S.Si, Apt, MPPh

PIAGAM PENGHARGAAN
diberikan kepada:
Balai POM di Tabalong
sebagai:
Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2025 dengan Indeks Pelayanan Publik kategori
"Pelayanan Prima"
Jakarta, 19 November 2025
Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
Prof. dr. Taruna Ikrar, M.Biomed., Ph.D.

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Piagam Penghargaan
Diberikan kepada
Loka POM di Kabupaten Tabalong
sebagai
Terbaik Kedua
Unit Kearsipan III dengan kategori AA "Sangat Memuaskan"
Jakarta, Januari 2025
Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan,

PIAGAM PENGHARGAAN
DIBERIKAN KEPADA:
BALAI POM DI TABALONG
(690470)
SEBAGAI:
SATUAN KERJA TERBAIK DENGAN IKPA SEMPURNA
KPPN TANJUNG AWARD 2025

ANUGERAH
Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan BPOM
KATEGORI PPID PELAKSANA UPT BALAI POM
BALAI POM DI TABALONG
SEBAGAI BADAN PUBLIK
INFORMATIF
Jakarta, 3 Desember 2025
Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI
Prof. dr. Taruna Ikrar, M.Biomed., Ph.D.

Penghargaan yang diterima Balai POM di Tabalong

01 Cegah Tangkal

Balai POM di Tabalong sebagai Balai Terbaik I Pada Kategori Tindak Lanjut Rekomendasi Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan.

02 Pelayanan Publik Prima

Balai POM di Tabalong sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Tahun 2025 dengan Indeks Pelayanan Publik Kategori "Pelayanan Prima".

03 Kearsipan

Balai POM di Tabalong (saat itu Loka POM di Kabupaten Tabalong) sebagai Terbaik II Unit Kearsipan III dengan kategori AA "Sangat Memuaskan".

04 Nilai Kinerja Anggaran

Balai POM di Tabalong sebagai Satuan Kerja Terbaik dengan IKPA Sempurna pada kategori Pagu sedang (Rp. 1 M ≤ Pagu < Rp. 10 M) Semester I Tahun 2025 pada lingkup KPPN Tanjung.

05 Keterbukaan Informasi Publik

Balai POM di Tabalong meraih predikat sebagai Badan Publik "INFORMATIF" Pada kategori PPID Pelaksana UPT Balai POM dalam kegiatan Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan BPOM Tahun 2025.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

HIGHLIGHT KINERJA

Balai POM di Tabalong

Pencanangan Zona Integritas Balai POM di Tabalong

Peresmian Balai POM di Tabalong, Pencanangan Zona Integritas, Forum Konsultasi Publik, dan Serah Terima Hibah Tanah dari Pemkab Tabalong kepada BPOM RI yang dihadiri oleh Sekda Tabalong Hj. Hamidah Munawarah, ST., MT. mewakili Bupati Tabalong. Acara juga dihadiri oleh Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik BPOM RI, Mohamad Kashuri, S.Si., Apt., M.Farm, Inspektur II BPOM, Yudianto, ST. MT. MPP, Forkopimda, UMKM, dan mitra strategis lainnya.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

HIGHLIGHT KINERJA

Balai POM di Tabalong

Inovasi Laboratorium Kesehatan dan Keamanan Pangan MBG

Dalam rangka memastikan pengawalan keamanan pangan pada program MBG serta Kebutuhan uji cepat bakteri patogen. Laboratorium MBG ini menjadi Laboratorium pertama di Indonesia yg memfokuskan pengujian keamanan pangan MBG, mampu mendeteksi bahan kimia berbahaya secara real time dan bakteri patogen dalam waktu 1 x 24 jam. Dilengkapi berbagai Peralatan Uji Terbaru untuk memastikan Makanan yang disajikan aman, higienis dan layak dikonsumsi. Laboratorium ini merupakan hasil kolaborasi dan Inovasi antara Pemerintah Daerah Kabupaten Tabalong, Balai POM di Tabalong, RSUD Haji Badaruddin Kasim dan Rumah Sakit Pertamina Tanjung.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

HIGHLIGHT KINERJA

Balai POM di Tabalong

BADAN POM

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN TABALONG

Jl. A. Yani, Pinoer Green Village, Blok Ebony A17, Mabuah, Murung Pudak, Tabalong, Kalsel 71571 Telp. 0526 2701 001

Email: loka_tabalong@pom.go.id Website: www.tabalong.pom.go.id

Nomor : B-PI.06.01.28B.03.25.11 Tanjung, 20 Maret 2025
Lampiran : -
Hal : Undangan Sosialisasi

Yth. Seluruh Pegawai Loka POM di Kabupaten Tabalong
di Tempat

Dalam rangka pelaksanaan rencana aksi manajemen perubahan dan penguatan pengawasan, dengan ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir dalam kegiatan tersebut yang akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Jum'at / 21 Maret 2025
Waktu : 08.30 WITA s.d. selesai
Tempat : Ruang Rapat Loka POM di Kabupaten Tabalong
Agenda :
1. Sosialisasi Rencana Kerja Tim Area Perubahan Zona Integritas (ZI)
2. Sosialisasi Tugas dan Fungsi Satuan Pengawasan Interal (SPI)
3. Sosialisasi Mekanisme *Wistle-Blowing System*
4. Sosialisasi Penanganan Benturan Kepentingan
5. Sosialisasi Mekanisme Pengendalian Gratifikasi
6. Sosialisasi Penggunaan UPIK (Unit pengaduan dan informasi konsumen) pada media sosial

Mengingat pentingnta acara tersebut, dimohon dapat berhadir tepat pada waktunya.

Kepala Loka POM di Kabupaten Tabalong

Taufiqurrohman, S.Si., M.A.B

Sosialisasi Mekanisme *Wistle-Blowing System*, Penaganan Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi kepada seluruh pegawai

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ii
RINGKASAN EKSEKUTIF iv
HIGHLIGHT KINERJA vii
DAFTAR ISI xi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Gambar Umum Organisasi 2
1.3. Struktur Organisasi 4
1.4. Isu Strategis 5
BAB II PERENCANAAN KINERJA 8
2.1. Uraian Singkat Renstra 8
2.2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 19
2.3. Perjanjian Kinerja (PK) 22
2.4. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) 32
2.5. Metode Pengukuran 38
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 41
3.1. Capaian Kinerja Organisasi 41
Sasaran Kegiatan 1 49
Sasaran Kegiatan 2 131
Sasaran Kegiatan 3 136
Sasaran Kegiatan 4 158
Sasaran Kegiatan 5 166
Sasaran Kegiatan 6 172
Sasaran Kegiatan 7 179
Sasaran Kegiatan 8 186
3.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya 212
3.3. Pemanfaatan Informasi Kinerja 227
3.4. Realisasi Anggaran 230
BAB IV 242
PENUTUP 242
LAMPIRAN 243

tabalong.pom.go.id @bpom.tabalong 0853-1600-6300
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BAB I

PENDAHULUAN

BALAI POM DI TABALONG

Jl. A Yani, Proper Green Village Blok Ebony A17, Mabuun, Murung Pudak, Tabalong, Kalimantan Selatan

tabalong.pom.go.id @bpom.tabalong 0852-1609-6300

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Memasuki periode penting dalam arah pembangunan nasional, Indonesia mengawali fase baru pembangunan yang semakin dekat dengan Indonesia Emas 2045. Periode tersebut ditandai dengan ditetapkannya Undang- Undang Nomor 59 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2025 – 2045 untuk mewujudkan untuk mewujudkan Visi Indonesia Emas 2045, yaitu Indonesia sebagai NKRI yang bersatu, berdaulat, maju, dan berkelanjutan. Untuk mewujudkan Visi tersebut, RPJPN 2025-2045 menggarisbawahi pentingnya transformasi yang menyeluruh di berbagai sektor, mencakup transformasi sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup, transformasi ekonomi yang berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan, serta transformasi tata kelola yang memastikan pemerintahan yang efisien, efektif, dan bebas dari korupsi. Dengan fokus pada pembangunan kewilayahan yang merata dan berkualitas, sarana dan prasarana yang ramah lingkungan, serta kesinambungan pembangunan, RPJPN menjanjikan langkah konkret menuju terwujudnya Indonesia yang maju, adil, dan sejahtera.

Dalam RPJPN 2025-2045, Badan POM khususnya mendukung Kebijakan Transformasi Sosial Kesehatan Untuk Semua, yaitu pembangunan kesehatan yang bertujuan agar setiap penduduk dapat hidup sehat, mencakup semua penduduk, pada seluruh siklus hidup, di seluruh wilayah, dan bagi seluruh kelompok masyarakat, baik laki-laki maupun perempuan. Dalam kebijakan tersebut, penguatan sistem pengawasan obat dan makanan dengan perluasan cakupan produk termasuk pengawasan siber dan farmakovigilans menjadi salah satu strategi yang difokuskan dalam mewujudkan sistem kesehatan yang tangguh dan respons.

Menghadapi tantangan tersebut, Balai POM di Tabalong menyadari pentingnya perubahan paradigma pengawasan Obat dan Makanan mulai dari pengawasan pre-market, post-market, dan penguatan dalam penindakan terhadap pelanggaran dalam pengawasan Obat dan Makanan, peningkatan kualitas layanan publik, serta upaya peningkatan kesadaran masyarakat dan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

pemangku kepentingan terkait. Intensifikasi dalam pencegahan antara lain dilakukan melalui peningkatan kapasitas pelaku usaha sebagai pihak yang bertanggungjawab dalam memproduksi dan mendistribusikan Obat dan Makanan, serta masyarakat sebagai konsumen juga akan dikedepankan untuk mengurangi risiko yang dapat terjadi. Perubahan paradigma ini juga disikapi Balai POM di Tabalong melaksanakan pengawasan hulu ke hilir dan tindak lanjut hasil pengawasan; pelaksanaan pelayanan publik yang lebih efisien dan mendekatkan Balai POM di Tabalong ke masyarakat; peningkatan penindakan yang bisa memberikan efek jera terhadap pelanggaran hukum atas jaminan keamanan, manfaat, dan mutu Obat dan Makanan; serta peningkatan pemahaman dan keterlibatan pelaku usaha, pemangku kepentingan, dan masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.

1.2. Gambar Umum Organisasi

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 166 tahun 2000, sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 103 tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen, Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) ditetapkan sebagai Lembaga Non Kementerian yang bertanggung jawab kepada Presiden.

Selanjutnya, diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 1 Tahun 2026 tentang perubahan kedua PerBPOM No. 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan. Balai POM di Tabalong merupakan UPT Badan POM yang merupakan Satuan Kerja bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan. Berdasarkan PerBPOM Nomor 1 Tahun 2026, Balai POM di Tabalong memiliki 4 area pengawasan sebagai berikut :

Tabel 1.1. Empat (4) area pengawasan Balai POM di Tabalong

No	Unit Pelaksana Teknis	Lokasi	Wilayah Kerja	Luas Wilayah Kerja (km)
1	Balai POM di Tabalong	Kabupaten Tabalong	Kabupaten Tabalong	3.767 km^2
			Kabupaten Balangan	1.878 km^2
			Kabupaten Hulu Sungai Utara	892,7 km^2
			Kabupaten Hulu Sungai Tengah	1.771 ^{2}

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

TUGAS POKOK

Balai POM di Tabalong sebagai salah satu UPT badan POM mempunyai tugas untuk melaksanakan tugas teknis operasional di bidang Pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

FUNGSI

Dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Balai POM di Tabalong menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang pengawasan obat dan makanan;
2. Pelaksana pemeriksaan fasilitas produksi obat dan makanan;
3. Pelaksana pemeriksaan fasilitas distribusi obat dan makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi obat dan makanan;
5. Pelaksanaan sampling obat dan makanan;
6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan obat dan makanan;
7. Pelaksanaan pengujian rutin obat dan makanan;
8. Pelaksanaan pengujian obat dan makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
9. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan obat dan makanan;
10. Pelaksanaan pemantauan peredaran obat dan makanan melalui siber;
11. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan obat dan makanan;
12. Pelaksanaan kerjasama di bidang pengawasan obat dan makanan;
13. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengawasan obat dan makanan;
14. Pelaksanaan pemantauan tata usaha dan rumah tangga; dan
15. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

1.3. Struktur Organisasi

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari UPT, kantor Balai POM di Tabalong dipimpin oleh seorang Kepala Balai yang langsung membawahi kelompok jabatan fungsional tertentu. Pada kantor Balai POM di Tabalong terdapat 8 tim kerja yaitu : Tim Tata Usaha; Tim Inspeksi Produk Obat dan Makanan; Tim Inspeksi Sarana Distribusi Obat dan Makanan; Tim Inspeksi Sarana Produksi Obat dan Makanan; Tim Sertifikasi Produk Obat dan Makanan; Tim KIE, Layanan Publik dan Kehumasan; Tim Pengujian dan Penanggung Jawab Laboratorium; dan Tim Penindakan. Setiap Tim Kerja melakukan pengawasan dan memastikan atas ketercapaian target terhadap 27 Indikator Kinerja yang ada pada Balai POM di Tabalong.

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 1 Tahun 2026 tentang perubahan kedua PerBPOM No. 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, struktur organisasi Balai POM di Tabalong digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1.1 Bagan Struktur Organisasi Balai POM di Tabalong

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

1.4. Isu Strategis

Adapun isu strategis yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja Balai POM di Tabalong adalah:

1. **Generasi Stunting Mengancam Masa Depan Bangsa**

   Stunting merupakan manifestasi dari malnutrisi atau gizi buruk sebagai akibat dari kebutuhan pangan yang tidak tercukupi pada anak-anak. Stunting ditandai dengan gangguan pertumbuhan anak sehingga memiliki tinggi badan lebih rendah dari standar usianya. Kondisi ini dapat berdampak pada pertumbuhan fisik yang tidak optimal dan juga berisiko menimbulkan gangguan kesehatan dan perkembangan kecerdasan anak-anak yang akan menjadi generasi penerus bangsa. Karena itu, saat ini keamanan pangan dan akses pangan yang bernutrisi dan berkualitas menjadi prioritas dari World Health Organization (WHO) dan menjadi fokus tema dari Hari Pangan Sedunia Tahun 2018, yaitu *Our Actions are Our Future, a Zero Hunger World by 2030 is possible*.

   Badan POM mempunyai peran strategis dalam upaya percepatan penurunan stunting melalui program keamanan pangan melalui pengawasan fortifikasi pangan, intervensi keamanan pangan di desa (desa pangan aman), sekolah yang melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan (PKP) dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) dalam rangka mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

   Dalam hal ini, Balai POM di Tabalong melakukan pengawasan post-market dengan cara pengambilan sampel produk obat dan makanan yang beredar, inspeksi cara produksi dan distribusi dalam rangka pengawasan implementasi Cara Produksi dan Cara Distribusi yang baik, pengawasan iklan dan penandaan, serta investigasi awal dan penyidikan berbagai kasus tindak pidana bidang obat dan makanan yang disertai dengan upaya penegakan hukum dan pemberdayaan masyarakat.

2. **Tren Penjualan Produk Obat dan Makanan Secara Online**

   Era perkembangan teknologi yang semakin pesat dewasa ini membuat persaingan bisnis dalam bidang apapun menjadi lebih variatif. Banyak metode bisnis yang dilakukan oleh sebuah perusahaan untuk menarik pelanggan sebanyak-banyaknya antara lain pemanfaatan media elektronik (internet). Hal

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

ini juga menjadi peluang untuk penjualan produk-produk obat, suplemen makanan, obat tradisional, kosmetika dan makanan ilegal (tidak memiliki izin edar, kedaluwarsa). Untuk itu, penertiban peredaran produk ilegal yang dipasarkan secara online menjadi salah satu fokus pengawasan BPOM. Balai POM di Tabalong melakukan sampling produk Obat dan Makanan yang dijual secara online, sebagai upaya perlindungan masyarakat dari peredaran Obat dan Makanan yang tidak aman.

3. **Hoaks terkait Obat dan Makanan**

   Tingginya pengguna sosial media di Indonesia menjadi salah satu faktor penyebab maraknya penyebaran hoaks terkait obat dan makanan. Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap kebenaran informasi obat dan makanan Balai POM di Tabalong berperan aktif dalam kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) antara lain melalui media sosial, kegiatan di sekolah dari jenjang SD hingga SMA, *talkshow* di media televisi dan radio, dan pameran. Sosialisasi juga dilakukan melalui kampanye pemanfaatan aplikasi CekBPOM, BPOM Mobile, dan penyebaran informasi melalui subsite Balai POM.

4. **UMKM di wilayah penyangga IKN**

   Pemberdayaan UMKM di Tabalong dan daerah sekitarnya sebagai Penyangga IKN. Melalui program yang mendukung UMKM naik kelas dan mampu bersaing di tingkat nasional dengan menyediakan pembinaan UMKM melalui penerbitan NIB, izin edar, dan penerbitan halal, serta tersedianya program pemerintah untuk mendukung pemasaran produk karya dari UMKM. Perlu sinergi instansi pemerintah terkait untuk mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat dengan pengembangan UMKM di daerah supaya berdikari dan mampu berdaya saing. Dalam hal ini Balai POM di Tabalong mempunyai inovasi berupa Sapa Nusantara, yaitu program Sinergi Pendampingan Mutu, Keamanan, Izin Edar Produk dan Pengembangan Bisnis UMKM Obat dan Makanan di wilayah Penyangga IKN Nusantara, adapun program dan kegiatan Sapa Nusantara adalah :

   a) Pendampingan intensif *upgrade* level UMKM untuk mendapatkan perizinan BPOM
   b) Pelatihan keamanan serta prosedur registrasi produk obat dan makanan
   c) Pelatihan pengembangan bisnis

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

d) Jejaring pemasaran nasional

5. **Program Makan Bergizi Gratis (MBG)**

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) merupakan kebijakan strategis nasional yang bertujuan untuk meningkatkan status gizi masyarakat, khususnya anak sekolah dan kelompok rentan, guna mencetak generasi unggul menuju Indonesia Emas 2045. Melalui Perpres Nomor 83 Tahun 2024, pemerintah menunjuk Badan Gizi Nasional (BGN) untuk menjalankan tugas dalam pemenuhan gizi nasional. Adapun sasaran pemenuhan gizi yang menjadi tugas dan fungsi BGN adalah :

- Peserta didik pada jenjang anak usia dini, Pendidikan dasar dan Pendidikan menengah di lingkungan Pendidikan umum, Pendidikan kejuruan, Pendidikan keagamaan, Pendidikan khusus, Pendidikan layanan khusus dan Pendidikan pesantren
- Anak usia di bawah lima tahun
- Ibu hamil
- Ibu menyusui

Selain itu, program ini juga bertujuan untuk memberdayakan UMKM dan ekonomi kerakyatan, serta mendukung pertumbuhan ekonomi. Program MBG juga dijalankan dengan memperhatikan aspek lintas sektor yaitu kolaborasi antara BGN, Kementerian Kesehatan, Kementerian Dikdasmen, Kementerian Sosial, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), Pemerintah Daerah serta pihak terkait lainnya. Balai POM di Tabalong siap melakukan pengawalan pada program ini sebagai wujud dukungan untuk implementasi program yang efektif dan berkelanjutan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BAB II

PERENCANAN KINERJA

BALAI POM DI TABALONG

Jl. A Yani, Proper Green Village Blok Ebony A17, Mabuun, Murung Pudak, Tabalong, Kalimantan Selatan

tabalong.pom.go.id @bpom.tabalong 0852-1609-6300

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

2.1. Uraian Singkat Rencana Strategis

Sebagaimana amanah Undang-Undang RI Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional, serta Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka Balai POM di Tabalong menyusun Rencana Strategis (Renstra) Balai POM di Tabalong 2025-2029 sebagai tindak lanjut dari peraturan perundang-undangan tersebut. Dalam RPJPN 2025-2045, Badan Pengawas Obat dan Makanan khususnya mendukung Kebijakan Transformasi Sosial Kesehatan Untuk Semua, yaitu pembangunan kesehatan yang bertujuan agar setiap penduduk dapat hidup sehat, mencakup semua penduduk, pada seluruh siklus hidup, di seluruh wilayah, dan bagi seluruh kelompok masyarakat, baik laki-laki maupun perempuan.

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Balai POM di Tabalong untuk periode 2025-2029 diinisiasi sebagai respons terhadap tantangan yang semakin kompleks dalam pengawasan obat dan makanan. Renstra Balai POM di Tabalong dirancang untuk tidak hanya menanggapi tantangan saat ini tetapi juga untuk mengantisipasi perubahan masa depan dalam industri obat dan makanan. Pendekatan ini memungkinkan Balai POM di Tabalong untuk tetap relevan dan efektif dalam menjalankan tugasnya, mengingat cepatnya inovasi dan perubahan dalam sektor ini.

Recana Strategis Balai POM di Tabalong 2025-2029 menandai langkah maju dalam upaya untuk terus melindungi kesehatan dan keselamatan publik. Melalui implementasi strategi yang terencana dan terarah, Balai POM di Tabalong bertekad untuk menghadapi tantangan masa depan dengan kepercayaan dan keunggulan, memastikan bahwa masyarakat memiliki akses terhadap obat dan makanan yang aman, berkualitas, dan efektif. Sejalan dengan arah Pembangunan RPJPN 2025-2045, Badan Pengawas Obat dan Makanan telah menetapkan Keputusan Kepala BPOM Nomor 434 Tahun 2023 Tentang Perencanaan Jangka Panjang (PJP) Pengawasan Obat dan Makanan Dalam Rangka Mendukung Transformasi Nasional Menuju Indonesia Emas 2045.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

VISI

Balai POM di Tabalong sesuai dengan tugas dan fungsinya merupakan unit pelaksana teknis yang bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja yang ditetapkan dalam mendukung pencapaian visi BPOM periode 2025-2029 yaitu:

"Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang aman, bermutu, dan berdaya saing dalam mendukung masyarakat sehat dan sejahtera bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045"

Visi ini mencerminkan dedikasi BPOM dalam memberikan standar tertinggi dalam regulasi dan pengawasan produk, menjamin keamanan dan mutu yang dapat diandalkan oleh konsumen Indonesia serta mendukung kompetisi yang sehat di antara produsen dalam negeri maupun di kancah internasional.
Visi BPOM untuk periode 2025-2029 mengandung beberapa aspek penting yang menjadi fokus dan arah strategis organisasi. Berikut adalah penjelasan dari rumusan visi tersebut:

1. **Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman**
   Keamanan sediaan farmasi dan pangan olahan menjadi prioritas utama BPOM. Hal ini mencakup pencegahan peredaran produk ilegal, produk yang tidak memenuhi standar kualitas dan keamanan, serta penanganan cepat terhadap potensi risiko kesehatan publik yang ditimbulkan oleh sediaan farmasi dan pangan olahan.

2. **Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Bermutu**
   BPOM berupaya memastikan bahwa semua produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang beredar memiliki kualitas yang tinggi. Hal ini mencakup keefektifan produk, konsistensi kualitas produksi, serta pemenuhan terhadap standar nasional dan internasional.

3. **Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Berdaya Saing**
   BPOM mendukung industri sediaan farmasi dan pangan olahan nasional agar dapat bersaing di pasar global. Hal ini melibatkan upaya-upaya

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

seperti peningkatan standar kualitas, dorongan terhadap inovasi produk, serta fasilitasi terhadap akses pasar internasional.

4. **Masyarakat Sehat dan Sejahtera**

   Tujuan akhir dari semua upaya BPOM adalah mendukung terwujudnya masyarakat yang sehat dan sejahtera. Hal ini dilakukan dengan memastikan akses masyarakat terhadap produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang aman, bermutu, dan berkhasiat/bermanfaat (termasuk bergizi) serta dukungan BPOM terhadap peningkatan daya saing produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang dihasilkan oleh Industri (termasuk UMKM) lokal.

Rumusan visi BPOM untuk periode 2025-2029 ini mencerminkan komitmen BPOM dalam melindungi kesehatan masyarakat dan kesejahteraan masyarakat melalui pengawasan produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang komprehensif dan berkelanjutan serta pembinaan kepada industri dan UMKM dalam rangka peningkatan daya saing.

MISI

Untuk mewujudkan Visi diatas, BPOM telah merumuskan 4 (empat) misi strategis yang akan menjadi pedoman dalam operasional dan strategi organisasi yang disusun dengan memperhatikan misi presiden. Misi BPOM tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut :

1. **Meningkatkan efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta penindakan kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan melalui kolaborasi pemerintah, pelaku usaha, dan Masyarakat.**

   Misi ini menekankan pentingnya pengawasan yang menyeluruh terhadap peredaran sediaan farmasi dan pangan olahan demi menjamin keamanan dan mutu produk yang beredar di masyarakat. BPOM tidak bekerja sendiri, melainkan mengedepankan kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat. Dengan kerja sama ini, pengawasan menjadi lebih efektif dan terintegrasi, serta penindakan terhadap pelanggaran atau kejahatan di sektor ini dapat dilakukan secara lebih cepat dan tepat sasaran. Sinergi

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

semua pihak menjadi kunci dalam menciptakan sistem pengawasan yang kuat dan terpercaya.

2. **Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan termasuk UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing.**
   BPOM berkomitmen untuk tidak hanya menjadi lembaga pengawas, tetapi juga mitra strategis dalam pengembangan industri. Misi ini mencerminkan peran aktif BPOM dalam mendorong pertumbuhan dunia usaha, termasuk pelaku UMKM, dengan memberikan bimbingan serta akses informasi yang transparan. Dengan dukungan ini, pelaku usaha dapat lebih mudah memenuhi standar mutu dan keamanan produk, yang pada akhirnya mendorong terbentuknya struktur ekonomi nasional yang lebih kokoh, produktif, dan kompetitif di pasar global.

3. **Meningkatkan kapasitas masyarakat di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh pemangku kepentingan.**
   Masyarakat memiliki peran penting dalam menjaga keamanan produk yang dikonsumsi sehari-hari. Oleh karena itu, BPOM menjalankan misi ini dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan keterlibatan aktif masyarakat dalam pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan. Melalui kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan, BPOM berupaya menciptakan ekosistem yang mendukung edukasi dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Masyarakat yang paham akan mampu menjadi konsumen yang cerdas sekaligus pengawas sosial yang kritis.

4. **Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan.**
   Sebagai lembaga pemerintah, BPOM menjunjung tinggi prinsip good governance dalam menjalankan fungsinya. Misi ini bertujuan untuk memastikan tata kelola yang akuntabel, transparan, dan berorientasi pada hasil. Selain itu, BPOM terus berinovasi dalam sistem pelayanan publik, baik secara digital maupun tatap muka, demi meningkatkan kepuasan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

masyarakat dan dunia usaha. Dengan birokrasi yang efisien dan integritas tinggi, BPOM ingin menjadi lembaga yang tidak hanya tegas dalam pengawasan, tetapi juga andal dalam memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan terpercaya.

Balai POM di Tabalong sesuai tugas dan fungsinya mendukung seluruh pelaksanaan misi BPOM.

TUJUAN

Dalam rangka mewujudkan visi dan mengimplementasikan misi, BPOM telah merumuskan serangkaian tujuan strategis untuk periode 2025 – 2029. Tujuan-tujuan ini dirancang untuk menanggapi secara langsung tantangan dan peluang yang ada, sejalan dengan tugas dan fungsi BPOM sebagai lembaga pengawas sediaan farmasi dan pangan olahan di Indonesia. Berikut adalah tujuan BPOM untuk periode 2025 - 2029, mencakup aspek keamanan, edukasi konsumen, dukungan terhadap pertumbuhan usaha, perlindungan masyarakat, dan peningkatan kualitas organisasi:

1. **Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang aman dan Bermutu**

   Tujuan ini menegaskan komitmen BPOM dalam memastikan bahwa semua produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang beredar di pasaran memenuhi standar keamanan dan kualitas yang ketat. Ini merupakan landasan dasar dalam perlindungan kesehatan publik dan penjaminan akses masyarakat terhadap produk yang aman dan berkualitas.

2. **Terwujudnya Masyarakat yang Cerdas Memilih Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman dan Bermutu**

   Melalui tujuan ini, BPOM berupaya untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya memilih sediaan farmasi dan pangan olahan yang aman dan bermutu. Edukasi konsumen menjadi kunci dalam mendorong masyarakat untuk membuat keputusan yang informasi dan bertanggung jawab dalam konsumsi sediaan farmasi dan pangan olahan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

3. **Terwujudnya Pertumbuhan Dunia Usaha yang Mendukung Daya Saing Industri Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta Kemandirian Bangsa dengan Dukungan yang kuat terhadap UMKM**

   Tujuan ini menggarisbawahi pentingnya dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi, khususnya melalui pemberdayaan UMKM di sektor sediaan farmasi dan pangan olahan. BPOM berupaya memberikan pendampingan regulatori kepada pelaku usaha agar siap memenuhi persyaratan perizinan, yang pada gilirannya akan meningkatkan daya saing industri nasional dan mewujudkan kemandirian bangsa.

4. **Terwujudnya Perlindungan Masyarakat dari Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan**

   Tujuan ini menekankan peran BPOM dalam melindungi masyarakat dari risiko kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan, melalui pengawasan yang efektif dan penindakan terhadap pelanggaran yang dapat membahayakan kesehatan publik.

5. **Terwujudnya organisasi yang Profesional, Adaptif, Efektif dan Efisien serta Layanan Publik yang Prima**

   Melalui tujuan ini, BPOM berkomitmen untuk terus memperbaiki dan mengoptimalkan kinerja organisasi, dengan menerapkan prinsip- prinsip tata kelola yang baik, responsif, dan berorientasi pada hasil yang berkualitas. Peningkatan kapasitas organisasi ini diharapkan dapat memperkuat kemampuan BPOM dalam memberikan layanan publik yang prima.

   Balai POM di Tabalong sesuai tugas dan fungsinya secara spesifik mendukung seluruh tujuan BPOM. Secara keseluruhan tujuan BPOM tahun 2025-2029 ini mencerminkan dedikasi dalam memenuhi tanggungjawab sebagai pengawas sediaan farmasi dan pangan olahan di Indonesia, dengan fokus pada peningkatan kesejahteraan dan Kesehatan Masyarakat.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

SASARAN STRATEGIS

BPOM memiliki 11 Sasaran Strategis (SS), yaitu sebagai berikut :

1. Sasaran Strategis 1 (SS1) : Terwujudnya Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu
2. Sasaran Strategis 2 (SS2): Meningkatnya Kepatuhan Pelaku Usaha Serta Kesadaran Masyarakat Terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan.
3. Sasaran Strategis 3 (SS3): Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat Terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan
4. Sasaran Strategis 4 (SS4): Meningkatnya Kualitas Kebijakan Pengawasan Obat dan Makanan
5. Sasaran Strategis 5 (SS5): Meningkatnya Efektivitas Pengawasan dan Pelayanan Publik di bidang Obat dan Makanan
6. Sasaran Strategis 6 (SS6): Meningkatnya Efektivitas Penegakan Hukum Terhadap Kejahatan Obat dan Makanan
7. Sasaran Strategis 7 (SS7): Meningkatnya Regulatory Assistance dalam Pengembangan Obat dan Makanan
8. Sasaran Strategis 8 (SS8): Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan dan Kerja Sama BPOM yang Optimal
9. Sasaran Strategis 9 (SS9): Terwujudnya SDM BPOM yang Berkinerja Optimal
10. Sasaran Strategis 10 (SS10): Menguatnya Laboratorium, Analisis/Kajian Kebijakan, serta Penerapan E-Government dalam Pengawasan Obat dan Makanan
11. Sasaran Strategis 11 (SS11): Terkelolanya Keuangan BPOM secara Akuntabel

SASARAN KEGIATAN

Sasaran kegiatan ini disusun berdasarkan visi dan misi BPOM yang ingin dicapai Balai POM di Tabalong, dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya yang dimiliki. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (2025-2029) ke depan diharapkan Balai POM di Tabalong akan mencapai sasaran kegiatan sebagai berikut:

SK 1. Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT

BPOM memiliki tugas untuk menjalankan fungsi pemerintahan dalam pengawasan terhadap Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan guna melindungi masyarakat dari produk yang tidak memenuhi syarat. Dalam pelaksanaannya, Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM berperan sebagai garda terdepan yang

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

memastikan pengawasan dilakukan secara optimal di wilayah kerjanya. Efektivitas pengawasan menjadi aspek krusial yang harus terus ditingkatkan agar potensi risiko terhadap kesehatan masyarakat dapat diminimalkan. Peningkatan efektivitas ini dilakukan melalui penguatan pelaksanaan kegiatan pengawasan berbasis risiko yang terstruktur, berkesinambungan, dan berbasis data serta mendorong penguatan koordinasi dengan lintas sektor terkait. Selain itu, dalam mendukung program strategis nasional Makan Bergizi Gratis (MBG), UPT berperan dalam pengujian sampel pangan MBG untuk memastikan sampel yang diuji sesuai standar keamanan dan mutu pangan. Dengan demikian, pelaksanaan program MBG dapat terjamin kualitasnya serta memberikan manfaat optimal bagi masyarakat. Untuk mengukur capaian sasaran kegiatan ini, maka indikatornya adalah:

a. Persentase sampel sediaan farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan
b. Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO
c. Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan
d. Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar
e. Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan
f. Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder
g. Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
h. Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
i. Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
j. Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
k. Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan
l. Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

m. Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT
n. Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium
o. Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman
p. Persentase Sampel Pangan MBG yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

SK 2. Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi

Pangan fortifikasi adalah makanan yang telah melalui proses penambahan zat gizi tertentu, untuk meningkatkan kualitas gizinya dan memberikan manfaat kesehatan bagi konsumen. UPT BPOM berperan memastikan bahwa setiap sarana produksi pangan fortifikasi di wilayah kerjanya mematuhi standar dan persyaratan yang berlaku. Pengawasan yang dilakukan secara efektif, terencana, dan berkelanjutan menjadi kunci dalam menjamin mutu serta keamanan produk yang dihasilkan. Untuk mengukur capaian sasaran kegiatan ini, maka indikatornya adalah Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan.

SK 3: Meningkatnya Efektivitas KIE

Tingginya risiko peredaran sediaan farmasi dan pangan olahan yang tidak memenuhi syarat menuntut BPOM untuk meningkatkan efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat. UPT BPOM harus berperan aktif dalam mendiseminasikan informasi yang benar dan mudah dipahami agar masyarakat lebih sadar dan cermat dalam memilih dan konsumsi produk yang aman dan bermutu. Dukungan terhadap sasaran ini diwujudkan melalui kegiatan KIE kepada masyarakat yang juga terintegrasi dengan pemberdayaan komunitas dalam pengawasan pangan di sekolah, desa, dan pasar sebagai bagian dari upaya perlindungan konsumen, melalui indikator:

a. Tingkat efektivitas KIE sediaan farmasi dan pangan olahan di wilayah kerja UPT
b. Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan
c. Jumlah desa pangan aman
d. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

SK 4: Meningkatnya Pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan mutu

UMKM yang memproduksi obat bahan alam, kosmetik, dan pangan olahan sering menghadapi kendala dalam pemenuhan standar keamanan, mutu, dan perizinan produk. Untuk itu, UPT BPOM berperan penting dalam memberikan pendampingan agar UMKM di wilayah kerjanya mampu memenuhi persyaratan yang ditetapkan dan menghasilkan produk yang aman untuk dikonsumsi masyarakat. Pendampingan ini menjadi bagian dari upaya strategis dalam memperkuat daya saing produk UMKM di pasar. Untuk mengukur capaian sasaran kegiatan ini, maka indikatornya adalah Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan Obat Bahan Alam (OBA), Kosmetik yang baik dan/atau Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB).

SK 5: Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Efektif di Wilayah Kerja UPT

Penyalahgunaan obat dan peredaran sediaan farmasi serta pangan olahan ilegal dan palsu menjadi ancaman serius bagi kesehatan masyarakat dan memerlukan respons penindakan yang tegas dari BPOM. Dalam mendukung upaya tersebut, UPT BPOM berperan penting dalam melaksanakan penindakan secara efektif terhadap pelanggaran yang terjadi di wilayah kerjanya. Penindakan yang terkoordinasi, sesuai prosedur, dan berbasis regulasi menjadi bagian integral dalam menjamin kepatuhan pelaku usaha serta perlindungan masyarakat dari produk berisiko. Untuk mengukur capaian sasaran kegiatan ini, maka indikatornya adalah Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT.

SK 6: Terlaksananya Kegiatan Deteksi Kejahatan di Bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Efektif di Wilayah Kerja UPT

Meningkatnya kompleksitas pelanggaran di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan, terutama yang memanfaatkan platform digital, menuntut BPOM untuk memperkuat upaya deteksi dini terhadap potensi kejahatan. Dalam hal ini, UPT BPOM mendukung pelaksanaan kegiatan deteksi kejahatan yang efektif di wilayah kerjanya melalui upaya cegah tangkal serta patroli siber terhadap potensi pelanggaran. Kegiatan ini diharapkan mampu memperkuat sistem pengawasan dengan mengidentifikasi dan merespons

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

indikasi kejahatan sebelum menimbulkan dampak yang lebih luas bagi Masyarakat. Untuk mengukur capaian sasaran kegiatan ini, maka indikatornya adalah Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar.

SK 7: Layanan Publik UPT yang Prima

Pelayanan publik yang prima merupakan bagian dari implementasi kebijakan pelayanan yang mengedepankan kemudahan akses, kepastian, dan akuntabilitas dalam pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan. UPT BPOM berkomitmen mewujudkan layanan publik yang prima melalui penguatan profesionalitas SDM, pemanfaatan sarana dan prasarana yang memadai, serta pengembangan inovasi pelayanan. Upaya tersebut dilaksanakan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kepuasan masyarakat dan membangun kepercayaan terhadap institusi. Untuk mengukur capaian sasaran kegiatan ini, maka indikatornya adalah Indeks Pelayanan Publik UPT.

SK 8: Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Unit Organisasi yang Optimal

Optimalisasi tata kelola pemerintahan di lingkungan UPT BPOM merupakan landasan penting untuk mendukung kinerja organisasi yang transparan, akuntabel, dan berorientasi hasil. Tata kelola yang baik tercermin dari pelaksanaan akuntabilitas kinerja yang konsisten, pembangunan zona integritas sebagai komitmen antikorupsi, efisiensi dalam penggunaan anggaran, serta penerapan manajemen risiko yang terintegrasi dalam setiap proses kerja.

Seluruh aspek tersebut diperkuat melalui pelaksanaan rencana aksi reformasi birokrasi yang terarah dan berkelanjutan, guna mendorong perbaikan sistem, peningkatan pelayanan publik, dan budaya kerja yang profesional. Untuk mengukur capaian sasaran kegiatan ini, maka indikatornya adalah:

a. Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM
b. Nilai AKIP UPT BPOM
c. Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM
d. Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM
e. Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2.2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Rencana Kinerja Tahunan disusun pada tahun n-1 untuk memberikan gambaran kegiatan tahunan yang akan dilaksanakan unit kerja dalam mencapai sasaran dan indikator kinerja.

Tahun 2025 merupakan tahun awal RPJMN baru yaitu RPJMN tahun 2025-2029, di bawah pemerintahan baru pula. Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025 dilaksanakan di tahun 2024, dimana pemerintahan baru belum dibentuk dan RPJMN baru tahun 2025-2029 juga belum disusun, sehingga RKT Tahun 2025 bersifat perkiraan yang akan dijadikan acuan/basis penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahun 2025.

RKT merupakan tolak ukur yang digunakan dalam mencapai akuntabilitas kinerja instansi, pertanggungjawaban pencapaian tujuan dan sebagai dasar dalam penetapan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025 bagi Kepala Balai POM di Tabalong kepada Kepala Badan POM. Dokumen RKT 2025 diinterpretasikan dalam pernyataan RKT 2025 yang memuat sasaran kinerja, indikator, dan target kinerja tahun 2025.

Berdasarkan Keputusan Kepala Loka POM di Kabupaten Tabalong, Nomor : HK.02.02.21C.09.24.80 Tahun 2024 tentang Rencana Kinerja Loka POM di Kabupaten Tabalong, pada tahun 2025 Loka POM di Kabupaten Tabalong mengalami kenaikan klasifikasi yang awalnya Loka menjadi Balai.

Tabel 2.1. Rencana Kinerja Loka POM di Kabupaten Tabalong

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET 2025
1	Meningkatnya efektivitas pengawasan produk sediaan farmasi dan pangan olahan di wilayah kerja UPT	Persentase Sediaan Farmasi yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase Pangan Olahan dalam kemasan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase PIRT yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
2	Meningkatnya tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan oleh lintas sektor	Persentase rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang disampaikan ke stakeholder tepat waktu	100
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana	Persentase sarana produksi sediaan farmasi yang diperiksa	100

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET 2025
	produksi dan distribusi sediaan farmasi dan pangan olahan	dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	
		Persentase sarana produksi pangan olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100
		Persentase sarana distribusi sediaan farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100
		Persentase sarana distribusi pangan olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100
		Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	100
4	Meningkatnya efektivitas pengawasan sarana produksi pangan fortifikasi	Persentase sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100
5	Menguatnya laboratorium pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan di wilayah kerja UPT	Nilai pemenuhan laboratorium pengujian sediaan farmasi dan pangan olahan UPT sesuai standar kemampuan laboratorium	11
6	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE sediaan farmasi dan pangan olahan di wilayah kerja UPT	95,75
		Jumlah sekolah Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	2
		Jumlah desa pangan aman	1
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1
7	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kosmetik yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	100
8	Terlaksananya penindakan kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase keberhasilan penyidikan kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan di UPT	90
9	Terlaksananya kegiatan pemantauan	Jumlah laporan analisis kejahatan sediaan farmasi dan	14

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET 2025
	siber dan deteksi kejahatan di bidang sediaan farmasi dan pangan olahan yang efektif	pangan olahan yang diselesaikan oleh UPT	
10	Layanan publik UPT yang prima	Indeks pelayanan publik UPT	3.75
11	Terwujudnya tatakelola pemerintah unit organisasi yang optimal	Nilai AKIP UPT BPOM	77,73
		Nilai kinerja anggaran UPT BPOM	92,79
		Indeks manajemen risiko UPT BPOM	3

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2.3. Perjanjian Kinerja (PK)

Berdasarkan Surat Sekretaris Utama Badan POM, Nomor B-PR.07.2.01.25.23, tanggal 9 Januari 2025, Hal : Permintaan Penyusunan Dokumen PK dan RAPK Tahun 2025, maka pada tanggal 21 Maret 2025, ditetapkanlah Perjanjian Kinerja Balai POM di Tabalong yang ditandatangani oleh Kepala Balai POM di Tabalong Taufiqurrohman, S.Si., M.A.B selaku pihak pertama dan Kepala Badan POM Prof. dr. taruna Ikrar, M.Biomed., MD., Ph.D. selaku atasan Pihak 1, selanjutnya disebut pihak kedua.

Berikut Perjanjian Kinerja Balai POM di Tabalong per 21 Maret 2025 :

Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Balai POM di Tabalong per 21 Maret 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01	Persentase Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		03	Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		04	Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT	100
		05	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		06	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	71
		07	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		08	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		09	Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti	91

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025
			sesuai ketentuan	
		10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		11	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	92.6
2	Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	01	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100
3	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11
4	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	01	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87.42
		02	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2
		03	Jumlah desa pangan aman	1
		04	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	01	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	91
6	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan			

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025
	Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	91
7	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90
8	Layanan Publik UPT yang Prima	01	Indeks Pelayanan Publik UPT	4.2
9	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	02	Nilai AKIP UPT BPOM	77.99
		03	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5
		04	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2.81
		05	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT	100

Alokasi Anggaran Tahun 2025 sebesar Rp. 3.547.912.000 (Tiga Milyar Lima Ratus Empat Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Dua Belas Ribu Rupiah).

Berdasarkan Nota Dinas Sekretaris Utama Badan POM, Nomor PR.07.2.08.25.451, tanggal 14 Agustus 2025, Hal : Permintaan Revisi PK dan RAPK Tahun 2025, maka pada tanggal 29 Agustus 2025, ditetapkanlah Perubahan Perjanjian Kinerja Balai POM di Tabalong yang ditandatangani oleh Kepala Balai POM di Tabalong Taufiqurrohman, S.Si., M.A.B selaku pihak pertama dan Kepala Badan POM dr. Taruna Ikrar, M.Biomed., MD., Ph.D. selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Berikut Perjanjian Kinerja Balai POM di Tabalong per 29 Agustus 2025 :

Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja Balai POM di Tabalong per 29 Agustus 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	75
		Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	80
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	71
		Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	97
		Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	95
		Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	91
		Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	100
		Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11
		Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	25

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
2	Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100
3	Meningkatnya efektivitas KIE di masing- masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87,42
		Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2
		Jumlah desa pangan aman	1
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1
4	Meningkatnya Pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	11,43
5	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerjaUPT	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	91
6	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90
7	Layanan Publik UPT yang prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	4,2
8	Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai AKIP UPT BPOM	77,99
		Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5
		Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2,81
		Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi dilingkup UPT	100

Alokasi Anggaran Tahun 2025 sebesar Rp. 3.701.940.000 (Tiga Milyar Tujuh Ratus Satu Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah).

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Perbandingan Rencana Strategis Tahun 2025-2029, RKT Tahun 2025, dan PK Tahun 2025

Perbedaan Target Rencana Strategis 2025-2029, RKT Tahun 2025 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang telah ditetapkan berdasarkan kesepakatan Unit pengampu dan UPT.

Tabel 2.4. Perbandingan Rencana Strategis Tahun 2025-2029, RKT Tahun 2025, dan PK Tahun 2025

TARGET RKT 2025					TARGET PK AWAL 2025					TARGET RENCANA STRATEGIS 2025 DAN PK REVISI TAHUN 2025				
NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	1	Persentase Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100	1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	1	Persentase Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	1	Persentase Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		2	Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100			2	Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91			2	Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	75
			-	-			3	Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT	100			3	Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT	100
		3	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100			4	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91			4	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	80
2	Meningkatnya tindaklanjut rekomendasi hasil pengawasan oleh lintas sektor	4	Persentase rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang disampaikan ke stakeholder tepat waktu	100			5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	71			5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	71

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

TARGET RKT 2025					TARGET PK AWAL 2025					TARGET RENCANA STRATEGIS 2025 DAN PK REVISI TAHUN 2025				
NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	5	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100			6	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91			6	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		6	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100			7	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91			7	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		7	Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100			8	Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91			8	Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	97
		8	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100			9	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91			9	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		9	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	100			10	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	92,6			10	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	95
4	Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	10	Persentase sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100	2	Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	11	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100			-	-	-

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

TARGET RKT 2025					TARGET PK AWAL 2025					TARGET RENCANA STRATEGIS 2025 DAN PK REVISI TAHUN 2025				
NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025
			-	-				-	-			11	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	91
			-	-				-	-			12	Persentase pemenuhan AMR di wilayah UPT	100
5	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Wilayah kerja UPT	11	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11	3	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Wilayah kerja UPT	12	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11			13	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11
			-	-				-	-			14	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	25
			-	-				-	-	2	Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	15	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100
6	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing	12	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	95,75	4	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-	13	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87,42	3	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing	16	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87,42

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

TARGET RKT 2025					TARGET PK AWAL 2025					TARGET RENCANA STRATEGIS 2025 DAN PK REVISI TAHUN 2025				
NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025
	wilayah kerja UPT	13	Jumlah Sekolah pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	2		masing wilayah kerja UPT	14	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2		wilayah kerja UPT	17	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2
		14	Jumlah desa pangan aman	1			15	Jumlah desa pangan aman	1			18	Jumlah desa pangan aman	1
		15	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1			16	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1			19	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1
7	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	16	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	100	5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	17	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	91	4	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	20	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	11,43
8	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	17	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	90	6	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	18	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	91	5	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	21	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	91
9	Terlaksananya kegiatan deteksi pemantauan siber dan deteksi kejahatan di bidang Sediaan	18	Jumlah Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	14	7	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	19	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90	6	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang	22	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

TARGET RKT 2025					TARGET PK AWAL 2025					TARGET RENCANA STRATEGIS 2025 DAN PK REVISI TAHUN 2025				
NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025
	Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif										efektif di wilayah kerja UPT			
10	Layanan Publik UPT yang Prima	19	Indeks Pelayanan Publik UPT	3,75	8	Layanan Publik UPT yang Prima	20	Indeks Pelayanan Publik UPT	4,20	7	Layanan Publik UPT yang Prima	23	Indeks Pelayanan Publik UPT	4,20
11	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	20	Nilai AKIP UPT BPOM	77,73	9	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	21	Nilai AKIP UPT BPOM	77,99	8	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	24	Nilai AKIP UPT BPOM	77,99
		21	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	92,79			22	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5			25	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5
		22	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	3			23	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2,81			26	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2,81
			-	-			24	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT	100			27	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT	100

Perbandingan Target antara RKT, PK Tahun 2025 dengan Renstra 2025-2029 terjadi karena Tahun 2025 merupakan tahun awal RPJMN baru yaitu RPJMN tahun 2025-2029, di bawah pemerintahan baru. Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025 dilaksanakan di tahun 2024, dimana pemerintahan baru belum dibentuk dan RPJMN baru tahun 2025-2029 juga belum disusun, sehingga RKT Tahun 2025 bersifat perkiraan yang akan dijadikan acuan/basis penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahun 2025. Sementara Perjanjian Kinerja Tahun 2025, disusun berdasarkan kesepakatan Target anatara UPT dan Unit pengampu, kemudian dituangkan kedalam PK Tahun 2025, dalam tahun berjalan terdapat perubahan PK sesuai dengan Nota Dinas Sekretaris

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Utama Badan POM, Nomor PR.07.2.08.25.451, tanggal 14 Agustus 2025, Hal : Permintaan Revisi PK dan RAPK Tahun 2025, maka pada tanggal 29 Agustus 2025, hal ini dikarenakan dengan adanya perubahan beberapa Manual Indikator Kinerja oleh Unit Pengampu dan penambahan Indikator Kinerja yang baru. Sedangkan Penyusunan Target Rencana Strategis Berdasarkan dengan Target PK Tahun 2025 yang telah berjalan, dan kesepakatan target dengan unit pengampu hingga tahun 2029.

2.4. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)

Perjanjian Kinerja merupakan dasar pemantauan dan pengendalian pencapaian kinerja oleh suatu organisasi, dasar pelaporan kinerja dalam penilaian kinerja akhir tahun, dan merupakan acuan dalam penilaian keberhasilan atas target yang ditetapkan. Oleh karena hal tersebut maka harus dilakukan monitoring terhadap pencapaian kinerja secara berkala untuk mengantisipasi kegagalan yang akan terjadi, Rencana Aksi Perjanjian Kinerja merupakan dasar pemantauan tiap triwulan yang digunakan untuk penilaian kinerja secara berkala. Berikut RAPK Balai POM di Tabalong Tahun 2025 :

Tabel. 2.5. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Balai POM di Tabalong Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	1	Persentase Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	0	0	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	59.938.400
		2	Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	0	0	91	91	91	91	91	75	75	75	75	75	25.158.000
		3	Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	10.063.200

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		4	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	0	0	91	91	91	91	91	80	80	80	80	80	10.063.200
		5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	0	46	49	52	55	58	61	71	71	71	71	71	2.763.250
		6	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	0	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	2.763.250
		7	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	0	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	2.763.250
		8	Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	0	91	91	91	91	91	91	97	97	97	97	97	32.004.300
		9	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	0	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	53.340.500
		10	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	92.6	92.6	92.6	92.6	92.6	92.6	92.6	95	95	95	95	95	2.763.250
		11	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar								91	91	91	91	91	14.984.600

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		12	Persentase pemenuhan AMR di wilayah UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100	21.336.200
		13	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	0	0	5	5	5	7	7	7	9	9	9	11	133.979.000
		14	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman												25	5.031.600
2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	15	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	0	0	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1.553.000
3	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	16	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	0	0	87.42	87.42	87.42	87.42	87.42	87.42	87.42	87.42	87.42	87.42	114.362.000
		17	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	0	0	0	25	75	75	100	100	100	100	100	2	91.159.000
		18	Jumlah desa pangan aman	0	0	0	25	50	75	100	100	100	100	100	1	144.989.000
		19	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	0	0	0	25	50	75	100	100	100	100	100	1	95.752.000

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
4	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	20	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	0	0	23	34	40	47	60	67	71	80	86	11.43	34.328.000
5	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	21	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	0	0	10	80	91	91	91	91	91	91	91	91	102.210.000
6	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	22	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sedaain Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	90	45.350.000
7	Layanan Publik UPT yang Prima	23	Indeks Pelayanan Publik UPT												4.2	21.451.000
8	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	24	Nilai AKIP UPT BPOM												77.99	668.458.500
		25	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM												5	668.458.500

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		26	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM												2.81	668.458.500
		27	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT	5	15	21	35	42	50	62	70	75	83	95	100	668.458.500
																3.701.940.000

1. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan pada periode Triwulan 1 Tahun 2025 yang mana terdapat deviasi yang cukup besar antara target dan realisasi, sehingga Balai POM di Tabalong perlu melakukan penyesuaian target untuk perbaikan perencanaan kinerja. Indikator yang perlu dilakukan penyesuaian target, sehingga perlu dilakukan penyesuaian target untuk perbaikan perencanaan kinerja sesuai Surat Kepala Balai POM di Tabalong Nomor B-PR.07.02.04.28B.25.123 tanggal 17 April 2025 perihal Permohonan Revisi RAPK tahun 2025.Berdasarkan Hasil Riviu Target RAPK pada Indikator Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan, Jumlah desa panga naman, dan jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas, terdapat arahan oleh unit pengampu melalui Surat dari Direktur Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan Nomor BPM. 02.01.55.03.25.148 tentang Penyampaian Perubahan Tahapan Pelaksanaan dan Target Program Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Sekolah dengan PJAS Aman Tahun 2025. Penyesuaian target dilakukan pada target bulan Maret 2025, agar tidak ada deviasi yang besar terhadap pencapaian target.
2. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan pada periode Triwulan 1 Tahun 2025 yang mana terdapat deviasi yang cukup besar antara target dan realisasi, sehingga Balai POM di Tabalong perlu melakukan penyesuaian target untuk perbaikan perencanaan kinerja. Indikator yang perlu dilakukan penyesuaian target, sehingga perlu

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

dilakukan penyesuaian target untuk perbaikan perencanaan kinerja sesuai Surat Kepala Balai POM di Tabalong Nomor B-PR.07.02.04.28B.25.123 tanggal 17 April 2025 perihal Permohonan Revisi RAPK tahun 2025 .Berdasarkan Hasil Riviu Target RAPK pada Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder dimana telah dilakukan penyesuaian pada frekuesnsi target yang terdapat pada Manual Indikator yang mana target bulanan bersifat kumulatif, agar tidak ada deviasi yang besar terhadap pencapaian target, maka dilakukan penyesuaian target perbulannya mulai dari B2-B12.

3. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan pada periode Triwulan 1 Tahun 2025 yang mana terdapat deviasi yang cukup besar antara target dan realisasi, sehingga Balai POM di Tabalong perlu melakukan penyesuaian target untuk perbaikan perencanaan kinerja. Indikator yang perlu dilakukan penyesuaian target, sehingga perlu dilakukan penyesuaian target untuk perbaikan perencanaan kinerja sesuai Surat Kepala Balai POM di Tabalong Nomor B-PR.07.02.04.28B.25.138 tanggal 24 april perihal Permohonan Revisi RAPK tahun 2025 pada indikator Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan di UPT Hal tersebut terjadi dikarenakan kejahatan merupakan suatu hal yang sulit dan cenderung tidak dapat diprediksi, mengingat apabila terjadinya suatu kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Tabalong, maka Balai POM di Tabalong memiliki kewajiban untuk menindak lanjuti demi melindungi masyarakat, khususnya di wilayah kerja Balai POM di Tabalong dari kejahatan obat di bidang Obat dan Makanan. Oleh sebab itu, diperlukan penyesuaian target pada Bulan Februari - April 2025 agar Capaian Tidak masuk kedalam kategori tidak dapat disimpulkan dikarenakan Capaian melebihi 110%. Hal ini terjadi karena adanya progress kemajuan tahap perkara pada Bulan Februari 2025

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2.5. Metode Pengukuran

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 676 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, dan Surat Edaran Sekretaris Utama Badan POM, nomor PR.09.01.2.03.25.10 tahun 2025 tentang Pengukuran dan Pelaporan Kinerja Unit/ Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, yang dimaksud dengan Pengukuran Kinerja adalah sebagai salah satu fondasi utama dalam penerapan manajemen kinerja, dan dilakukan dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas, dengan melakukan klarifikasi *output* dan *outcome* yang akan dan seharusnya dicapai untuk mewujudkan organisasi yang akuntabel.

Pengukuran kinerja ini dilakukan secara berkala yaitu bulanan, triwulanan, dan tahunan sesuai tipe Indikator Kinerja untuk kinerja level organisasi dan level satker/unit kerja. Setiap Indikator Kinerja memiliki cara dan periode pengukuran yang berbeda, yang dituangkan dalam Manual Indikator Kinerja. Syarat Pengukuran Kinerja :

a. Terdapat Perjanjian Kinerja
b. Terdapat rincian Target Indikator Kinerja
c. Terdapat Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja
d. Manual pengukuran dan pengumpulan data Indikator Kinerja
e. Terdapat pedoman atau tata cara pengumpulan data kinerja yang
f. dituangkan pada Surat Keputusan/SOP Mikro
g. Terdapat penanggung jawab data yang jelas
h. Sumber data yang valid dan mudah telusur
i. Dukungan sistem informasi

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Capaian Indikator Kinerja

Capaian indikator kinerja merupakan perbandingan antara realisasi dan target setiap indikator kinerja dengan memperhitungkan polarisasi indikator kinerja. Penetapan capaian indikator kinerja dilakukan sesuai ketentuan sebagai berikut:

A. Normalisasi capaian perjanjian kinerja dengan mempertimbangkan koreksi terhadap anomali capaian kinerja unit/satuan kerja, maka perlu melakukan normalisasi capaian perjanjian kinerja sebagaimana ketentuan berikut:

   1. Jika capaian kinerja setiap indikator >110% maka akan dinormalisasi menjadi 110%; dan
   2. Jika capaian kinerja setiap indikator ≤110% maka tidak dilakukan normalisasi.

Capaian indikator kinerja dinyatakan dalam kategori sebagai berikut :

Tabel 2.6. Kategori Capaian Indikator Kinerja

Kategori	Capaian IK	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	>110%	
Sangat Baik	100% < x ≤ 110%	
Baik	90% < x ≤ 100%	
Cukup	60% ≤ x ≤ 90%	
Kurang	<60%	

Selanjutnya berdasarkan realisasi dan capaian indikator kinerja dilakukan analisis, dimana untuk Laporan Kinerja Tahunan, analisis terhadap pencapaian setiap indikator kinerja meliputi:

1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun bersangkutan.
2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun bersangkutan dengan tahun-tahun sebelumnya.
3) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun bersangkutan dengan target jangka menengah (akhir periode Rencana Strategis)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 2.7. Analisis Capaian Indikator Kinerja

Kategori	Penjelasan	Notifikasi Warna
Tercapai/Melampaui	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d tahun n dibandingkan dengan target jangka menengah (akhir periode Rencana Strategis) sebesar ≥ 100%	▲
Akan Tercapai	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d tahun n dibandingkan dengan target jangka menengah (akhir periode Rencana Strategis) sebesar 70% - <100% (70 ≤ x < 100)	▲
Perlu Upaya Keras	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d tahun n dibandingkan dengan target jangka menengah (akhir periode Rencana Strategis) sebesar <70% (x < 70)	▼

4) Membandingkan realisasi kinerja dengan kinerja unit kerja lainnya yang sejenis.

5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja.

6) Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

BALAI POM DI TABALONG

Jl. A Yani, Proper Green Village Blok Ebony A17, Mabuun, Murung Pudak, Tabalong, Kalimantan Selatan

tabalong.pom.go.id @bpom.tabalong 0852-1609-6300

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM, nomor 676 tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, dan Surat Edaran Sekretaris Utama Badan POM, nomor PR.09.01.2.03.25.10 tahun 2025 tentang Pengukuran dan Pelaporan Kinerja Unit/ Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, pengukuran kinerja dilakukan secara berkala (bulanan/ triwulanan/ tahunan) sesuai tipe Indikator Kinerja untuk kinerja level organisasi dan level satker/unit kerja. Setiap Indikator Kinerja memiliki cara dan periode pengukuran yang berbeda, yang dituangkan dalam Manual Indikator Kinerja.

Dari capaian kinerja dapat diperoleh Nilai Kinerja Organisasi (NKO) yang dihitung dari total capaian indikator perjanjian kinerja periodik tertentu yang telah dinormalisasi dan dikoreksi berdasarkan Predikat AKIP dan dibagi dengan jumlah indikator kinerja yang memiliki capaian kinerja pada periode tersebut.

Berdasarkan data dari https://simetris.pom.go.id/eperformance_new yang merupakan aplikasi pelaporan kinerja UPT, perolehan nilai NKO (Nilai Kinerja Organisasi) sebesar **94.91%**.

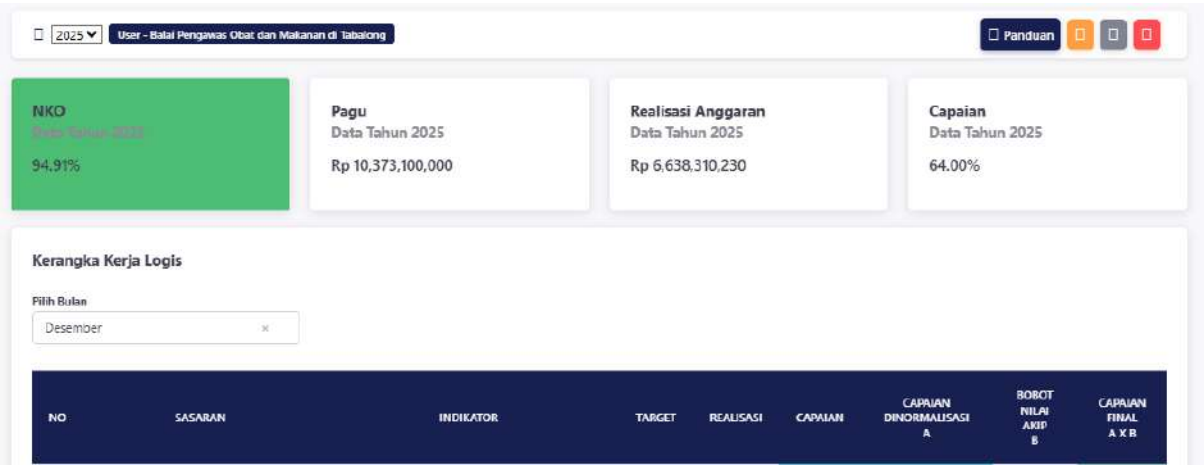

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Berikut tabel perbandingan nilai NKO UPT Balai POM di Tabalong dengan UPT Pembanding :

Tabel 3.1 Tabel Perbandingan nilai NKO

NO	UPT	Nilai NKO	Kategori
1	Balai POM di Tabalong	94,72	Baik
2	Balai POM di Tanjungbalai	94,16	Baik
3	Balai POM di Sanggau	94,38	Baik

Berdasarkan tabel diatas, Pencapaian NKO Balai Balai POM di Tabalong dan Balai pembanding sudah masuk kedalam kategori **Baik**. Pencapaian Balai POM di Tabalong bila dibandingkan dengan pencapaian Balai lain dengan beban kerja yang setara yaitu Balai POM di Tanjung Balai dan Balai POM di Sanggau, maka diperoleh hasil perbandingan capaian Nilai Kinerja Organisasi (NKO) Balai POM di Tabalong sebesar **94,72** dimana pencapaian tersebut lebih tinggi dibandingkan Balai POM di Tanjungbalai yang mencapai nilai 94,16 dan lebih tinggi dari Balai POM di Sanggau dengan nilai 94,38. Adapun NKO Balai POM sebelum dikonversi ke dalam predikat SAKIP adalah sebesar **105,24**, yang menunjukkan bahwa Balai POM di Tabalong telah berhasil mencapai kinerja organisasi yang sangat optimal, melampaui target yang ditetapkan, serta menunjukkan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan dalam mendukung pencapaian sasaran strategis secara akuntabel dan berorientasi hasil.

Perbedaan nilai ini menunjukkan bahwa kinerja ketiga satuan kerja berada pada tingkat capaian yang hampir setara dan sama-sama berada dalam kategori kinerja **Baik**. Capaian ini mencerminkan konsistensi pelaksanaan manajemen kinerja, efektivitas pengelolaan program, serta optimalnya pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan obat dan makanan pada masing-masing unit kerja.

Secara umum, hasil perbandingan ini menunjukkan bahwa Balai POM di Tabalong mampu mempertahankan kinerja organisasi yang baik dan tetap kompetitif di antara UPT dengan karakteristik beban kerja yang sejenis. Ke depan, peningkatan kualitas pengelolaan kinerja secara berkelanjutan tetap diperlukan untuk menjaga stabilitas capaian serta mendorong peningkatan nilai kinerja organisasi.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Berikut Perhitungan Nilai Kinerja Organisasi triwulan IV pada Balai POM di Tabalong

Tabel 3.2 Tabel Perhitungan Nilai Kinerja Organisasi Triwulan IV Balai POM di Tabalong

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	TARGET TW IV	REALISASI TW IV	CAPAIAN %	NORMALISASI		CAPAIAN FINAL (CAPAIAN X 90%)
								JUSTIFIKASI	CAPAIAN	
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	1	Persentase Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	91	100	109,89		109,89	98,90
		2	Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	75	75	83,08	110,77		110,00	99,00
		3	Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT	100	100	0	0,00	Dikecualikan dalam perhitungan	0,00	0,00
		4	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	80	80	85	106,25		106,25	95,63
		5	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	71	71	75	105,63		105,63	95,07
		6	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	91	100	109,89		109,89	98,90
		7	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	91	100	109,89		109,89	98,90
		8	Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	97	97	100	103,09		103,09	92,78

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

		9	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	91	100	109,89		109,89	98,90
		10	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	95	95	100	105,26		105,26	94,74
		11	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	91	91	100	109,89		109,89	98,90
		12	Persentase pemenuhan AMR di wilayah UPT	100	100	105,27	105,27		105,27	94,74
		13	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11	11	11,45	104,09		104,09	93,68
		14	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	25	25	25	100,00		100,00	90,00
2	Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	15	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100	100	100	100,00		100,00	90,00
3	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	16	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87,42	87,42	92,96	106,34		106,34	95,70
		17	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2	2	2	100,00		100,00	90,00
		18	Jumlah desa pangan aman	1	1	1	100,00		100,00	90,00

tabalong.pom.go.id @bpom.tabalong 0853-1600-6300
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

		19	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1	1	1	100,00		100,00	90,00
4	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	20	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	11,43	11,43	14,29	125,02		110,00	99,00
5	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	21	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	91	91	100	109,89		109,89	98,90
6	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	22	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90	90	100	111,11		110,00	99,00
7	Layanan Publik UPT yang Prima	23	Indeks Pelayanan Publik UPT	4,00	4,2	4,97	118,33		110,00	99,00
8	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	24	Nilai AKIP UPT BPOM	77,99	77,99	77,97	99,97		99,97	89,98
		25	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5	5	5	100,00	Dikecualikan dalam perhitungan	0,00	0,00

tabalong.pom.go.id @bpom.tabalong 0853-1600-6300
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

		26	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2,81	2,81	2,84	101,07		101,07	90,96
		27	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT	100	100	100	100,00		100,00	90,00
Nilai Kinerja Organisasi (Rata-Rata Capaian Perjanjian Kinerja)										**94,91**
Predikat Nilai Kinerja Organisasi										**Baik**

tabalong.pom.go.id @bpom.tabalong 0853-1600-6300
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Analisis Akuntabilitas Kinerja Tahun 2025 Balai POM di Tabalong

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 telah diperjanjikan 8 Sasaran Kegiatan dan 27 Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan dengan pencapaian sebagai berikut :

Tabel 3.3 Tabel Analisis Akuntabilitas Kinerja Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	1	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109,89	Sangat Baik
		2	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	75	83,08	110,77	Tidak Dapat Disimpulkan
		3	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	100	-	-	*Exclude* Perhitungan
		4	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	80	85	106,25	Sangat Baik
		5	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	71	75	105,63	Sangat Baik
		6	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109,89	Sangat Baik
		7	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109,89	Sangat Baik
		8	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	97	100	103,09	Sangat Baik
		9	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109,89	Sangat Baik
		10	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	95	100	105,26	Sangat Baik
		11	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	91	100	109,89	Sangat Baik
		12	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	100	105,27	105,27	Sangat Baik
		13	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11	11,45	104,09	Sangat Baik
		14	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	25	25	100,00	Baik
2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi	15	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100	100	100,00	Baik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
	Pangan Fortifikasi						
3	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	16	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87,42	92,96	106,34	Sangat Baik
		17	Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2	2	100,00	Baik
		18	Jumlah desa pangan aman	1	1	100,00	Baik
		19	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1	1	100,00	Baik
4	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	20	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	11,43	14,29	125,02	Tidak Dapat Disimpulkan
5	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	21	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	91	100	109,89	Sangat Baik
6	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	22	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90	100	111,11	Tidak Dapat Disimpulkan
7	Layanan Publik UPT yang prima	23	Indeks Pelayanan Publik UPT	4,2	4,97	118,33	Tidak Dapat Disimpulkan
8	Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	24	Nilai AKIP UPT BPOM	77,99	77,97	99,97	Baik
		25	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5	5	100,00	Baik
		26	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2,81	2,84	101,07	Sangat Baik
		27	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100	100	100,00	Baik

Dari 27 Indikator, terdapat 4 (empat) Indikator yang kategori capaiannya tidak dapat disimpulkan, 14 (empat belas) dengan Kategori Sangat Baik, 8 (delapan) Indikator dengan Kategori Baik dan 1 (satu) Indikator yang tidak dapat dinilai capaiannya. Analisis Akuntabilitas Kinerja dilakukan terhadap masing-masing indikator kinerja sasaran kegiatan yang telah ditetapkan oleh Balai POM di Tabalong, Sebagai Berikut:

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Sasaran Kegiatan 1

Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT.

Pada Tahun 2025, Balai POM di Tabalong telah berhasil meningkatkan efektivitas Pengawasan Produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT dengan dengan capaian kinerja Sangat Baik. Pencapaian tersebut didukung oleh 14 indikator sebagai berikut :

Tabel 3.4 Tabel Indikator Sasaran Kegiatan 1

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	1	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109,89	Sangat Baik
		2	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	75	83,08	110,77	Tidak Dapat Disimpulkan
		3	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	100	-	-	*Exclude* Perhitungan
		4	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	80	85	106,25	Sangat Baik
		5	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	71	75	105,63	Sangat Baik
		6	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109,89	Sangat Baik
		7	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109,89	Sangat Baik
		8	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	97	100	103,09	Sangat Baik
		9	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109,89	Sangat Baik
		10	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	95	100	105,26	Sangat Baik
		11	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	91	100	109,89	Sangat Baik
		12	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	100	105,27	105,27	Sangat Baik
		13	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11	11,45	104,09	Sangat Baik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
		14	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	25	25	100,00	Baik

IKSK 1. Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

A. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 (Tahun Berjalan)

Tabel 3.5 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

INDIKATOR	TARGET 2025	REALISASI 2025	CAPAIAN	KATEGORI	NOTIFIKASI WARNA
Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91%	100%	109,89%	Sangat Baik	

Indikator kinerja Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada tahun 2025 menunjukkan capaian kinerja yang sangat optimal. Target yang ditetapkan sebesar 91% berhasil direalisasikan sebesar 100%, sehingga menghasilkan tingkat capaian sebesar 109,89% yang artinya realisasi dapat melebihi target yang telah ditetapkan dan termasuk dalam kategori **Sangat Baik.**

Capaian tersebut menunjukkan bahwa seluruh sampel sediaan farmasi yang teridentifikasi telah ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku serta berhasil meningkatkan efektivitas pengawasan sediaan farmasi serta perlindungan masyarakat dari produk yang berpotensi menimbulkan risiko kesehatan. Tindak lanjut yang optimal terhadap setiap temuan memperkuat pengendalian peredaran produk, meningkatkan kepatuhan pelaku usaha, serta mendukung terwujudnya keamanan dan mutu sediaan farmasi di masyarakat.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

B. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

INDIKATOR	TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	2024	-	-	-	-
	2025	91%	100%	109,89%	Sangat Baik

Perbandingan capaian indikator kinerja Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada tahun 2025 dengan tahun sebelumnya tidak dapat dilakukan secara langsung karena terdapat perubahan Definisi Operasional (DO) indikator. Perubahan tersebut menyebabkan perbedaan metodologi pengukuran dan ruang lingkup penilaian, sehingga data tahun 2024 tidak sepenuhnya sebanding dengan pengukuran kinerja tahun 2025.

Capaian 2025 menunjukkan bahwa seluruh sampel sediaan farmasi berisiko yang ditemukan telah ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku, bahkan melampaui target yang telah ditetapkan. Pencapaian kinerja tersebut termasuk dalam kategori Sangat Baik, yang mencerminkan peningkatan efektivitas pelaksanaan pengawasan, ketepatan tindak lanjut hasil pemeriksaan, serta komitmen Balai POM di Tabalong dalam menjamin keamanan sediaan farmasi di wilayah kerja.

C. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah (Akhir Periode Rencana Strategis)

Tabel 3.7 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah (Akhir Periode Rencana Strategis)

INDIKATOR	TARGET RENSTRA 2029	REALISASI TAHUN 2025	CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	95%	100%	105,26%	Tercapai/ Melampaui

Realisasi Indikator Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada tahun 2025 adalah 100% yang jika

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

dibandingkan dengan target akhir renstra pada tahun 2029 sebesar 95%, maka memperoleh capaian sebesar 105,26% masuk kedalam kategori **Tercapai/Melampaui**. Hal ini menunjukkan bahwa target akhir tahun renstra yang telah ditetapkan telah berhasil direalisasikan diawal tahun renstra dan Balai POM di Tabalong akan terus menjaga konsistensi kinerja agar pencapaian tahun mendatang tetap dapat dipertahankan sampai akhir tahun renstra berakhir.

D. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2025 dengan Realisasi dan Capaian Unit Kerja yang Setara

Tabel 3.8 Tabel Perbandingan Realisasi Balai POM di Tabalong dengan Unit Kerja Setara

INDIKATOR	UPT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Tabalong	91%	100%	109,89%	Sangat Baik
	Tanjungbalai	88%	93,55%	106,31%	Sangat Baik
	Sanggau	90%	92,97%	103,30%	Sangat Baik
Target Nasional : 86,4					

Berdasarkan hasil pengukuran Indikator Kinerja Persentase sampel sediaan farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan, Balai POM di Tabalong pada tahun 2025 menunjukkan kinerja yang sangat baik. Dengan target sebesar 91%, realisasi yang dicapai mencapai 100%, sehingga persentase capaian kinerja sebesar 109,89% dan termasuk dalam kategori **Sangat Baik**.

Apabila dibandingkan dengan target nasional sebesar 86,4%, capaian Balai POM di Tabalong telah melampaui target nasional secara signifikan, yang menunjukkan efektivitas pelaksanaan pengawasan serta tindak lanjut terhadap sampel sediaan farmasi berisiko di wilayah kerja.

Selain itu, jika dibandingkan dengan dua UPT Badan POM lainnya, yaitu Balai POM di Tanjungbalai dengan capaian 106,31% dan Balai POM di Sanggau dengan capaian 103,30%, capaian kinerja Balai POM di Tabalong berada pada posisi tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Balai POM di Tabalong relatif lebih optimal dalam memastikan tindak lanjut sampel sediaan farmasi berisiko sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

E. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau peningkatan Kinerja

Adapun faktor pendukung keberhasilan untuk indikator persentase Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.9 Analisis Pendukung Keberhasilan Kinerja

No	Indikator	Faktor Pendukung Keberhasilan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
1	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Berdasarkan Rencana Pelaksanaan (Renlak) yang telah disusun, pelaksanaan sampling dan pengujian produk sediaan farmasi telah dilakukan dengan memperhatikan ketepatan pemenuhan target, waktu sampling dan pengujian serta tindak lanjutnya. Realisasi IKSK adalah 100% dan target IKSK adalah 91% sehingga capaian IKSK adalah 109,89%.	Direkomendasikan agar kinerja pelaksanaan sampling dan pengujian produk sediaan farmasi tetap dipertahankan dengan memastikan konsistensi ketepatan waktu, ketepatan sasaran, serta efektivitas tindak lanjut hasil pengujian. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap perencanaan dalam Renlak guna menjaga keberlanjutan capaian kinerja pada periode berikutnya.	Konsistensi monitoring dan evaluasi pelaksanaan sampling dan pengujian produk sediaan farmasi secara berkala	Triwulan I tahun 2026	Ya	Pem 05	Kegiatan sampling tidak sesuai dengan perencanaan sampling
							Pem 04	Keterlambatan waktu penerimaan sampel Sediaan Farmasi, Pangan Olahan dan PIRT
							Pem 06	Kondisi sampel yang diterima oleh Tim Penerima Sampel di Balai Pengujian dalam kondisi terbuka/rusak
							Pem 07	Kesalahan pengiriman sampel ke Balai Pengujian
							Pem 08	Kondisi sampel rusak/hilang saat penyimpanan di kantor

tabalong.pom.go.id @bpom.tabalong 0853-1600-6300
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Indikator Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada tahun 2025 berhasil memperoleh capaian kinerja sebesar 109,89% dengan kategori Sangat Baik. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh sampel sediaan farmasi berisiko yang ditemukan telah ditindaklanjuti secara optimal sesuai ketentuan yang berlaku.

Peningkatan kinerja tersebut didukung oleh pelaksanaan kegiatan sampling berbasis risiko yang dilakukan tepat waktu, efektivitas koordinasi dengan laboratorium pengujian dalam percepatan hasil uji, serta penguatan pengawasan pre-market dan post-market. Selain itu, mekanisme monitoring tindak lanjut yang berjalan konsisten turut memastikan setiap temuan pengawasan segera ditangani melalui pembinaan, pengamanan produk, maupun tindakan administratif.

F. Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian indikator persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan, terdapat beberapa faktor penunjang keberhasilan antara lain:

a. Pemenuhan target pengawasan yang sesuai dengan perencanaan sampling
b. Kesesuaian parameter uji dengan yang direncanakan dengan pedoman sampling dan pengujian
c. Ketepatan waktu pengambilan sampel, pengujian dan pelaporan yang sesuai dengan ketentuan
d. Akurasi dalam penentuan kesimpulan yang sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian

Selain itu juga dilakukan penguatan kompetensi petugas dengan mengikuti pelatihan pedoman sampling dan pengujian melalui IDEAS BPOM serta sosialisasi peraturan terkait pengawasan produk yang rutin dilakukan oleh pusat kepada UPT. BPOM di Tabalong juga melakukan koordinasi yang rutin kepada jejaring Laboratorium Regional Samarinda yaitu BBPOM di Banjarbaru, BBPOM di Samarinda, BBPOM di Palangkaraya dan BBPOM di Pontianak yang dilakukan secara rutin.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Berdasarkan hal tersebut, indikator persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada tahun 2025 terealisasi 100% dengan target 91%, sehingga capaian IKSK ini 109,89% dengan kategori penilaian sangat baik.

IKSK 2. Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

A. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 (Tahun Berjalan)

Tabel 3.10 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

INDIKATOR	TARGET 2025	REALISASI 2025	CAPAIAN	KATEGORI	NOTIFIKASI WARNA
Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	75%	83,08%	110,77%	Tidak Dapat Disimpulkan	

Indikator kinerja Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada tahun 2025 menunjukkan capaian kinerja yang melampaui target yang telah ditetapkan. Target kinerja sebesar 75% berhasil direalisasikan sebesar 83,08%, sehingga menghasilkan tingkat capaian sebesar 110,77% dengan kategori **Tidak Dapat Disimpulkan**. Setelah dinormalisasi capaian Indikator kinerja Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan menjadi 110% dengan predikat **Sangat Baik**.

Capaian indikator yang melampaui target memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian organisasi, yaitu telah berhasil meningkatkan efektivitas pengawasan pangan olahan dan perlindungan masyarakat. Balai POM di Tabalong memastikan setiap temuan risiko dapat segera ditangani sesuai ketentuan, sehingga menurunkan potensi peredaran produk pangan yang tidak memenuhi persyaratan serta mendorong peningkatan kepatuhan pelaku usaha. Kondisi ini mendukung terwujudnya keamanan pangan olahan yang lebih baik di masyarakat.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

B. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.11 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

INDIKATOR	TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	2024	-	-	-	-
	2025	75%	83,08%	110,77%	Tidak Dapat Disimpulkan

Indikator kinerja Persentase sampel Pangan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan tidak dapat dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya dikarenakan adanya perbedaan Definisi Operasional (DO). Untuk capaian tahun 2025 berada pada kategori **Tidak Dapat Disimpulkan** yang artinya realisasi dapat melebihi target yang telah ditetapkan dan mencerminkan peningkatan efektivitas pengawasan pangan di lapangan.

Outcome yang dapat dirasakan oleh masyarakat dari capaian indikator ini antara lain adalah menurunnya potensi peredaran pangan olahan berisiko, meningkatnya perlindungan kesehatan masyarakat, serta pencegahan dini terhadap kejadian keracunan pangan dan gangguan kesehatan akibat konsumsi pangan yang tidak memenuhi ketentuan. Tindak lanjut yang cepat dan sesuai ketentuan juga berkontribusi pada penarikan produk bermasalah dari peredaran serta peningkatan kepatuhan pelaku usaha pangan terhadap standar keamanan pangan.

Selain itu, pelaksanaan pengawasan dan tindak lanjut yang optimal turut meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap peran pemerintah dalam menjamin keamanan pangan. Masyarakat menjadi lebih terlindungi dan merasa aman dalam mengkonsumsi produk pangan olahan yang beredar, yang pada akhirnya mendukung peningkatan kualitas kesehatan masyarakat secara berkelanjutan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

C. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah (Akhir Periode Renstra)

Tabel 3.12 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah (Akhir Periode Rencana Strategis)

INDIKATOR	TARGET RENSTRA 2029	REALISASI TAHUN 2025	CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	83%	83,08%	100,10%	Tercapai/ Melampaui

Realisasi Indikator Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada tahun 2025 adalah 83,08% yang jika dibandingkan dengan target akhir renstra pada tahun 2029 sebesar 83%, maka memperoleh capaian sebesar 100,10% masuk kedalam kategori **Tercapai/Melampaui**.

Pencapaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan tindak lanjut terhadap sampel pangan olahan berisiko telah berjalan efektif dan selaras dengan arah pencapaian sasaran strategis organisasi. Keberhasilan memenuhi target jangka menengah lebih awal memberikan kontribusi terhadap peningkatan efektivitas pengawasan pangan olahan serta mendukung terwujudnya perlindungan masyarakat melalui pengendalian peredaran produk pangan yang lebih aman dan memenuhi ketentuan.

D. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2025 dengan Realisasi dan Capaian Unit Kerja yang Setara

Tabel 3.13 Tabel Perbandingan Realisasi Balai POM di Tabalong dengan Unit Kerja Setara

INDIKATOR	UPT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Tabalong	75%	83,08%	110,77%	Tidak Dapat Disimpulkan
	Tanjungbalai	85%	87,36%	102,78%	Sangat Baik
	Sanggau	86%	98,5%	114,53%	Tidak Dapat Disimpulkan
Target Nasional : 84,61					

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Berdasarkan hasil pengukuran Indikator Kinerja Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan, Balai POM di Tabalong pada tahun 2025 memiliki target sebesar 75% dan berhasil mencapai realisasi sebesar 83,08%, dengan persentase capaian kinerja 110,77%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan tindak lanjut terhadap sampel pangan olahan berisiko di wilayah kerja Balai POM di Tabalong telah berjalan efektif dan melampaui target yang ditetapkan.

Jika dibandingkan dengan target nasional sebesar 84,61%, capaian kinerja Balai POM di Tabalong berada pada tingkat yang relatif mendekati target nasional, Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Balai POM di Tabalong telah berada pada jalur pencapaian sasaran nasional.

Selanjutnya, apabila dibandingkan dengan dua UPT Badan POM lainnya, yaitu Balai POM di Tanjungbalai yang mencatat capaian kinerja sebesar 102,78% dan Balai POM di Sanggau sebesar 114,53%, capaian Balai POM di Tabalong berada dalam rentang capaian UPT pembanding. Meskipun terdapat perbedaan capaian, seluruh UPT menunjukkan kinerja yang positif dalam menindaklanjuti sampel pangan olahan berisiko sesuai ketentuan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

E. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Adapun faktor pendukung keberhasilan untuk indikator Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.14 Analisis Pendukung Keberhasilan Kinerja

No	Indikator	Faktor Pendukung Keberhasilan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
1	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Berdasarkan Rencana Pelaksanaan (Renlak) yang telah disusun, pelaksanaan sampling dan pengujian produk sediaan farmasi telah dilakukan dengan memperhatikan ketepatan pemenuhan target, waktu sampling dan pengujian serta tindak lanjutnya. Sehingga realisasi IKSK adalah 83.08% dan target IKSK adalah 75%	Direkomendasikan agar kinerja pelaksanaan sampling dan pengujian produk sediaan farmasi tetap dipertahankan dengan memastikan konsistensi ketepatan waktu, ketepatan sasaran, serta efektivitas tindak lanjut hasil	Melaksanakan monitoring dan koordinasi secara berkala dengan balai penguji serta unit teknis terkait	Triwulan I tahun 2026	Ya	Pem 05	Kegiatan sampling tidak sesuai dengan perencanaan sampling
							Pem 04	Keterlambatan waktu penerimaan sampel Sediaan Farmasi, Pangan Olahan dan PIRT
							Pem 06	Kondisi sampel yang diterima oleh Tim Penerima Sampel di Balai Pengujian dalam kondisi terbuka/rusak
							Pem 07	Kesalahan pengiriman sampel ke Balai Pengujian
							Pem 08	Kondisi sampel rusak/hilang saat penyimpanan di kantor

tabalong.pom.go.id @bpom.tabalong 0853-1600-6300
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Faktor Pendukung Keberhasilan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
		sehingga capaian IKSK adalah 110.77%.	pengujian. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap perencanaan dalam Renlak guna menjaga keberlanjutan capaian kinerja pada periode berikutnya.					

tabalong.pom.go.id @bpom.tabalong 0853-1600-6300
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Capaian IKSK sebesar 110,77% merupakan hasil dari pelaksanaan kegiatan pengawasan yang tetap berjalan optimal meskipun terjadi penyesuaian (penurunan) target kinerja menjadi 75% pada periode Agustus hingga Desember berdasarkan surat dari Biro Perencanaan dan Keuangan. Keberhasilan tersebut didukung oleh beberapa faktor utama.

a. Pelaksanaan kegiatan sampling dan pengujian tetap dilakukan secara konsisten sesuai Rencana Pelaksanaan (Renlak) yang telah disusun sebelumnya, sehingga penyesuaian target tidak menurunkan intensitas maupun kualitas pelaksanaan kegiatan pengawasan. Perencanaan yang matang memungkinkan kegiatan tetap berjalan efektif dan terarah.
b. Adanya pengendalian dan monitoring capaian kinerja secara berkala mendorong percepatan pelaksanaan kegiatan serta tindak lanjut hasil pengawasan. Pemantauan rutin terhadap realisasi indikator memungkinkan unit kerja segera melakukan penyesuaian strategi apabila terdapat potensi keterlambatan pencapaian target.
c. Koordinasi yang baik dengan balai penguji dan unit teknis terkait mempercepat proses pengujian dan penerbitan hasil uji, sehingga tindak lanjut terhadap sampel yang tidak memenuhi ketentuan dapat dilakukan tepat waktu. Hal ini berkontribusi langsung terhadap peningkatan realisasi indikator kinerja.
d. Komitmen pelaksanaan pengawasan pre-market dan post-market secara komprehensif, profesional, dan berbasis risiko meningkatkan efektivitas identifikasi serta penanganan produk berisiko, sehingga capaian realisasi tetap tinggi meskipun target mengalami penyesuaian

F. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian indikator persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan, terdapat beberapa faktor penunjang keberhasilan antara lain:

a. Pemenuhan target pengawasan yang sesuai dengan perencanaan sampling
b. Kesesuaian parameter uji dengan yang direncanakan dengan pedoman sampling dan pengujian

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

c. Ketepatan waktu pengambilan sampel, pengujian dan pelaporan yang sesuai dengan ketentuan
d. Akurasi dalam penentuan kesimpulan yang sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian

Selain itu juga dilakukan penguatan kompetensi petugas dengan mengikuti pelatihan pedoman sampling dan pengujian melalui IDEAS BPOM serta sosialisasi peraturan terkait pengawasan produk yang rutin dilakukan oleh pusat kepada UPT. BPOM di Tabalong juga melakukan koordinasi yang rutin kepada jejaring Laboratorium Regional Samarinda yaitu BBPOM di Banjarbaru, BBPOM di Samarinda, BBPOM di Palangkaraya dan BBPOM di Pontianak yang dilakukan secara rutin.

Berdasarkan hal tersebut, indikator persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada tahun 2025 terealisasi 83,08% dengan target 75%, sehingga capaian IKSK ini 110,77% dengan kategori penilaian **Sangat Baik**.

IKSK 3. Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar

A. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 (Tahun Berjalan)

Tabel 3.15 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

INDIKATOR	TARGET 2025	REALISASI 2025	CAPAIAN	KATEGORI	NOTIFIKASI WARNA
Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT	100	-	-	-	-

Realisasi Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT Balai POM di Tabalong pada tahun 2025 nihil dikarenakan tidak terdapat kejadian KLB keracunan Pangan pada wilayah kerja Balai POM di Tabalong. Tidak terjadinya kejadian KLB Keracunan di wilayah kerja bukan merupakan rendahnya kinerja pengawasan, melainkan mencerminkan efektivitas pelaksanaan pengawasan pre-market dan post-market, kegiatan edukasi kepada masyarakat dan pelaku usaha, serta upaya pencegahan yang telah berjalan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

secara optimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa sistem pengawasan obat dan makanan telah berkontribusi dalam menjaga keamanan pangan serta menekan potensi risiko kejadian keracunan pangan di masyarakat.

B. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.16 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

INDIKATOR	TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT	2024	-	-	-	-
	2025	100	-	-	-

Indikator kinerja Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT tidak dapat dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya dikarenakan tidak terdapat indikator kinerja tersebut pada tahun sebelumnya. Untuk capaian tahun 2025 tidak dapat dinilai dikarenakan tidak terdapat kasus KLB keracunan pada wilayah kerja Balai POM di Tabalong.

Tidak ditemukannya Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP) menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan pengawasan, pengujian, pembinaan, serta koordinasi dengan pemangku kepentingan terkait telah berkontribusi dalam mengendalikan risiko pangan sejak dini. Upaya tersebut berperan penting dalam mencegah potensi kejadian keracunan pangan yang dapat berdampak luas terhadap kesehatan masyarakat. Secara keseluruhan, capaian ini menunjukkan bahwa fungsi pengawasan keamanan pangan yang dilaksanakan Balai POM di Tabalong telah berjalan efektif dalam mendukung perlindungan kesehatan masyarakat. Kampanye dengan tema Zero Accident KLB KP juga menjadi faktor pendukung terjaganya masyarakat dari risiko KLB KP.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

C. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah (Akhir Periode Renstra)

Tabel 3.17 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah (Akhir Periode Rencana Strategis)

INDIKATOR	TARGET RENSTRA 2029	REALISASI TAHUN 2025	CAPAIAN	KATEGORI
Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT	100	-	-	-

Indikator Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT pada tahun 2025 tidak memiliki realisasi capaian karena tidak terdapat kejadian Kejadian Luar Biasa (KLB) keracunan pangan di wilayah kerja Balai POM di Tabalong selama periode pelaporan. Kondisi tersebut menyebabkan tidak adanya sampel KLB yang harus diuji, sehingga pengukuran capaian indikator tidak dapat dilakukan.

Dengan demikian, realisasi indikator tidak dapat dibandingkan dengan target akhir Renstra tahun 2029. Meskipun demikian, ketiadaan kejadian KLB keracunan pangan dapat diinterpretasikan sebagai kondisi yang positif, yang menunjukkan efektivitas pengawasan pangan serta meningkatnya upaya pencegahan risiko keamanan pangan di wilayah kerja.

D. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2025 dengan Realisasi dan Capaian Unit Kerja yang Setara

Tabel 3.18 Tabel Perbandingan Realisasi Balai POM di Tabalong dengan Unit Kerja Setara

INDIKATOR	UPT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT	Tabalong	100	-	-	-
	Tanjungbalai	100	-	-	-
	Sanggau	100	-	-	-
Target Nasional : 100					

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Berdasarkan data pada tabel, seluruh UPT dengan beban kerja sejenis, yaitu Balai POM di Tabalong, Tanjungbalai, dan Sanggau, tidak memiliki realisasi pada indikator Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT pada tahun 2025. Kondisi ini terjadi karena tidak terdapat kejadian Kejadian Luar Biasa (KLB) keracunan pangan di masing-masing wilayah kerja selama periode pelaporan, sehingga tidak terdapat sampel yang perlu dilakukan pengujian.

Dengan demikian, capaian indikator tidak dapat diukur maupun dibandingkan antar UPT meskipun target nasional telah ditetapkan sebesar 100%. Ketiadaan kejadian KLB keracunan pangan dapat mencerminkan kondisi yang positif, yang menunjukkan efektivitas upaya pengawasan, pembinaan, serta langkah preventif dalam menjaga keamanan pangan di wilayah kerja masing-masing UPT.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

E. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Adapun faktor pendukung keberhasilan untuk indikator sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT sesuai ketentuan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.19 Analisis Pendukung Keberhasilan Kinerja

No	Indikator	Faktor Pendukung Keberhasilan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
1	Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT	Tidak terdapat sampel dugaan KLB KP yang disampling dan diuji oleh UPT BPOM sehingga tidak dilakukan penilaian terhadap IKSK	Tidak dilakukan penilaian terhadap IKSK	Pelaksanaan sampling dan pengujian pangan dilakukan jika ada KLB	Triwulan I tahun 2026	Ya	Pem 14	Keterlambatan informasi terkait adanya kejadian KLB KP
							Pem 15	Sampel tercemar saat proses penanganan

tabalong.pom.go.id @bpom.tabalong 0853-1600-6300
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Pada indikator persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai standar tidak terdapat capaian kinerja dikarenakan tidak adanya kasus KLB Keracunan Pangan di wilayah kerja UPT. Adapun penyebab keberhasilan dari indikator ini adalah optimalnya pelaksanaan pengawasan keamanan pangan yang bersifat preventif melalui kegiatan pengawasan pre-market dan post-market, komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada masyarakat serta pembinaan kepada pelaku usaha pangan. Upaya tersebut meningkatkan pemahaman dan kepatuhan pelaku usaha terhadap penerapan higiene dan sanitasi pangan serta pemenuhan ketentuan keamanan pangan.

Selain itu, koordinasi dan sinergi yang baik dengan pemerintah daerah, khususnya dinas kesehatan dan lintas sektor terkait, turut mendukung deteksi dini serta pencegahan potensi kejadian keracunan pangan di masyarakat. Kesiapsiagaan UPT dalam pelaksanaan respons cepat terhadap potensi KLB, termasuk kesiapan sumber daya dan prosedur pengambilan serta pengujian sampel sesuai standar, juga menjadi faktor penting dalam menjaga kondisi wilayah kerja tetap terkendali.

Dengan demikian, tidak ditemukannya kasus KLB keracunan pangan mencerminkan efektivitas upaya pengawasan dan pencegahan yang telah dilaksanakan, sehingga risiko kejadian keracunan pangan di masyarakat dapat diminimalkan.

F. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian indikator persentase sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT, terdapat beberapa faktor penunjang keberhasilan antara lain:

a. Kesiapsiagaan pelaksanaan pengawasan keamanan pangan melalui kegiatan surveilans dan respons cepat terhadap kejadian luar biasa (KLB) keracunan pangan
b. Penguatan Sistem pengawasan pre-market dan post-market
c. Kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada masyarakat serta pembinaan kepada pelaku usaha pangan
d. Menyediakan Kontak Center layanan mitigasi risiko keracunan makanan di setiap SPPG dan sekolah

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Selain itu, kesiapan sumber daya, prosedur respon KLB, serta koordinasi lintas sektor dengan dinas kesehatan dan pemangku kepentingan terkait tetap dilaksanakan untuk memastikan bahwa apabila terjadi KLB, proses sampling dan pengujian dapat segera dilakukan sesuai standar yang berlaku. Dengan demikian, nihilnya realisasi pengujian bukan disebabkan oleh kendala pelaksanaan kegiatan, melainkan mencerminkan keberhasilan upaya pencegahan dan pengendalian risiko keamanan pangan di wilayah kerja.

IKSK 4. Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

A. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 (Tahun Berjalan)

Tabel 3.20 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

INDIKATOR	TARGET 2025	REALISASI 2025	CAPAIAN	KATEGORI	NOTIFIKASI WARNA
Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	80%	85%	106,62%	Sangat Baik	

Indikator kinerja Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada tahun 2025 menunjukkan capaian kinerja yang sangat optimal. Dari target yang ditetapkan sebesar 80%, realisasi berhasil mencapai 85% sehingga menghasilkan tingkat capaian sebesar 106,62% dan termasuk dalam kategori **Sangat Baik**. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan tindak lanjut terhadap sampel PIRT berisiko telah dilaksanakan secara efektif sesuai ketentuan yang berlaku.

B. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.21 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

INDIKATOR	TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	2024	-	-	-	-
	2025	80%	85%	106,62%	Sangat Baik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Pada tahun 2024, tidak ada indikator kinerja Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya. Untuk capaian tahun 2025 berada pada kategori **Sangat Baik** yang artinya realisasi melebihi target yang telah ditetapkan.

Dari sisi outcome, capaian ini berdampak pada meningkatnya pengendalian terhadap peredaran produk PIRT berisiko melalui tindak lanjut yang tepat terhadap setiap temuan pengawasan. Tindak lanjut yang dilakukan sesuai ketentuan berkontribusi dalam mencegah potensi risiko kesehatan masyarakat, khususnya yang bersumber dari pangan olahan skala rumah tangga yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, mutu, dan gizi.

Selain itu, capaian kinerja ini turut mendorong peningkatan kepatuhan pelaku usaha PIRT terhadap ketentuan yang berlaku, serta memperkuat fungsi pembinaan sebagai bagian dari pengawasan yang bersifat preventif. Secara keseluruhan, indikator ini memberikan dampak berupa meningkatnya perlindungan masyarakat sebagai konsumen, terjaganya keamanan pangan yang beredar, dan mendukung upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat di wilayah kerja Balai POM di Tabalong.

C. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah (Akhir Periode Renstra)

Tabel 3.22 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah (Akhir Periode Rencana Strategis)

INDIKATOR	TARGET RENSTRA 2029	REALISASI TAHUN 2025	CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	90%	85%	94,44%	Akan Tercapai

Realisasi Indikator Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada tahun 2025 adalah 85% yang jika dibandingkan dengan target akhir renstra pada tahun 2029 adalah 90%, maka capaian sebesar 94,44% masuk kedalam kategori **Akan Tercapai.** Hal tersebut menunjukkan meskipun

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

pencapaian diawal tahun belum mencapai target akhir renstra, namun pencapaian masih terus berprogres agar dapat memenuhi target yang telah ditetapkan.

D. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2025 dengan Realisasi dan Capaian Unit Kerja yang Setara

Tabel 3.23 Tabel Perbandingan Realisasi Balai POM di Tabalong dengan Unit Kerja Setara

INDIKATOR	UPT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Tabalong	80%	85%	106,62%	Sangat Baik
	Tanjungbalai	85%	100%	117,65%	Tidak Dapat Disimpulkan
	Sanggau	91%	100%	109,89%	Sangat Baik
Target Nasional : 85,97					

Berdasarkan hasil pengukuran Indikator Kinerja Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan, Balai POM di Tabalong pada tahun 2025 memiliki target sebesar 80% dan berhasil mencapai realisasi sebesar 85%, sehingga persentase capaian kinerja mencapai 106,62% dengan kategori Sangat Baik.

Realisasi tersebut telah mendekati target nasional sebesar 85,97%, yang menunjukkan bahwa pelaksanaan tindak lanjut terhadap sampel PIRT berisiko di wilayah kerja Balai POM di Tabalong telah berjalan efektif dan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan secara nasional.

Apabila dibandingkan dengan dua UPT Badan POM lainnya, yaitu Balai POM di Tanjungbalai dan Balai POM di Sanggau, masing-masing mencatatkan realisasi sebesar 100%. Namun demikian, capaian kinerja Balai POM di Tanjungbalai mencapai 117,65%, sehingga berdasarkan ketentuan penilaian kinerja, capaian tersebut dikategorikan Tidak Dapat Disimpulkan. Sementara itu, Balai POM di Sanggau mencatatkan capaian kinerja sebesar 109,89% dengan kategori Sangat Baik.

Dengan capaian kinerja sebesar 106,62%, Balai POM di Tabalong berada pada rentang capaian yang optimal dan proporsional, serta memenuhi ketentuan penilaian kinerja. Hal ini menunjukkan bahwa Balai POM di Tabalong mampu

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

menjaga keseimbangan antara pencapaian target dan kualitas pelaksanaan tindak lanjut terhadap sampel PIRT berisiko.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

E. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan Kinerja

Adapun faktor pendukung keberhasilan untuk indikator sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.24 Analisis Pendukung Keberhasilan Kinerja

No	Indikator	Faktor Pendukung Keberhasilan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
1	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Berdasarkan Rencana Pelaksanaan (Renlak) yang telah disusun, pelaksanaan sampling dan pengujian produk sediaan farmasi telah dilakukan dengan memperhatikan ketepatan pemenuhan target, waktu sampling dan pengujian serta tindak lanjutnya. Sehingga realisasi IKSK adalah 85% dan target IKSK adalah 80% sehingga	Direkomendasikan agar kinerja pelaksanaan sampling dan pengujian produk sediaan farmasi tetap dipertahankan dengan memastikan konsistensi ketepatan waktu, ketepatan sasaran, serta efektivitas tindak lanjut hasil pengujian. Selain itu,	Melaporkan hasil kinerja yang telah tercapai tepat waktu setiap bulan	Triwulan I tahun 2026	Ya	Pem 05	Kegiatan sampling tidak sesuai dengan perencanaan sampling
							Pem 04	Keterlambatan waktu penerimaan sampel Sediaan Farmasi, Pangan Olahan dan PIRT
							Pem 06	Kondisi sampel yang diterima oleh Tim Penerima Sampel di Balai Pengujian dalam kondisi terbuka / rusak
							Pem 07	Kesalahan pengiriman sampel ke Balai Pengujian

tabalong.pom.go.id @bpom.tabalong 0853-1600-6300
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Faktor Pendukung Keberhasilan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
		capaian IKSK adalah 106,62%.	perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap perencanaan dalam Renlak guna menjaga keberlanjutan capaian kinerja pada periode berikutnya.				Pem 08	Kondisi sampel rusak/hilang saat penyimpanan di kantor

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Keberhasilan pencapaian indikator Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan didukung oleh pelaksanaan pengawasan pangan olahan industri rumah tangga yang dilakukan secara terencana dan berbasis risiko. Penentuan lokasi dan jenis sampel prioritas dilakukan berdasarkan hasil pemetaan risiko dan riwayat temuan pengawasan sebelumnya, sehingga kegiatan sampling lebih tepat sasaran dalam mengidentifikasi produk yang berpotensi tidak memenuhi ketentuan.

Selain itu, pelaksanaan koordinasi dan sinergi yang baik dengan pemerintah daerah, khususnya dinas kesehatan sebagai pembina pelaku usaha PIRT, mempercepat proses tindak lanjut terhadap hasil pengawasan. Tindak lanjut dilakukan melalui pembinaan teknis, edukasi keamanan pangan, rekomendasi perbaikan, serta tindakan administratif sesuai ketentuan yang berlaku.

Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan tindak lanjut juga dilakukan secara berkala untuk memastikan pelaku usaha melaksanakan perbaikan yang direkomendasikan. Dukungan kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada pelaku usaha PIRT turut meningkatkan pemahaman dan kepatuhan terhadap standar keamanan dan mutu pangan.

Dengan demikian, efektivitas pengawasan yang bersifat preventif dan pembinaan yang berkelanjutan berkontribusi terhadap optimalnya tindak lanjut sampel PIRT berisiko serta meningkatnya perlindungan masyarakat dari peredaran pangan olahan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan dan mutu.

F. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan yaitu pelaksanaan pengawasan pangan olahan industri rumah tangga yang dilakukan secara terencana dan berbasis risiko.

Kegiatan sampling PIRT dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja pengawasan, sehingga produk yang memiliki potensi risiko dapat diidentifikasi secara tepat sasaran.

Selain itu, koordinasi yang baik dengan pemerintah daerah, khususnya dinas kesehatan dan instansi terkait sebagai pembina pelaku usaha PIRT, turut mempercepat proses tindak lanjut terhadap hasil pengawasan. Tindak lanjut

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

dilakukan melalui pembinaan, edukasi keamanan pangan, rekomendasi perbaikan, serta tindakan administratif terhadap produk yang tidak memenuhi ketentuan.

Pelaksanaan pengawasan pre-market dan post-market yang konsisten, disertai kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi kepada pelaku usaha PIRT, meningkatkan kepatuhan terhadap standar keamanan dan mutu pangan. Hal tersebut mendukung efektivitas tindak lanjut sampel berisiko serta berkontribusi dalam meningkatkan perlindungan masyarakat dari peredaran pangan olahan yang tidak memenuhi persyaratan

IKSK 5. Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder

A. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 (Tahun Berjalan)

Tabel 3.25 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

INDIKATOR	TARGET 2025	REALISASI 2025	CAPAIAN	KATEGORI	NOTIFIKASI WARNA
Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	71%	75%	105,25%	Sangat Baik	

Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder Balai POM di Tabalong pada tahun 2025 sebesar 75% dari target 71% atau dengan capaian sebesar 105,25% dengan kategori capaian **Sangat Baik**. Capaian tersebut menunjukkan bahwa hasil pengawasan yang dilakukan telah memperoleh respons dan tindak lanjut yang baik dari para pemangku kepentingan, baik pemerintah daerah, pelaku usaha, maupun instansi terkait lainnya. Hal ini mencerminkan efektivitas koordinasi, komunikasi, serta kualitas rekomendasi pengawasan yang mampu mendorong peningkatan kepatuhan terhadap ketentuan di bidang obat dan makanan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

B. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.26 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

INDIKATOR	TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	2022	62%	77%	124,44%	Tidak Dapat Disimpulkan
	2023	65%	76,85%	118,23%	Tidak Dapat Disimpulkan
	2024	70%	74,06%	105,80%	Sangat Baik
	2025	71%	75%	105,25%	Sangat Baik

Gambar 3.1 Grafik Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan tabel dan grafik perbandingan diatas, pada tahun 2022-2023 indikator kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan berada pada kategori Tidak Dapat Disimpulkan dan pada tahun 2024 berada pada kategori Sangat Baik. Untuk capaian tahun 2025 berada pada kategori **Sangat Baik** yang artinya realisasi dapat melebihi target yang telah ditetapkan. Meskipun

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

dalam perhitungan capaiannya terdapat penurunan capaian dari tahun sebelumnya, namun Balai POM di Tabalong selalu mampu untuk melampaui target tahunan yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan komitmen Balai POM di Tabalong dalam melaksanakan kegiatan pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan secara konsisten, komprehensif, dan berkelanjutan guna

C. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah (Akhir Periode Renstra)

Tabel 3.27 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah (Akhir Periode Rencana Strategis)

INDIKATOR	TARGET RENSTRA 2029	REALISASI TAHUN 2025	CAPAIAN	KATEGORI
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	73%	75%	102,74%	Tercapai/ Melampaui

Realisasi Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder pada tahun 2025 adalah 75% yang jika dibandingkan dengan target akhir renstra pada tahun 2029 adalah 73%, maka capaian sebesar 102,74% masuk kedalam kategori **Tercapai/Melampaui**. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja UPT pada awal tahun renstra telah berhasil mencapai target akhir renstra dan pencapaian tersebut perlu dipertahankan konsistensinya hingga akhir periode renstra.

D. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2025 dengan Realisasi dan Capaian Unit Kerja yang Setara

Tabel 3.28 Tabel Perbandingan Realisasi Balai POM di Tabalong dengan Unit Kerja Setara

INDIKATOR	UPT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi	Tabalong	71%	75%	105,25%	Sangat Baik
	Tanjungbalai	50%	75,08%	150,16%	Tidak Dapat Disimpulkan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	Sanggau	95%	98,65%	103,84	Sangat Baik
Target Nasional : 84,85					

Berdasarkan hasil pengukuran Indikator Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder, Balai POM di Tabalong pada tahun 2025 memiliki target sebesar 71% dan berhasil mencapai realisasi sebesar 75%. Dengan demikian, persentase capaian kinerja mencapai 105,25% dan termasuk dalam kategori Sangat Baik.

Realisasi tersebut telah mendekati target nasional sebesar 84,85%, yang menunjukkan bahwa tindak lanjut atas keputusan dan rekomendasi hasil pengawasan oleh stakeholder di wilayah kerja Balai POM di Tabalong telah berjalan efektif dan responsif. Hal ini mencerminkan keberhasilan Balai POM di Tabalong dalam membangun koordinasi dan komunikasi yang baik dengan stakeholder terkait.

Apabila dibandingkan dengan dua UPT Badan POM lainnya, Balai POM di Tanjungbalai mencatatkan capaian kinerja sebesar 150,16%, sehingga berdasarkan ketentuan penilaian kinerja, capaian tersebut dikategorikan Tidak Dapat Disimpulkan. Sementara itu, Balai POM di Sanggau mencatatkan capaian kinerja sebesar 103,84% dengan kategori Sangat Baik.

Dengan capaian kinerja sebesar 105,25%, Balai POM di Tabalong berada pada rentang capaian yang optimal dan proporsional, serta memenuhi ketentuan penilaian kinerja yang ditetapkan. Capaian ini menunjukkan bahwa Balai POM di Tabalong tidak hanya mampu memenuhi target yang ditetapkan, tetapi juga menjaga kualitas dan konsistensi dalam pelaksanaan tindak lanjut hasil pengawasan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

E. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Adapun faktor pendukung keberhasilan untuk indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi an pangan olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder adalah sebagai berikut :

Tabel 3.29 Analisis Pendukung Keberhasilan Kinerja

No	Indikator	Faktor Pendukung Keberhasilan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
1	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	Pemberian surat rekomendasi tindak lanjut kepada stakeholder telah mendapatkan feedback melebihi target yang telah ditentukan karena keaktifan petugas dalam memfollow up feedback surat tindak lanjut kepada stakeholder.	Menjaga konsistensi keaktifan petugas untuk memfollow up ataupun mendampingi stakeholder dalam pembuatan tindakan perbaikan dan pencegahan atas ketidaksesuaian hasil pengawasan, agar rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh	Menjaga konsistensi keaktifan petugas untuk memfollow up ataupun mendampingi stakeholder dalam pembuatan tindakan perbaikan dan pencegahan atas ketidaksesuaian hasil pengawasan, agar rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder dapat tetap meningkat.	Triwulan I tahun 2026	Ya	Pem 03	Umpan balik yang diterima tidak sesuai dengan tenggat waktu yang diberikan

tabalong.pom.go.id @bpom.tabalong 0853-1600-6300
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Faktor Pendukung Keberhasilan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
			stakeholder dapat tetap meningkat.					

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

F. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IKSK ini adalah:

- Monitoring terhadap pemenuhan timeline pembuatan surat tindak lanjut sesuai dengan pedoman /petunjuk teknis.
- Menyelenggarakan kegiatan desk CAPA (*Corrective and Preventive Actions*) sebagai upaya untuk menarik/ menagih CAPA (*Corrective and Preventive Actions* dari pelaku usaha sebagaimana tahun 2024.
- Koordinasi dan advokasi kepada Lintas Sektor.

IKSK 6. Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

A. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 (Tahun Berjalan)

Tabel 3.30 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

INDIKATOR	TARGET 2025	REALISASI 2025	CAPAIAN	KATEGORI	NOTIFIKASI WARNA
Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91%	100%	109,89%	Sangat Baik	

Pada tahun 2025, Balai POM di Tabalong berhasil memeriksa dan menindaklanjuti seluruh sarana produksi sediaan farmasi sesuai ketentuan yang berlaku. Capaian ini mencapai 100% dari target 91% atau dengan capaian 109,89%, sehingga termasuk dalam kategori **Sangat Baik.** Keberhasilan pengawasan ini membantu memastikan obat dan produk farmasi yang diproduksi tetap aman, bermutu, dan berkhasiat, serta mengurangi risiko beredarnya produk yang tidak memenuhi ketentuan di masyarakat.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

B. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.31 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

INDIKATOR	TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	2024	-	-	-	-
	2025	91%	100%	109,89%	Sangat Baik

Indikator kinerja Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan tidak dapat dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya dikarenakan adanya perbedaan Definisi Operasional (DO). Untuk capaian tahun 2025 berada pada kategori **Sangat Baik** yang artinya realisasi dapat melebihi target yang telah ditetapkan.

Capaian ini berdampak pada meningkatnya kepatuhan sarana produksi sediaan farmasi terhadap ketentuan yang berlaku, karena seluruh sarana yang menjadi objek pengawasan telah diperiksa dan ditindaklanjuti secara tepat. Tindak lanjut yang dilakukan sesuai ketentuan berperan dalam mencegah peredaran sediaan farmasi yang tidak memenuhi persyaratan mutu, keamanan, dan khasiat, sehingga memberikan perlindungan yang lebih optimal bagi masyarakat sebagai konsumen.

Secara keseluruhan, indikator ini berkontribusi pada terjaminnya kualitas sediaan farmasi yang beredar di masyarakat, meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap produk farmasi, serta mendukung upaya pemerintah dalam menjaga dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara berkelanjutan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

C. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah (Akhir Periode Renstra)

Tabel 3.32 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah (Akhir Periode Rencana Strategis)

INDIKATOR	TARGET RENSTRA 2029	REALISASI TAHUN 2025	CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	96,5%	100%	103,63%	Tercapai/ Melampaui

Realisasi Indikator sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada tahun 2025 adalah 100% yang jika dibandingkan dengan target akhir renstra pada tahun 2029 adalah 96,5%, maka capaian sebesar 103,63% masuk kedalam kategori **Tercapai/Melampaui**. Capaian tersebut menunjukkan bahwa seluruh sarana produksi sediaan farmasi yang menjadi sasaran pengawasan telah berhasil diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan berhasil tercapai sebelum tahun akhir renstra.

D. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2025 dengan Realisasi dan Capaian Unit Kerja yang Setara

Tabel 3.33 Tabel Perbandingan Realisasi Balai POM di Tabalong dengan Unit Kerja Setara

INDIKATOR	UPT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Tabalong	91%	100%	109,89%	Sangat Baik
	Tanjungbalai	90,5%	100%	110,50%	Tidak Dapat Disimpulkan
	Sanggau	87%	100%	114,94	Tidak Dapat Disimpulkan
Target Nasional : 91,81					

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Berdasarkan hasil pengukuran Indikator Kinerja Persentase sarana produksi sediaan farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan, Balai POM di Tabalong pada tahun 2025 memiliki target sebesar 91% dan berhasil mencapai realisasi sebesar 100%, sehingga persentase capaian kinerja sebesar 109,89% dan dikategorikan Sangat Baik.

Capaian kinerja Balai POM di Tabalong tersebut juga telah melampaui target nasional sebesar 91,81%. Apabila dibandingkan dengan dua UPT Badan POM lainnya, yaitu Balai POM di Tanjungbalai dengan capaian sebesar 110,50% dan Balai POM di Sanggau sebesar 114,94%, capaian kinerja kedua UPT tersebut melebihi 110%, sehingga berdasarkan ketentuan dikategorikan Tidak Dapat Disimpulkan. Dengan demikian, Balai POM di Tabalong menjadi UPT dengan capaian tertinggi yang masih berada dalam rentang penilaian kinerja yang valid.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

E. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau peningkatan Kinerja

Adapun faktor pendukung keberhasilan untuk indikator Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.34 Analisis Pendukung Keberhasilan Kinerja

No	Indikator	Faktor Pendukung Keberhasilan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
1	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Berdasarkan penilaian IKSK Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang meliputi kesesuaian Jumlah realisasi pengawasan sarana terhadap renlak, Kelengkapan /kualitas pelaporan dan ketepatan waktu dari pelaksanaan inspeksi hingga pelaporan ke pusat, Akurasi dalam penentuan kesimpulan hasil inspeksi dan Kesesuaian dan ketepatan waktu atas tindak lanjut hasil pengawasan sarana telah sesuai sehingga realisasi pada	Menjaga konsistensi Petugas dalam melaksanakan pengawasan, pengambilan keputusan kesimpulan hasil inspeksi hingga pelaporan ke pusat untuk dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan.	Menjaga konsistensi Petugas dalam melaksanakan pengawasan, pengambilan keputusan kesimpulan hasil inspeksi hingga pelaporan ke pusat untuk dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan.	Triwulan I tahun 2026	Ya	Pem 01	Terdapat perbedaan penentuan kategori temuan pengawasan antar petugas
							Pem 09	Pengawasan tidak sesuai dengan rencana pelaksanaan analisis risiko pengawasan yang telah dibuat
							Pem 02	Penyerahan surat tindak lanjut dari hasil pemeriksaan sarana kepada pelaku usaha belum sesuai dengan timeline

tabalong.pom.go.id @bpom.tabalong 0853-1600-6300
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Faktor Pendukung Keberhasilan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
		bulan Desember diperoleh 100 dengan % capaian 109,89.						

tabalong.pom.go.id @bpom.tabalong 0853-1600-6300
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Keberhasilan pencapaian indikator Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dipengaruhi oleh beberapa faktor utama. Pertama, kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan rencana kerja (Renlak) yang telah disusun secara terarah, sehingga seluruh target pengawasan dapat direalisasikan sesuai jadwal.

Kedua, peningkatan kualitas dan kelengkapan pelaporan hasil inspeksi yang didukung oleh koordinasi internal tim yang baik, sehingga proses pelaporan dari pelaksanaan inspeksi hingga penyampaian ke pusat dapat dilakukan secara tepat waktu. Ketiga, kemampuan petugas dalam melakukan evaluasi dan menetapkan kesimpulan hasil inspeksi secara akurat, sehingga status kepatuhan sarana dapat ditentukan secara tepat.

Selain itu, pelaksanaan tindak lanjut hasil pengawasan yang dilakukan secara cepat dan sesuai ketentuan turut memastikan setiap temuan dapat segera diperbaiki. Sinergi antara perencanaan yang baik, pelaksanaan inspeksi yang konsisten, kualitas pelaporan, serta efektivitas tindak lanjut menjadi faktor utama yang mendorong capaian indikator melampaui target yang telah ditetapkan.

F. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja pada indikator Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan didukung oleh pelaksanaan program dan kegiatan pengawasan yang berjalan secara optimal dalam kerangka RO QIC.001 Sarana Produksi Obat dan Makanan yang diperiksa oleh UPT.

Kegiatan utama yang berkontribusi meliputi pelaksanaan pemeriksaan sarana produksi obat secara rutin sesuai rencana kerja pengawasan, sehingga seluruh target sarana dapat diperiksa tepat waktu. Selain itu, kegiatan monitoring dan evaluasi internal membantu menjaga kualitas pelaksanaan inspeksi serta memastikan kelengkapan dan ketepatan pelaporan hasil pengawasan.

Pelaksanaan pembinaan dan komunikasi kepada pelaku usaha juga menjadi faktor pendukung penting dalam meningkatkan pemahaman terhadap standar produksi yang berlaku. Hal ini berdampak pada meningkatnya tingkat kepatuhan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

sarana produksi serta percepatan penyelesaian tindak lanjut atas temuan hasil inspeksi.

Sinergi antara kegiatan pemeriksaan, pembinaan, monitoring pelaporan, dan tindak lanjut pengawasan tersebut mendorong efektivitas pelaksanaan pengawasan secara menyeluruh, sehingga capaian indikator kinerja dapat melampaui target yang telah ditetapkan.

IKSK 7. Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

A. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 (Tahun Berjalan)

Tabel 3.35 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

INDIKATOR	TARGET 2025	REALISASI 2025	CAPAIAN	KATEGORI	NOTIFIKASI WARNA
Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91%	100%	109,89%	Sangat Baik	

Pada tahun 2025, Balai POM di Tabalong berhasil memeriksa dan menindaklanjuti seluruh sarana produksi pangan olahan sesuai ketentuan yang berlaku. Capaian ini mencapai 100% dari target 91% sehingga masuk kategori **Sangat Baik**. Keberhasilan ini menunjukan bahwa pengawasan terhadap tempat produksi pangan dilakukan secara rutin dan menyeluruh, sehingga mutu dan keamanan pangan yang beredar di masyarakat dapat lebih terjamin.

B. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.36 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

INDIKATOR	TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	2024	-	-	-	-
	2025	91%	100%	109,89%	Sangat Baik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Indikator kinerja Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan tidak dapat dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya dikarenakan adanya perbedaan Definisi Operasional (DO). Untuk capaian tahun 2025 berada pada kategori **Sangat Baik** yang artinya realisasi dapat melebihi target yang telah ditetapkan. Meskipun pada tahun 2024 belum tersedia data pembanding, capaian tahun 2025 mencerminkan efektivitas pelaksanaan pengawasan sarana produksi pangan olahan di wilayah kerja Balai POM di Tabalong.

Dari sisi outcome, capaian ini berdampak pada meningkatnya kepatuhan sarana produksi pangan olahan terhadap ketentuan yang berlaku, karena seluruh sarana yang menjadi objek pengawasan telah diperiksa dan ditindaklanjuti secara tepat. Tindak lanjut yang dilakukan sesuai ketentuan berperan dalam mencegah peredaran pangan olahan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, mutu, dan gizi, sehingga memberikan perlindungan yang lebih optimal bagi masyarakat sebagai konsumen.

C. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah (Akhir Periode Renstra)

Tabel 3.37 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah (Akhir Periode Rencana Strategis)

INDIKATOR	TARGET RENSTRA 2029	REALISASI TAHUN 2025	CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	95%	100%	105,26%	Tercapai/ Melampaui

Realisasi Indikator sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada tahun 2025 adalah 100% yang jika dibandingkan dengan target akhir renstra pada tahun 2029 adalah 95%, maka capaian sebesar 105,26% masuk kedalam kategori **Tercapai/Melampaui**. Capaian tersebut menunjukkan bahwa seluruh sarana produksi pangan olahan yang menjadi sasaran pengawasan telah berhasil diperiksa serta ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan berhasil terpenuhi sebelum akhir tahun renstra.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

D. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2025 dengan Realisasi dan Capaian Unit Kerja yang Setara

Tabel 3.38 Tabel Perbandingan Realisasi Balai POM di Tabalong dengan Unit Kerja Setara

INDIKATOR	UPT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Tabalong	91%	100%	109,89%	Sangat Baik
	Tanjungbalai	91%	98,72%	108,48%	Sangat Baik
	Sanggau	91%	100%	109,89%	Sangat Baik
Target Nasional : 87,6					

Berdasarkan hasil pengukuran Indikator Kinerja Persentase sarana produksi pangan olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan, Balai POM di Tabalong pada tahun 2025 memiliki target sebesar 91% dan berhasil mencapai realisasi sebesar 100%, sehingga persentase capaian kinerja sebesar 109,89% dengan kategori Sangat Baik. Capaian kinerja Balai POM di Tabalong tersebut juga telah melampaui target nasional sebesar 87,6%.

Apabila dibandingkan dengan dua UPT Badan POM lainnya, yaitu Balai POM di Tanjungbalai dengan capaian sebesar 108,48% dan Balai POM di Sanggau sebesar 109,89%, capaian Balai POM di Tabalong berada pada tingkat yang setara dan kompetitif. Secara keseluruhan, ketiga UPT menunjukkan kinerja yang sangat baik.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

E. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau peningkatan Kinerja

Adapun faktor pendukung keberhasilan untuk indikator Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.39 Analisis Pendukung Keberhasilan Kinerja

No	Indikator	Faktor Pendukung Keberhasilan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
1	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Berdasarkan penilaian IKSK Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan meliputi persentase (%) ketepatan waktu pemeriksaan, persentase (%) ketepatan tindak lanjut, persentase (%) evaluasi ketepatan grading telah sesuai sehingga realisasi pada bulan Desember diperoleh 100 dengan % capaian 109,89.	Menjaga konsistensi Petugas dalam melaksanakan pengawasan, pengambilan keputusan kesimpulan hasil inspeksi hingga pelaporan ke pusat untuk dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan.	Menjaga konsistensi Petugas dalam melaksanakan pengawasan, pengambilan keputusan kesimpulan hasil inspeksi hingga pelaporan ke pusat untuk dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan.	Triwulan I tahun 2026	Ya	Pem 01	Terdapat perbedaan penentuan kategori temuan pengawasan antar petugas
							Pem 09	Pengawasan tidak sesuai dengan rencana pelaksanaan analisis risiko pengawasan yang telah dibuat
							Pem 02	Penyerahan surat tindak lanjut dari hasil pemeriksaan sarana kepada pelaku usaha belum sesuai dengan timeline

tabalong.pom.go.id @bpom.tabalong 0853-1600-6300
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Keberhasilan pencapaian indikator Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan didukung oleh pelaksanaan pengawasan yang berjalan efektif pada seluruh aspek penilaian IKSK. Ketepatan waktu pelaksanaan pemeriksaan menunjukkan bahwa kegiatan inspeksi telah dilaksanakan sesuai perencanaan dan jadwal yang ditetapkan, sehingga seluruh target pengawasan dapat tercapai.

Selain itu, ketepatan tindak lanjut hasil pemeriksaan mencerminkan adanya monitoring yang baik terhadap penyelesaian temuan pengawasan, sehingga perbaikan oleh pelaku usaha dapat dilakukan secara cepat dan sesuai ketentuan. Evaluasi ketepatan grading yang dilakukan secara akurat juga menunjukkan peningkatan kualitas penilaian oleh petugas pengawas dalam menentukan tingkat kepatuhan sarana.

Keberhasilan tersebut turut didukung oleh koordinasi tim yang efektif, peningkatan kompetensi petugas, serta komunikasi dan pembinaan yang berkelanjutan kepada pelaku usaha. Sinergi faktor-faktor tersebut mendorong pelaksanaan pengawasan yang lebih tertib, tepat waktu, dan berkualitas, sehingga capaian indikator mampu melampaui target yang telah ditetapkan.

F. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja pada indikator Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan didukung oleh pelaksanaan program pengawasan pangan olahan melalui kegiatan pemeriksaan sarana produksi yang dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan.

Kegiatan pemeriksaan sarana produksi pangan olahan yang dilakukan sesuai jadwal pengawasan berkontribusi terhadap tercapainya ketepatan waktu pelaksanaan inspeksi. Selain itu, pelaksanaan monitoring dan evaluasi internal membantu memastikan kualitas hasil pemeriksaan, termasuk ketepatan dalam penentuan grading tingkat kepatuhan sarana.

Kegiatan pembinaan dan komunikasi kepada pelaku usaha pangan olahan juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan pemahaman terhadap standar keamanan dan mutu pangan, sehingga tindak lanjut atas hasil pengawasan dapat

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

diselesaikan secara tepat waktu. Dukungan pengelolaan pelaporan yang tertib dan koordinasi tim pengawas yang baik turut memperkuat efektivitas pelaksanaan pengawasan.

Melalui sinergi kegiatan pemeriksaan, pembinaan, monitoring evaluasi, serta penguatan pelaporan tersebut, pelaksanaan pengawasan berjalan lebih optimal dan mampu mendorong capaian indikator kinerja melampaui target yang telah ditetapkan.

IKSK 8. Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

A. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 (Tahun Berjalan)

Tabel 3.40 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

INDIKATOR	TARGET 2025	REALISASI 2025	CAPAIAN	KATEGORI	NOTIFIKASI WARNA
Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	97%	100%	103,09%	Sangat Baik	

Realisasi Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan Balai POM di Tabalong pada tahun 2025 sebesar 100% dari target 97% atau dengan capaian sebesar 103,09% dengan kategori capaian **Sangat Baik**. Hal ini mencerminkan efektivitas pelaksanaan pengawasan distribusi melalui kegiatan inspeksi, pembinaan, serta tindak lanjut terhadap temuan guna memastikan kepatuhan sarana terhadap standar distribusi yang dipersyaratkan.

B. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.41 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

INDIKATOR	TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi	2024	-	-	-	-

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	2025	97%	100%	103,09%	Sangat Baik

Indikator kinerja Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan tidak dapat dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya dikarenakan adanya perbedaan Definisi Operasional (DO). Untuk capaian tahun 2025 berada pada kategori **Sangat Baik** yang artinya realisasi dapat melebihi target yang telah ditetapkan.

capaian ini berdampak pada meningkatnya kepatuhan fasilitas distribusi sediaan farmasi terhadap ketentuan yang berlaku, sehingga rantai distribusi Sediaan Farmasi dapat terjaga sesuai standar. Pemeriksaan dan tindak lanjut yang dilakukan secara menyeluruh berkontribusi dalam mencegah peredaran sediaan farmasi yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, mutu, dan khasiat, serta mengurangi potensi risiko produk ilegal atau bermutu rendah sampai ke masyarakat.

C. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah (Akhir Periode Renstra)

Tabel 3.42 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah (Akhir Periode Rencana Strategis)

INDIKATOR	TARGET RENSTRA 2029	REALISASI TAHUN 2025	CAPAIAN	KATEGORI
Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	98,75%	100%	101,27%	Tercapai/ Melampaui

Realisasi Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada tahun 2025 adalah 100% yang jika dibandingkan dengan target akhir renstra pada tahun 2029 adalah 98,75%, maka capaian sebesar 101,27% masuk kedalam kategori **Tercapai/Melampaui**. Capaian tersebut menunjukkan bahwa seluruh fasilitas distribusi sediaan farmasi yang menjadi sasaran pengawasan telah berhasil diperiksa serta ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

D. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2025 dengan Realisasi dan Capaian Unit Kerja yang Setara

Tabel 3.43 Tabel Perbandingan Realisasi Balai POM di Tabalong dengan Unit Kerja Setara

INDIKATOR	UPT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Tabalong	97%	100%	103,09%	Sangat Baik
	Tanjungbalai	95,25%	100%	104,99%	Sangat Baik
	Sanggau	93%	100%	107,53%	Sangat Baik
Target Nasional : 93,95					

Berdasarkan hasil pengukuran Indikator Kinerja Persentase fasilitas distribusi sediaan farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan, Balai POM di Tabalong pada tahun 2025 memiliki target sebesar 97% dan berhasil mencapai realisasi sebesar 100%, sehingga persentase capaian kinerja mencapai 103,09% dengan kategori Sangat Baik. Capaian tersebut juga telah melampaui target nasional sebesar 93,95%.

Apabila dibandingkan dengan dua UPT Badan POM lainnya, yaitu Balai POM di Tanjungbalai dengan capaian sebesar 104,99% dan Balai POM di Sanggau sebesar 107,53%, capaian Balai POM di Tabalong berada pada rentang capaian yang setara dan kompetitif. Secara keseluruhan, ketiga UPT menunjukkan kinerja yang sangat baik.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

E. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau peningkatan Kinerja

Adapun faktor pendukung keberhasilan untuk indikator Persentase Fasilitasi distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.44 Analisis Pendukung Keberhasilan Kinerja

No	Indikator	Faktor Pendukung Keberhasilan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
1	Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Berdasarkan penilaian IKSK Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan sesuai dengan definisi operasional dan cara perhitungan yang telah disetujui oleh masing-masing Direktorat. Pada bulan Agustus, target IKSK berubah dari 91% menjadi 97% dan pelaksanaan oleh Balai POM di Tabalong telah sesuai sehingga realisasi pada bulan Desember diperoleh 100 dengan % capaian 103,09.	Menjaga konsistensi Petugas dalam melaksanakan pengawasan, pengambilan keputusan kesimpulan hasil inspeksi hingga pelaporan ke pusat untuk dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan.	Menjaga konsistensi Petugas dalam melaksanakan pengawasan, pengambilan keputusan kesimpulan hasil inspeksi hingga pelaporan ke pusat untuk dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan.	Triwulan I tahun 2026	Ya	Pem 01	Terdapat perbedaan penentuan kategori temuan pengawasan antar petugas
							Pem 09	Pengawasan tidak sesuai dengan rencana pelaksanaan analisis risiko pengawasan yang telah dibuat
							Pem 02	Penyerahan surat tindak lanjut dari hasil pemeriksaan sarana kepada pelaku usaha belum sesuai dengan timeline

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Keberhasilan pencapaian indikator Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan didukung oleh pelaksanaan pengawasan yang mengacu pada definisi operasional dan metode perhitungan indikator yang telah disepakati oleh masing-masing Direktorat, sehingga pelaksanaan kegiatan berjalan secara terarah dan sesuai standar.

Meskipun terjadi peningkatan target IKSK pada bulan Agustus dari 91% menjadi 97%, Balai POM di Tabalong mampu melakukan penyesuaian perencanaan dan pelaksanaan pengawasan secara cepat. Hal ini didukung oleh pelaksanaan pemeriksaan sarana distribusi yang konsisten sesuai jadwal, optimalisasi pemantauan capaian kinerja secara berkala, serta koordinasi internal tim yang efektif.

Selain itu, ketepatan pelaksanaan tindak lanjut hasil pengawasan dan pengelolaan pelaporan yang tertib turut memastikan seluruh tahapan pengawasan dapat diselesaikan tepat waktu. Sinergi antara perencanaan yang adaptif, pelaksanaan pengawasan yang konsisten, serta monitoring capaian secara berkelanjutan menjadi faktor utama yang mendorong realisasi indikator mencapai nilai 100 dengan persentase capaian sebesar 103,09%.

F. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja pada indikator Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan didukung oleh pelaksanaan program pengawasan distribusi sediaan farmasi yang dilaksanakan secara terencana dan mengacu pada pedoman teknis yang telah ditetapkan oleh Direktorat terkait.

Kegiatan pemeriksaan sarana distribusi sediaan farmasi yang dilakukan secara rutin sesuai rencana kerja pengawasan berkontribusi terhadap pemenuhan target pemeriksaan, termasuk setelah adanya penyesuaian target IKSK pada pertengahan tahun. Monitoring capaian kinerja yang dilakukan secara berkala memungkinkan unit kerja melakukan penyesuaian strategi pelaksanaan pengawasan sehingga target yang meningkat tetap dapat dicapai.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Selain itu, pelaksanaan pembinaan dan komunikasi kepada pelaku usaha distribusi meningkatkan pemahaman terhadap ketentuan distribusi obat yang baik, sehingga tindak lanjut hasil pengawasan dapat diselesaikan secara tepat waktu. Dukungan pengelolaan pelaporan yang tertib serta koordinasi internal tim pengawas yang efektif turut memastikan kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan definisi operasional dan metode perhitungan indikator.

Melalui sinergi kegiatan pemeriksaan, monitoring evaluasi, pembinaan pelaku usaha, serta penguatan pelaporan pengawasan, pelaksanaan program berjalan optimal dan mampu mendorong capaian indikator kinerja melampaui target yang telah ditetapkan.

IKSK 9. Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

A. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 (Tahun Berjalan)

Tabel 3.45 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

INDIKATOR	TARGET 2025	REALISASI 2025	CAPAIAN	KATEGORI	NOTIFIKASI WARNA
Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91%	100%	109,89%	Sangat Baik	

Realisasi Persentase sampel sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan Balai POM di Tabalong pada tahun 2025 sebesar 100% dari target 91% atau dengan capaian sebesar 109,89% dengan kategori capaian **Sangat Baik**. Hal ini mencerminkan efektivitas pelaksanaan pengawasan distribusi melalui kegiatan inspeksi, pemantauan kepatuhan sarana, serta tindak lanjut hasil pengawasan secara konsisten dan terukur.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

B. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.46 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

INDIKATOR	TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	2024	-	-	-	-
	2025	91%	100%	109,89%	Sangat Baik

Indikator kinerja Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan tidak dapat dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya dikarenakan adanya perbedaan Definisi Operasional (DO). Untuk capaian tahun 2025 berada pada kategori **Sangat Baik** yang artinya realisasi dapat melebihi target yang telah ditetapkan.

Capaian ini berdampak pada meningkatnya kepatuhan sarana distribusi pangan olahan terhadap ketentuan yang berlaku, sehingga proses penyaluran dan peredaran pangan olahan dapat terjaga sesuai standar keamanan dan mutu. Pemeriksaan dan tindak lanjut yang dilakukan secara menyeluruh berperan dalam mencegah peredaran pangan olahan yang tidak memenuhi persyaratan, serta meminimalkan potensi risiko pangan tidak aman sampai ke konsumen.

C. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah (Akhir Periode Renstra)

Tabel 3.47 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah (Akhir Periode Rencana Strategis)

INDIKATOR	TARGET RENSTRA 2029	REALISASI TAHUN 2025	CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	95%	100%	105,26%	Tercapai/ Melampaui

Realisasi Indikator Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada tahun 2025 adalah 100% yang jika

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

dibandingkan dengan target akhir renstra pada tahun 2025 adalah 95%, maka capaian sebesar 105,26% masuk kedalam kategori **Tercapai/Melampaui**. Capaian tersebut menunjukkan bahwa seluruh sarana distribusi pangan olahan yang menjadi sasaran pengawasan telah berhasil diperiksa serta ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan telah melampaui target akhir renstra.

D. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2025 dengan Realisasi dan Capaian Unit Kerja yang Setara

Tabel 3.48 Tabel Perbandingan Realisasi Balai POM di Tabalong dengan Unit Kerja Setara

INDIKATOR	UPT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Tabalong	91%	100%	109,89%	Sangat Baik
	Tanjungbalai	90%	100%	111,11%	Tidak Dapat Disimpulkan
	Sanggau	91%	98,14%	107,85%	Sangat Baik
Target Nasional : 86,78					

Berdasarkan hasil pengukuran Indikator Kinerja Persentase sarana distribusi pangan olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan, Balai POM di Tabalong pada tahun 2025 memiliki target sebesar 91% dan berhasil mencapai realisasi sebesar 100%, sehingga persentase capaian kinerja mencapai 109,89% dengan kategori Sangat Baik. Capaian kinerja Balai POM di Tabalong tersebut telah melampaui target nasional sebesar 86,78%.

Apabila dibandingkan dengan dua UPT Badan POM lainnya, yaitu Balai POM di Tanjungbalai yang mencatatkan capaian kinerja sebesar 111,11% dan Balai POM di Sanggau sebesar 107,85%, capaian Balai POM di Tabalong berada pada rentang capaian yang optimal dan sesuai ketentuan penilaian kinerja. Sementara itu, capaian Balai POM di Tanjungbalai yang melebihi 110% dikategorikan Tidak Dapat Disimpulkan sesuai ketentuan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

E. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan Kinerja

Adapun faktor pendukung keberhasilan untuk indikator Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.49 Analisis Pendukung Keberhasilan Kinerja

No	Indikator	Faktor Pendukung Keberhasilan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
1	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Berdasarkan penilaian IKSK Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan sesuai dengan definisi operasional dan cara perhitungan yang telah disetujui oleh masing-masing Direktorat, pelaksanaan oleh Balai POM di Tabalong telah sesuai sehingga realisasi pada bulan Desember diperoleh 100 dengan % capaian 109,89.	Menjaga konsistensi Petugas dalam melaksanakan pengawasan, pengambilan keputusan kesimpulan hasil inspeksi hingga pelaporan ke pusat untuk dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan.	Menjaga konsistensi Petugas dalam melaksanakan pengawasan, pengambilan keputusan kesimpulan hasil inspeksi hingga pelaporan ke pusat untuk dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan.	Triwulan I tahun 2026	Ya	Pem 01	Terdapat perbedaan penentuan kategori temuan pengawasan antar petugas
							Pem 09	Pengawasan tidak sesuai dengan rencana pelaksanaan analisis risiko pengawasan yang telah dibuat
							Pem 02	Penyerahan surat tindak lanjut dari hasil pemeriksaan sarana kepada pelaku usaha belum sesuai dengan timeline

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Keberhasilan pencapaian indikator Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan didukung oleh pelaksanaan pengawasan yang telah mengacu pada definisi operasional dan metode perhitungan yang disepakati oleh masing-masing Direktorat. Kejelasan pedoman pelaksanaan tersebut membantu memastikan proses pemeriksaan dan penilaian dilakukan secara konsisten dan sesuai standar.

Selain itu, perencanaan pengawasan yang terstruktur memungkinkan pelaksanaan pemeriksaan sarana distribusi berjalan sesuai target dan jadwal yang telah ditetapkan. Pelaksanaan tindak lanjut hasil pengawasan yang dilakukan secara tepat waktu juga berkontribusi terhadap penyelesaian temuan secara efektif.

Koordinasi internal tim pengawas yang baik, didukung pengelolaan pelaporan yang tertib dan akurat, turut memastikan seluruh tahapan pengawasan mulai dari pemeriksaan hingga pelaporan capaian dapat dilaksanakan dengan optimal. Sinergi faktor-faktor tersebut mendorong capaian indikator melampaui target yang telah ditetapkan dengan realisasi sebesar 100 dan persentase capaian 109,89%.

F. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja pada indikator Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan didukung oleh pelaksanaan program pengawasan distribusi pangan olahan yang dilaksanakan secara terencana dan sesuai pedoman teknis yang telah ditetapkan.

Kegiatan pemeriksaan sarana distribusi pangan olahan yang dilakukan secara rutin dan sesuai rencana kerja pengawasan berkontribusi terhadap tercapainya target pemeriksaan tepat waktu. Selain itu, kegiatan monitoring dan evaluasi internal membantu memastikan kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan definisi operasional serta metode perhitungan indikator yang telah disepakati.

Pelaksanaan pembinaan dan komunikasi kepada pelaku usaha distribusi pangan olahan turut meningkatkan pemahaman terhadap ketentuan peredaran pangan yang aman dan bermutu, sehingga tindak lanjut atas hasil pengawasan dapat

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

dilaksanakan secara tepat waktu. Dukungan pengelolaan pelaporan yang tertib serta koordinasi tim pengawas yang efektif juga memperkuat kualitas pelaksanaan pengawasan.

Melalui sinergi kegiatan pemeriksaan, pembinaan, monitoring evaluasi, dan penguatan pelaporan tersebut, pelaksanaan pengawasan distribusi pangan olahan berjalan optimal dan mampu mendorong capaian indikator kinerja melampaui target yang telah ditetapkan.

IKSK 10. Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan

A. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 (Tahun Berjalan)

Tabel 3.50 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

INDIKATOR	TARGET 2025	REALISASI 2025	CAPAIAN	KATEGORI	NOTIFIKASI WARNA
Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	95%	100%	105,26%	Sangat Baik	

Indikator kinerja Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan pada tahun 2025 menunjukkan capaian kinerja yang sangat baik. Dari target yang ditetapkan sebesar 95%, realisasi berhasil mencapai 100% sehingga menghasilkan tingkat capaian sebesar 105,26% dan termasuk dalam kategori **Sangat Baik**. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengawasan iklan telah dilaksanakan secara optimal sesuai ketentuan yang berlaku.

B. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.51 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

INDIKATOR	TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan	2024	-	-	-	-

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	2025	95%	100%	105,26%	Sangat Baik

Pada tahun 2024 tidak ada indikator kinerja Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya. Untuk capaian tahun 2025 berada pada kategori **Sangat Baik** yang artinya realisasi dapat melebihi target yang telah ditetapkan.

Keberhasilan mencapai Kategori Sangat Baik bukan sekadar pemenuhan target administratif, melainkan manifestasi dari hadirnya negara dalam memastikan masyarakat agar terhindar dari informasi yang menyesatkan (*misleading information*) terkait produk obat dan makanan.

C. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah (Akhir Periode Renstra)

Tabel 3.52 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah (Akhir Periode Rencana Strategis)

INDIKATOR	TARGET RENSTRA 2029	REALISASI TAHUN 2025	CAPAIAN	KATEGORI
Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	98%	100%	102,04%	Tercapai/ Malampaui

Indikator Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan pada tahun 2025 telah mencapai target jangka menengah organisasi. Realisasi capaian sebesar 100% telah melampaui target akhir Renstra tahun 2029 yang ditetapkan sebesar 98%, sehingga menghasilkan tingkat capaian sebesar 102,04% dengan kategori **Tercapai/Melampaui**.

Pencapaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pengawasan iklan telah berjalan efektif dan selaras dengan arah pencapaian sasaran strategis organisasi. Keberhasilan memenuhi target jangka menengah lebih awal turut berkontribusi terhadap peningkatan kepatuhan pelaku usaha dalam penyampaian informasi

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

produk yang sesuai ketentuan serta mendukung perlindungan masyarakat melalui pengawasan promosi produk yang lebih akurat dan bertanggung jawab.

D. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2025 dengan Realisasi dan Capaian Unit Kerja yang Setara

Tabel 3.53 Tabel Perbandingan Realisasi Balai POM di Tabalong dengan Unit Kerja Setara

INDIKATOR	UPT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	Tabalong	95%	100%	105,26%	Sangat Baik
	Tanjungbalai	91,6%	99,9%	109,06%	Sangat Baik
	Sanggau	92%	100%	108,70%	Sangat Baik
Target Nasional : 90,55					

Berdasarkan hasil pengukuran Indikator Kinerja Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan, Balai POM di Tabalong pada tahun 2025 menetapkan target sebesar 95% dan berhasil mencapai realisasi sebesar 100%, sehingga persentase capaian kinerja mencapai 105,26% dengan kategori Sangat Baik. Capaian kinerja Balai POM di Tabalong tersebut juga telah melampaui target nasional sebesar 90,55%.

Apabila dibandingkan dengan dua UPT Badan POM lainnya, yaitu Balai POM di Tanjungbalai dengan capaian sebesar 109,06% dan Balai POM di Sanggau sebesar 108,70%, capaian Balai POM di Tabalong berada pada rentang capaian yang setara dan kompetitif. Secara keseluruhan, ketiga UPT menunjukkan kinerja yang sangat baik.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

E. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan Kinerja

Adapun faktor pendukung keberhasilan untuk indikator persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.54 Analisis Pendukung Keberhasilan Kinerja

No	Indikator	Faktor Pendukung Keberhasilan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
1	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	Berdasarkan Renlak yang telah disusun, pelaksanaan pengawasan iklan sediaan farmasi dan pangan olahan telah dilakukan dengan memperhatikan ketepatan pemenuhan target, waktu serta tindak lanjutnya. Sehingga realisasi IKSK adalah 100% dan target IKSK adalah 95% sehingga capaian IKSK adalah 105.3%.	Petugas mengikuti pengembangan kompetensi terkait pengawasan iklan melalui aplikasi IDEAS dan melakukan supervisi dengan pegawai yang telah mendapat pelatihan terkait pengawasan iklan	Terjaganya konsistensi petugas dalam pengambilan keputusan hasil pengawasan yang sesuai dengan pedoman	Triwulan I tahun 2026	Ya	Pem 10	Keterbatasan iklan pada media yang telah ditetapkan oleh Pusat
							Pem 11	Ketidaksesuaian pengambilan keputusan hasil akhir pengawasan iklan

tabalong.pom.go.id @bpom.tabalong 0853-1600-6300
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Indikator Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan pada tahun 2025 berhasil memperoleh capaian kinerja sebesar 105,26% dan termasuk dalam kategori Sangat Baik. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan telah diawasi dan ditindaklanjuti secara optimal sesuai ketentuan yang berlaku.

Peningkatan kinerja tersebut didukung oleh pelaksanaan pengawasan rutin sesuai rencana kerja, pemantauan iklan pada berbagai media, serta tindak lanjut yang cepat terhadap temuan pelanggaran. Selain itu, koordinasi dan pembinaan kepada pelaku usaha oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan turut meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan periklanan yang berlaku.

F. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian indikator persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan, terdapat beberapa faktor penunjang keberhasilan antara lain:

a. Pemenuhan target pengawasan yang sesuai dengan perencanaan sampling
b. Kesesuaian parameter uji dengan yang direncanakan dengan pedoman sampling dan pengujian
c. Ketepatan waktu pengambilan sampel, pengujian dan pelaporan yang sesuai dengan ketentuan
d. Akurasi dalam penentuan kesimpulan yang sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian

Selain itu juga dilakukan penguatan kompetensi petugas dengan mengikuti pelatihan Pengawasan sampling dan pengujian melalui IDEAS BPOM serta sosialisasi peraturan terkait pengawasan produk yang rutin dilakukan oleh pusat kepada UPT. BPOM di Tabalong juga melakukan koordinasi yang rutin kepada jejaring Laboratorium Regional Samarinda yaitu BBPOM di Banjarbaru, BBPOM di Samarinda, BBPOM di Palangkaraya dan BBPOM di Pontianak yang dilakukan secara rutin.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Berdasarkan hal tersebut, indikator persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan pada tahun 2025 terealisasi 100% dengan target 95%, sehingga capaian IKSK ini 105,26% dengan kategori penilaian sangat baik.

IKSK 11. Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektrik yang diawasi sesuai standar

A. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 (Tahun Berjalan)

Tabel 3.55 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

INDIKATOR	TARGET 2025	REALISASI 2025	CAPAIAN	KATEGORI	NOTIFIKASI WARNA
Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektrik yang diawasi sesuai standar	91%	100%	109,89%	Sangat Baik	

Realisasi Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektrik yang diawasi sesuai standar Balai POM di Tabalong pada tahun 2025 sebesar 100% dari target 91% atau dengan capaian sebesar 109,89% dengan kategori capaian **Sangat Baik**. Capaian yang melampaui target ini menunjukkan bahwa kegiatan pengawasan terhadap pemenuhan ketentuan pelabelan produk tembakau dan/atau rokok elektrik telah dilaksanakan secara optimal. capaian ini juga berkontribusi pada peningkatan perlindungan konsumen melalui penyediaan informasi produk yang jelas dan sesuai ketentuan, sehingga masyarakat dapat memperoleh informasi yang benar terkait produk yang dikonsumsi.

B. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.56 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

INDIKATOR	TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektrik yang diawasi sesuai standar	2024	-	-	-	-
	2025	91%	100%	109,89%	Sangat Baik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Pada tahun 2024 tidak ada indikator kinerja Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektrik yang diawasi sesuai standar sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya. Untuk capaian tahun 2025 berada pada kategori **Sangat Baik** yang artinya realisasi dapat melebihi target yang telah ditetapkan. Indikator Kinerja ini digunakan sebagai *tools* untuk memastikan bahwa setiap produk yang beredar telah mencantumkan peringatan kesehatan sesuai standar yang berlaku. Pengawasan label yang sesuai standar menjamin bahwa Peringatan Kesehatan Bergambar/*Pictorial Health Warning* (PHW) tersampaikan dengan jelas kepada konsumen, sehingga masyarakat mendapatkan edukasi visual yang jujur mengenai risiko penyakit akibat penggunaan produk tembakau dan rokok elektrik.

C. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah (Akhir Periode Renstra)

Tabel 3.57 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah (Akhir Periode Rencana Strategis)

INDIKATOR	TARGET RENSTRA 2029	REALISASI TAHUN 2025	CAPAIAN	KATEGORI
Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektrik yang diawasi sesuai standar	95%	100%	105,26%	Tercapai/ Melampaui

Realisasi Indikator Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektrik yang diawasi sesuai standar pada tahun 2025 adalah 100% yang jika dibandingkan dengan target akhir renstra pada tahun 2029 adalah 95%, maka capaian sebesar 105,26% masuk kedalam kategori **Tercapai/Melampaui**.

Keberhasilan ini menunjukkan bahwa instansi telah berhasil melakukan percepatan (akselerasi) pengawasan standar label lebih awal dari timeline yang direncanakan. Hal ini mencerminkan komitmen kuat dalam penegakan standar produk di masyarakat guna mendukung perlindungan konsumen dan kesehatan publik.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

D. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2025 dengan Realisasi dan Capaian Unit Kerja yang Setara

Tabel 3.58 Tabel Perbandingan Realisasi Balai POM di Tabalong dengan Unit Kerja Setara

INDIKATOR	UPT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	Tabalong	91%	100%	109,89%	Sangat Baik
	Tanjungbalai	80%	94,64%	118,30%	Tidak Dapat Disimpulkan
	Sanggau	91%	100%	109,89%	Sangat Baik
Target Nasional : 86					

Berdasarkan hasil pengukuran Indikator Kinerja Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektrik yang diawasi sesuai standar, Balai POM di Tabalong pada tahun 2025 memiliki target sebesar 91% dan berhasil mencapai realisasi sebesar 100%, sehingga persentase capaian kinerja mencapai 109,89% dengan kategori Sangat Baik. Capaian kinerja Balai POM di Tabalong tersebut telah melampaui target nasional sebesar 86%.

Apabila dibandingkan dengan dua UPT Badan POM lainnya, yaitu Balai POM di Tanjungbalai yang mencatatkan capaian kinerja sebesar 118,30% dan Balai POM di Sanggau sebesar 109,89%, capaian Balai POM di Tabalong berada pada rentang capaian yang optimal dan sesuai ketentuan penilaian kinerja. Sementara itu, capaian Balai POM di Tanjungbalai yang melebihi 110% dikategorikan Tidak Dapat Disimpulkan, namun setelah dinormalisasi pencapaian menjadi 110% dan masuk dalam kategori sangat baik.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

E. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan Kinerja

Adapun faktor pendukung keberhasilan untuk indikator Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektrik yang diawasi sesuai standar adalah sebagai berikut:

Tabel 3.59 Analisis Pendukung Keberhasilan Kinerja

No	Indikator	Faktor Pendukung Keberhasilan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
1	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektrik yang diawasi sesuai standar	Berdasarkan Renlak yang telah disusun, pelaksanaan pengawasan label produk tembakau dan rokok elektronik telah dilakukan dengan memperhatikan ketepatan pemenuhan target, waktu serta tindak lanjutnya. Sehingga realisasi IKSK adalah 100% dan target IKSK adalah 91% sehingga capaian IKSK adalah 109.9%.	Melakukan monitoring ketercapaian IKSK tetap memenuhi target yang telah ditetapkan	Terjaganya konsistensi petugas dalam pengambilan keputusan hasil pengawasan yang sesuai dengan pedoman	Triwulan I tahun 2026	Tidak	-	-

tabalong.pom.go.id @bpom.tabalong 0853-1600-6300
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Indikator Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektrik yang diawasi sesuai standar Balai POM di Tabalong pada tahun 2025 berhasil memperoleh capaian kinerja sebesar 109,89% dan termasuk dalam kategori Sangat Baik. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh label produk tembakau dan/atau rokok elektrik telah diawasi dan ditindaklanjuti secara optimal sesuai standar yang berlaku.

Peningkatan kinerja tersebut didukung oleh pelaksanaan pengawasan rutin sesuai rencana kerja, koordinasi yang baik dengan pelaku usaha, serta tindak lanjut yang cepat terhadap temuan di lapangan. Selain itu, adanya pembinaan dan sosialisasi dari Badan Pengawas Obat dan Makanan turut meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan label yang berlaku.

F. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian indikator persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektrik yang diawasi sesuai standar, terdapat beberapa faktor penunjang keberhasilan antara lain:

a. Pemenuhan target pengawasan yang sesuai dengan perencanaan sampling
b. Kesesuaian parameter uji dengan yang direncanakan dengan pedoman sampling dan pengujian
c. Ketepatan waktu pengambilan sampel, pengujian dan pelaporan yang sesuai dengan ketentuan
d. Akurasi dalam penentuan kesimpulan yang sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian

Selain itu juga dilakukan penguatan kompetensi petugas dengan mengikuti pelatihan Pengawasan sampling dan pengujian melalui IDEAS BPOM serta sosialisasi peraturan terkait pengawasan produk yang rutin dilakukan oleh pusat kepada UPT. BPOM di Tabalong juga melakukan koordinasi yang rutin kepada jejaring Laboratorium Regional Samarinda yaitu BBPOM di Banjarbaru, BBPOM di Samarinda, BBPOM di Palangkaraya dan BBPOM di Pontianak yang dilakukan secara rutin.

Berdasarkan hal tersebut, indikator persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektrik yang diawasi sesuai standar pada tahun 2025 terealisasi 100%

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

dengan target 91%, sehingga capaian IKSK ini 109,89% dengan kategori penilaian sangat baik.

IKSK 12. Persentase pemenuhan AMR di wilayah UPT

A. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 (Tahun Berjalan)

Tabel 3.60 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

INDIKATOR	TARGET 2025	REALISASI 2025	CAPAIAN	KATEGORI	NOTIFIKASI WARNA
Persentase pemenuhan AMR di wilayah UPT	100%	105,27%	105,27%	Sangat Baik	

Realisasi Persentase pemenuhan AMR di wilayah UPT Balai POM di Tabalong pada tahun 2025 sebesar 105,27% dari target 100% atau dengan capaian sebesar 105,27% dengan kategori capaian **Sangat Baik**. Capaian yang melebihi target tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pemenuhan AMR di wilayah kerja UPT telah dilaksanakan secara optimal dan melampaui standar yang ditetapkan. Hal ini mencerminkan efektivitas pelaksanaan pengawasan, koordinasi lintas sektor, serta peningkatan kepatuhan sarana terhadap ketentuan yang berlaku melalui pembinaan dan monitoring yang berkelanjutan.

B. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.61 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

INDIKATOR	TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Persentase pemenuhan AMR di wilayah UPT	2024	-	-	-	-
	2025	100%	105,27%	105,27%	Sangat Baik

Pada tahun 2024 tidak ada indikator kinerja Persentase pemenuhan AMR di wilayah UPT sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya. Untuk capaian tahun 2025 berada pada kategori **Sangat Baik** yang artinya realisasi dapat melebihi target yang telah ditetapkan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Balai POM di Tabalong memperkuat fungsi pengawasan pada sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian untuk memastikan antibiotik tidak lagi diakses secara bebas tanpa pengawasan tenaga medis/tanpa resep dokter sekaligus mengedukasi pelaku usaha dan konsumen mengenai pentingnya penggunaan antimikroba secara bijak dan sesuai regulasi demi menjaga kesehatan di masa depan.

C. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah (Akhir Periode Renstra)

Tabel 3.62 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah (Akhir Periode Rencana Strategis)

INDIKATOR	TARGET RENSTRA 2029	REALISASI TAHUN 2025	CAPAIAN	KATEGORI
Persentase pemenuhan AMR di wilayah UPT	100%	105,27%	105,27%	Tercapai/ Melampaui

Realisasi Indikator Persentase pemenuhan AMR di wilayah UPT pada tahun 2025 adalah 105,27% yang jika dibandingkan dengan target akhir renstra pada tahun 2029 adalah 100%, maka capaian sebesar 105,27% masuk kedalam kategori **Tercapai/Melampaui**. Capaian yang melebihi target tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pemenuhan AMR di wilayah kerja UPT telah dilaksanakan secara optimal dan melampaui standar yang ditetapkan serta pelaksanaan program telah berjalan sangat baik untuk mempertahankan kualitas pengawasan secara berkelanjutan hingga akhir periode Renstra berakhir.

D. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2025 dengan Realisasi dan Capaian Unit Kerja yang Setara

Tabel 3.63 Tabel Perbandingan Realisasi Balai POM di Tabalong dengan Unit Kerja Setara

INDIKATOR	UPT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
	Tabalong	100%	105,27%	105,27%	Sangat Baik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Persentase pemenuhan AMR di wilayah UPT	Tanjungbalai	100%	100%	100%	Baik
	Sanggau	100%	100%	100%	Baik
Target Nasional : 100					

Berdasarkan hasil pengukuran indikator Persentase pemenuhan AMR di wilayah UPT, Balai POM di Tabalong pada tahun 2026 memiliki target sebesar 100% dan berhasil mencapai realisasi sebesar 105,27%. Dengan capaian kinerja yang mencapai 105,27%, Balai POM di Tabalong masuk dalam kategori Sangat Baik. Hasil ini menunjukkan bahwa Balai POM di Tabalong telah berhasil melampaui target nasional yang ditetapkan sebesar 100%.

Apabila dibandingkan dengan dua UPT Badan POM lainnya, yaitu Balai POM di Tanjungbalai dan Balai POM di Sanggau, capaian Balai POM di Tabalong mencatatkan angka yang lebih tinggi. Tercatat Balai POM di Tanjungbalai dan Balai POM di Sanggau memiliki realisasi sebesar 100% dengan capaian kinerja 100%. Perbandingan ini menunjukkan bahwa performa Balai POM di Tabalong lebih unggul. Capaian Balai POM di Tabalong yang mencapai 105,27% tersebut juga menunjukkan predikat kategori kinerja yang lebih tinggi, yaitu Sangat Baik, sementara dua UPT pembanding berada pada kategori Baik.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

E. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan Kinerja

Adapun faktor pendukung keberhasilan untuk indikator Persentase pemenuhan AMR di wilayah UPT adalah sebagai berikut:

Tabel 3.64 Analisis Pendukung Keberhasilan Kinerja

No	Indikator	Faktor Pendukung Keberhasilan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risi
1	Persentase pemenuhan AMR di wilayah UPT	IKSK tersebut terbagi menjadi 4 tahapan kegiatan, yaitu Penggunaan Tools Pengawasan AMR (A), Pelaksanaan Bimtek (B), Pelaksanaan Advokasi (C), dan Pelaksanaan Publikasi (D). Pada bulan Desember telah dilakukan terhadap keseluruhan tahapan kegiatan berupa penggunaan tools pengawasan AMR untuk 26 Apotek, Pelaksanaan Bimtek dan Advokasi pada wilayah kerja Balai POM di Tabalong, serta publikasi terhadap hasil pengawasan Apotek sehingga capaian 100%.	Melanjutkan tahapan kegiatan lainnya pada triwulan IV	Untuk tahun selanjutnya akan lebih meningkatkan kepatuhan terhadap renlak	Triwulan I tahun 2026	Tidak	Info 18	Adanya GAP pemenuhan pengendalian AMR di wilayah pengawasan kerja Balai POM Tabalong

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Indikator Persentase pemenuhan AMR di wilayah UPT Balai POM di Tabalong pada tahun 2025 berhasil memperoleh capaian kinerja sebesar 105,27% dan termasuk dalam kategori Sangat Baik. Hasil ini menunjukkan bahwa pemenuhan Action Plan AMR di wilayah UPT Balai POM di Tabalong telah dilaksanakan sesuai target dan ditindaklanjuti secara konsisten. Capaian tersebut didukung oleh pelaksanaan kegiatan sesuai rencana kerja, koordinasi lintas sektor, serta pemantauan dan pelaporan yang berjalan baik di bawah pembinaan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

F. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan capaian IKSK Persentase Pemenuhan AMR di wilayah UPT yang mencapai kategori Sangat Baik didukung oleh pelaksanaan tahapan kegiatan berupa:

a. Penggunaan Tools Pengawasan AMR menjadi dasar dalam memastikan proses pengawasan berjalan sistematis, terdokumentasi, dan sesuai indikator yang telah ditetapkan. Tools tersebut membantu petugas dalam melakukan identifikasi, pemantauan, serta evaluasi pemenuhan aspek AMR secara lebih terukur sehingga meminimalkan kesalahan dan meningkatkan ketepatan hasil pengawasan.
b. Pelaksanaan Bimbingan Teknis berperan dalam meningkatkan pemahaman dan kompetensi petugas maupun pemangku kepentingan terkait kebijakan dan implementasi pengendalian AMR. Dengan pemahaman yang seragam, pelaksanaan pengawasan dan pembinaan dapat dilakukan secara lebih efektif.
c. Pelaksanaan Advokasi mendukung peningkatan komitmen dan kesadaran fasilitas atau pelaku usaha dalam memenuhi ketentuan AMR, sehingga mendorong peningkatan tingkat kepatuhan.
d. Pelaksanaan Publikasi memperluas penyebaran informasi dan edukasi kepada masyarakat serta stakeholder terkait pentingnya pengendalian AMR.

Sinergi antara penggunaan tools pengawasan, peningkatan kapasitas melalui bimtek, penguatan komitmen melalui advokasi, dan diseminasi informasi melalui publikasi menjadi faktor utama yang menunjang tercapainya persentase pemenuhan AMR di wilayah UPT sesuai target yang ditetapkan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

IKSK 13. Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium

A. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 (Tahun Berjalan)

Tabel 3.65 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

INDIKATOR	TARGET 2025	REALISASI 2025	CAPAIAN	KATEGORI	NOTIFIKASI WARNA
Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11	11,45	104,09%	Sangat Baik	

Realisasi Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium Balai POM di Tabalong pada tahun 2025 sebesar 11,45 dari target 11 atau dengan capaian sebesar 104,09% dengan kategori capaian **Sangat Baik**. Keberhasilan tersebut mencerminkan penguatan kapasitas laboratorium, baik dari aspek kompetensi sumber daya manusia, ketersediaan dan pemanfaatan peralatan pengujian, penerapan sistem manajemen mutu, maupun pengembangan metode pengujian sesuai standar yang berlaku.

B. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.66 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

INDIKATOR	TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	2024	-	-	-	-
	2025	11	11,45	104,09%	Sangat Baik

Indikator kinerja Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium tidak dapat dilakukan perbandingan dengan tahun-tahun sebelumnya dikarenakan adanya perbedaan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Definisi Operasional (DO). Untuk capaian tahun 2025 berada pada kategori **Sangat Baik** yang artinya realisasi dapat melebihi target yang telah ditetapkan. Dengan kemampuan laboratorium yang memenuhi standar, masyarakat mendapatkan jaminan bahwa produk yang beredar di wilayah kerja Balai POM di Tabalong telah diuji melalui laboratorium yang kompeten, sehingga keputusan mengenai keamanan obat dan makanan didasarkan pada data teknis yang akurat dan terstandar.

C. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah (Akhir Periode Renstra)

Tabel 3.67 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah (Akhir Periode Rencana Strategis)

INDIKATOR	TARGET RENSTRA 2029	REALISASI TAHUN 2025	CAPAIAN	KATEGORI
Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	13	11,45	88,08%	Akan Tercapai

Realisasi Indikator Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium pada tahun 2025 adalah 11,45 yang jika dibandingkan dengan target akhir renstra pada tahun 2029 adalah 13, maka capaian sebesar 88,08% masuk kedalam kategori **Akan Tercapai.** Capaian tersebut menunjukkan bahwa pemenuhan standar kemampuan laboratorium telah berjalan dengan baik dan meskipun target jangka menengah belum sepenuhnya tercapai, capaian tahun berjalan menunjukkan progres yang positif. Ke depannya, diperlukan upaya berkelanjutan melalui peningkatan kapasitas personil laboratorium, pemenuhan peralatan dan metode uji, serta penguatan implementasi standar mutu laboratorium agar target Renstra dapat dicapai secara optimal.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

D. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2025 dengan Realisasi dan Capaian Unit Kerja yang Setara

Tabel 3.68 Tabel Perbandingan Realisasi Balai POM di Tabalong dengan Unit Kerja Setara

INDIKATOR	UPT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	Tabalong	11	11,45	104,09%	Sangat Baik
	Tanjungbalai	12	13	108,33%	Sangat Baik
	Sanggau	12	13,18	109,83%	Sangat Baik
Target Nasional : 60,80					

Berdasarkan data pada indikator Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium, Balai POM di Tabalong pada tahun 2025 memiliki target sebesar 11 dan berhasil mencapai realisasi sebesar 11,45. Dengan demikian, persentase capaian kinerja yang diraih adalah sebesar 104,09% dengan kategori Sangat Baik.

Apabila dibandingkan dengan dua UPT Badan POM lainnya, yaitu Balai POM di Tanjungbalai yang mencatatkan capaian kinerja sebesar 108,33% dan Balai POM di Sanggau sebesar 109,83%, capaian Balai POM di Tabalong berada pada rentang capaian yang optimal dan akuntabel. Meskipun secara angka persentase berada di bawah kedua UPT pembanding, Balai POM di Tabalong menunjukkan konsistensi dalam mempertahankan predikat kategori Sangat Baik sesuai dengan standar penilaian yang berlaku.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

E. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan Kinerja

Adapun faktor pendukung keberhasilan untuk indikator Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium adalah sebagai berikut:

Tabel 3.69 Analisis Pendukung Keberhasilan Kinerja

No	Indikator	Faktor Pendukung Keberhasilan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
1	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	Faktor utama yang mendukung keberhasilan pencapaian indikator kinerja adalah upaya pemenuhan sarana laboratorium seperti alat pengujian laboratorium, dukungan alokasi anggaran akun RAB pada tahun 2024, penguatan sistem manajemen mutu laboratorium melalui pemenuhan dokumen dan persyaratan standar ISO/IEC 17025, dan	memastikan keberlanjutan pengadaan alat laboratorium dengan mata akun RAB, pemeliharaan peralatan sesuai kebutuhan, serta mengupayakan alokasi anggaran yang memadai dan berkelanjutan	evaluasi kebutuhan sarana dan prasarana, penyusunan usulan anggaran, pelatihan sistem mutu dan standar, pemenuhan dokumen mutu sesuai ISO 17025, audit internal, serta program pengembangan SDM secara berkelanjutan.	Triwulan I tahun 2026	Ya	Uji 01	Terlaksananya aktivitas pengujian tanpa validasi hasil uji
							Uji 02	Terjadinya insiden K3 di laboratorium yang dapat membahayakan keselamatan dan kesehatan petugas

tabalong.pom.go.id @bpom.tabalong 0853-1600-6300
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Faktor Pendukung Keberhasilan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
		faktor sumber daya manusia						

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Pada Tahun Anggaran 2025, Balai POM di Tabalong memperoleh Nilai Pemenuhan Laboratorium Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium sebesar 11,45 dari target 11, sehingga capaian mencapai 104,09% dengan kategori Sangat Baik.

Pencapaian indikator kinerja pada kegiatan pengujian BPOM di Tabalong dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan obat dan makanan. Seiring dengan peningkatan status unit kerja dari Loka POM di Kabupaten Tabalong menjadi Balai. BPOM di Tabalong terus berkomitmen melakukan penguatan kapasitas organisasi khususnya pada fungsi laboratorium pengujian. Berbagai langkah strategis dilakukan guna memastikan kegiatan pengujian dapat berjalan secara efektif, akuntabel, dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja.

Salah satu faktor utama yang mendukung keberhasilan pencapaian indikator kinerja adalah upaya pemenuhan sarana dan prasarana laboratorium. Sejak pembentukan UPT, BPOM di Tabalong secara bertahap melakukan pengadaan dan peningkatan peralatan laboratorium untuk menunjang pelaksanaan pengujian dengan ketersediaan mata akun RAB yang mendukung pemenuhan peralatan laboratorium di tahun 2024. Ketersediaan peralatan yang memadai sangat penting dalam memastikan proses pengujian dapat dilakukan secara tepat, akurat, dan sesuai dengan metode yang dipersyaratkan. Dengan adanya dukungan peralatan laboratorium yang semakin lengkap, kapasitas pengujian laboratorium diharapkan dapat terus meningkat sehingga mampu mendukung kegiatan pengawasan secara optimal. Meskipun demikian, masih terdapat kebutuhan pemenuhan beberapa peralatan laboratorium pendukung guna meningkatkan cakupan dan efektivitas pengujian.

Selain sarana dan prasarana, dukungan alokasi anggaran juga menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan terutama dengan ketersediaan mata akun RAB dengan Rincian Output (Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice) yang hanya tersedia di tahun 2024. Pada tahun 2025, mata akun RAB tidak tersedia di

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

UPT dan mata akun PDD dengan Rincian Output (Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium) mengalami efisiensi sehingga anggarannya berkurang. Ketersediaan anggaran memungkinkan pelaksanaan berbagai program penguatan laboratorium, seperti pengadaan peralatan, pemenuhan bahan dan media pengujian, pemeliharaan alat, serta pelaksanaan kegiatan peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Dengan dukungan anggaran yang memadai, pelaksanaan kegiatan pengujian dapat berjalan secara berkesinambungan dan sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan.

Upaya lain yang turut mendukung pencapaian indikator kinerja adalah penguatan sistem manajemen mutu laboratorium melalui pemenuhan dokumen dan persyaratan standar ISO/IEC 17025. Standar tersebut menjadi acuan dalam penyelenggaraan kegiatan laboratorium agar menghasilkan data pengujian yang valid, dapat dipertanggungjawabkan, serta memiliki ketertelusuran yang jelas. BPOM di Tabalong secara bertahap terus melengkapi dokumen mutu, menyusun prosedur operasional standar, serta melakukan penyesuaian proses kerja agar selaras dengan persyaratan standar tersebut. Langkah ini merupakan bagian dari komitmen untuk meningkatkan kualitas layanan laboratorium serta mendukung kredibilitas hasil pengujian.

Di samping itu, faktor sumber daya manusia juga memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan kegiatan pengujian. Sebagai unit kerja yang masih dalam tahap pengembangan, BPOM di Tabalong memiliki pegawai baru yang masih memerlukan peningkatan pemahaman dan keterampilan, baik dalam aspek teknis pengujian maupun dalam penerapan sistem manajemen mutu laboratorium. Jumlah SDM yang terbatas dengan anggota tim yang lintas tim teknis lainnya, membuat pelaksanaan pengujian belum efektif. Oleh karena itu, berbagai upaya seperti peningkatan kompetensi perlu terus dilakukan melalui pelaksanaan pelatihan, bimbingan teknis, *sharing knowledge*, serta pendampingan dalam penyusunan dokumen mutu dan pelaksanaan metode pengujian.

Dengan adanya dukungan pemenuhan sarana dan prasarana, penguatan sistem manajemen mutu, ketersediaan anggaran, serta peningkatan kompetensi sumber

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

daya manusia, diharapkan pelaksanaan kegiatan pengujian di BPOM di Tabalong dapat berjalan secara optimal. Upaya-upaya tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas hasil pengujian, mendukung efektivitas pengawasan obat dan makanan, serta memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian indikator kinerja organisasi secara keseluruhan serta penguatan sistem pengawasan obat dan makanan secara nasional.

F. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IKSK ini meliputi :

1. Hasil pencapaian didukung dengan ketersediaan alat baru, yang diakomodasi pada mata akun anggaran RAB dengan Rincian Output (Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice), yang diperoleh pada tahun 2024. Namun, pada tahun 2025 mata akun anggaran RAB tidak tersedia lagi. Sehingga pemenuhan peralatan hanya dapat diakomodasi dengan anggaran tahun 2024 dan belanja modal pada akun PDD 2025 yang terbatas. IKSK Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium baru menjadi target pada tahun 2025 karena peningkatan status UPT dari Loka POM di Kabupaten Tabalong naik menjadi Balai POM di Tabalong.
2. Peningkatan kemampuan petugas Balai POM di Tabalong dari fasilitas pelatihan yang disediakan oleh PPPOMN terutama terkait pengujian kimia komoditas obat menggunakan metode rapid test kit.

IKSK 14. Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman

A. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 (Tahun Berjalan)

Tabel 3.70 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

INDIKATOR	TARGET 2025	REALISASI 2025	CAPAIAN	KATEGORI	NOTIFIKASI WARNA
Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	25%	25%	100%	Baik	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Realisasi Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman Balai POM di Tabalong pada tahun 2025 sebesar 25% dari target 25% atau dengan capaian sebesar 100% dengan kategori capaian **Baik**.

Keberhasilan tersebut mencerminkan efektivitas pelaksanaan kegiatan pendampingan melalui koordinasi lintas sektor, pembinaan teknis, serta penguatan kapasitas pemerintah daerah dalam penerapan program keamanan pangan. Pendampingan yang dilakukan turut mendorong peningkatan komitmen daerah dalam mengimplementasikan kebijakan dan praktik keamanan pangan secara berkelanjutan.

B. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.71 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

INDIKATOR	TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Persentase Kabupaten/ Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	2024	-	-	-	-
	2025	25%	25%	100%	Baik

Pada tahun 2024 tidak ada indikator kinerja Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman, sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya. Untuk capaian tahun 2025 berada pada kategori **Baik,** yang artinya realisasi dapat melebihi target yang telah ditetapkan.

Pendampingan Kabupaten/Kota Pangan Aman merupakan peran aktif Balai POM di Tabalong dalam memperkuat kemandirian daerah di bidang keamanan pangan. Melalui pendampingan, Balai POM di Tabalong mendorong komitmen Pemerintah Daerah untuk mengintegrasikan standar keamanan pangan ke dalam kebijakan dan program pembangunan di tingkat lokal.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

C. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah (Akhir Periode Renstra)

Tabel 3.72 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah (Akhir Periode Rencana Strategis)

INDIKATOR	TARGET RENSTRA 2029	REALISASI TAHUN 2025	CAPAIAN	KATEGORI
Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	100%	25%	25%	Perlu Upaya Keras

Realisasi indikator persentase kabupaten/kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman pada tahun 2025 adalah sebesar 25%. Jika dibandingkan dengan target akhir Rencana Strategis tahun 2029 sebesar 100%, maka capaian saat ini berada pada kategori Perlu Upaya Keras karena masih terdapat gap yang cukup besar untuk mencapai target akhir periode. Namun demikian, capaian ini sebenarnya masih dalam kategori normal karena berada pada kondisi on the track sesuai dengan perencanaan hingga akhir periode rencana strategis serta memiliki karakter capaian yang bertumbuh secara bertahap. Oleh karena itu, tetap diperlukan strategi penguatan pendampingan dan alokasi sumber daya yang lebih intensif pada tahun-tahun mendatang guna memastikan target 100% pada tahun 2029 dapat tercapai secara linier.

D. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2025 dengan Realisasi dan Capaian Unit Kerja yang Setara

Tabel 3.73 Tabel Perbandingan Realisasi Balai POM di Tabalong dengan Unit Kerja Setara

INDIKATOR	UPT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	Tabalong	25%	25%	100%	Baik
	Tanjungbalai	20%	20%	100%	Baik
	Sanggau	14,29%	14,29%	100%	Baik
Target Nasional : 16					

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Berdasarkan hasil pengukuran indikator Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman, Balai POM di Tabalong pada tahun 2025 memiliki target sebesar 25% dan berhasil merealisasikan target tersebut sepenuhnya sebesar 25%. Dengan capaian kinerja sebesar 100%, Balai POM di Tabalong berada pada kategori **Baik**.

Apabila dibandingkan dengan dua UPT Badan POM lainnya, yaitu Balai POM di Tanjungbalai dan Balai POM di Sanggau, Balai POM di Tabalong memiliki beban target yang paling tinggi. Meskipun Balai POM di Tanjungbalai (target 20) dan Balai POM di Sanggau (target 14,29) juga mencapai realisasi 100%, Balai POM di Tabalong menunjukkan performa yang lebih menonjol karena mampu menuntaskan pendampingan dengan volume cakupan wilayah yang lebih luas dibandingkan kedua UPT tersebut.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

E. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan Kinerja

Adapun faktor pendukung keberhasilan untuk indikator persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman adalah sebagai berikut:

Tabel 3.74 Analisis Pendukung Keberhasilan Kinerja

No	Indikator	Faktor Pendukung Keberhasilan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
1	Persentase Kabupaten/ Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/ Kota Pangan Aman	Balai POM di Tabalong telah melaksanakan pendampingan pengisian tools Kabupaten/Kota Pangan Aman kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Tabalong. Dari empat kabupaten dalam wilayah pengawasan, terdapat dua kabupaten yang berpartisipasi, yaitu Kabupaten Tabalong dan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Target tahun 2025 sebanyak satu Kabupaten yang berpartisipasi dengan capaian kinerja tetap terpenuhi. Hal ini ditunjukkan dengan ketercapaian Kabupaten yang berpartisipasi dalam program Kabupaten Pangan Aman.	Memantau progres penilaian Kabupaten Pangan Aman yang masih berlangsung	Koordinasi dengan stakeholder untuk dapat meningkatkan capaian dari hasil penilaian Kab. Kota pangan aman. Selain itu perlu adanya peningkatan pemahaman Petugas terkait data dukung yang dipersiapkan agar sesuai dengan ketentuan.	Triwulan I - Tahun 2026	Tidak	-	-

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Keberhasilan pencapaian target pendampingan Kabupaten/Kota Pangan Aman tahun 2025 didukung oleh pendampingan yang proaktif dan terarah dalam pengisian tools kepada pemerintah daerah. Koordinasi dan komunikasi yang efektif mendorong komitmen Kabupaten Tabalong dan Kabupaten Hulu Sungai Tengah untuk berpartisipasi dalam program. Meskipun target ditetapkan hanya satu kabupaten, partisipasi dua kabupaten menunjukkan respons positif daerah serta efektivitas strategi pendampingan yang dilaksanakan.

F. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan capaian kegiatan ini adanya komitmen dan dukungan dari Pemerintah Daerah dalam mengikuti program Kabupaten/Kota Pangan Aman, serta meningkatnya kesadaran daerah terhadap pentingnya pemenuhan indikator Kabupaten/ Kota Pangan Aman. Selain itu, koordinasi yang baik antara Petugas Balai POM di Tabalong dengan Pemerintah Daerah Kabupaten sehingga realisasi capaian melebihi target yang telah ditetapkan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Sasaran Kegiatan 2
Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi

Pencapaian tersebut didukung oleh 1 indikator sebagai berikut :

Tabel 3.75 Indikator Sasaran Kegiatan 2

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
2	Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	15	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100	100	100,00	Baik

IKSK 15. Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

A. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 (Tahun Berjalan)

Tabel 3.76 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

INDIKATOR	TARGET 2025	REALISASI 2025	CAPAIAN	KATEGORI	NOTIFIKASI WARNA
Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100%	100%	100%	Baik	

Realisasi Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan Balai POM di Tabalong pada tahun 2025 sebesar 100% dari target 100% atau dengan capaian sebesar 100% dengan kategori capaian **Baik**.

Keberhasilan pengawasan terhadap sarana produksi pangan fortifikasi berkontribusi pada terjaminnya mutu dan keamanan produk pangan fortifikasi yang beredar di masyarakat, serta mendukung upaya peningkatan status gizi masyarakat melalui produk pangan yang memenuhi standar. Capaian ini juga menunjukkan penguatan peran pengawasan preventif dalam perlindungan kesehatan masyarakat secara berkelanjutan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

B. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.77 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

INDIKATOR	TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	2024	-	-	-	-
	2025	100%	100%	100%	Baik

Indikator kinerja Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan tidak dapat dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya dikarenakan adanya perbedaan Definisi Operasional (DO). Untuk capaian tahun 2025 berada pada kategori Baik yang artinya realisasi dapat melebihi target yang telah ditetapkan.

Pemeriksaan dan tindak lanjut sarana produksi pangan fortifikasi merupakan langkah strategis Balai POM di Tabalong dalam mendukung penguatan gizi nasional dan penanggulangan *stunting* di daerah. Dengan memastikan sarana produksi mematuhi standar fortifikasi, Balai POM di Tabalong menjamin bahwa pangan fortifikasi yang dikonsumsi masyarakat memiliki nilai gizi tambahan yang sesuai regulasi.

C. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah (Akhir Periode Renstra)

Tabel 3.78 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah (Akhir Periode Rencana Strategis)

INDIKATOR	TARGET RENSTRA 2029	REALISASI TAHUN 2025	CAPAIAN	KATEGORI
Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100%	100%	100%	Tercapai/ Melampaui

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Realisasi Indikator Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada tahun 2025 adalah 100% yang jika dibandingkan dengan target akhir renstra pada tahun 2029 adalah 100%, maka capaian sebesar 100% masuk kedalam kategori **Tercapai/Melampaui**. Capaian ini telah dapat memenuhi target akhir renstra dan perlu dipertahankan hingga akhir periode renstra berakhir dengan menjaga konsistensi pelaksanaan kegiatan.

D. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2025 dengan Realisasi dan Capaian Unit Kerja yang Setara

Tabel 3.79 Tabel Perbandingan Realisasi Balai POM di Tabalong dengan Unit Kerja Setara

INDIKATOR	UPT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Tabalong	100%	100%	100%	Baik
	Tanjungbalai	64%	70%	109,38%	Sangat Baik
	Sanggau	-	-	-	-
Target Nasional : 59					

Berdasarkan hasil pengukuran indikator Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan, Balai POM di Tabalong pada tahun 2025 memiliki target sebesar 100% dan berhasil merealisasikannya secara penuh sebesar 100%. Dengan capaian kinerja sebesar 100%, Balai POM di Tabalong masuk dalam kategori **Baik**.

Apabila dibandingkan dengan dua UPT Badan POM lainnya, Balai POM di Tanjungbalai memiliki persentase capaian 109,38%, hal tersebut dikarenakan penetapan target yang jauh lebih rendah (64%) dibandingkan target Balai POM di Tabalong. Sementara itu, Balai POM di Sanggau tidak memiliki target pada indikator ini.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

E. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan Kinerja

Adapun faktor pendukung keberhasilan untuk indikator persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.80 Analisis Pendukung Keberhasilan Kinerja

No	Indikator	Faktor Pendukung Keberhasilan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
1	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Jumlah sarana produksi pangan fortifikasi di wilayah pengawasan Balai POM di Tabalong hanya terdapat 1 sarana. Sarana tersebut berupa repacking garam konsumsi beryodium dengan hasil penilaian memenuhi ketentuan dan diberikan surat tindak lanjut hasil pemeriksaan. Kegiatan pengawasan telah dilakukan pada bulan Maret. Sehingga % cakupan pengawasan adalah 100%	Menjaga konsistensi Petugas dalam melaksanakan pengawasan sarana Produksi Pangan Fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Monitoring terkait konsistensi kesesuaian cara produksi pangan olahan yang baik.	Triwulan I - Tahun 2026	Ya	Pem 12	Terdapat perbedaan penentuan kategori temuan pengawasan antar petugas
							Pem 13	Pengawasan tidak sesuai dengan rencana pelaksanaan dan analisis risiko pengawasan yang telah dibuat

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Capaian 100% pada indikator persentase cakupan pengawasan sarana produksi pangan fortifikasi didukung oleh jumlah sarana yang terbatas, yaitu hanya satu sarana berupa repacking garam konsumsi beryodium di wilayah pengawasan Balai POM di Tabalong. Kondisi ini memungkinkan pengawasan dilakukan secara menyeluruh dan terfokus. Pemeriksaan yang dilaksanakan pada bulan Maret memberikan waktu yang cukup untuk evaluasi dan tindak lanjut. Selain itu, sarana telah memenuhi ketentuan sehingga proses tindak lanjut dapat segera diselesaikan melalui penerbitan surat hasil pemeriksaan. Perencanaan dan pelaksanaan pengawasan yang terkoordinasi dengan baik turut mendukung tercapainya cakupan pengawasan sebesar 100%.

F. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan ini dilaksanakan melalui serangkaian tahapan yang terencana mulai dari perencanaan pemeriksaan, pelaksanaan inspeksi lapangan, hingga tindak lanjut hasil pemeriksaan terhadap sarana produksi pangan fortifikasi.

Pelaksanaan pemeriksaan dilakukan secara langsung di sarana produksi untuk menilai pemenuhan ketentuan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), kesesuaian proses fortifikasi, penggunaan bahan fortifikan sesuai standar, serta penerapan sistem jaminan mutu dan keamanan pangan. Selain pemeriksaan fisik, petugas juga memberikan pembinaan dan edukasi kepada pelaku usaha terkait pemenuhan regulasi, sehingga kegiatan pengawasan tidak hanya bersifat pengendalian tetapi juga peningkatan kapasitas pelaku usaha.

Selanjutnya, hasil pemeriksaan dianalisis dan ditindaklanjuti melalui pemberian rekomendasi perbaikan, pembinaan lanjutan, maupun pengawasan ulang terhadap sarana yang masih memerlukan peningkatan kepatuhan. Mekanisme monitoring dan evaluasi secara berkala memastikan setiap temuan pemeriksaan mendapatkan tindak lanjut yang memadai.

Melalui pelaksanaan kegiatan pemeriksaan yang sistematis, berbasis risiko, serta disertai pembinaan berkelanjutan, tingkat kepatuhan sarana produksi pangan fortifikasi mengalami peningkatan. Hal ini secara langsung berkontribusi terhadap keberhasilan pencapaian indikator kinerja serta mendukung terwujudnya jaminan mutu dan keamanan pangan fortifikasi yang beredar di masyarakat.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Sasaran Kegiatan 3

Meningkatnya efektivitas KIE di masing- masing wilayah kerja UPT

Pencapaian tersebut didukung oleh 4 indikator sebagai berikut :

Tabel 3.81 Indikator Sasaran Kegiatan 3

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
3	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	16	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87,42	92,96	106,34	Sangat Baik
		17	Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2	2	100,00	Baik
		18	Jumlah desa pangan aman	1	1	100,00	Baik
		19	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1	1	100,00	Baik

IKSK 16. Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT

A. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 (Tahun Berjalan)

Tabel 3.82 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

INDIKATOR	TARGET 2025	REALISASI 2025	CAPAIAN	KATEGORI	NOTIFIKASI WARNA
Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87,42%	92,96%	106,34%	Sangat Baik	

Realisasi Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT Balai POM di Tabalong pada tahun 2025 sebesar 92,96% dari target 87,42% atau dengan capaian sebesar 106,34% dengan kategori capaian **Sangat Baik**. Keberhasilan ini didukung oleh optimalisasi strategi komunikasi, pemanfaatan berbagai media edukasi, serta perluasan jangkauan sosialisasi kepada masyarakat secara lebih tepat dan berkelanjutan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

B. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.83 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

INDIKATOR	TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	2024	-	-	-	-
	2025	87,42%	92,96%	106,34%	Sangat Baik

Indikator kinerja Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT tidak dapat dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya dikarenakan adanya perbedaan Definisi Operasional (DO). Untuk capaian tahun 2025 berada pada kategori **Sangat Baik** yang artinya realisasi dapat melebihi target yang telah ditetapkan.

Melampaui target yang ditetapkan menunjukkan bahwa strategi edukasi yang dijalankan tidak hanya menjangkau kuantitas populasi, tetapi secara kualitas mampu mengubah perilaku dan pemahaman masyarakat di wilayah kerja. Masyarakat kini lebih berdaya dan cerdas dalam memilih produk yang aman melalui penerapan 'Cek KLIK' (Kemasan, Label, Izin Edar, Kedaluwarsa) sebelum membeli atau mengkonsumsi Obat dan Makanan.

C. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah (Akhir Periode Renstra)

Tabel 3.84 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah (Akhir Periode Rencana Strategis)

INDIKATOR	TARGET RENSTRA 2029	REALISASI TAHUN 2025	CAPAIAN	KATEGORI
Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	90,91%	92,96%	102,25%	Tercapai/ Melampaui

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Realisasi Indikator Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT pada tahun 2025 adalah 92,96% yang jika dibandingkan dengan target akhir renstra pada tahun 2029 adalah 90,91%, maka capaian sebesar 102,25% masuk kedalam kategori **Tercapai/Melampaui**. Capaian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan KIE telah berjalan secara efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat serta pelaku usaha terhadap keamanan, mutu, dan manfaat sediaan farmasi dan pangan olahan. Capaian ini juga menunjukkan bahwa target jangka menengah berada pada jalur yang sangat baik dan harus dapat dipertahankan hingga akhir periode Renstra.

D. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2025 dengan Realisasi dan Capaian Unit Kerja yang Setara

Tabel 3.85 Tabel Perbandingan Realisasi Balai POM di Tabalong dengan Unit Kerja Setara

INDIKATOR	UPT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Tabalong	87,42%	92,96%	106,34%	Sangat Baik
	Tanjungbalai	86,75%	87,81%	101,22%	Sangat Baik
	Sanggau	88,13%	95,46%	108,32%	Sangat Baik
Target Nasional : 86,52					

Berdasarkan hasil pengukuran indikator Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT, Balai POM di Tabalong pada tahun 2026 memiliki target sebesar 87,42% dan berhasil mencapai realisasi sebesar 92,96%. Dengan capaian kinerja sebesar 106,34%, Balai POM di Tabalong masuk dalam kategori Sangat Baik. Capaian tersebut tercatat telah melampaui Target Nasional yang ditetapkan sebesar 86,52.

Apabila dibandingkan dengan dua UPT Badan POM lainnya, capaian Balai POM di Tabalong menunjukkan performa yang kompetitif dan berada di atas Balai POM di Tanjungbalai. Tercatat Balai POM di Tanjungbalai memiliki capaian kinerja sebesar 101,22%, sementara Balai POM di Sanggau mencatatkan 108,32%.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Meskipun Balai POM di Sanggau memiliki persentase capaian yang sedikit lebih tinggi, Balai POM di Tabalong tetap menunjukkan konsistensi performa capaian kinerja.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

E. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan Kinerja

Adapun faktor pendukung keberhasilan untuk indikator tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT adalah sebagai berikut:

Tabel 3.86 Analisis Pendukung Keberhasilan Kinerja

No	Indikator	Faktor Pendukung Keberhasilan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
1	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Pada bulan Desember telah dilaksanakan survei terhadap KIE secara tatap muka dan melalui Media dengan total responden 253 dan nilai indeks 92,96 (106.34%)	Meningkatkan kualitas penyampaian materi dan interaksi dengan audiens serta memastikan masyarakat mengisi survei efektivitas KIE	Meningkatkan kualitas penyampaian materi dan interaksi dengan audiens serta memastikan masyarakat mengisi survei efektivitas KIE dan melakukan penilaian hasil kegiatan.	Triwulan I - Tahun 2026	Ya	Info 01	Petugas menyampaikan materi KIE kurang menarik
							Info 02	Perencanaan pelaksanaan KIE tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat
							Info 03	Jumlah masyarakat yang mengikuti KIE di bawah target yang direncanakan
							Info 04	Kritik negative public terhadap konten KIE
							Info 05	Beredarnya informasi hoax terkait obat dan makanan di masyarakat

tabalong.pom.go.id @bpom.tabalong 0853-1600-6300
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Keberhasilan capaian indeks KIE sebesar 92,96 (106,34%) didukung oleh pelaksanaan survei yang dilakukan secara tatap muka dan melalui media, sehingga mampu menjangkau responden secara lebih luas dan beragam. Jumlah responden yang cukup besar, yaitu 253 orang, meningkatkan validitas hasil pengukuran. Selain itu, materi KIE yang relevan, metode penyampaian yang komunikatif, serta pemanfaatan media yang efektif turut meningkatkan pemahaman dan kepuasan responden. Kombinasi strategi tersebut berkontribusi pada tingginya nilai indeks yang melampaui target.

F. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah kegiatan yang termasuk dalam RO BDC.001 Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE, seperti Sosialisasi keamanan Obat dan Makanan, Forum Konsultasi publik dan penyebaran Informasi.

Selain itu ditunjang lagi oleh RO.BMB.001 Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT seperti kegiatan Sosialisasi di media daring/Media Elektronik, seperti sosialisasi /Talkshow di TV dan radio.

IKSK 17. Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan

A. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 (Tahun Berjalan)

Tabel 3.87 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

INDIKATOR	TARGET 2025	REALISASI 2025	CAPAIAN	KATEGORI	NOTIFIKASI WARNA
Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2	2	100%	Baik	

Realisasi Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan Balai POM di Tabalong pada tahun 2025 sebesar 2 dari target 2 atau dengan capaian sebesar 100% dengan kategori capaian **Baik**. Keberhasilan ini mencerminkan efektivitas kegiatan edukasi, pembinaan, serta pendampingan kepada pihak sekolah dalam menerapkan praktik keamanan pangan, termasuk

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

peningkatan pemahaman siswa, tenaga pendidik, dan pengelola kantin sekolah terhadap pangan yang aman dan sehat.

B. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.88 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

INDIKATOR	TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2024	-	-	-	-
	2025	2	2	100%	Baik

Indikator kinerja Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan tidak dapat dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya dikarenakan pada Tahun 2024 Balai POM di Tabalong belum mendapatkan target pada indikator ini. Untuk capaian tahun 2025 berada pada kategori **Baik** yang artinya realisasi dapat melebihi target yang telah ditetapkan.

Melalui pembudayaan ini, pihak sekolah memiliki kapasitas untuk melakukan pengawasan mandiri terhadap kantin dan pedagang jajanan di sekitar sekolah, sehingga risiko keracunan pangan dan paparan bahan berbahaya (seperti Formalin, Boraks, dan pewarna tekstil) pada anak sekolah dapat ditekan.

C. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah (Akhir Periode Renstra)

Tabel 3.89 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah (Akhir Periode Rencana Strategis)

INDIKATOR	TARGET RENSTRA 2029	REALISASI TAHUN 2025	CAPAIAN	KATEGORI
Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	6	2	33,33%	Perlu Upaya Keras

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Realisasi indikator jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan pada tahun 2025 adalah sebanyak 2 sekolah. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra tahun 2029 sebesar 6 sekolah, maka capaian pada tahun berjalan mencapai 33,33% dan masih berada dalam kategori **Perlu Upaya Keras**. Meskipun demikian, capaian ini masih menunjukkan progres pelaksanaan program yang berjalan secara bertahap sesuai tahapan perencanaan hingga akhir periode rencana strategis. Oleh karena itu, diperlukan penguatan pelaksanaan pendampingan, peningkatan koordinasi dengan pemangku kepentingan, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya agar jumlah sekolah yang menerapkan pembudayaan keamanan pangan dapat meningkat secara konsisten dan target Rencana Strategis tahun 2029 dapat tercapai.

D. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2025 dengan Realisasi dan Capaian Unit Kerja yang Setara

Tabel 3.90 Tabel Perbandingan Realisasi Balai POM di Tabalong dengan Unit Kerja Setara

INDIKATOR	UPT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	Tabalong	2	2	100%	Baik
	Tanjungbalai	2	2	100%	Baik
	Sanggau	2	2	100%	Baik
Target Nasional : 490					

Berdasarkan hasil perbandingan capaian indikator Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan Tahun 2025, UPT BPOM di Tabalong berhasil merealisasikan 2 sekolah sesuai dengan target yang ditetapkan sebesar 2, sehingga capaian kinerja mencapai 100% dengan kategori **Baik**. Capaian serupa juga ditunjukkan oleh UPT BPOM Tanjungbalai dan Sanggau yang masing-masing berhasil memenuhi target sebesar 100%.

Capaian tersebut turut berkontribusi terhadap pemenuhan **target nasional sebanyak 490 sekolah**, sekaligus mendukung upaya pembentukan budaya keamanan pangan sejak usia dini. Implementasi program ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dan perilaku konsumsi pangan yang aman di lingkungan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

sekolah, mengurangi risiko paparan pangan yang tidak memenuhi ketentuan, serta memperkuat perlindungan kesehatan generasi muda secara berkelanjutan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

E. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan Kinerja

Adapun faktor pendukung keberhasilan untuk indikator Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.91 Analisis Pendukung Keberhasilan Kinerja

No	Indikator	Faktor Pendukung Keberhasilan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
1	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	Balai POM di Tabalong telah melaksanakan seluruh tahapan kegiatan Program Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan untuk 2 Sekolah yang diintervensi yakni SD Hasbunallah dan SMPN 4 Tanjung	Melakukan koordinasi dengan pihak terkait agar konsisten dalam mengagendakan kegiatan dan melaporkan capaian pada aplikasi yang telah ditentukan	Monitoring dan evaluasi berkelanjutan terhadap kegiatan Program Sekolah yang Membudayakan Keamanan Pangan dan melakukan pengawasan pada pelaksanaan	Triwulan I - Tahun 2026	Ya	Info 06	Adanya GAP antara realisasi jumlah kegiatan dengan dokumen rencana aksi pelaksanaan

tabalong.pom.go.id @bpom.tabalong 0853-1600-6300
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Faktor Pendukung Keberhasilan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
		yang berada di Kabupaten Tabalong		program di tahun 2026				

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Keberhasilan pelaksanaan program sekolah yang melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan pada SD Hasbunallah dan SMPN 4 Tanjung didukung oleh beberapa faktor. Seluruh tahapan kegiatan dilaksanakan secara terencana dan sistematis, mulai dari advokasi, sosialisasi keamanan pangan, bimbingan teknis kader, hingga monitoring, evaluasi dan sertifikasi sekolah.

Komitmen dan dukungan pihak sekolah, baik dari kepala sekolah, guru, maupun kantin sekolah, turut memperlancar implementasi program. Selain itu, koordinasi yang efektif antara Balai POM di Tabalong dan pihak sekolah memastikan setiap tahapan berjalan sesuai jadwal dan ketentuan. Pendekatan pembinaan yang komunikatif juga mendorong partisipasi aktif sekolah dalam membudayakan keamanan pangan.

F. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah kegiatan yang termasuk dalam RO QDB.001 Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan seperti :

- Advokasi Lintas Sektor Program SAPA Sekolah
- Sosialisasi Keamanan Pangan
- Bimtek Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah
- Monitoring dan Sertifikasi Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan

IKSK 18. Jumlah desa pangan aman

A. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 (Tahun Berjalan)

Tabel 3.92 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

INDIKATOR	TARGET 2025	REALISASI 2025	CAPAIAN	KATEGORI	NOTIFIKASI WARNA
Jumlah desa pangan aman	1	1	100%	Baik	

Target Jumlah Desa Pangan Aman Balai POM di Tabalong pada tahun 2025 adalah 1 target dengan realisasi target yang tercapai adalah 1 sehingga pada IKSK jumlah desa pangan diperoleh capaian sebesar 100% dengan kategori

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

capaian **Baik**. Keberhasilan ini mencerminkan efektifnya pembinaan yang telah dilakukan kepada aparat desa, kader keamanan pangan, serta masyarakat dalam menerapkan proses pengolahan dan konsumsi pangan dengan cara yang benar dan aman sehingga jumlah desa pangan aman dapat direalisasikan sesuai target.

B. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.93 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

INDIKATOR	TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Jumlah desa pangan aman	2024	-	-	-	-
	2025	1	1	100%	Baik

Indikator kinerja Jumlah Desa Pangan Aman tidak dapat dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya dikarenakan tahun 2024 Balai POM di Tabalong belum ada target pada indikator ini. Untuk capaian tahun 2025 berada pada kategori **Baik** yang artinya realisasi dapat dicapai sesuai target yang telah ditetapkan.

Melalui pembentukan kader desa yang kompeten, masyarakat kini memiliki kapasitas mandiri untuk mengawasi dan memastikan bahwa pangan yang diproduksi, diolah, dan dikonsumsi di lingkungannya adalah aman dan bebas dari bahan berbahaya. Dengan jaminan pangan yang aman dan bermutu di tingkat rumah tangga desa, Balai POM di Tabalong berkontribusi langsung pada perbaikan status gizi keluarga dan mendukung program daerah dalam percepatan penurunan angka *stunting* di Kabupaten Tabalong.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

C. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah (Akhir Periode Renstra)

Tabel 3.94 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah (Akhir Periode Rencana Strategis)

INDIKATOR	TARGET RENSTRA 2029	REALISASI TAHUN 2025	CAPAIAN	KATEGORI
Jumlah desa pangan aman	3	1	33,33%	Perlu Upaya Keras

Realisasi indikator jumlah Desa Pangan Aman pada tahun 2025 adalah sebanyak 1 desa. Jika dibandingkan dengan target akhir Rencana Strategis tahun 2029 sebesar 3 desa, maka persentase capaian pada tahun berjalan mencapai 33,33% dan termasuk dalam kategori **Perlu Upaya Keras**. Meskipun capaian masih berada di bawah target akhir Rencana Strategis, kondisi ini merupakan hal yang wajar karena pelaksanaan program masih berada pada tahap awal periode rencana strategis serta menjadi fondasi awal dalam pengembangan Desa Pangan Aman pada tahun-tahun berikutnya.

Ke depan, diperlukan penguatan strategi melalui peningkatan intensitas pembinaan, penguatan sinergi dengan pemerintah daerah dan pemangku kepentingan terkait, serta optimalisasi pemberdayaan masyarakat guna mempercepat pencapaian target yang telah ditetapkan. Upaya tersebut diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dan kemandirian masyarakat dalam menjaga keamanan pangan sekaligus memperkuat perlindungan kesehatan masyarakat secara berkelanjutan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

D. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2025 dengan Realisasi dan Capaian Unit Kerja yang Setara

Tabel 3.95 Tabel Perbandingan Realisasi Balai POM di Tabalong dengan Unit Kerja Setara

INDIKATOR	UPT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Jumlah desa pangan aman	Tabalong	1	1	100%	Baik
	Tanjungbalai	1	1	100%	Baik
	Sanggau	1	1	100%	Baik
Target Nasional : 173					

Berdasarkan hasil perbandingan capaian indikator **Jumlah Desa Pangan Aman** Tahun 2025, UPT BPOM di Tabalong berhasil merealisasikan **1 desa pangan aman** sesuai dengan target yang ditetapkan sebesar **1**, sehingga capaian kinerja mencapai **100%** dengan kategori **Baik**. Capaian yang sama juga ditunjukkan oleh UPT BPOM Tanjungbalai dan Sanggau yang masing-masing berhasil memenuhi target sebesar **100%**.

Kesetaraan capaian antar UPT menunjukkan bahwa pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat dalam mewujudkan desa pangan aman telah dilaksanakan secara optimal dan sesuai dengan perencanaan. Pencapaian tersebut turut berkontribusi terhadap pemenuhan target nasional sebanyak 173 desa pangan aman, sekaligus mendukung peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya keamanan pangan sejak tingkat komunitas.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

E. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau peningkatan Kinerja

Adapun faktor pendukung keberhasilan untuk indikator Jumlah Desa Pangan Aman adalah sebagai berikut :

Tabel 3.96 Analisis Pendukung Keberhasilan Kinerja

No	Indikator	Faktor Pendukung Keberhasilan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
1	Jumlah desa pangan aman	Balai POM di Tabalong telah melaksanakan seluruh tahapan kegiatan Program Desa Pangan Aman terhadap Kelurahan Pembataan yang berada di Kabupaten Tabalong	Melakukan koordinasi dengan pihak terkait agar konsisten dalam mengagendakan kegiatan sosialisasi keamanan pangan dan melaporkan capaian pada aplikasi gkpd.pom.go.id	Monitoring dan evaluasi berkelanjutan terhadap kegiatan Program Desa Pangan Aman dan melakukan pengawasan pada tahun 2026	Triwulan I Tahun 2026	Ya	Info 07	Adanya GAP antara realisasi jumlah kegiatan dengan perencanaan pelaksanaan kegiatan desa pangan aman

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Indikator Jumlah Desa Pangan Aman Balai POM di Tabalong pada tahun 2025 berhasil memperoleh capaian kinerja sebesar 100% dengan kategori capaian Baik. Hasil ini menunjukkan bahwa efektifnya pembinaan yang telah dilakukan kepada aparat desa, kader keamanan pangan, serta masyarakat dalam menerapkan budaya keamanan pangan.

Peningkatan kinerja tersebut didukung oleh beberapa faktor, seperti perencanaan dari setiap tahapan, sehingga seluruh tahapan Program Desa Pangan Aman dapat dilaksanakan sesuai jadwal dan target. Koordinasi yang efektif antara Balai POM di Tabalong dengan perangkat desa dan lintas sektor, yang memastikan sumber daya, dan sinergi pelaksanaan kegiatan. Komitmen dan partisipasi aktif perangkat desa serta kader yang telah dibina, sehingga setiap intervensi dan pembinaan dapat diterapkan secara optimal di tingkat masyarakat.

F. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah kegiatan yang termasuk dalam RO QDB.001 Desa Pangan Aman, seperti :

- Kegiatan advokasi kepada Pemerintah Daerah dan pemangku kepentingan setempat untuk meningkatkan pemahaman serta komitmen dalam mendukung program. Dengan adanya dukungan kebijakan dan alokasi sumber daya dari desa, pelaksanaan kegiatan menjadi lebih terarah dan terfasilitasi.
- Pelatihan kader desa yang memberikan peningkatan kapasitas dan pengetahuan terkait keamanan pangan sehingga kader yang telah dilatih mampu menjadi penggerak di tingkat desa dalam menerapkan prinsip keamanan pangan serta membantu keberlanjutan program.
- Bimbingan teknis kepada komunitas pangan untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha dan masyarakat tentang pentingnya keamanan pangan. Hal ini mendukung terciptanya lingkungan desa yang lebih sadar dan peduli terhadap pangan aman.
- Monitoring dan evaluasi yang dilakukan untuk memastikan setiap tahapan kegiatan berjalan sesuai rencana. Sehingga apabila ditemukan kendala dapat segera dilakukan perbaikan agar target tetap dapat tercapai. Kegiatan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

ini juga menjadi dasar perbaikan pelaksanaan program pada tahun berikutnya dalam kegiatan pengawalan.

IKSK 19. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas

A. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 (Tahun Berjalan)

Tabel 3.97 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

INDIKATOR	TARGET 2025	REALISASI 2025	CAPAIAN	KATEGORI	NOTIFIKASI WARNA
Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1	1	100%	Baik	

Pada tahun 2025, target Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di Balai POM di Tabalong ditetapkan sebanyak 1 pasar. Target tersebut berhasil direalisasikan seluruhnya, sehingga capaian mencapai 100% dan masuk ke dalam kategori **Baik**. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program berjalan dengan efektif. Hal ini didukung oleh koordinasi yang baik dengan pemerintah daerah dan pengelola pasar, serta adanya partisipasi aktif dari masyarakat dalam menerapkan prinsip pasar pangan aman.

B. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.98 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

INDIKATOR	TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	2024	-	-	-	-
	2025	1	1	100%	Baik

Indikator kinerja Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas tidak dapat dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya dikarenakan pada Tahun 2024 Balai POM di Tabalong belum mendapatkan target pada indikator ini. Untuk capaian tahun 2025 berada pada kategori **Baik** yang artinya realisasi dapat selaras dengan target yang telah ditetapkan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Pasar tidak hanya berfungsi sebagai pusat ekonomi, tetapi juga bertransformasi menjadi area yang terproteksi secara mandiri dari peredaran bahan berbahaya melalui komunitas pasar (pengelola, pedagang, dan pembeli) untuk bersama-sama menjaga lingkungan pasar agar tetap bersih dan menciptakan budaya keamanan pangan di pasar.

C. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah (Akhir Periode Renstra)

Tabel 3.99 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah (Akhir Periode Rencana Strategis)

INDIKATOR	TARGET RENSTRA 2029	REALISASI TAHUN 2025	CAPAIAN	KATEGORI
Jumlah pasar pangan aman Berbasis komunitas	1	1	100%	Tercapai/ Melampaui

Realisasi Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas pada tahun 2025 adalah 1 yang jika dibandingkan dengan target akhir renstra pada tahun 2029 adalah 1, maka capaian sebesar 100% masuk kedalam kategori **Tercapai/Melampaui**. Capaian tersebut menunjukkan bahwa target jangka menengah renstra 2025-2029 telah berhasil direalisasikan sejak awal tahun berjalan melalui pelaksanaan program pasar pangan aman berbasis komunitas.

D. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2025 dengan Realisasi dan Capaian Unit Kerja yang Setara

Tabel 3.100 Tabel Perbandingan Realisasi Balai POM di Tabalong dengan Unit Kerja Setara

INDIKATOR	UPT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Tabalong	1	1	100%	Baik
	Tanjungbalai	1	1	100%	Baik
	Sanggau	1	1	100%	Baik
Target Nasional : 73					

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Berdasarkan hasil perbandingan capaian indikator Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas pada Tahun 2025, UPT BPOM di Tabalong berhasil merealisasikan 1 pasar pangan aman sesuai target yang telah ditetapkan, sehingga capaian kinerja mencapai 100% dengan kategori **Baik**. Capaian yang sama juga ditunjukkan oleh UPT BPOM Tanjungbalai dan Sanggau yang masing-masing berhasil memenuhi target sebesar 100%.

Kesetaraan capaian antar UPT menunjukkan bahwa pelaksanaan program pemberdayaan komunitas dalam mewujudkan pasar pangan aman telah dilaksanakan secara optimal dan sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan. Keberhasilan ini mencerminkan efektivitas koordinasi dengan pemerintah daerah, pengelola pasar, serta partisipasi aktif masyarakat dalam penerapan praktik keamanan pangan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

E. Analisis penyebab keberhasilan peningkatan Kinerja

Adapun faktor pendukung keberhasilan untuk indikator Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas adalah sebagai berikut :

Tabel 3.101 Analisis Pendukung Keberhasilan Kinerja

No	Indikator	Faktor Pendukung Keberhasilan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
1	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Balai POM di Tabalong telah melaksanakan seluruh tahapan kegiatan Program Pasar Aman Berbasis Komunitas terhadap 1 Pasar yang berada di wilayah Kabupaten Tabalong	Melakukan koordinasi dengan pihak terkait agar konsisten dalam mengagendakan kegiatan sosialisasi keamanan pangan dan melaporkan capaian pada aplikasi sipaman.pom.go.id	Monitoring dan evaluasi berkelanjutan terhadap kegiatan Program Pasar Pangan Berbasis Komunitas dan melakukan pengawasan pada tahun 2026	Triwulan I tahun 2026	Ya	Info 08	Adanya GAP antara realisasi jumlah kegiatan dengan perencanaan pelaksanaan kegiatan pasar pangan aman berbasis komunitas

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Indikator Jumlah Pasar Pangan Aman berbasis Komunitas Balai POM di Tabalong pada tahun 2025 berhasil memperoleh capaian kinerja sebesar 100% dengan kategori capaian Baik. Hasil ini menunjukkan bahwa efektifnya pembinaan yang telah dilakukan kepada pengelola pasar, serta masyarakat dalam menerapkan prinsip pasar pangan aman.

Peningkatan kinerja tersebut didukung oleh perencanaan dari setiap tahapan, sehingga seluruh tahapan pembinaan pasar dapat dilaksanakan tepat waktu. Pemberdayaan komunitas pasar (pedagang dan masyarakat) melalui edukasi dan sosialisasi keamanan pangan, sehingga tercipta kesadaran bersama dalam menjaga mutu dan keamanan produk.

F. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Program kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah kegiatan yang termasuk dalam RO QDB.003 Pasar Pangan Aman berbasis Komunitas, seperti:

- Forum advokasi yang dilakukan untuk membangun komitmen dan dukungan dari pengelola pasar. Melalui forum ini, para pemangku kepentingan memahami pentingnya penerapan keamanan pangan di pasar sehingga mendukung pelaksanaan program secara aktif.
- Bimbingan Teknis Petugas Pengelola Pasar untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan petugas pasar dalam mengawasi serta menerapkan prinsip keamanan pangan. Petugas yang telah dibekali pengetahuan mampu melakukan pengawasan internal secara berkelanjutan.
- Sosialisasi Keamanan Pangan kepada pedagang dan komunitas pasar untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menjaga mutu dan keamanan pangan. Dengan pemahaman yang baik, pedagang lebih tertib dalam menerapkan praktik pangan aman.
- Kegiatan Pengawasan keamanan pangan serta Monitoring dan Evaluasi dilakukan untuk memastikan penerapan keamanan pangan berjalan sesuai standar. Evaluasi berkala membantu mengidentifikasi kekurangan dan segera dilakukan perbaikan sehingga target kinerja dapat tercapai.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Sasaran Kegiatan 4

Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu

Pencapaian tersebut didukung oleh 1 indikator sebagai berikut :

Tabel 3.102 Indikator Sasaran Kegiatan 4

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
4	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	20	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	11,43	14,29	125,02	Tidak Dapat Disimpulkan

IKSK 20. Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan

A. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 (Tahun Berjalan)

Tabel 3.103 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

INDIKATOR	TARGET 2025	REALISASI 2025	CAPAIAN	KATEGORI	NOTIFIKASI WARNA
Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	11,43	14,29	125,02	Tidak Dapat Disimpulkan	

Target Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat CPPOB pada tahun 2025 sebesar 11,43%. Realisasinya mencapai 14,29%. Sehingga, capaian kinerja mencapai 125,02% dari target yang telah ditetapkan. Hasil ini menunjukkan bahwa jumlah UMKM yang berhasil didampingi hingga memperoleh rekomendasi sertifikat lebih tinggi dari yang direncanakan. Dengan kata lain, pelaksanaan kegiatan pendampingan berjalan dengan baik dan mampu melampaui target. Capaian tersebut masuk ke dalam kategori **Tidak Dapat Disimpulkan**. Namun secara umum, data ini menunjukkan adanya

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

peningkatan jumlah UMKM yang memenuhi persyaratan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) setelah mendapatkan pendampingan dari Balai POM di Tabalong. Keberhasilan ini mencerminkan efektivitas kegiatan pendampingan, pembinaan teknis, serta koordinasi yang baik dengan pelaku usaha dalam membantu mereka memenuhi standar produksi yang telah ditetapkan.

B. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.104 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

INDIKATOR	TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	2024	-	-	-	-
	2025	11,43	14,29	125,02%	Tidak Dapat Disimpulkan

Indikator kinerja Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan Obat Bahan Alam (OBA), Kosmetik yang baik dan/atau Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB) tidak dapat dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya dikarenakan adanya perbedaan Definisi Operasional (DO). Untuk capaian tahun 2025 berada pada kategori **Tidak Dapat Disimpulkan** yang artinya realisasi dapat melebihi target yang telah ditetapkan.

Implementasi inovasi **Sapa Nusantara** (*Sinergi Pendampingan Mutu, Keamanan, Izin Edar Produk dan Pengembangan Bisnis UMKM Obat dan Makanan di Wilayah Penyangga IKN Nusantara*) yang dijalankan secara intensif oleh Balai POM di Tabalong telah membuahkan hasil signifikan yang terlihat dari tren peningkatan jumlah IP CPPOB dan Nomor Izin Edar (NIE) yang diterbitkan bagi pelaku usaha di wilayah kerja Balai POM di Tabalong. Keberhasilan melampaui target pendampingan sebesar 125,02% ini mencerminkan adanya peningkatan kapasitas dan kualitas produk UMKM Obat dan Makanan secara menyeluruh, di mana melalui sinergi pendampingan mutu dan keamanan, produk lokal kini tidak hanya memenuhi standar legalitas formal tetapi juga memiliki daya saing tinggi untuk memenuhi kebutuhan pasar di wilayah penyangga IKN Nusantara.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

C. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah (Akhir Periode Renstra)

Tabel 3.105 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah (Akhir Periode Rencana Strategis)

INDIKATOR	TARGET RENSTRA 2029	REALISASI TAHUN 2025	CAPAIAN	KATEGORI
Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	100%	14,29%	14,29%	Perlu Upaya Keras

Realisasi indikator persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB), Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB), dan/atau penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) pada tahun 2025 mencapai 14,29%. Jika dibandingkan dengan target akhir Rencana Strategis tahun 2029 sebesar 100%, maka capaian tersebut termasuk dalam kategori **Perlu Upaya Keras**.

Capaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pendampingan dan fasilitasi sertifikasi bagi UMKM masih berada pada tahap awal periode Rencana Strategis 2025–2029, sehingga peningkatan intensitas kegiatan pendampingan, penguatan koordinasi dengan pemangku kepentingan, serta pelaksanaan program secara konsisten masih diperlukan. Upaya tersebut diharapkan dapat mendorong peningkatan jumlah UMKM yang memenuhi standar mutu dan keamanan produk secara bertahap sehingga target jangka menengah dan target akhir Rencana Strategis dapat tercapai secara optimal.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

D. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2025 dengan Realisasi dan Capaian Unit Kerja yang Setara

Tabel 3.106 Tabel Perbandingan Realisasi Balai POM di Tabalong dengan Unit Kerja Setara

INDIKATOR	UPT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	Tabalong	11,43	14,29	125,02	Tidak Dapat Disimpulkan
	Tanjungbalai	8,82	8,82	100%	Baik
	Sanggau	11,11	11,11	100%	Baik
Target Nasional : 14,18					

Berdasarkan hasil pengukuran indikator tersebut, Balai POM di Tabalong pada tahun 2026 menetapkan target sebesar 11,43 dan berhasil mencapai realisasi sebesar 14,29. Dengan angka tersebut, persentase capaian kinerja Balai POM di Tabalong mencapai 125,02%, yang secara signifikan melampaui target nasional yang ditetapkan sebesar 14,18. Tingginya angka realisasi ini menunjukkan komitmen Balai POM di Tabalong dalam memberikan pendampingan bagi pelaku usaha di wilayah kerja Balai POM di Tabalong.

Apabila dibandingkan dengan dua UPT Badan POM lainnya, Balai POM di Tabalong mencatatkan keunggulan mutlak baik dari sisi volume target maupun realisasi. Balai POM di Tanjungbalai hanya memiliki target 8,82 dengan realisasi 8,82 (100%), sedangkan Balai POM di Sanggau memiliki target 11,11 dengan realisasi 11,11 (100%). Dibandingkan kedua UPT tersebut, Balai POM di Tabalong terbukti lebih progresif karena mampu melampaui target yang telah ditetapkan, sementara unit pembanding lainnya hanya mencapai batas minimal target.

Capaian kinerja Balai POM di Tabalong sebesar 125,02% ini merupakan yang tertinggi jika dibandingkan dengan Target Nasional maupun UPT pembanding lainnya. Meskipun secara administratif capaian di atas 110% dikategorikan "Tidak Dapat Disimpulkan", namun secara operasional hal ini merepresentasikan kinerja yang sangat ekspansif dalam mendorong UMKM memperoleh Izin Edar. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen pendampingan di Balai POM di Tabalong

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

berjalan sangat efektif dan memberikan dampak perlindungan serta peningkatan daya saing produk lokal yang lebih luas.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

E. Analisis penyebab keberhasilan peningkatan Kinerja

Adapun faktor pendukung keberhasilan indikator Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.107 Analisis Pendukung Keberhasilan Kinerja

No	Indikator	Faktor Pendukung Keberhasilan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
1	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	Sampai akhir tahun pendampingan UMKM telah tercapai hingga tahap Fasilitasi dan telah terbit 5 sertifikat IP CPPOB sesuai dengan target pendampingan.	Mengawal monitoring dan pelaporan program pendampingan UMKM sesuai dengan pedoman	Pembuatan laporan pendampingan UMKM sesuai dengan timeline yang telah ditetapkan	Triwulan I Tahun 2026	Ya	Sertif 1	Sarana prasarana UMKM tidak sesuai dengan aspek GMP
							Sertif 2	Gratifikasi yang dilakukan oleh pelaku usaha kepada petugas pendamping

tabalong.pom.go.id @bpom.tabalong 0853-1600-6300
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Indikator Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan Balai POM di Tabalong pada tahun 2025 berhasil memperoleh capaian kinerja diatas target yang telah direncanakan, yaitu sebesar 14,29% dengan kategori capaian Tidak Dapat di Simpulkan. Data ini menunjukkan adanya peningkatan jumlah UMKM yang memenuhi persyaratan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) setelah mendapatkan pendampingan dari Balai POM di Tabalong. Keberhasilan ini mencerminkan efektivitas kegiatan pendampingan, pembinaan teknis, serta koordinasi yang baik dengan pelaku usaha dalam membantu mereka memenuhi standar produksi yang telah ditetapkan.

Faktor pendukung pada keberhasilan capaian indikator tersebut yaitu Perencanaan dan pemetaan UMKM yang tepat sasaran, sehingga pelaku usaha yang memiliki potensi untuk memenuhi persyaratan CPPOB dapat diprioritaskan dalam pendampingan. Pendampingan dan pembinaan teknis yang intensif dan berkelanjutan, termasuk bimbingan terkait pemenuhan aspek higiene, sanitasi, dokumentasi, dan pengendalian mutu sesuai standar CPPOB. Peningkatan pemahaman dan kesadaran pelaku UMKM, sehingga mereka memiliki komitmen untuk memperbaiki sarana produksi dan sistem manajemen mutu. Koordinasi dan komunikasi yang efektif antara petugas dan pelaku usaha, sehingga kendala teknis di lapangan dapat segera diidentifikasi dan diberikan solusi. Monitoring dan evaluasi progres secara berkala, yang memastikan setiap tahapan perbaikan dipantau hingga memenuhi persyaratan untuk memperoleh rekomendasi sertifikat. Dukungan lintas sektor dan pemerintah daerah, terutama dalam mendorong legalitas usaha dan peningkatan daya saing UMKM pangan olahan. Adanya motivasi pelaku usaha untuk meningkatkan kepercayaan konsumen dan akses pasar, sehingga mereka terdorong untuk memenuhi standar Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

F. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah kegiatan yang termasuk dalam RO QDG.001 UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT, seperti :

- Bimtek Penerapan CPPOB bagi UMKM dapat membantu UMKM memahami persyaratan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik secara lebih jelas dan praktis. Dengan pemahaman yang baik, pelaku usaha lebih siap dalam memenuhi standar yang ditetapkan.
- Kegiatan Seleksi/GAP Assessment dapat membantu mengidentifikasi kesenjangan antara kondisi awal UMKM dengan standar yang dipersyaratkan. Dari hasil ini, dapat disusun rencana perbaikan yang lebih terarah.
- Fasilitasi/Pendampingan Penerapan CPPOB/CPOTB dan CPKB dilakukan secara langsung dan bertahap hingga UMKM mampu memenuhi seluruh persyaratan teknis. Pendekatan ini membuat proses pemenuhan standar lebih efektif dan terkontrol.
- Pendampingan UMKM melalui Program SAPA NUSANTARA menjadi penguat karena tidak hanya fokus pada pemenuhan standar produksi, tetapi juga pada mutu, keamanan, izin edar, dan pengembangan bisnis. Pendekatan yang terintegrasi ini meningkatkan peluang UMKM untuk memperoleh IP CPPOB dan NIE serta meningkatkan daya saing produk.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Sasaran Kegiatan 5

Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja

UPT Pencapaian tersebut didukung oleh 1 indikator sebagai berikut :

Tabel 3.108 Indikator Sasaran Kegiatan 5

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
5	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	21	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	91	100	109,89	Sangat Baik

IKSK 21. Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT

A. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 (Tahun Berjalan)

Tabel 3.109 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

INDIKATOR	TARGET 2025	REALISASI 2025	CAPAIAN	KATEGORI	NOTIFIKASI WARNA
Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	91%	100%	109,89%	Sangat Baik	

Realisasi Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT Balai POM di Tabalong pada tahun 2025 sebesar 100% dari target 91% sehingga diperoleh capaian sebesar 109,89% dengan kategori capaian **Sangat Baik**. Capaian yang melampaui target ini menunjukkan bahwa seluruh proses penyidikan perkara telah dilaksanakan secara efektif efisien dan berhasil diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Keberhasilan tersebut mencerminkan optimalnya pelaksanaan fungsi penegakan hukum, didukung oleh peningkatan kapasitas penyidik, koordinasi yang baik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

dengan aparat penegak hukum terkait, serta penerapan prosedur penyidikan yang konsisten dan terstandar.

B. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.110 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

INDIKATOR	TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	2024	-	-	-	-
	2025	91%	100%	109,89%	Sangat Baik

Indikator kinerja Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT tidak dapat dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya dikarenakan adanya perbedaan Definisi Operasional (DO). Untuk capaian tahun 2025 berada pada kategori **Sangat Baik** yang artinya realisasi dapat melebihi target yang telah ditetapkan.

Keberhasilan menuntaskan penyidikan hingga tuntas memastikan bahwa oknum yang mengedarkan produk ilegal atau berbahaya mendapatkan sanksi hukum yang setimpal, sehingga mencegah munculnya pelanggaran serupa di masa depan.

C. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah (Akhir Periode Renstra)

Tabel 3.111 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah (Akhir Periode Rencana Strategis)

INDIKATOR	TARGET RENSTRA 2029	REALISASI TAHUN 2025	CAPAIAN	KATEGORI
Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	95%	100%	105,26%	Tercapai/ Melampaui

Realisasi Indikator Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT pada tahun 2025 adalah 100% yang jika

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

dibandingkan dengan target akhir renstra pada tahun 2029 adalah 95%, maka capaian sebesar 105,26% masuk kedalam kategori **Tercapai/Melampaui**.

Keberhasilan pencapaian indikator ini memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kepastian hukum serta perlindungan masyarakat dari peredaran sediaan farmasi dan pangan olahan yang tidak memenuhi ketentuan. Selain itu, capaian tersebut menunjukkan bahwa target jangka menengah Renstra berada pada jalur yang sangat baik untuk tercapai bahkan sebelum akhir periode perencanaan.

D. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2025 dengan Realisasi dan Capaian Unit Kerja yang Setara

Tabel 3.112 Tabel Perbandingan Realisasi Balai POM di Tabalong dengan Unit Kerja Setara

INDIKATOR	UPT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	Tabalong	91%	100%	109,89%	Sangat Baik
	Tanjungbalai	75%	100%	133,33%	Tidak Dapat Disimpulkan
	Sanggau	96%	100%	104,17%	Sangat Baik
Target Nasional : 85,13					

Berdasarkan hasil pengukuran indikator Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT, Balai POM di Tabalong pada tahun 2026 memiliki target sebesar 91% dan berhasil mencapai realisasi sebesar 100%. Dengan capaian kinerja sebesar 109,89%, Balai POM di Tabalong masuk dalam kategori Sangat Baik. Capaian tersebut tercatat telah melampaui Target Nasional yang ditetapkan sebesar 85,13.

Apabila dibandingkan dengan dua UPT Badan POM lainnya, Balai POM di Tabalong menunjukkan konsistensi performa yang lebih terukur dibandingkan Balai POM di Tanjungbalai yang mencatatkan capaian 133,33% namun dikategorikan Tidak Dapat Disimpulkan. Sementara itu, jika dibandingkan dengan Balai POM di Sanggau yang memiliki capaian 104,17%, Balai POM di Tabalong mencatatkan angka capaian yang lebih tinggi.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

E. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan Kinerja

Adapun faktor pendukung keberhasilan untuk indikator Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT adalah sebagai berikut :

Tabel 3.113 Analisis Pendukung Keberhasilan Kinerja

No	Indikator	Faktor Pendukung Keberhasilan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Time line	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
1	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	Dukungan positif serta koordinasi yang efektif bersama Korwas PPNS dan Jaksa Penuntut Umum sehingga proses penyelesaian perkara dapat dilakukan sesuai dengan perencanaan. Bahkan realisasi dari IKSK ini sudah melampaui	Memaksimalkan koordinasi dengan Korwas PPNS dan Jaksa Penuntut Umum terkait penanganan atas kemungkinan munculnya kasus serupa sehingga mempermudah dalam proses penyidikan serta melakukan pengkayaan informasi sebagai referensi dalam kegiatan pengawasan/intelijen/penindakan terkait	Melakukan koordinasi dengan Korwas PPNS dan Jaksa Penuntut Umum terkait penanganan atas kemungkinan munculnya kasus serupa sehingga mempermudah dalam proses penyidikan serta melakukan pengkayaan informasi sebagai referensi dalam kegiatan pengawasan/intelijen/penindakan terkait peredaran Obat dan Makanan Ilegal	Triwulan I Tahun 2026	Ya	DAK 01	Kalah dalam sidang gugatan Pra Peradilan atas perkara yang ditangani oleh PPNS Balai POM di Tabalong
							DAK 02	Penghentian penyidikan tindak pidana
							DAK 03	Perkara Carry Over
							DAK 04	Barang bukti hilang atau rusak di gudang penyimpanan barang bukti
							DAK 05	Petugas menerima gratifikasi saat proses penyidikan
							DAK 06	Bocornya rencana operasi penindakan
							DAK 07	Tersangka melarikan diri saat proses penyidikan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Faktor Pendukung Keberhasilan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Time line	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
		target yang telah ditetapkan	peredaran Obat dan Makanan Ilegal				DAK 08	Saksi tidak hadir saat dipanggil untuk dilakukan pemeriksaan

tabalong.pom.go.id @bpom.tabalong 0853-1600-6300
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Indikator Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT Balai POM di Tabalong pada tahun 2025 berhasil memperoleh capaian kinerja di atas target yang telah direncanakan, yaitu sebesar 109,89% dengan kategori capaian Sangat Baik. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh proses penyidikan perkara telah dilaksanakan secara efektif efisien dan berhasil diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Peningkatan Kinerja tersebut didukung oleh beberapa faktor seperti penyidikan dilakukan dengan perencanaan yang matang, pelaksanaan kegiatan yang sistematis, serta pengendalian dan evaluasi yang dilakukan secara berkala. Selain itu, koordinasi dan sinergi antar tim Penyidik Pegawai Negeri Sipil dengan Criminal Justice System (Kepolisian dan Kejaksaan setempat) serta pihak terkait lainnya berjalan dengan baik sehingga setiap tahapan proses penyidikan dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai ketentuan. Pelaksanaan operasi yang berbasis pada hasil kegiatan intelijen juga membuat kegiatan penindakan lebih tepat sasaran dan efektif dalam mengungkap kasus. Sehingga target perkara mendapatkan putusan hukum yang berkekuatan tetap, dan realisasi capaian dari IKSK ini melampaui target yang telah ditetapkan.

F. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah kegiatan yang termasuk dalam RO QCD.U35 Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan, seperti :

- Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Operasi Intelijen di bidang Obat dan Makanan untuk membantu mengumpulkan informasi awal terkait dugaan pelanggaran. Informasi yang akurat membuat penindakan menjadi lebih tepat sasaran.
- Gelar Kasus dan Pelaporan untuk memastikan kelengkapan unsur perkara serta meningkatkan kualitas penyusunan berkas sebelum dilimpahkan.
- Kegiatan Operasi Penindakan untuk tindak lanjut dari hasil intelijen. Keberhasilan operasi sangat menentukan capaian indikator karena langsung berkaitan dengan pengungkapan kasus serta melakukan pemberkasan berkas perkara dengan membangun hubungan koordinasi

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

yang efektif baik secara formal maupun informal dengan Korwas dan Jaksa Penuntut Umum.

- Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti. Pelaksanaan tahap II yang tertib administrasi dan tepat waktu menjadi indikator akhir keberhasilan proses penyidikan.

Sasaran Kegiatan 6

Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja

UPT UPT Pencapaian tersebut didukung oleh 1 indikator sebagai berikut :

Tabel 3.114 Indikator Sasaran Kegiatan 6

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
6	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	22	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90	100	111,11	Tidak Dapat Disimpulkan

IKSK 22. Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sedaain Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar

A. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 (Tahun Berjalan)

Tabel 3.115 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

INDIKATOR	TARGET 2025	REALISASI 2025	CAPAIAN	KATEGORI	NOTIFIKASI WARNA
Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90	100	111,11	Tidak Dapat Disimpulkan	

Realisasi Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar Balai POM di Tabalong pada tahun 2025 sebesar 100% dari target 90% atau dengan capaian sebesar 111,11% dengan kategori capaian **Tidak Dapat Disimpulkan**.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Capaian tersebut memberikan kontribusi positif terhadap penguatan fungsi pengawasan dan penegakan hukum di bidang obat dan makanan, sekaligus mendukung upaya perlindungan masyarakat melalui penyelesaian laporan secara tepat waktu dan sesuai standar kualitas yang ditetapkan.

B. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.116 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

INDIKATOR	TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	2024	-	-	-	-
	2025	90%	100%	111,11%	Tidak Dapat Disimpulkan

Indikator kinerja Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar tidak dapat dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya dikarenakan adanya perbedaan Definisi Operasional (DO). Untuk capaian tahun 2025 berada pada kategori **Tidak Dapat Disimpulkan** yang artinya realisasi dapat melebihi target yang telah ditetapkan. Analisis kejahatan membantu Balai POM memetakan tren dan modus operandi baru dalam peredaran produk ilegal di wilayah kerja Balai POM di Tabalong, sehingga langkah-langkah pencegahan dapat dilakukan lebih dini.

C. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah (Akhir Periode Renstra)

Tabel 3.117 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah (Akhir Periode Rencana Strategis)

INDIKATOR	TARGET RENSTRA 2029	REALISASI TAHUN 2025	CAPAIAN	KATEGORI
Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	94%	100%	106,38%	Tercapai/ Melampaui

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Realisasi Indikator Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar pada tahun 2025 adalah 100% yang jika dibandingkan dengan target akhir renstra pada tahun 2029 adalah 94%, maka capaian sebesar 106,38% masuk kedalam kategori **Tercapai/Melampaui**. Keberhasilan pencapaian ini memberikan kontribusi positif terhadap penguatan fungsi pengawasan obat dan makanan, khususnya dalam mendukung penegakan hukum serta perlindungan masyarakat dari peredaran produk yang tidak memenuhi ketentuan. Selain itu, capaian tersebut menunjukkan bahwa target jangka menengah Renstra berada pada jalur yang sangat baik untuk tercapai bahkan sebelum akhir periode perencanaan.

D. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2025 dengan Realisasi dan Capaian Unit Kerja yang Setara

Tabel 3.118 Tabel Perbandingan Realisasi Balai POM di Tabalong dengan Unit Kerja Setara

INDIKATOR	UPT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	Tabalong	90%	100%	111,11%	Tidak Dapat Disimpulkan
	Tanjungbalai	90%	95,22%	105,80%	Sangat Baik
	Sanggau	90%	100%	111,11%	Tidak Dapat Disimpulkan
Target Nasional : 90					

Berdasarkan hasil pengukuran indikator tersebut, Balai POM di Tabalong pada tahun 2026 menetapkan target sebesar 90% dan berhasil mencapai realisasi sempurna sebesar 100%. Dengan capaian kinerja sebesar 111,11%, Balai POM di Tabalong melampaui target nasional yang ditetapkan sebesar 90. Meskipun secara administratif capaian di atas 110% masuk dalam kategori Tidak Dapat Disimpulkan, hasil ini mencerminkan komitmen penuh satuan kerja dalam menyelesaikan tugas melampaui ekspektasi yang ditetapkan.

Apabila dibandingkan dengan dua UPT Badan POM lainnya, Balai POM di Tabalong menunjukkan performa yang lebih kompetitif. Tercatat Balai POM di Tanjungbalai memiliki realisasi sebesar 95,22% dengan capaian 105,80% (Sangat Baik), sementara Balai POM di Sanggau mencatatkan angka yang identik dengan Tabalong.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

E. Analisis Penyebab Keberhasilan atau peningkatan Kinerja

Adapun faktor pendukung keberhasilan untuk Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar adalah sebagai berikut :

Tabel 3.119 Analisis Pendukung Keberhasilan Kinerja

No	Indikator	Faktor Pendukung Keberhasilan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
1	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	Dukungan maksimal dari pimpinan unit kerja serta konsistensi petugas dalam melaksanakan kegiatan penjejakan digital hingga ketepatan pelaporan, serta pemanfaatan data yang bersumber dari hasil pengawasan sehingga memperkaya data kerawanan kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan di	Menjaga konsistensi dalam pelaksanaan kegiatan Patroli Siber dan Profiling Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dengan tetap memantau peredarannya secara daring di berbagai platform serta memaksimalkan seluruh data yang ada untuk kelengkapan	Menjaga konsistensi dalam pelaksanaan kegiatan Patroli Siber dan Profiling Kejahatan Obat dan Makanan dengan tetap memantau peredarannya secara daring di berbagai platform serta memaksimalkan seluruh data yang ada untuk kelengkapan data kerawanan kejahatan guna mendukung pimpinan dalam pengambilan kebijakan pengawasan Obat dan Makanan	Triwulan I Tahun 2026	Ya	DAK 11	Pelaporan bulanan patroli siber yang dilaporkan melebihi batas waktu pelaporan
							DAK 12	Pelaksanaan tindak lanjut analisis oleh UPT tanpa memperhatikan jumlah rekomendasi yang diberikan oleh Direktorat Cegah Tangkal

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Faktor Pendukung Keberhasilan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
		wilayah kerja Balai POM di Tabalong.	data kerawanan kejahatan					

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Keberhasilan kinerja pada indikator Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diselesaikan Sesuai Standar tidak terlepas dari konsistensi pelaksanaan patroli siber yang dilakukan secara berkala dan terdokumentasi. Setiap temuan hasil patroli ditindaklanjuti melalui proses verifikasi, pengumpulan data dukung, serta penyusunan laporan analisis yang mengacu pada pedoman dan standar operasional prosedur yang berlaku. Dengan demikian, seluruh laporan dapat diselesaikan tepat waktu dan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan.

Selain itu, kegiatan profiling kejahatan memberikan kontribusi signifikan dalam mempercepat proses analisis. Melalui pemetaan pola pelaku, modus operandi, jaringan distribusi, serta karakteristik produk ilegal, tim dapat melakukan klasifikasi risiko dan prioritas penanganan secara lebih efektif. Pendekatan berbasis intelijen ini meningkatkan ketepatan analisis serta meminimalkan potensi keterlambatan penyelesaian laporan.

Faktor pendukung lainnya adalah koordinasi internal yang baik antar fungsi pengawasan, penindakan, dan laboratorium, sehingga proses klarifikasi dan pendalaman informasi dapat dilakukan secara simultan. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengumpulan dan pengolahan data juga mempercepat proses analisis dan penyusunan laporan.

Secara keseluruhan, keberhasilan capaian indikator tersebut merupakan hasil dari perencanaan kegiatan yang matang, pelaksanaan patroli siber yang konsisten, penerapan metode profiling yang sistematis, serta penguatan koordinasi dan pengendalian internal. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pengawasan berbasis siber dan analisis intelijen telah berjalan efektif dalam mendukung penyelesaian laporan analisis kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan sesuai standar yang ditetapkan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

F. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IKSK ini adalah kegiatan yang termasuk dalam RO AEA.001 Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT, seperti :

- Pengumpulan dan Verifikasi Bahan Keterangan dalam rangka Penyusunan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan
- Penyusunan Laporan Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan
- Koordinasi Lintas Sektor
- Konsultasi/ Peningkatan Kompetensi Petugas

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Sasaran Kegiatan 7

Layanan Publik UPT yang prima

UPT UPT Pencapaian tersebut didukung oleh 1 indikator sebagai berikut :

Tabel 3.120 Indikator Sasaran Kegiatan 7

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
7	Layanan Publik UPT yang prima	23	Indeks Pelayanan Publik UPT	4,2	4,97	118,33	Tidak Dapat Disimpulkan

IKSK 23. Indeks Pelayanan Publik UPT

A. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 (Tahun Berjalan)

Tabel 3.121 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

INDIKATOR	TARGET 2025	REALISASI 2025	CAPAIAN	KATEGORI	NOTIFIKASI WARNA
Indeks Pelayanan Publik UPT	4,2	4,97	118,33	Tidak Dapat Disimpulkan	

Realisasi Indeks Pelayanan Publik UPT Balai POM di Tabalong pada tahun 2025 sebesar 4,97 dari target 4,2 atau dengan capaian sebesar 118,33% dengan kategori capaian **Tidak Dapat Disimpulkan**. Capaian realisasi yang lebih tinggi dari target tetap menunjukkan adanya peningkatan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik, baik dari aspek standar pelayanan, kompetensi petugas layanan, maupun pengelolaan pengaduan dan kepuasan masyarakat. Hal ini mencerminkan komitmen organisasi dalam melakukan perbaikan layanan secara berkelanjutan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

B. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.122 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

INDIKATOR	TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Indeks Pelayanan Publik UPT	2024	-	-	-	-
	2025	4,2	4,97	118,33	Tidak Dapat Disimpulkan

Pada tahun 2024, tidak ada indikator kinerja Indeks Pelayanan Publik UPT sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya. Untuk capaian tahun 2025 berada pada kategori **Tidak Dapat Disimpulkan** yang artinya realisasi dapat melebihi target yang telah ditetapkan.

Capaian pada Indeks Pelayanan Publik ini membuktikan bahwa Balai POM di Tabalong telah berhasil mengimplementasikan reformasi birokrasi secara nyata. Pelayanan bukan sekadar kewajiban administratif, melainkan instrumen utama dalam memberikan perlindungan maksimal dan kemudahan bagi seluruh lapisan masyarakat.

C. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah (Akhir Periode Renstra)

Tabel 3.123 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah (Akhir Periode Rencana Strategis)

INDIKATOR	TARGET RENSTRA 2029	REALISASI TAHUN 2025	CAPAIAN	KATEGORI
Indeks Pelayanan Publik UPT	4,6	4,97	108,04%	Tercapai/ Melampaui

Realisasi Indikator Indeks Pelayanan Publik UPT pada tahun 2025 adalah 4,97 yang jika dibandingkan dengan target akhir renstra pada tahun 2029 adalah 4,6 , maka capaian sebesar 108,04% masuk kedalam kategori **Tercapai/Melampaui**. Capaian yang melampaui target ini menunjukkan adanya peningkatan kualitas

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

penyelenggaraan pelayanan publik yang signifikan dibandingkan dengan standar yang telah direncanakan.

Hasil tersebut mencerminkan efektivitas upaya peningkatan kualitas layanan, antara lain melalui penyempurnaan standar pelayanan, peningkatan kompetensi petugas layanan, optimalisasi sarana prasarana, serta penguatan mekanisme pengaduan dan evaluasi kepuasan masyarakat. Pencapaian ini diharapkan memberikan kontribusi positif terhadap penguatan citra organisasi, peningkatan kepuasan pengguna layanan, serta mendukung terwujudnya tata kelola pelayanan publik yang prima, responsif, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

D. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2025 dengan Realisasi dan Capaian Unit Kerja yang Setara

Tabel 3.124 Tabel Perbandingan Realisasi Balai POM di Tabalong dengan Unit Kerja Setara

INDIKATOR	UPT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Indeks Pelayanan Publik UPT	Tabalong	4,2	4,97	118,33	Tidak Dapat Disimpulkan
	Tanjungbalai	4,2	4,38	104,29	Sangat Baik
	Sanggau	4,51	4,93	109,31	Sangat Baik
Target Nasional : 4,27					

Berdasarkan hasil pengukuran indikator **Indeks Pelayanan Publik UPT**, Balai POM di Tabalong pada tahun 2026 memiliki target sebesar 4,2 dan berhasil mencapai realisasi sebesar 4,97. Dengan capaian kinerja mencapai 118,33%, Balai POM di Tabalong masuk dalam kategori Tidak Dapat Disimpulkan karena melampaui ambang batas 110%. Meskipun demikian, angka realisasi tersebut secara faktual telah melampaui target nasional yang ditetapkan sebesar 4,27.

Apabila dibandingkan dengan dua UPT Badan POM lainnya, Balai POM di Tabalong mencatatkan angka realisasi tertinggi. Tercatat Balai POM di Tanjungbalai memiliki realisasi sebesar 4,38 dengan capaian 104,29%, sementara Balai POM di Sanggau memiliki realisasi 4,93 dengan capaian 109,31%. Perbandingan ini menunjukkan bahwa secara kualitas pelayanan, Balai

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

POM di Tabalong memberikan performa yang paling unggul dibandingkan unit pembanding lainnya. Keberhasilan Balai POM di Tabalong dalam mencapai realisasi sebesar 4,97 merepresentasikan kualitas pelayanan publik yang prima dan sangat optimal di wilayah kerjanya.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

E. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan Kinerja

Adapun faktor pendukung keberhasilan untuk Indeks Pelayanan Publik UPT adalah sebagai berikut :

Tabel 3.125 Analisis Pendukung Keberhasilan Kinerja

No	Indikator	Faktor Pendukung Keberhasilan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
1	Indeks Pelayanan Publik UPT	Hasil penilaian telah diumumkan dan capaian yang diperoleh melampaui target yang telah ditetapkan.	Berdasarkan capaian tersebut, direkomendasikan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui penguatan standar pelayanan, peningkatan kompetensi SDM, serta optimalisasi sarana dan prasarana pendukung. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi dan monitoring secara berkala terhadap kinerja pelayanan guna memastikan keberlanjutan capaian Indeks Pelayanan Publik pada periode selanjutnya.	Dengan capaian tersebut, akan dilakukan penguatan pelaksanaan kegiatan dan evaluasi berkelanjutan guna menjaga konsistensi kinerja serta mendorong peningkatan capaian pada periode berikutnya.	Triwulan I Tahun 2026	Ya	Info 09	Pelayanan Publik yang diberikan petugas tidak sesuai dengan Standar Layanan
							Info 10	Ketersediaan Sarana dan prasarana menghambat Pelayanan Publik kepada Masyarakat
							Info 11	Penanganan Konsultasi dan Pengaduan melebihi Service Level Agreement (SLA)

tabalong.pom.go.id @bpom.tabalong 0853-1600-6300
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Berdasarkan hasil Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) Tahun 2025, Balai POM di Tabalong memperoleh realisasi Nilai Indeks Pelayanan Publik (IPP) sebesar 4,97, melampaui target yang telah ditetapkan sebesar 4,2. Dengan demikian, terdapat selisih positif sebesar 0,77 poin dari target kinerja, yang menunjukkan capaian sangat optimal dan berada pada kategori Pelayanan Prima.

Capaian nilai 4,97 mencerminkan bahwa seluruh komponen penilaian pelayanan publik telah diimplementasikan secara sangat baik dan konsisten. Aspek kebijakan pelayanan telah memenuhi prinsip transparansi dan akuntabilitas, ditandai dengan tersedianya standar pelayanan yang jelas, terpublikasi, serta mudah diakses oleh masyarakat. Pada aspek profesionalisme sumber daya manusia, petugas layanan menunjukkan kompetensi, integritas, dan responsivitas yang tinggi dalam memberikan pelayanan sesuai standar operasional prosedur.

Dari sisi sarana dan prasarana, dukungan fasilitas layanan yang memadai serta aksesibilitas yang baik bagi pengguna layanan turut berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pelayanan. Pemanfaatan sistem informasi pelayanan publik juga memperkuat kemudahan akses layanan dan transparansi informasi. Selain itu, pengelolaan pengaduan masyarakat dilakukan secara responsif, terdokumentasi, dan ditindaklanjuti secara sistematis sebagai bagian dari mekanisme perbaikan berkelanjutan.

Tingginya nilai yang diperoleh juga mengindikasikan adanya budaya pelayanan prima yang telah terinternalisasi dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Inovasi pelayanan yang dikembangkan memberikan nilai tambah dalam meningkatkan efisiensi proses layanan dan kepuasan masyarakat.

Secara keseluruhan, ketercapaian nilai 4,97 terhadap target 4,2 menunjukkan bahwa penyelenggaraan pelayanan publik pada Balai POM di Tabalong telah berjalan sangat efektif, terstandar, dan berorientasi pada kepuasan pengguna layanan. Capaian ini menjadi indikator kuat bahwa sistem pelayanan yang diterapkan tidak hanya memenuhi standar minimum, tetapi telah mencapai kualitas unggul. Ke depan, tantangan yang dihadapi adalah mempertahankan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

konsistensi mutu pelayanan serta terus melakukan inovasi agar kualitas layanan tetap adaptif terhadap kebutuhan masyarakat dan dinamika regulasi.

F. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan ini ditunjang oleh penguatan tata kelola pelayanan melalui penyusunan dan reviu standar pelayanan secara berkala, sehingga seluruh jenis layanan memiliki prosedur, persyaratan, waktu penyelesaian, dan biaya yang jelas serta transparan. Publikasi standar pelayanan dan maklumat pelayanan kepada masyarakat memperkuat aspek akuntabilitas dan kepastian layanan.

Selain itu, peningkatan kompetensi dan profesionalisme sumber daya manusia pelayanan menjadi faktor kunci dalam mendukung capaian tersebut. Pembinaan internal, pengarahan rutin, serta penguatan budaya kerja yang berorientasi pada kepuasan masyarakat mendorong terciptanya layanan yang responsif, ramah, dan sesuai standar operasional prosedur. Konsistensi sikap dan kinerja petugas layanan turut meningkatkan persepsi positif masyarakat terhadap kualitas pelayanan.

Dari sisi sarana dan prasarana, penyediaan fasilitas layanan yang memadai, nyaman, serta aksesibel bagi seluruh lapisan masyarakat, termasuk kelompok rentan, memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan nilai indeks. Optimalisasi penggunaan sistem informasi pelayanan publik juga mempercepat proses layanan, meningkatkan transparansi informasi, dan memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan tanpa hambatan administratif yang kompleks.

Pengelolaan pengaduan masyarakat dan pelaksanaan survei kepuasan masyarakat secara berkala menjadi instrumen evaluasi yang efektif. Setiap masukan dan keluhan ditindaklanjuti secara sistematis sebagai bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan. Di samping itu, pengembangan inovasi pelayanan yang adaptif terhadap kebutuhan masyarakat memberikan nilai tambah dalam meningkatkan efisiensi, kemudahan, dan kecepatan layanan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Meskipun capaian telah sangat optimal, organisasi tetap perlu menjaga konsistensi mutu pelayanan, memperkuat dokumentasi eviden pendukung setiap komponen penilaian, serta memastikan keberlanjutan inovasi pelayanan. Upaya tersebut penting agar kualitas pelayanan tetap terjaga dan mampu beradaptasi dengan dinamika kebutuhan masyarakat.

Sasaran Kegiatan 8

Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal

Pencapaian tersebut didukung oleh 4 indikator sebagai berikut :

Tabel 3.126 Indikator Sasaran Kegiatan 8

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
8	Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	24	Nilai AKIP UPT BPOM	77,99	77,97	99,97	Baik
		25	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5	5	100,00	Baik
		26	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2,81	2,84	101,07	Sangat Baik
		27	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100	100	100,00	Baik

IKSK 24. Nilai AKIP UPT BPOM

A. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 (Tahun Berjalan)

Tabel 3.127 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

INDIKATOR	TARGET 2025	REALISASI 2025	CAPAIAN	KATEGORI	NOTIFIKASI WARNA
Nilai AKIP UPT BPOM	77,99	77,97	99,97	Baik	

Realisasi Nilai AKIP UPT Balai POM di Tabalong pada tahun 2025 sebesar 77,99% dari target 77,97% atau dengan capaian sebesar 99,97% dengan kategori capaian **Baik**. Capaian ini menunjukkan bahwa implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) telah berjalan secara efektif dan hampir sepenuhnya memenuhi target yang direncanakan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Meskipun terdapat selisih yang sangat kecil dari target, hasil tersebut mencerminkan konsistensi dalam penerapan manajemen kinerja, mulai dari perencanaan kinerja, pengukuran, pelaporan, hingga evaluasi dan tindak lanjut perbaikan kinerja organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa proses pengelolaan kinerja telah dilaksanakan secara sistematis dan berorientasi pada peningkatan akuntabilitas. Ke depan, diperlukan penguatan kualitas perencanaan berbasis kinerja, pemanfaatan hasil evaluasi secara lebih optimal, serta peningkatan integrasi antara perencanaan, penganggaran, dan pelaporan kinerja guna mendorong peningkatan nilai AKIP secara berkelanjutan.

B. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.128 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

INDIKATOR	TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Nilai AKIP UPT BPOM	2022	-	-	-	-
	2023	82,2	75,73	92,13	Cukup
	2024	74,29	76,99	103,63	Sangat Baik
	2025	77,99	77,97	99,97	Baik

Gambar 3.2 Grafik Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Berdasarkan tabel dan grafik diatas, pada 2022 Indikator nilai AKIP tidak termasuk kedalam penilaian Indikator dan pada tahun 2023 baru masuk ke dalam penilaian. Capaian nilai AKIP pada tahun 2024 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dikarenakan adanya penurunan target pada 2024 sehingga pencapaian kinerja pada tahun tersebut meningkat. Sedangkan pada tahun 2025 capaian nilai AKIP mengalami penurunan dari tahun sebelumnya karena adanya peningkatan target. Meskipun demikian realisasi nilai AKIP UPT BPOM meningkat dari tahun ke tahun yang membuktikan bahwa Balai POM di Tabalong berkomitmen untuk meningkatkan kembali kualitas akuntabilitas kinerja menuju kategori "Sangat Baik", maka perlu dilakukan perbaikan dalam proses perencanaan, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja.

C. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah (Akhir Periode Renstra)

Tabel 3.129 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah (Akhir Periode Rencana Strategis)

INDIKATOR	TARGET RENSTRA 2029	REALISASI TAHUN 2025	CAPAIAN	KATEGORI
Nilai AKIP UPT BPOM	81,99%	77,97%	95,10%	Akan Tercapai

Realisasi Indikator Nilai AKIP UPT pada tahun 2025 adalah 77,97% yang jika dibandingkan dengan target akhir renstra pada tahun 2029 adalah 81,99%, maka capaian sebesar 95,10% masuk kedalam kategori **Akan Tercapai**.

Masih terdapat gap untuk mencapai target akhir periode, sehingga diperlukan strategi untuk dapat mencapai target akhir renstra.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

D. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2025 dengan Realisasi dan Capaian Unit Kerja yang Setara

Tabel 3.130 Tabel Perbandingan Realisasi Balai POM di Tabalong dengan Unit Kerja Setara

INDIKATOR	UPT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Nilai AKIP UPT BPOM	Tabalong	77,99%	77,97%	99,97%	Baik
	Tanjungbalai	75,3%	74,78%	99,31%	Baik
	Sanggau	76%	75,63%	99,51%	Baik
Target Nasional : 79,30					

Berdasarkan hasil pengukuran indikator **Nilai AKIP UPT BPOM**, Balai POM di Tabalong pada tahun 2026 menetapkan target sebesar 77,99% dan berhasil mencapai realisasi sebesar 77,97%. Dengan capaian kinerja sebesar 99,97%, Balai POM di Tabalong masuk dalam kategori Baik. Capaian realisasi tersebut telah menunjukkan upaya maksimal satuan kerja untuk mendekati target nasional yang ditetapkan sebesar 79,30.

Apabila dibandingkan dengan dua UPT Badan POM lainnya, Balai POM di Tabalong mencatatkan persentase capaian kinerja yang paling tinggi. Tercatat Balai POM di Tanjungbalai memiliki capaian kinerja sebesar 99,31% dan Balai POM di Sanggau sebesar 99,51%. Perbandingan ini menunjukkan bahwa Balai POM di Tabalong memiliki tingkat akuntabilitas kinerja yang lebih unggul dan lebih mendekati target sasaran dibandingkan kedua unit kerja pembanding tersebut.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

E. Analisis penyebab kegagalan atau penurunan Kinerja

Adapun faktor penyebab kegagalan untuk Nilai AKIP UPT BPOM adalah sebagai berikut :

Tabel 3.131 Analisis Kendala/Hambatan Pencapaian Kinerja

No	Indikator	Kendala/ Hambatan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
1	Nilai AKIP UPT BPOM	Nilai AKIP UPT belum mencapai target dengan hasil akhir nilai 79.97. Terdapat penurunan nilai pada komponen capaian kinerja berbanding pada capaian tahun lalu. Belum optimalnya kualitas pelaporan kinerja	Melakukan identifikasi terhadap komponen yang mengalami penilaian dan penurunan serta melakukan tindak lanjut perbaikan yang disampaikan tim APIP	Melakukan tindakan perbaikan sesuai LHE yang disampaikan tim APIP	Triwulan I TA 2026	Ya	TU 01	Hasil pelaporan kinerja yang tidak sesuai dengan data capaian kinerja yang sebenarnya
							TU 02	Sistem Informasi pelaporan capaian kinerja tidak dapat diakses

tabalong.pom.go.id @bpom.tabalong 0853-1600-6300
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Tahun 2025 yang dilaksanakan oleh Inspektorat Utama Badan Pengawas Obat dan Makanan, Balai POM di Tabalong memperoleh nilai 77,97 dengan predikat BB (Sangat Baik). Nilai tersebut menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya dan mencerminkan bahwa implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) telah berjalan secara baik dan terstruktur.

Secara umum, sistem perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja telah didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi melalui aplikasi SIMETRIS dan SAPA APIP. Seluruh rekomendasi hasil evaluasi tahun sebelumnya juga telah ditindaklanjuti, menunjukkan komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan.

Meskipun demikian, nilai yang diperoleh masih berada sedikit di bawah target internal yang ditetapkan. Berdasarkan hasil evaluasi, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi belum optimalnya capaian nilai tersebut, antara lain:

- Penurunan nilai pada komponen Capaian Kinerja, khususnya pada aspek perbandingan capaian dengan tahun sebelumnya, di mana sebagian indikator belum menunjukkan peningkatan kualitas kinerja meskipun target tahunan tercapai.
- Konsistensi penyajian data kinerja antar dokumen perencanaan dan pelaporan yang masih perlu diperkuat guna memastikan validitas dan reliabilitas informasi.
- Kedalaman analisis dalam laporan kinerja yang belum sepenuhnya menggambarkan pemanfaatan informasi kinerja sebagai dasar pengambilan keputusan strategis.
- Evaluasi internal yang masih bersifat administratif, sehingga perlu ditingkatkan agar lebih berfungsi sebagai instrumen pengendalian manajemen dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Dengan mempertimbangkan hasil tersebut, Balai POM di Tabalong berkomitmen untuk melakukan penyempurnaan pada aspek perencanaan strategis, penguatan kualitas analisis kinerja, peningkatan konsistensi data, serta optimalisasi peran tim pengelola SAKIP. Upaya tersebut diarahkan untuk memastikan bahwa sistem akuntabilitas kinerja tidak hanya memenuhi aspek administratif, tetapi juga

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

memberikan nilai tambah dalam peningkatan efektivitas, efisiensi, dan dampak kinerja organisasi.

Secara keseluruhan, capaian nilai 77,97 dengan predikat BB menunjukkan bahwa implementasi SAKIP telah berada pada jalur yang tepat. Dengan penguatan pada aspek-aspek yang direkomendasikan, diharapkan pada periode evaluasi berikutnya Balai POM di Tabalong dapat meningkatkan kualitas akuntabilitas kinerja dan meraih hasil yang lebih optimal.

F. Analisis kegiatan yang menyebabkan kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Berdasarkan hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Tahun 2025 oleh Inspektorat Utama Badan Pengawas Obat dan Makanan, Balai POM di Tabalong memperoleh nilai 77,97 dengan predikat BB (Sangat Baik). Capaian tersebut merupakan hasil dari pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang secara umum telah berjalan sesuai perencanaan, namun masih terdapat beberapa aspek yang mempengaruhi belum optimalnya perolehan nilai.

Secara umum, keberhasilan capaian nilai SAKIP didukung oleh pelaksanaan program pengawasan obat dan makanan yang dilaksanakan secara konsisten dan sesuai target. Seluruh indikator output pada tahun 2025 tercapai, menunjukkan bahwa kegiatan pemeriksaan, pengujian, inspeksi, pengawasan sarana produksi dan distribusi, serta kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) telah terlaksana sesuai dengan rencana kerja tahunan. Keterlibatan pimpinan dalam pembahasan capaian kinerja serta pemanfaatan aplikasi SIMETRIS dan SAPA APIP turut memperkuat sistem pengukuran dan pelaporan kinerja. Selain itu, seluruh rekomendasi hasil evaluasi tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti, yang mencerminkan komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan dan penguatan tata kelola kinerja.

Namun demikian, terdapat beberapa program dan kegiatan yang masih memerlukan penguatan karena berpengaruh terhadap belum optimalnya nilai yang diperoleh. Pada aspek perencanaan strategis, dokumen Renstra 2025–2029 pada saat evaluasi belum diformalkan dan belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai dasar penyusunan dokumen turunan. Selain itu, penetapan target belum seluruhnya dilengkapi dengan justifikasi berbasis data yang memadai, serta

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

kerangka pendanaan belum dirinci secara komprehensif berdasarkan sumber pembiayaan. Kondisi ini mempengaruhi penilaian pada komponen perencanaan kinerja.

Pada aspek pelaporan kinerja, masih ditemukan ketidaksesuaian penyajian target dan realisasi antar dokumen perencanaan dan pelaporan, termasuk perbedaan data antara aplikasi SIMETRIS, Laporan Evaluasi Internal, dan Laporan Kinerja Tahunan. Di samping itu, analisis terhadap indikator yang tidak menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya belum disajikan secara mendalam. Pembahasan efisiensi penggunaan anggaran juga belum diuraikan secara rinci per indikator kinerja. Hal ini berdampak pada stagnasi nilai komponen pelaporan dan mengurangi optimalisasi pemanfaatan informasi kinerja sebagai dasar pengambilan keputusan.

Dari sisi capaian kinerja, meskipun seluruh indikator output mencapai target, terdapat sebagian indikator yang capaiannya tidak lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, baik pada level output maupun outcome. Kondisi ini menunjukkan bahwa kegiatan telah terlaksana sesuai rencana, namun peningkatan kualitas dan dampak kinerja belum sepenuhnya optimal. Aspek ini turut mempengaruhi penilaian pada komponen capaian kinerja sehingga nilainya mengalami penurunan dibandingkan periode sebelumnya.

Selain itu, pelaksanaan evaluasi internal telah dilakukan secara berkala, namun masih bersifat administratif dan belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai instrumen pengendalian manajemen yang strategis. Analisis capaian per bulan, perbandingan dengan target jangka menengah, serta monitoring berkelanjutan atas rencana aksi belum disajikan secara komprehensif. Hal ini menyebabkan nilai komponen evaluasi internal belum mengalami peningkatan signifikan.

Secara keseluruhan, program dan kegiatan operasional pengawasan telah berjalan efektif dan mendukung pencapaian target kinerja. Namun demikian, penguatan pada aspek perencanaan berbasis data, konsistensi dan integrasi pelaporan, kedalaman analisis kinerja, serta optimalisasi fungsi evaluasi internal masih diperlukan untuk meningkatkan kualitas akuntabilitas kinerja secara menyeluruh. Dengan perbaikan yang sistematis pada aspek-aspek tersebut, diharapkan pada periode evaluasi berikutnya capaian nilai SAKIP dapat meningkat

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

dan mencerminkan tidak hanya keberhasilan pelaksanaan kegiatan, tetapi juga peningkatan kualitas dampak dan tata kelola kinerja organisasi.

IKSK 25. Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM

A. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 (Tahun Berjalan)

Tabel 3.132 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

INDIKATOR	TARGET 2025	REALISASI 2025	CAPAIAN	KATEGORI	NOTIFIKASI WARNA
Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5	5	100,00	Baik	

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM Balai POM di Tabalong pada tahun 2025 sebesar 5 dari target 5 atau dengan capaian sebesar 100% dengan kategori capaian **Baik**.

B. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.133 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

INDIKATOR	TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	2024	-	-	-	-
	2025	5	5	100%	Baik

Indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran UPT tidak dapat dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya dikarenakan adanya perbedaan Definisi Operasional (DO). Untuk capaian tahun 2025 dapat tercapai dan berada pada kategori **Baik**. Keberhasilan mencapai target maksimal ini bukan sekadar pemenuhan angka administratif, melainkan bukti bahwa anggaran dikelola secara optimal untuk mendukung tugas fungsi pengawasan Obat dan Makanan dan pelayanan publik.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

C. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah (Akhir Periode Renstra)

Tabel 3.134 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah (Akhir Periode Rencana Strategis)

INDIKATOR	TARGET RENSTRA 2029	REALISASI TAHUN 2025	CAPAIAN	KATEGORI
Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5	5	100%	Tercapai/ Melampaui

Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM pada tahun 2025 adalah 5 yang jika dibandingkan dengan target akhir renstra pada tahun 2029 adalah 5, maka capaian sebesar 100% masuk kedalam kategori **Tercapai/Melampaui**. Fokus utama organisasi selanjutnya adalah mempertahankan nilai maksimal ini hingga akhir periode Renstra 2029 melalui konsistensi dalam penyerapan anggaran yang berkualitas dan pelaporan keuangan yang transparan.

D. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2025 dengan Realisasi dan Capaian Unit Kerja yang Setara

Tabel 3.135 Tabel Perbandingan Realisasi Balai POM di Tabalong dengan Unit Kerja Setara

INDIKATOR	UPT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	Tabalong	5	5	100%	Baik
	Tanjungbalai	5	5	100%	Baik
	Sanggau	5	5	100%	Baik
Target Nasional : 5					

Berdasarkan hasil perbandingan Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2025 pada UPT BPOM yang setara, UPT BPOM di Tabalong memperoleh nilai realisasi sebesar 5 dari target yang ditetapkan sebesar 5, sehingga capaian kinerja mencapai 100% dengan kategori Baik. Capaian tersebut juga sejalan dengan hasil yang diperoleh

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

UPT BPOM Tanjungbalai dan Sanggau yang sama-sama mencapai nilai 5 atau 100%, serta telah memenuhi target nasional sebesar 5.

Kesetaraan capaian antar UPT menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran telah dilaksanakan secara optimal, efektif, dan sesuai dengan prinsip akuntabilitas serta efisiensi penggunaan anggaran. Hal ini mencerminkan kualitas perencanaan anggaran, ketepatan pelaksanaan kegiatan, serta pengendalian dan monitoring realisasi anggaran yang berjalan dengan baik.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

E. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan Kinerja

Adapun faktor pendukung keberhasilan untuk indikator Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM adalah sebagai berikut :

Tabel 3.136 Analisis Pendukung Keberhasilan Kinerja

No	Indikator	Faktor Pendukung Keberhasilan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
1	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	Nilai Kinerja Anggaran sudah mencapai target namun tetap perlu dikaji lebih lanjut komponen yang bisa dioptimalkan agar Nilai Kinerja Anggaran meningkat pada periode tahun anggaran berikutnya	Walaupun pada TA 2025 nilai NKA sudah mencapai target namun tetap perlu dikaji lebih lanjut komponen yang bisa dioptimalkan agar Nilai Kinerja Anggaran meningkat pada periode tahun anggaran berikutnya	Melakukan telaah hasil NKA TA 2025 untuk komponen yang belum optimal	Triwulan I TA 2026	Ya	TU 03	Uang Persediaan di revolving melebihi batas waktu yang telah ditetapkan KPPN
							TU 04	Adanya Deviasi diatas 5% antara rencana penarikan dana dengan penyerapan anggaran
							TU 05	Nilai Komponen Kinerja Perencanaan Anggaran belum Optimal

tabalong.pom.go.id @bpom.tabalong 0853-1600-6300
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Pada Tahun Anggaran 2025, Unit Pelaksana Teknis Balai POM di Tabalong menunjukkan kinerja pengelolaan anggaran yang sangat baik. Berdasarkan hasil penilaian kinerja anggaran periode Desember, Balai POM di Tabalong memperoleh Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran sebesar 92,50, Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran sebesar 100,00, dan secara keseluruhan mencapai Nilai Kinerja Anggaran sebesar 96,25 (konversi Nilai 5).

Capaian tersebut mencerminkan bahwa proses perencanaan dan pelaksanaan anggaran telah dilaksanakan secara efektif, efisien, dan akuntabel. Pada aspek perencanaan, penyusunan dokumen anggaran telah dilakukan secara cermat dan selaras dengan target kinerja yang ditetapkan. Indikator Capaian Rincian Output (CRO) menunjukkan realisasi sebesar 100%, yang mengindikasikan bahwa target output kegiatan telah dirumuskan secara realistis dan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan. Penggunaan Standar Biaya Keluaran (SBK) juga telah dilaksanakan secara optimal, sehingga mendukung ketepatan alokasi anggaran pada masing-masing kegiatan.

Pada aspek pelaksanaan, nilai maksimal yang diperoleh menunjukkan bahwa pengendalian anggaran berjalan dengan sangat baik. Penyerapan anggaran dilaksanakan sesuai rencana kas, deviasi terhadap DIPA dapat dikendalikan, penyelesaian tagihan dilakukan secara tepat waktu, serta pengelolaan Uang Persediaan (UP) dan Tambahan Uang Persediaan (TUP) dilaksanakan secara tertib sesuai ketentuan. Selain itu, capaian output kegiatan yang sesuai target turut memperkuat penilaian kinerja pelaksanaan anggaran.

Keberhasilan ini tidak terlepas dari koordinasi yang baik antara pengelola program dan pengelola keuangan, monitoring berkala terhadap realisasi fisik dan keuangan, serta komitmen pimpinan dalam memastikan keselarasan antara pelaksanaan kegiatan dan rencana anggaran. Disiplin administrasi dan kepatuhan terhadap regulasi pengelolaan keuangan negara juga menjadi faktor penting dalam menjaga kualitas pelaksanaan anggaran.

Dengan capaian Nilai Kinerja Anggaran sebesar 96,25, Balai POM di Tabalong menunjukkan tata kelola anggaran yang kredibel dan profesional. Capaian ini sekaligus mendukung peningkatan akuntabilitas kinerja organisasi secara keseluruhan. Ke depan, upaya penguatan perencanaan berbasis data, peningkatan efisiensi belanja, serta optimalisasi monitoring dan evaluasi internal

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

akan terus dilakukan guna mempertahankan dan meningkatkan kualitas kinerja anggaran pada tahun-tahun berikutnya.

F. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Melakukan monitoring terkait aspek-aspek penunjang penilaian terutama terhadap Nilai EKA pada aplikasi SMART dan Nilai IKPA pada aplikasi OM-span.

IKSK 26. Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM

A. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 (Tahun Berjalan)

Tabel 3.137 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

INDIKATOR	TARGET 2025	REALISASI 2025	CAPAIAN	KATEGORI	NOTIFIKASI WARNA
Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2,81	2,84	101,07	Sangat Baik	

Realisasi Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM Balai POM di Tabalong pada tahun 2025 sebesar 2,84 dari target 2,81 atau dengan capaian sebesar 101,07% dengan kategori capaian **Sangat Baik**.

Keberhasilan tersebut mencerminkan semakin baiknya proses identifikasi, analisis, pengendalian, serta pemantauan risiko dalam pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi. Penguatan implementasi manajemen risiko turut mendukung pengambilan keputusan yang lebih terukur serta meningkatkan akuntabilitas dan kualitas tata kelola organisasi.

Capaian ini diharapkan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja organisasi secara keseluruhan, khususnya dalam meminimalkan potensi risiko yang dapat menghambat pencapaian sasaran strategis serta mendorong terwujudnya pengelolaan kinerja yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

B. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.138 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

INDIKATOR	TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2024	-	-	-	-
	2025	2,81	2,84	101,07	Sangat Baik

Pada tahun 2024, tidak ada indikator kinerja Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya. Untuk capaian tahun 2025 berada pada kategori **Sangat Baik** yang artinya realisasi dapat melebihi target yang telah ditetapkan.

Capaian kategori **Sangat Baik** ini menjadi jaminan bahwa seluruh proses pengawasan yang dilakukan telah diperhitungkan risikonya secara cermat untuk memastikan perlindungan masyarakat tetap berjalan optimal di tengah dinamika tantangan yang ada.

C. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah (Akhir Periode Renstra)

Tabel 3.139 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah (Akhir Periode Rencana Strategis)

INDIKATOR	TARGET RENSTRA 2029	REALISASI TAHUN 2025	CAPAIAN	KATEGORI
Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	3,06	2,84	92,81%	Akan Tercapai

Realisasi Indikator Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM pada tahun 2025 adalah 2,84 yang jika dibandingkan dengan target akhir renstra pada tahun 2029 adalah 3,06, maka capaian sebesar 92,81% masuk kedalam kategori **Akan Tercapai** yang menunjukkan bahwa implementasi manajemen risiko telah berjalan dengan baik dan sesuai untuk memenuhi target akhir periode perencanaan strategis.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Hasil ini mencerminkan adanya konsistensi dalam penerapan proses manajemen risiko, termasuk identifikasi, analisis, pengendalian, serta pemantauan risiko dalam pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi. Meskipun target akhir belum sepenuhnya tercapai, selisih capaian yang relatif kecil menunjukkan efektivitas upaya perbaikan berkelanjutan yang telah dilakukan.

Ke depan, diperlukan penguatan integrasi manajemen risiko dalam perencanaan dan pengambilan keputusan, peningkatan kualitas monitoring dan evaluasi, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia agar pencapaian target Indeks Manajemen Risiko pada akhir periode Renstra dapat direalisasikan secara optimal dan berkontribusi terhadap peningkatan akuntabilitas kinerja organisasi.

D. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2025 dengan Realisasi dan Capaian Unit Kerja yang Setara

Tabel 3.140 Tabel Perbandingan Realisasi Balai POM di Tabalong dengan Unit Kerja Setara

INDIKATOR	UPT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	Tabalong	2,81	2,84	101,07	Sangat Baik
	Tanjungbalai	2,72	2,72	100%	Baik
	Sanggau	2,85	2,84	99,65%	Baik
Target Nasional : 2,81					

Berdasarkan hasil pengukuran indikator **Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM**, Balai POM di Tabalong pada tahun 2026 memiliki target sebesar 2,81 dan berhasil mencapai realisasi sebesar 2,84. Dengan capaian kinerja sebesar 101,07%, Balai POM di Tabalong masuk dalam kategori **Sangat Baik**. Hasil ini juga tercatat telah melampaui target nasional yang ditetapkan pada angka 2,81.

Apabila dibandingkan dengan dua UPT Badan POM lainnya, Balai POM di Tabalong menunjukkan performa yang paling unggul dari sisi kualitas kategori kinerja. Tercatat Balai POM di Tanjungbalai memiliki realisasi sebesar 2,72 dengan capaian 100% (Baik), sementara Balai POM di Sanggau memiliki realisasi 2,84 namun dengan persentase capaian 99,65% (Baik) dikarenakan target awalnya yang lebih tinggi. Perbandingan ini menegaskan bahwa Balai POM di

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabalong merupakan satu-satunya di antara ketiganya yang mampu meraih predikat Sangat Baik.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

E. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan Kinerja

Adapun faktor pendukung keberhasilan untuk indikator indeks Manajemen Risiko UPT BPOM adalah sebagai berikut :

Tabel 3.141 Analisis Pendukung Keberhasilan Kinerja

No	Indikator	Faktor Pendukung Keberhasilan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
1	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	Tersedianya dokumen manajemen resiko (Daftar Risiko, Aktivitas Pengendalian) yang dilaksanakan dan dievaluasi sesuai dengan ketentuan. Target dari IKSK ini telah tercapai	Menjaga konsistensi dalam mengidentifikasi, memantau, mengelola risiko serta tindakan pencegahannya. Menginternalisasikan manajemen risiko dalam pelaksanaan kerja sehari-hari	Menjaga konsistensi dalam mengidentifikasi, memantau, mengelola risiko serta tindakan pencegahannya. Menginternalisasikan manajemen risiko dalam pelaksanaan kerja sehari-hari	Triwulan IV	Ya	TU 10	Daftar Mitigasi risiko yang telah ditetapkan masih belum selaras dengan daftar risiko yang disusun

tabalong.pom.go.id @bpom.tabalong 0853-1600-6300
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Ketercapaian nilai 2,844 terhadap target 2,81 menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko pada Balai POM di Tabalong telah berjalan efektif dan mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Organisasi telah berada pada tingkat Risk Aware, yang menandakan adanya kesadaran dan penerapan manajemen risiko secara sistematis.

Namun demikian, untuk dapat naik ke tingkat maturitas berikutnya, diperlukan penguatan pada aspek kualitas dokumentasi, keterlibatan pimpinan, mekanisme eskalasi risiko, serta konsistensi pemantauan tindakan mitigasi. Perbaikan berkelanjutan pada aspek-aspek tersebut akan mendorong peningkatan kualitas tata kelola risiko dan mendukung pencapaian tujuan organisasi secara lebih optimal pada periode mendatang.

F. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Beberapa program dan kegiatan yang berkontribusi positif terhadap peningkatan nilai maturitas manajemen risiko antara lain:

- **Penyusunan dan Penetapan Dokumen Manajemen Risiko**
  Kegiatan penyusunan profil risiko unit kerja, penetapan selera risiko (risk appetite), serta pengisian register risiko melalui aplikasi SAPA APIP menunjukkan bahwa proses manajemen risiko telah diintegrasikan dalam siklus perencanaan dan pengendalian. Hal ini menjadi faktor utama peningkatan nilai dibandingkan tahun sebelumnya.
- **Pelaksanaan Identifikasi dan Analisis Risiko Secara Partisipatif**
  Keterlibatan berbagai fungsi/unit kerja dalam proses identifikasi risiko mendukung pemetaan risiko yang lebih komprehensif. Kegiatan rapat internal, pembahasan risiko kegiatan prioritas, serta integrasi risiko dalam perencanaan program turut memperkuat aspek komunikasi dan konsultasi.
- **Implementasi Tindakan Mitigasi Risiko**
  Pelaksanaan kegiatan pengendalian atas risiko-risiko utama, seperti risiko kegagalan capaian output, risiko keterlambatan pelaksanaan kegiatan, serta risiko administrasi keuangan, menunjukkan bahwa risiko tidak hanya diidentifikasi tetapi juga ditindaklanjuti melalui rencana aksi mitigasi.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

- **Tindak Lanjut Rekomendasi Tahun Sebelumnya**
  Adanya peningkatan nilai dari tahun 2024 menunjukkan bahwa rekomendasi hasil penilaian sebelumnya telah ditindaklanjuti, terutama pada aspek formalitas dokumen dan pelaksanaan proses manajemen risiko.

Program dan kegiatan tersebut mencerminkan bahwa manajemen risiko telah menjadi bagian dari proses tata kelola organisasi, sehingga mendukung capaian kategori Risk Aware.

IKSK 27. Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT

A. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 (Tahun Berjalan)

Tabel 3.142 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

INDIKATOR	TARGET 2025	REALISASI 2025	CAPAIAN	KATEGORI	NOTIFIKASI WARNA
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100	100	100,00	Baik	

Realisasi Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT Balai POM di Tabalong pada tahun 2025 sebesar 100% dari target 100% atau dengan capaian sebesar 100% dengan kategori capaian **Baik**.

Capaian kinerja yang mencapai 100% mencerminkan efektivitas perencanaan, koordinasi pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi yang berjalan dengan baik di lingkungan UPT. Kondisi ini juga menunjukkan komitmen organisasi dalam mendorong penguatan tata kelola pemerintahan yang akuntabel, transparan, dan berorientasi pada hasil.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

B. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.143 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

INDIKATOR	TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	2024	-	-	-	-
	2025	100%	100%	100%	Baik

Indikator kinerja Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT tidak dapat dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya dikarenakan adanya perbedaan Definisi Operasional (DO). Untuk capaian tahun 2025 berada pada kategori **Baik** yang artinya realisasi dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

Capaian **100%** pada indikator ini menegaskan bahwa Balai POM di Tabalong adalah instansi yang adaptif terhadap perubahan nasional. Reformasi Birokrasi menjadi mesin penggerak bagi seluruh keberhasilan indikator teknis lainnya, memastikan masyarakat dilayani oleh institusi yang modern dan terpercaya.

C. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah (Akhir Periode Renstra)

Tabel 3.144 Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah (Akhir Periode Rencana Strategis)

INDIKATOR	TARGET RENSTRA 2029	REALISASI TAHUN 2025	CAPAIAN	KATEGORI
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	-	100	-	-

Realisasi Indikator Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT pada tahun 2025 adalah 100%. Indikator ini tidak memiliki target jangka menengah yang ditetapkan dalam Renstra 2025–2029, sehingga capaian terhadap target Renstra tidak dapat dihitung capaiannya. Meskipun demikian, realisasi sebesar 100% menunjukkan bahwa seluruh rencana aksi Reformasi Birokrasi telah dilaksanakan secara penuh sesuai dengan perencanaan tahunan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Hal ini mencerminkan komitmen organisasi dalam menjalankan agenda Reformasi Birokrasi secara konsisten sebagai upaya penguatan tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel.

Pelaksanaan rencana aksi secara optimal diharapkan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas manajemen kinerja, penguatan akuntabilitas organisasi, serta mendukung pencapaian sasaran strategis.

D. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2025 dengan Realisasi dan Capaian Unit Kerja yang Setara

Tabel 3.145 Tabel Perbandingan Realisasi Balai POM di Tabalong dengan Unit Kerja Setara

INDIKATOR	UPT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	Tabalong	100%	100%	100%	Baik
	Tanjungbalai	90%	90%	100%	Baik
	Sanggau	100%	100%	100%	Baik
Target Nasional : 100					

Berdasarkan perbandingan realisasi dan capaian kinerja Tahun 2025 dengan unit kerja yang setara, indikator Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT menunjukkan hasil yang optimal. UPT BPOM di Tabalong memperoleh realisasi sebesar 100% dari target 100%, sehingga capaian kinerja mencapai 100% dengan kategori **Baik**.

Jika dibandingkan dengan UPT setara lainnya, yaitu Tanjungbalai dan Sanggau, seluruh unit kerja menunjukkan capaian yang sama-sama optimal dengan tingkat pencapaian sebesar 100%, serta telah memenuhi target nasional sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan rencana aksi Reformasi Birokrasi di seluruh UPT telah dilaksanakan secara konsisten dan sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan.

Capaian tersebut mencerminkan komitmen organisasi dalam memperkuat tata kelola pemerintahan yang efektif, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

kualitas pelayanan publik. Implementasi Reformasi Birokrasi yang optimal diharapkan dapat mendorong peningkatan kinerja organisasi secara berkelanjutan, khususnya dalam mendukung terwujudnya birokrasi yang bersih, adaptif, dan berkinerja tinggi.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

E. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan Kinerja

Adapun faktor pendukung keberhasilan untuk indikator persentase implementasi rencana aksi reformasi birokrasi di lingkungan UPT adalah sebagai berikut :

Tabel 3.146 Analisis Pendukung Keberhasilan Kinerja

No	Indikator	Faktor Pendukung Keberhasilan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
1	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	Sampai dengan Bulan Desember 2025, Seluruh rencana aksi sebanyak 82 Rencana Aksi RB pada Balai POM di Tabalong sudah seluruhnya terealisasi	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil LKE ZI untuk memastikan setiap pokja sudah memenuhi syarat untuk usulan ZI di TA 2026	Menjaga konsistensi dalam proses pelaksanaan dan evaluasi rencana aksi Reformasi Birokrasi pada seluruh area perubahan	Triwulan II TA 2026	Ya	TU 09	Adanya GAP antara perencanaan dan realisasi rencana aksi

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Sebanyak 82 Rencana Aksi Reformasi Birokrasi (RB) pada Tahun 2025 di Balai POM di Tabalong telah seluruhnya terealisasi sesuai dengan target yang ditetapkan. Capaian ini menunjukkan tingkat implementasi sebesar 100 persen dan menjadi indikator kuat atas keberhasilan kinerja dalam pelaksanaan Reformasi Birokrasi di lingkup UPT.

Keberhasilan tersebut didukung oleh perencanaan rencana aksi yang disusun secara sistematis, terukur, dan selaras dengan roadmap Reformasi Birokrasi nasional serta kebijakan Reformasi Birokrasi di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Setiap rencana aksi telah dilengkapi dengan indikator keberhasilan, penanggung jawab, serta batas waktu penyelesaian yang jelas, sehingga memudahkan proses pengendalian dan pemantauan.

Selain itu, komitmen pimpinan dan keterlibatan aktif seluruh unit kerja menjadi faktor kunci dalam memastikan setiap rencana aksi terlaksana tepat waktu. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala memungkinkan identifikasi dini terhadap potensi kendala serta percepatan tindak lanjut apabila terdapat deviasi dari rencana. Pendekatan koordinatif dan kolaboratif antar fungsi juga memperkuat efektivitas implementasi di setiap area perubahan, termasuk tata laksana, manajemen SDM, akuntabilitas kinerja, penguatan pengawasan, dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam dokumentasi dan pelaporan capaian rencana aksi turut meningkatkan ketepatan dan akurasi pelaporan. Setiap eviden pendukung dikumpulkan dan diarsipkan secara sistematis, sehingga proses verifikasi capaian dapat dilakukan dengan lebih efisien dan transparan.

Secara keseluruhan, terealisasinya seluruh 82 rencana aksi Reformasi Birokrasi mencerminkan konsistensi pelaksanaan program, disiplin pengendalian internal, serta budaya kerja yang adaptif terhadap perubahan. Keberhasilan ini tidak hanya menunjukkan kepatuhan terhadap kewajiban administratif, tetapi juga menjadi bukti nyata bahwa implementasi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT telah berjalan efektif dalam mendorong tata kelola pemerintahan yang lebih bersih, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan publik.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

F. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan pencapaian indikator persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkungan UPT didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang terencana dan terintegrasi sejak tahap perencanaan hingga evaluasi. Penyusunan rencana aksi dilakukan secara sistematis dengan mengacu pada roadmap Reformasi Birokrasi serta kebijakan internal organisasi, sehingga setiap program memiliki arah yang jelas, indikator keberhasilan yang terukur, serta penanggung jawab yang spesifik.

Selain itu, pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala menjadi faktor utama dalam menjaga konsistensi pelaksanaan kegiatan. Monitoring dilakukan untuk memastikan seluruh tahapan berjalan sesuai jadwal, sedangkan evaluasi dimanfaatkan sebagai sarana identifikasi kendala dan perbaikan secara cepat (early correction). Mekanisme ini memungkinkan setiap unit kerja melakukan penyesuaian strategi secara tepat waktu sehingga keterlambatan atau deviasi pelaksanaan dapat diminimalkan.

Keberhasilan juga didukung oleh komitmen pimpinan dan keterlibatan aktif seluruh unit kerja dalam melaksanakan rencana aksi Reformasi Birokrasi. Koordinasi internal yang intensif, pemantauan capaian secara periodik, serta penguatan pengendalian pelaksanaan kegiatan mendorong seluruh rencana aksi dapat direalisasikan secara optimal sesuai target yang telah ditetapkan.

Dengan adanya perencanaan yang matang, pengendalian pelaksanaan yang konsisten, serta evaluasi berkelanjutan, implementasi Reformasi Birokrasi dapat berjalan efektif dan menghasilkan capaian kinerja sebesar 100 persen, yang menunjukkan tata kelola pelaksanaan program telah berjalan secara akuntabel dan terarah.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

3.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

3.147 Matriks Status Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan TW Sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status	Progres TL Rekomendasi	Time line	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
1	Persentase Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Berdasarkan Renlak yang telah disusun, pelaksanaan sampling dan pengujian produk sediaan farmasi telah dilakukan dengan memperhatikan ketepatan pemenuhan target, waktu sampling dan pengujian serta tindak lanjutnya. Sehingga realisasi IKSK adalah 100% dan target IKSK adalah 91% sehingga capaian IKSK adalah 109,89%.	Melakukan monitoring dan koordinasi dengan balai penguji aga ketercapaian IKSK tetap memenuhi target yang telah ditetapkan	Pelaksanaan sampling dan pengujian akan mengikuti rencana pelaksanaan sampling yang telah disusun	Selesai	Telah dilakukan monitoring dan koordinasi dengan balai penguji sehingga taget IKSK teah tercapai	Triwulan IV	Ya	Pem 05	Kegiatan sampling tidak sesuai dengan perencanaan sampling
									Pem 04	Keterlambatan waktu penerimaan sampel Sediaan Farmasi, Pangan Olahan, dan PIRT
									Pem 06	Kondisi sampel yang diterima oleh Tim Penerima Sampel di Balai Penguji dalam kondisi terbuka/ rusak
									Pem 07	Kesalahan pengiriman sampel ke Balai penguji
									Pem 08	Kondisi sampel rusak/hilang saat penyimpanan di kantor
2	Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindakla	Berdasarkan surat dari Biro Perencanaan dan Keuangan terdapat perubahan (penurunan) target pada bulan agustus hingga desember dengan nilai target 75%. Realisasi	Melakukan monitoring dan koordinasi dengan balai penguji aga ketercapaian IKSK tetap	Pelaksanaan sampling dan pengujian akan mengikuti rencana pelaksanaan	Selesai	Telah dilakukan monitoring dan koordinasi dengan balai penguji sehingga taget	Triwulan IV	Ya	Pem 05	Kegiatan sampling tidak sesuai dengan perencanaan sampling
									Pem 04	Keterlambatan waktu penerimaan sampel Sediaan Farmasi, Pangan Olahan, dan PIRT

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan TW Sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status	Progres TL Rekomendasi	Time line	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
	njuti sesuai ketentuan	IKSK pada bulan agustus adalah 79% sehingga capaian IKSK adalah 105,33% setelah dilakukan penyesuaian perhitungan dimana hal tersebut menunjukkan adanya penurunan capaian realisasi dibandingkan bulan sebelumnya namun Capaian realisasi tersebut masih memenuhi target yang telah ditetapkan.	memenuhi target yang telah ditetapkan	sampling yang telah disusun		IKSK teah tercapai			Pem 06	Kondisi sampel yang diterima oleh Tim Penerima Sampel di Balai Penguji dalam kondisi terbuka/ rusak
									Pem 07	Kesalahan pengiriman sampel ke Balai penguji
									Pem 08	Kondisi sampel rusak/hilang saat penyimpanan di kantor
3	Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT	Tidak adanya dugaan KLB sehingga tidak ada capaian sampling dan pengujian Pangan Dugaan KLB	Tidak dilakukan penilaian terhadap IKSK	Pelaksanaan sampling dan pengujian pangan dilakukan jika ada KLB	Selesai	Tidak dilakukan penilaian terhadap IKSK sehingga IKSK tidak termasuk penilaian	Triwulan IV	Ya	Pem 14	Keterlambatan informasi terkait adanya kejadian KLB KP
									Pem 15	Sampel tercemar saat proses penanganan
4	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti	Berdasarkan surat dari Biro Perencanaan dan Keuangan terdapat perubahan (penurunan) target pada bulan agustus hingga desember dengan nilai target 80%. Realisasi	Melakukan monitoring dan koordinasi dengan balai penguji aga ketercapaian IKSK tetap	Melaporkan hasil kinerja yang telah tercapai tepat waktu setiap bulan	Selesai	Telah dilakukan monitoring dan koordinasi dengan balai penguji sehingga	Triwulan IV	Ya	Pem 05	Kegiatan sampling tidak sesuai dengan perencanaan sampling
									Pem 04	Keterlambatan waktu penerimaan sampel Sediaan Farmasi, Pangan Olahan, dan PIRT

tabalong.pom.go.id @bpom.tabalong 0853-1600-6300
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan TW Sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status	Progres TL Rekomendasi	Time line	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
	sesuai ketentuan	IKSK pada bulan agustus adalah 87% sehingga capaian IKSK adalah 108,75% setelah dilakukan penyesuaian perhitungan dimana hal tersebut menunjukkan adanya penurunan capaian realisasi dibandingkan bulan sebelumnya namun Capaian realisasi tersebut masih memenuhi target yang telah ditetapkan.	memenuhi target yang telah ditetapkan			target IKSK telah tercapai			Pem 06	Kondisi sampel yang diterima oleh Tim Penerima Sampel di Balai Penguji dalam kondisi terbuka/ rusak
									Pem 07	Kesalahan pengiriman sampel ke Balai penguji
									Pem 08	Kondisi sampel rusak/hilang saat penyimpanan di kantor
5	Persentase keputusan /rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	Pemberian surat rekomendasi tindak lanjut kepada stakeholder telah mendapatkan feedback melebihi target yang telah ditentukan karena keaktifan petugas dalam memfollow up feedback surat tindak lanjut kepada stakeholder.	Menjaga konsistensi keaktifan petugas untuk memfollow up ataupun mendampingi stakeholder dalam pembuatan tindakan perbaikan dan pencegahan atas ketidaksesuaian hasil pengawasan, agar rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang	Menjaga konsistensi keaktifan petugas untuk memfollow up ataupun mendampingi stakeholder dalam pembuatan tindakan perbaikan dan pencegahan atas ketidaksesuaian hasil pengawasan, agar rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang	Selesai	-	Triwulan IV	Ya	Pem 03	Umpan balik yang diterima tidak sesuai dengan tenggat waktu yang diberikan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan TW Sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status	Progres TL Rekomendasi	Time line	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
			ditindaklanjuti oleh stakeholder dapat tetap meningkat.	ditindaklanjuti oleh stakeholder dapat tetap meningkat.						
6	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Berdasarkan penilaian IKSK Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang meliputi kesesuaian Jumlah realisasi pengawasan sarana terhadap renlak, Kelengkapan/kualitas pelaporan dan ketepatan waktu dari pelaksanaan inspeksi hingga pelaporan ke pusat, Akurasi dalam penentuan kesimpulan hasil inspeksi dan Kesesuaian dan ketepatan waktu atas tindak lanjut hasil pengawasan sarana telah sesuai sehingga realisasi pada bulan September diperoleh 100 dengan % capaian 109,89.	Menjaga konsistensi Petugas dalam melaksanakan pengawasan, pengambilan keputusan kesimpulan hasil inspeksi hingga pelaporan ke pusat untuk dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan.	Menjaga konsistensi Petugas dalam melaksanakan pengawasan, pengambilan keputusan kesimpulan hasil inspeksi hingga pelaporan ke pusat untuk dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan.	Selesai	-	Triwulan IV	Ya	Pem 01	Terdapat perbedaan penentuan kategori temuan pengawasan antar petugas
									Pem 09	Pengawasan tidak sesuai dengan Rencana Pelaksanaan dan Analisis Risiko Pengawasan yang telah Dibuat
									Pem 02	Penyerahan Surat Tindak Lanjut dari hasil pemeriksaan sarana kepada pelaku usaha belum sesuai dengan timeline
7	Persentase sarana produksi Pangan	Berdasarkan penilaian IKSK Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan	Menjaga konsistensi Petugas dalam melaksanakan	Menjaga konsistensi Petugas dalam melaksanakan	Selesai	-	Triwulan IV	Ya	Pem 01	Terdapat perbedaan penentuan kategori temuan pengawasan antar petugas

tabalong.pom.go.id @bpom.tabalong 0853-1600-6300
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan TW Sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status	Progres TL Rekomendasi	Time line	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
	Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	ditindaklanjuti sesuai ketentuan meliputi % ketepatan waktu pemeriksaan, % ketepatan tindak lanjut, % evaluasi ketepatan grading telah sesuai sehingga realisasi pada bulan September diperoleh 100 dengan % capaian 109,89.	pengawasan, pengambilan keputusan kesimpulan hasil inspeksi hingga pelaporan ke pusat untuk dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan.	pengawasan, pengambilan keputusan kesimpulan hasil inspeksi hingga pelaporan ke pusat untuk dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan.					Pem 09	Pengawasan tidak sesuai dengan Rencana Pelaksanaan dan Analisis Risiko Pengawasan yang telah Dibuat
									Pem 02	Penyerahan Surat Tindak Lanjut dari hasil pemeriksaan sarana kepada pelaku usaha belum sesuai dengan timeline
8	Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Mulai bulan Agustus terdapat perubahan target terhadap IKSK Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dari 91% menjadi 97%, pelaksanaan oleh Balai POM di Tabalong telah sesuai sehingga realisasi pada bulan September diperoleh 100 dengan % capaian 103,09.	Menjaga konsistensi Petugas dalam melaksanakan pengawasan, pengambilan keputusan kesimpulan hasil inspeksi hingga pelaporan ke pusat untuk dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan.	Menjaga konsistensi Petugas dalam melaksanakan pengawasan, pengambilan keputusan kesimpulan hasil inspeksi hingga pelaporan ke pusat untuk dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan.	Selesai	-	Triwulan IV	Ya	Pem 01	Terdapat perbedaan penentuan kategori temuan pengawasan antar petugas
									Pem 09	Pengawasan tidak sesuai dengan Rencana Pelaksanaan dan Analisis Risiko Pengawasan yang telah Dibuat
									Pem 02	Penyerahan Surat Tindak Lanjut dari hasil pemeriksaan sarana kepada pelaku usaha belum sesuai dengan timeline
9	Persentase sarana distribusi Pangan	Berdasarkan penilaian IKSK Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan	Menjaga konsistensi Petugas dalam melaksanakan	Menjaga konsistensi Petugas dalam melaksanakan	Selesai	-	Triwulan IV	Ya	Pem 01	Terdapat perbedaan penentuan kategori temuan pengawasan antar petugas

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan TW Sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status	Progres TL Rekomendasi	Time line	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
	Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	ditindaklanjuti sesuai ketentuan sesuai dengan definisi operasional dan cara perhitungan yang telah disetujui oleh masing-masing Direktorat, pelaksanaan oleh Balai POM di Tabalong telah sesuai sehingga realisasi pada bulan September diperoleh 100 dengan % capaian 109,89.	pengawasan, pengambilan keputusan kesimpulan hasil inspeksi hingga pelaporan ke pusat untuk dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan.	pengawasan, pengambilan keputusan kesimpulan hasil inspeksi hingga pelaporan ke pusat untuk dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan.					Pem 09	Pengawasan tidak sesuai dengan Rencana Pelaksanaan dan Analisis Risiko Pengawasan yang telah Dibuat
									Pem 02	Penyerahan Surat Tindak Lanjut dari hasil pemeriksaan sarana kepada pelaku usaha belum sesuai dengan timeline
10	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	Renlak yang telah disusun, pelaksanaan pengawasan iklan sediaan farmasi dan produk pangan olahan telah dilakukan dengan memperhatikan ketepatan pemenuhan target, waktu sampling dan pengujian serta tindak lanjutnya. Berdasarkan surat dari Biro Perencanaan dan Keuangan terdapat perubahan (kenaikan) target pada bulan agustus hingga desember dengan nilai target 95%. Realisasi IKSK adalah 100% dan capaian berdasarkan target adalah 105,26%	Petugas mengikuti pengembangana kommpetensi terkait pengawasan iklan melalui aplikasi IDEAS dan melakukan supervisi dengan pegawai yang telah mendapat pelatihan terkait pengawasan iklan	Pelaksanaan penagwasan iklan akan mengikuti rencana pelaksanaan pengawasan yang telah disusun	Selesai	Petugas telah mengukiti pelatihan iklan di IDEAS	Triwulan IV	Ya	Pem 10	Keterbatasan iklan pada media yang telah ditetapkan oleh Pusat
									Pem 11	Ketidaksesuaian Pengambilan Keputusan Hasil Akhir Pengawasan Iklan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan TW Sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status	Progres TL Rekomendasi	Time line	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
		sehingga terdapat Capaian realisasi yang mengalami penurunan dibandingkan bulan sebelumnya berupa 107,99%.								
11	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	Berdasarkan Renlak yang telah disusun, pengawasan produk tembakau dan atau rokok elektronik telah dilakukan dengan memperhatikan ketepatan pemenuhan target, waktu pengawasan serta tindak lanjutnya. Sehingga realisasi IKSK adalah 100% dan target IKSK adalah 91% sehingga capaian IKSK adalah 109,9%.0 dengan % capaian 109,89%	Melakukan monitoring ketercapaian IKSK tetap memenuhi target yang telah ditetapkan	Pengawasan akan mengikuti rencana pelaksanaan yang telah disusun	Selesai	Telah dilakukan monitoring ketercapaian IKSK setiap bulan	Triwulan IV	Tidak	-	-

tabalong.pom.go.id @bpom.tabalong 0853-1600-6300
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan TW Sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status	Progres TL Rekomendasi	Time line	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
12	Persentase pemenuhan AMR di wilayah UPT	IKSK tersebut terbagi menjadi 4 tahapan kegiatan, yaitu Penggunaan Tools Pengawasan AMR (A), Pelaksanaan Bimtek (B), Pelaksanaan Advokasi (C), dan Pelaksanaan Publikasi (D). Pada bulan September telah dilakukan terhadap tahapan kegiatan berupa Pelaksanaan Bimtek (B) terhadap 12 Apotek dan Pelaksanaan Publikasi (D) melalui media sosial.	Melanjutkan tahapan kegiatan lainnya pada triwulan IV	Melanjutkan tahapan kegiatan lainnya pada triwulan IV	-	Melaksanakan setiap tahapan kegiatan berupa Penggunaan Tools Pengawasan AMR (A), Pelaksanaan Bimtek (B), Pelaksanaan Advokasi (C), dan Pelaksanaan Publikasi (D)	Triwulan IV	Tidak	-	-
13	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	Bulan September sudah tercapai target IKSK dengan memanfaatkan anggaran yang tersedia pada akun tersebut guna memastikan keamanan pangan di Program MBG dan Jajanan Pangan Pasar.	Menjaga konsistensi Petugas dalam melaksanakan pemenuhan SKL di BPOM Tabalong	Memaksimalkan untuk pengadaan dan pelaksanaan pengawalan program MBG dan Keamanan Pangan Jajanan Pangan di wilayah pengawasan	Selesai	-	Triwulan IV	Ya	Uji01	Terlaksananya aktivitas pengujian tanpa validasi hasil uji
									Uji02	Terjadinya insiden K3 di laboratorium yang dapat membahayakan keselamatan dan kesehatan petugas

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan TW Sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status	Progres TL Rekomendasi	Time line	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
14	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	Balai POM di Tabalong melakukan pendampingan pengisian tools Kabupaten/Kota Pangan Aman kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Tabalong pada tanggal 10 September 2025 dan 24 September 2025 untuk memperhatikan kesesuaian antara pertanyaan beserta data dukung yang diupload.	Memantau progres penilaian Kabupaten Pangan Aman yang masih berlangsung	Balai POM di Tabalong akan melaksanakan pendampingan pengisian tools mandiri Kabupaten Pangan Aman dan melakukan pengecekan terhadap isian data dukung yang diberikan oleh Pemerintah Daerah	Selesai	-	Triwulan IV	Tidak	-	-
15	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Jumlah sarana produksi pangan fortifikasi di wilayah pengawasan Balai POM di Tabalong hanya terdapat 1 sarana. Sarana tersebut berupa repacking garam konsumsi beryodium dengan hasil penilaian memenuhi ketentuan dan diberikan surat tindak lanjut hasil pemeriksaan. Kegiatan pengawasan telah dilakukan pada bulan Maret. Sehingga % cakupan pengawasan adalah 100%	Menjaga konsistensi Petugas dalam melaksanakan pengawasan sarana Produksi Pangan Fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Monitoring terkait tindakan perbaikan dan pencegahan oleh Pelaku Usaha untuk tetap di monitoring kesesuaiannya.	Selesai		Triwulan IV	Ya	Pem 12	Terdapat perbedaan penentuan kategori temuan pengawasan antar petugas
									Pem 13	Pengawasan tidak sesuai dengan Rencana Pelaksanaan dan Analisis Risiko Pengawasan yang telah Dibuat

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan TW Sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status	Progres TL Rekomendasi	Time line	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
16	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Pada bulan September telah dilaksanakan survei terhadap KIE secara tatap muka dan melalui Media dengan total responden 223 dan nilai indeks 92,51(105.82%)	Meningkatkan kualitas penyampaian materi dan interaksi dengan audiens serta memastikan masyarakat mengisi survei efektivitas KIE	Meningkatkan kualitas penyampaian materi dan interaksi dengan audiens serta memastikan masyarakat mengisi survei efektivitas KIE	Selesai	-	Triwulan IV	Ya	Info01	Petugas menyampaikan materi KIE kurang menarik
									Info02	Perencanaan Pelaksanaan KIE tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat
									Info03	Jumlah masyarakat yang mengikuti KIE di bawah target yang direncanakan
									Info04	Kritik negatif publik terhadap Konten KIE
									Info05	Beredarnya informasi hoax terkait Obat dan Makanan di masyarakat
17	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	Melakukan pengawasan keamanan pangan pada sekolah yang dilakukan intervensi program Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Melakukan koordinasi dengan pihak terkait agar konsisten dalam mengagendakan kegiatan sosialisasi keamanan pangan dan melaporkan capaian pada aplikasi siapsapa.pom.go.id	Melakukan koordinasi dengan pihak sekolah agar konsisten dalam mengagendakan kegiatan Pembudayaan Keamanan Pangan di sekolah	Selesai	-	Triwulan IV	Ya	Info06	Adanya GAP antara realisasi jumlah kegiatan dengan dokumen rencana aksi pelaksanaan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan TW Sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status	Progres TL Rekomendasi	Time line	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
18	Jumlah desa pangan aman	Melakukan komunikasi yang baik dengan Kader Keamanan Pangan Desa untuk melakukan penyebaran informasi kepada masyarakat di kelurahan Pembataan	Melakukan koordinasi dengan pihak terkait agar konsisten dalam mengagendakan kegiatan sosialisasi keamanan pangan dan melaporkan capaian pada aplikasi gkpd.pom.go.id	Melaporkan kegiatan ke Unit Pengampu melalui aplikasi gkpd.pom.go.id dan google drive	Selesai	-	Triwulan IV	Ya	Info07	Adanya GAP antara realisasi jumlah kegiatan dengan perencanaan pelaksanaan kegiatan desa pangan aman
19	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Melakukan komunikasi yang baik dengan Petugas Pasar Mabuun	Melakukan koordinasi dengan pihak terkait agar konsisten dalam mengagendakan kegiatan sosialisasi keamanan pangan dan melaporkan capaian pada aplikasi sipaman.pom.go.id	Melaporkan advokasi ke Unit Pengampu melalui aplikasi sipaman.pom.go.id dan google drive	Selesai	-	Triwulan IV	Ya	Info08	Adanya GAP antara realisasi jumlah kegiatan dengan perencanaan pelaksanaan kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis komunitas
20	Persentase UMKM yang	Pada bulan September progres pendampingan UMKM telah tercapai	Mengawal monitoring dan pelaporan	Melanjutkan progres pendampingan,	Selesai	-	Triwulan IV	Ya	Sertif 1	Sarana Prasarana UMKM tidak sesuai dengan aspek GMP

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan TW Sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status	Progres TL Rekomendasi	Time line	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
	didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	hingga tahap Fasilitasi dan telah terbit 4 sertifikat IP CPPOB sesuai dengan target pendampingan	program pendampingan UMKM sesuai dengan pedoman	melakukan monitoring dan evaluasi,mengumpulkan data untuk pembuatan laporan					Sertif 2	Gratifikasi yang dilakukan oleh pelaku usaha kepada petugas pendamping
21	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	Terlaksananya kegiatan Penyerahan tersangka dan barang bukti (Tahap II) ke Kejaksaan Negeri Tabalong pada tanggal 20 Mei 2025. berkaitan dengan hal tersebut realisasi dari IKSK ini sudah melampaui target yang telah ditetapkan	Memaksimalkan koordinasi dengan Korwas PPNS dan Jaksa Penuntut Umum terkait penanganan atas kemungkinan munculnya kasus serupa sehingga mempermudah dalam proses penyidikan serta melakukan pengkayaan	Memaksimalkan koordinasi dengan Korwas PPNS dan Jaksa Penuntut Umum terkait penanganan atas kemungkinan munculnya kasus serupa sehingga mempermudah dalam proses penyidikan serta melakukan pengkayaan	Selesai	-	Triwulan IV	Ya	DAK 01	Kalah dalam sidang gugatan Pra Peradilan atas perkara yang ditangani oleh PPNS Balai POM di Tabalong
									DAK 02	Penghentian penyidikan tindak pidana
									DAK 03	Perkara Carry Over
									DAK 04	Barang bukti hilang atau rusak di gudang penyimpanan barang bukti
									DAK 05	Petugas menerima gratifikasi saat proses penyidikan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan TW Sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status	Progres TL Rekomendasi	Time line	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
			informasi sebagai referensi dalam kegiatan pengawasan/intelijen/penindakan terkait peredaran Obat dan Makanan Ilegal	informasi sebagai referensi dalam kegiatan pengawasan/intelijen/penindakan terkait peredaran Obat dan Makanan Ilegal					DAK 06	Bocornya rencana operasi penindakan
									DAK 07	Tersangka melarikan diri saat proses penyidikan
									DAK 08	Saksi tidak hadir saat dipanggil untuk dilakukan pemeriksaan
22	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	Pelaksanaan Kegiatan patroli Siber dan Profiling Kejahatan Obat dan Makanan telah terlaksana sesuai dengan perencanaan	Menjaga konsistensi dalam pelaksanaan kegiatan Patroli Siber dan Profiling Kejahatan Obat dan Makanan dengan tetap memantau peredaran Obat dan Makanan secara daring di berbagai platform	Menjaga konsistensi dalam pelaksanaan kegiatan Patroli Siber dan Profiling Kejahatan Obat dan Makanan dengan tetap memantau peredaran Obat dan Makanan secara daring di berbagai platform	Selesai	-	Triwulan IV	Ya	DAK 11	Pelaporan bulanan patroli siber yang dilaporkan melebihi batas waktu pelaporan
									DAK 12	Pelaksanaan tindak lanjut analisis oleh UPT tanpa memperhatikan jumlah rekomendasi yang diberikan oleh Direktorat Cegah Tangkal
23	Indeks Pelayanan Publik UPT	Mengikuti kegiatan Exit Meeting PEKPPP BPOM Tahun 2025 dan melakukan penandatanganan Berita Acara Pelaksanaan PEKPPP 2025	Menjaga konsistensi dalam pelaksanaan Pelayanan Publik Balai POM di Tabalong	Tanda Tangan Berita Acara pada aplikasi evortala.pom.go.id	Selesai	-	Triwulan IV	Ya	Info09	Pelayanan Publik yang diberikan petugas tidak sesuai dengan Standar Layanan
									Info10	Ketersediaan Sarana dan prasarana menghambat Pelayanan Publik kepada Masyarakat
									Info11	Penanganan Konsultasi dan Pengaduan melebihi

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan TW Sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status	Progres TL Rekomendasi	Time line	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
										Service Level Agreement (SLA)
24	Nilai AKIP UPT BPOM	Penilaian akan dilakukan pada akhir tahun	Melakukan Perbaikan atas hasil rekomendasi Tindak lanjut pada Sapa Apip dan juga melakukan perbaikan dalam penyajian laporan kinerja (evaluasi Internal, Laporan Kinerja Interim)	Melakukan Perbaikan atas hasil rekomendasi Tindak lanjut pada Sapa Apip dan juga melakukan perbaikan dalam penyajian laporan kinerja (evaluasi Internal, Laporan Kinerja Interim)	-	Melakukan Perbaikan atas hasil rekomendasi Tindak lanjut pada Sapa Apip dan juga melakukan perbaikan dalam penyajian laporan kinerja (evaluasi Internal, Laporan Kinerja Interim)	Triwulan IV	Ya	TU 01	Hasil pelaporan kinerja yang tidak sesuai dengan data capaian kinerja yang sebenarnya
									TU 02	Sistem Informasi pelaporan capaian kinerja tidak dapat diakses
25	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	Penilaian akan dilakukan pada akhir tahun	Melakukan monitoring terkait aspek-aspek penunjang penilaian terutama terhadap Nilai EKA pada aplikasi SMART dan Nilai IKPA pada aplikasi OM-span	Melakukan monitoring terkait aspek-aspek penunjang penilaian terutama terhadap Nilai EKA pada aplikasi SMART dan Nilai IKPA pada aplikasi OM-span	-	Melakukan monitoring terkait aspek-aspek penunjang penilaian terutama terhadap Nilai EKA pada aplikasi SMART dan Nilai IKPA	Triwulan IV	Ya	TU 03	Uang Persediaan di revolving melebihi batas waktu yang telah ditetapkan KPPN
									TU 04	Adanya Deviasi diatas 5% antara rencana penarikan dana dengan penyerapan anggaran
									TU 05	Nilai Komponen Kinerja Perencanaan Anggaran belum Optimal

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan TW Sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status	Progres TL Rekomendasi	Time line	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
						pada aplikasi OM-span				
26	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	Tersedianya dokumen manajemen resiko (Daftar Risiko, Aktivitas Pengendalian dan mitigasi risiko) yang dilaksanakan dan dievaluasi sesuai dengan ketentuan. Penilaian terhadap IKSK ini dilakukan pada akhir tahun	Menjaga konsistensi dalam memantau risiko dan tindakan pencegahannya serta menginternalisasikan manajemen risiko dalam pelaksanaan kerja sehari-hari	Menjaga konsistensi dalam memantau risiko dan tindakan pencegahannya.	Selesai	-	Triwulan IV	Ya	TU 10	Daftar mitigasi risiko yang telah ditetapkan masih belum selaras dengan daftar resiko yang disusun
27	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT	capaian sampai dengan triwulan II Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT sejumlah 54.88% dengan target 50% sehingga ketercapaian terhadap target 109.76% (terlaksananya 45 Rencana aksi dari total 82 Rencana Aksi)	Menjaga konsistensi dalam melaksanakan rencana aksi Implementasi RB yang telah disusun	Menjaga konsistensi dalam proses pelaksanaan dan evaluasi rencana aksi Reformasi Birokrasi pada seluruh area perubahan	Selesai	-	Triwulan IV	Ya	TU 09	Adanya GAP antara perencanaan dan realisasi rencana aksi

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

3.3. Pemanfaatan Informasi Kinerja

Atas rekomendasi evaluasi implementasi SAKIP tahun 2024 secara menyeluruh digunakan sebagai bahan penyempurnaan perbaikan kinerja tahun 2025. Hal ini tergambar dari telah terlaksananya tindak lanjut secara keseluruhan atas rekomendasi dimaksud.

Penggunaan data capaian kinerja dan atas monitoring evaluasi pelaksanaan kinerja telah berjalan secara periodik yang telah tertuang pada laporan kinerja interim maupun laporan kinerja tahunan yang disajikan dalam pembahasan masing-masing indikator kinerja dan secara ringkas telah dimanfaatkan sebagai berikut:

1. Perbaikan pada dokumen perencanaan melalui pertimbangan atau reviu pencapaian kinerja selanjutnya agar tercapai secara optimal dan realistis sesuai situasi kondisi yang berkembang. Hal ini ditindaklanjuti dengan penetapan target kinerja yang lebih baik melalui proses usulan revisi atas target Indikator kinerja Balai POM di Tabalong.
2. Berdasarkan analisa keseluruhan indikator yang tertuang dalam dokumen rencana kinerja tahun 2025 yang disusun akhir tahun 2024, kemudian penetapan target Indikator Kinerja dilakukan penyesuaian kembali berdasarkan dengan kesepakatan Unit Pengampu dan UPT, kemudian disahkan menjadi Perjanjian Kinerja Tahun 2025.
3. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan pada periode Triwulan 1 Tahun 2025 yang mana terdapat deviasi yang cukup besar antara target dan realisasi, sehingga Balai POM di Tabalong perlu melakukan penyesuaian target untuk perbaikan perencanaan kinerja. Indikator yang perlu dilakukan penyesuaian target, sehingga perlu dilakukan penyesuaian target untuk perbaikan perencanaan kinerja sesuai Surat Kepala Balai POM di Tabalong Nomor B-PR.07.02.04.28B.25.138 hal Permohonan Revisi RAPK tahun 2025 pada indikator Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan di UPT Hal tersebut terjadi dikarenakan kejahatan merupakan suatu hal yang sulit dan cenderung tidak dapat diprediksi, mengingat apabila terjadinya suatu kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Tabalong, maka Balai POM di

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabalong memiliki kewajiban untuk menindak lanjuti demi melindungi masyarakat, khususnya di wilayah kerja Balai POM di Tabalong dari kejahatan obat di bidang Obat dan Makanan. Oleh sebab itu, diperlukan penyesuaian target pada Bulan Februari - April 2025 agar Capaian Tidak masuk kedalam kategori tidak dapat disimpulkan dikarenakan Capaian melebihi 110%. Hal ini terjadi karena adanya progress kemajuan tahap perkara pada Bulan Februari,

4. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan pada periode Triwulan 1 Tahun 2025 yang mana terdapat deviasi yang cukup besar antara target dan realisasi, sehingga Balai POM di Tabalong perlu melakukan penyesuaian target untuk perbaikan perencanaan kinerja. Indikator yang perlu dilakukan penyesuaian target, sehingga perlu dilakukan penyesuaian target untuk perbaikan perencanaan kinerja sesuai Surat Kepala Balai POM di Tabalong Nomor B-PR.07.02.04.28B.25.123 hal Permohonan Revisi RAPK tahun 2025 , Berdasarkan Hasil Riviu Target RAPK pada Indikator Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan, Jumlah desa panga naman, dan jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas, terdapat arahan oleh unit pengampu melalui Surat dari Direktur Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan Nomor BPM. 02.01.55.03.25.148 tentang Penyampaian Perubahan Tahapan Pelaksanaan dan Target Program Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Sekolah dengan PJAS Aman Tahun 2025. Telah dilakukan penyesuaian pada target bulan Maret 2025, agar tidak ada deviasi yang besar terhadap pencapaian target.
5. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan pada periode Triwulan 1 Tahun 2025 yang mana terdapat deviasi yang cukup besar antara target dan realisasi, sehingga Balai POM di Tabalong perlu melakukan penyesuaian target untuk perbaikan perencanaan kinerja. Indikator yang perlu dilakukan penyesuaian target, sehingga perlu dilakukan penyesuaian target untuk perbaikan perencanaan kinerja sesuai Surat Kepala Balai POM di Tabalong Nomor B-PR.07.02.04.28B.25.123 hal Permohonan Revisi RAPK tahun 2025 ,Berdasarkan Hasil Riviu Target RAPK pada Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder dimana telah dilakukan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

penyesuaian pada frekuesnsi target yang terdapat pada Manual Indikator yang mana target bulanan bersifat kumulatif, agar tidak ada deviasi yang besar terhadap pencapaian target, maka dilakukan penyesuaian target perbulannya mulai dari B2-B12.

6. Pemanfaatan Informasi Laporan Kinerja juga digunakan untuk melakukan penyesuaian Target Kinerja yang berdasarkan Nota Dinas Sekretaris Utama Badan POM, Nomor PR.07.2.08.25.451, tanggal 14 Agustus 2025, Hal : Permintaan Revisi PK dan RAPK Tahun 2025, pada tanggal 29 Agustus 2025 telah disesuaikan dengan menambahkan beberapa Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan yang baru dan perubahan target menyesuaikan kesepakatan dengan unit pengampu, diantaranya adalah Indikator : Persentase sampel pangan oalahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan, Persentase sampel PIRT berisiko, yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan,Persentase fasilitas distribusi sediaan farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan, Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan, Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar, persentase pemenuhan target pengendalian AMR diwilayah UPT, Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota pangan aman, persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan /atau IP CPPOB pangan olahan.
7. Pemanfaatan Informasi Kinerja menjelaskan bahwa pada laporan kinerja terdapat anggaran yang mengalami blokir pada tahun 2025, yang dijelaskan secara ringkas pada Sub Bab Realisasi Anggaran.
8. Berdasarkan analisa keseluruhan indikator yang tertuang dalam pembahasan masing-masing indikator Kinerja dituangkan atas rekomendasi yang perlu ditindaklanjuti dalam rangka perbaikan pelaksanaan kegiatan guna meningkatkan capaian kinerja yang lebih baik.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

3.4. Realisasi Anggaran

A. Realisasi Anggaran

Anggaran Balai POM di Tabalong bersumber dari APBN sesuai DIPA awal tahun 2025 No. SP DIPA-063.01.2.690470/2025 yang diterbitkan pada tanggal 2 Desember 2024 sebesar Rp. 3.701.940.000,- dan terdapat pagu blokir sebesar Rp. 873.201.000,- sehingga pagu anggaran menjadi Rp. 2.828.739.000,- dan sampai akhir tahun 2025 realisasi anggaran Balai POM di Tabalong adalah sebesar Rp. 2.822.571.766,- atau sebesar 99,78%.

Balai POM di Tabalong telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak 19 kali dari DIPA awal yang disebabkan oleh adanya program Automatic Adjustment dari Pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Revisi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Revisi I DIPA Pemutakhiran KPA tanggal 31 Januari 2025 dalam rangka Pemutakhiran Petunjuk Operasional Kegiatan.
2. Revisi II DIPA pada DJA tanggal 22 Februari 2025 dalam rangka automatic adjustment sehubungan dengan Surat Sekretaris Utara Nomor B-PR.05.03.2.02.25.101 tanggal 14 Februari 2025 perihal Penyampaian Data Penyesuaian Besaran Anggaran Hasil Rekonstruksi Efisiensi Belanja Pelaksanaan APBN TA.2025 sehubungan dengan telah dikeluarkan Surat Menteri Keuangan Nomor S-37/MK.02/2025 tentang Efisiensi Belanja Kementerian/Lembaga dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025 Automatic Adjustment Belanja Kementerian/Lembaga TA 2024.
3. Revisi III DIPA Pemutakhiran KPA tanggal 12 Maret 2025 dalam rangka Pemutakhiran Petunjuk Operasional Kegiatan.
4. Revisi IV DIPA pada DJA tanggal 21 Maret 2025 dalam rangka buka blokir pada Satuan Kerja Balai POM di Tabalong sehubungan dengan surat Sekretaris Utama Nomor B-PR.05.03.2.03.25.145 tanggal 10 Maret 2025 perihal Revisi Optimalisasi Anggaran Belanja Modal TA 2025.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

5. Revisi V DIPA pada DJA tanggal 10 April 2025 dalam rangka buka blokir pada Satuan Kerja Balai POM di Tabalong sehubungan dengan surat Sekretaris Utama Nomor B-PR.05.03.2.03.25.145 tanggal 10 Maret 2025 perihal Revisi Optimalisasi Anggaran Belanja Modal TA 2025.
6. Revisi VI DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 23 April 2025 dalam rangka pemutakhiran rencana penarikan dana Triwulan III pada hal III DIPA Balai POM di Tabalong.
7. Revisi VII DIPA Pemutakhiran KPA tanggal 13 Juni 2025 dalam rangka Pemutakhiran Petunjuk Operasional Kegiatan.
8. Revisi VIII DIPA Pemutakhiran KPA tanggal 29 Juni 2025 dalam rangka Pemutakhiran Petunjuk Operasional Kegiatan.
9. Revisi IX DIPA DJA tanggal 07 Juli 2025 dalam rangka pemenuhan belanja pegawai existing dan CASN TA 2025 sehubungan dengan surat Sekretaris Utama Nomor KU.02.03.2.06.25.363 tanggal 26 Juni 2025 perihal Revisi Anggaran Dalam Rangka Memenuhi Kebutuhan Belanja Pegawai Existing dan Anggaran CASN TA 2025.
10. Revisi X DIPA Pemutakhiran KPA tanggal 16 Juli 2025 dalam rangka Pemutakhiran Petunjuk Operasional Kegiatan.
11. Revisi XI DIPA Pemutakhiran KPA tanggal 02 Oktober 2025 dalam rangka Pemutakhiran Petunjuk Operasional Kegiatan.
12. Revisi XII DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 16 Oktober 2025 dalam dalam pemutakhiran rencana penarikan dana Triwulan IV pada hal III DIPA Balai POM di Tabalong.
13. Revisi XIII DIPA DJA tanggal 31 Oktober 2025 dalam rangka pemenuhan belanja operasional pegawai TA 2025 sehubungan dengan Surat Kepala Balai POM di Tabalong Nomor B-PR.05.03.21C.10.25.408 perihal Usulan Revisi Anggaran Ke-13.
14. Revisi XIV DIPA Kanwil Perbendaharaan tanggal 16 Oktober 2025 dalam dalam pemutakhiran rencana penarikan dana Triwulan IV pada hal III DIPA Balai POM di Tabalong.
15. Revisi XV DIPA Pemutakhiran KPA tanggal 18 November 2025 dalam rangka Pemutakhiran Petunjuk Operasional Kegiatan.
16. Revisi XVI DIPA Pemutakhiran KPA tanggal 26 November 2025 dalam rangka Pemutakhiran Petunjuk Operasional Kegiatan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

17. Revisi XVII DIPA Pemutakhiran KPA tanggal 11 Desember 2025 dalam rangka Pemutakhiran Petunjuk Operasional Kegiatan.
18. Revisi XVIII DIPA Pemutakhiran KPA tanggal 12 Desember 2025 dalam rangka Pemutakhiran Petunjuk Operasional Kegiatan.
19. Revisi XIX DIPA Pemutakhiran KPA tanggal 12 Desember 2025 dalam rangka Pemutakhiran Petunjuk Operasional Kegiatan.

Berikut rincian realisasi anggaran berdasarkan OMSPAN sampai dengan akhir tahun 2025 :

Realisasi Belanja Satker Per Jenis Belanja

PERIODE | JANUARI S.D. DESEMBER

NO	KODE | NAMA SATKER	KETERANGAN	JENIS BELANJA									TOTAL
			PEGAWAI	BARANG	MODAL	BEBAN BUNGA	SUBSIDI	HIBAH	BANSOS	LAINLAIN	TRANSFER	
1	690470 | BALAI POM DI TABALONG	PAGU	1,275,699,000	2,317,251,000	109,650,000	0	0	0	0	0	0	3,701,949,000
		REALISASI	1,272,373,827	1,522,367,939	27,830,000	0	0	0	0	0	0	2,822,571,766
			(99.79%)	(65.70%)	(25.38%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(76.25%)
		SISA	2,665,173	794,883,061	81,820,000	0	0	0	0	0	0	879,368,234
GRAND TOTAL		PAGU	1,275,699,000	2,317,251,000	109,650,000	0	0	0	0	0	0	3,701,949,000
		REALISASI	1,272,373,827	1,522,367,939	27,830,000	0	0	0	0	0	0	2,822,571,766
			(99.79%)	(65.70%)	(25.38%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(76.25%)
		SISA	2,665,173	794,883,061	81,820,000	0	0	0	0	0	0	879,368,234

Gambar 3.3 Rincian Realisasi OMSPAN

B. Realisasi Anggaran per Output dan Sasaran Kegiatan

Berikut Realisasi Anggaran per Output :

Tabel 3.148 Realisasi Anggaran per Output

KRO	RINCIAN OUTPUT	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN %
AEA	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	3.285.000	3.285.000	100%
BAH	Keputusan/ Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	15.140.000	15.140.000	100%
BDC	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	34.218.000	34.218.000	100%
BKB	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	67.857.000	67.855.525	100%
BMB	Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan	12.670.000	12.670.000	100%

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KRO	RINCIAN OUTPUT	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN %
CAB	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	11.180.000	11.180.000	100%
CAN	Perangkat pengolah data dan komunikasi	-	-	-
PDD	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	139.437.000	139.435.538	100%
QCD	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan	96.071.000	96.069.900	100%
QDB. 001	Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) Aman	30.480.000	30.477.800	100%
QDB. 002	Desa Pangan Aman	27.705.000	27.704.500	100%
QDB. 003	Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	17.082.000	17.082.000	100%
QDG	UMKM yang didampingi dalam Pemenuhan Standar oleh UPT	19.645.000	19.644.400	100%
QIA.001	Sampel Makanan yang diperiksa oleh UPT	38.372.000	38.371.090	100%
QIA.002	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	74.923.000	74.922.279	100%
QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	9.363.000	9.363.000	100%
QIC.003	Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	1.553.000	1.553.000	100%
QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	100.215.000	100.214.660	100%
EBA. 956	Layanan BMN	1.500.000	1.500.000	100%
EBA. 994	Layanan Perkantoran	2.128.043.000	2.125.857.960	99,90%

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Berikut Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan :

Tabel 3.149 Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	PAGU	REALISASI	CAPAIAN %
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	1	Persentase Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	59.938.400	59.937.823	100%
		2	Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	19.186.000	19.185.545	100%
		3	Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT	7.674.400	7.674.218	100%
		4	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	7.674.400	7.674.218	100%
		5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	2.340.750	2.340.750	100%
		6	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	2.340.750	2.340.750	100%
		7	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	2.340.750	2.340.750	100%
		8	Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	30.064.500	30.064.398	100%
		9	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	50.107.500	50.107.330	100%
		10	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	2.340.750	2.340.750	100%

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	PAGU	REALISASI	CAPAIAN %
		11	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	14.984.600	14.984.456	100%
		12	Persentase pemenuhan AMR di wilayah UPT	20.043.000	20.042.932	100%
		13	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	139.437.000	139.435.538	100%
		14	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	3.837.200	3.837.109	100%
2	Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	15	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	1.553.000	1.553.000	100%
3	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	16	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	46.888.000	46.888.000	100%
		17	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	30.480.000	30.477.800	99,99%
		18	Jumlah desa pangan aman	27.705.000	27.704.500	100%
		19	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	17.082.000	17.082.000	100%
4	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	20	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	19.645.000	19.644.400	100%
5	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	21	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	96.071.000	96.069.900	100%

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	PAGU	REALISASI	CAPAIAN %
6	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	22	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai uystandar	3.285.000	3.285.000	100%
7	Layanan Publik UPT yang Prima	23	Indeks Pelayanan Publik UPT	15.140.000	15.140.000	100%
8	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	24	Nilai AKIP UPT BPOM	552.145.000	551.598.371	99,90%
		25	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	552.145.000	551.598.371	99,90%
		26	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	552.145.000	551.598.371	99,90%
		27	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT	552.145.000	551.598.371	99,90%

Terkait realisasi anggaran, terdapat perbedaan antara realisasi anggaran per Output dan Sasaran Kegiatan dengan realisasi anggaran berdasarkan tarikan OMSPAN. Dimana realisasi anggaran per Output dan Sasaran Kegiatan adalah sebesar Rp.2.826.544.652,- sedangkan sesuai tarikan OMSPAN adalah sebesar Rp.2.822.571.766,-. Perbedaan ini dikarenakan terdapat Pengembalian sebesar Rp.3.972.886,-. Rincian Pengembalian tersebut terdiri dari Pengembalian Belanja Pegawai sebesar Rp.650.145,- dan Pengembalian Belanja Barang sebesar Rp.3.322.741,-

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

C. Perbandingan Rencana dan Realisasi Anggaran per kegiatan tahun 2025

Tabel 3.150 Perbandingan Rencana dan Realisasi Anggaran per kegiatan tahun 2025

NO	PROGRAM/KEGIATAN	KET	JENIS BELANJA			TOTAL
			Pegawai	Barang	Modal	
1	Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	PAGU	0	1,064,929,000	109,650,000	1,174,579,000
		REALISASI	0.00%	671,356,692	27,830,000	699,186,692
				(63.04%)	(25.38%)	(59.53%)
		SISA	0	393,572,308	81,820,000	475,392,308
2	Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	PAGU	1.275.039.000	1,252,322,000	0	2,527,361,000
		REALISASI	1.272.373.827	851,011,247	0.00%	2,123,385,074
			(99.79%)	(67.95%)		(84.02%)
		SISA	2.665.173	401,310,753	0	403,975,926
	GRAND TOTAL	**PAGU**	**1.275.039.000**	**2,317,251,000**	**109,650,000**	**3,701,940,000**
		REALISASI	**1.272.373.827**	**1,522,367,939**	**27,830,000**	**2,822,571,766**
			(99.79%)	**(65.70%)**	**(25.38%)**	**(76.25%)**
		SISA	**2.665.173**	**794,883,061**	**81,820,000**	**879,368,234**

tabalong.pom.go.id @bpom.tabalong 0853-1600-6300
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

D. Pengukuran Tingkat Efisiensi Kinerja dan Anggaran Tahun 2025 :

Tabel 3.151 Pengukuran Tingkat Efisiensi Kinerja dan Anggaran Tahun 2025

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	IE	TE	CAPAIAN	KET
1	Persentase Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	109,89	100	1,10	0,10	100,00%	Efisien
2	Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	110,77	100	1,11	0,11	100,00%	Efisien
3	Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT	-	-	-	-	-	-
4	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	106,25	100	1,06	0,06	100,00%	Efisien
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	105,63	100	1,06	0,06	100,00%	Efisien
6	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	109,89	100	1,10	0,10	100,00%	Efisien
7	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	109,89	100	1,10	0,10	100,00%	Efisien

tabalong.pom.go.id @bpom.tabalong 0853-1600-6300
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	IE	TE	CAPAIAN	KET
8	Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	103,09	100	1,03	0,03	100,00%	Efisien
9	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	109,89	100	1,10	0,10	100,00%	Efisien
10	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	105,26	100	1,05	0,05	100,00%	Efisien
11	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	109,89	100	1,10	0,10	100,00%	Efisien
12	Persentase pemenuhan AMR di wilayah UPT	105,27	100	1,05	0,05	100,00%	Efisien
13	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	104,09	100	1,04	0,04	100,00%	Efisien
14	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	100,00	100	1,00	0,00	100,00%	Efisien
15	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100,00	100	1,00	0,00	100,00%	Efisien
16	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	106,34	100	1,06	0,06	100,00%	Efisien

tabalong.pom.go.id @bpom.tabalong 0853-1600-6300
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	IE	TE	CAPAIAN	KET
17	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	100,00	99,99	1,00	0,00	100,00%	Efisien
18	Jumlah desa pangan aman	100,00	100	1,00	0,00	100,00%	Efisien
19	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	100,00	100	1,00	0,00	100,00%	Efisien
20	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	125,02	100	1,25	0,25	95,00%	Efisien
21	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	109,89	100	1,10	0,10	100,00%	Efisien
22	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	111,11	100	1,11	0,11	100,00%	Efisien
23	Indeks Pelayanan Publik UPT	118,33	100	1,18	0,18	100,00%	Efisien
24	Nilai AKIP UPT BPOM	99,97	99,99	1,00	0,00	100,00%	Efisien
25	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	100,00	99,99	1,00	0,00	100,00%	Efisien

tabalong.pom.go.id @bpom.tabalong 0853-1600-6300
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	IE	TE	CAPAIAN	KET
26	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	101,07	99,99	1,01	0,01	100,00%	Efisien
27	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT	100,00	99,99	1,00	0,00	100,00%	Efisien
TOTAL					**0,062**	**95,00%**	**EFISIEN**

Hasil analisis efisiensi anggaran menunjukkan bahwa seluruh indikator kinerja berada dalam kategori **efisien**. Capaian output terlaksana sesuai bahkan melampaui target dengan realisasi anggaran yang terkendali dan proporsional terhadap hasil yang diperoleh. Hal ini mencerminkan perencanaan yang akurat, pengelolaan sumber daya yang optimal, serta pengendalian pelaksanaan kegiatan yang efektif.

Kondisi tersebut menegaskan bahwa penggunaan anggaran telah memenuhi prinsip value for money, di mana setiap rupiah yang dibelanjakan memberikan kontribusi maksimal terhadap pencapaian kinerja. Ke depan, konsistensi dalam monitoring dan evaluasi perlu terus diperkuat agar efisiensi ini dapat dipertahankan dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BAB IV

PENUTUP

BALAI POM DI TABALONG

Jl. A Yani, Proper Green Village Blok Ebony A17, Mabuun, Murung Pudak, Tabalong, Kalimantan Selatan

tabalong.pom.go.id @bpom.tabalong 0852-1609-6300

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BAB IV
PENUTUP

Laporan Kinerja Tahun 2025 Balai POM di Tabalong merupakan bentuk pertanggungjawaban untuk mencapai sasaran strategis tahun 2025 mengacu pada Renstra Balai POM di Tabalong tahun 2025-2029. Sampai dengan akhir tahun 2025 Balai POM di Tabalong memperoleh Nilai Kinerja Organisasi (NKO) sebelum di konversi nilai sakip sebesar **105,24** dan setelah mengalami konversi sebesar **94,91** dengan Predikat kinerja Organisasi **"Baik".**

Nilai Kinerja Organisasi (NKO) Balai POM di Tabalong tahun 2025 diperoleh dari capaian kinerja organisasi yang terdiri dari 8 Sasaran Kegiatan dengan 27 Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan dan 6 Penugasan Direktif.

Adapun pelaksanaan kegiatan Balai POM di Tabalong didukung oleh adanya anggaran yang bersumber dari APBN sesuai DIPA awal tahun 2025 No. SP DIPA-063.01.2.690470/2025 yang diterbitkan pada tanggal 2 Desember 2024 sebesar Rp. 3.701.940.000,00, dan terdapat pagu blokir sebesar Rp. 873.201.000,- sehingga pagu anggaran menjadi Rp. 2.828.739.000,- dan sampai akhir tahun 2025 realisasi anggaran Balai POM di Tabalong adalah sebesar Rp. 2.822.571.766,- atau sebesar 99,78%.

Kualitas pemanfaatan anggaran tidak hanya direfleksikan dari besarnya penyerapan pagu anggaran, tetapi mempertimbangkan pula ketercapaian output, upaya efisiensi (reducing cost), peningkatan nilai tambah (value added) serta memberikan dampak signifikan dan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, Balai POM di Tabalong memperoleh Indeks Efisiensi (IE) 27,62 dan Tingkat Efisiensi (TE) 0,06 sehingga Capaian Tingkat Efisiensi adalah Efisiensi dengan nilai 95%. Nilai tersebut berasal dari 26 indikator utama yang sudah dapat diukur realisasi kinerjanya.

Adapun faktor pendukung dan kendala yang dihadapi dan peluang peningkatan kinerja pada 2025 dalam pencapaian Sasaran Kegiatan adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Kegiatan	Faktor Pendukung/ Kendala	Peluang Peningkatan Kinerja
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Berdasarkan Renlak yang telah disusun, pelaksanaan sampling dan pengujian produk sediaan farmasi dan pangan olahan telah dilakukan dengan memperhatikan ketepatan pemenuhan target, waktu	Pelaksanaan sampling dan pengujian akan mengikuti rencana pelaksanaan sampling yang telah disusun

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Sasaran Kegiatan	Faktor Pendukung/ Kendala	Peluang Peningkatan Kinerja
		sampling dan pengujian serta tindak lanjutnya.	
2	Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	Jumlah sarana produksi pangan fortifikasi di wilayah pengawasan Balai POM di Tabalong hanya terdapat 1 sarana. Sarana tersebut berupa repacking garam konsumsi beryodium dengan hasil penilaian memenuhi ketentuan dan diberikan surat tindak lanjut hasil pemeriksaan. Kegiatan pengawasan telah dilakukan pada bulan Maret. Sehingga % cakupan pengawasan adalah 100%	Monitoring terkait konsistensi kesesuaian cara produksi pangan olahan yang baik.
3	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Pada bulan Desember telah dilaksanakan survei terhadap KIE secara tatap muka dan melalui Media dengan total responden 253 dan nilai indeks 92,96 (106.34%)	Meningkatkan kualitas penyampaian materi dan interaksi dengan audiens, melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dan kelurahan agar konsisten dalam mengagendakan kegiatan Pembudayaan Keamanan Pangan di sekolah dan desa serta melaporkan kegiatan ke Unit Pengampu melalui aplikasi gkpd.pom.go.id dan google drive
4	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Sampai akhir tahun pendampingan UMKM telah tercapai hingga tahap Fasilitasi dan telah terbit 5 sertifikat IP CPPOB sesuai dengan target pendampingan	Pembuatan laporan pendampingan UMKM sesuai dengan timeline yang telah ditetapkan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Sasaran Kegiatan	Faktor Pendukung/ Kendala	Peluang Peningkatan Kinerja
5	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Dukungan positif serta koordinasi yang efektif bersama Korwas PPNS dan Jaksa Penuntut Umum sehingga proses penyelesaian perkara dapat dilakukan sesuai dengan perencanaan. Bahkan realisasi dari IKSK ini sudah melampaui target yang telah ditetapkan.	Memaksimalkan koordinasi dgn Korwas PPNS dan Jaksa Penuntut Umum terkait penanganan atas kemungkinan munculnya kasus serupa sehingga mempermudah dalam proses penyidikan serta melakukan pengkayaan informasi sebagai referensi dalam kegiatan pengawasan/intelijen/penindakan terkait peredaran Obat dan Makanan Ilegal
6	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Dukungan maksimal dari pimpinan unit kerja serta konsistensi petugas dalam melaksanakan kegiatan penjejakan digital hingga ketepatan pelaporan, serta pemanfaatan data yang bersumber dari hasil pengawasan sehingga memperkaya data kerawanan kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan di wilayah kerja Balai POM di Tabalong.	Menjaga konsistensi dalam pelaksanaan kegiatan Patroli Siber dan Profiling Kejahatan Obat dan Makanan dengan tetap memantau peredarannya secara daring di berbagai platform serta memaksimalkan seluruh data yang ada untuk kelengkapan data kerawanan kejahatan guna mendukung pimpinan dalam pengambilan kebijakan pengawasan Obat dan Makanan
7	Layanan Publik UPT yang Prima	Hasil penilaian telah diumumkan dan capaian yang diperoleh melampaui target yang telah ditetapkan.	Dengan capaian tersebut, akan dilakukan penguatan pelaksanaan kegiatan dan evaluasi berkelanjutan guna menjaga konsistensi kinerja serta mendorong peningkatan capaian pada periode berikutnya.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Sasaran Kegiatan	Faktor Pendukung/ Kendala	Peluang Peningkatan Kinerja
8	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Nilai AKIP UPT belum mencapai target dengan hasil akhir nilai 79.97. Terdapat penurunan nilai pada komponen capaian kinerja berbanding pada capaian tahun lalu.	Melakukan tindakan perbaikan sesuai LHE yang disampaikan tim APIP

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAMPIRAN

BALAI POM DI TABALONG

Jl. A Yani, Proper Green Village Blok Ebony A17, Mabuun, Murung Pudak, Tabalong, Kalimantan Selatan

tabalong.pom.go.id @bpom.tabalong 0852-1609-6300

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI POM DI TABALONG
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TAUFIQURROHMAN

Jabatan : Kepala Balai POM di Tabalong

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : TARUNA IKRAR

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Dalam penggunaan anggaran dilaksanakan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tabalong, 29 Agustus 2025

Pihak Pertama Kepala Balai POM di Tabalong	Pihak Kedua Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI
TAUFIQURROHMAN	**TARUNA IKRAR**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI POM DI TABALONG

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		03 - Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	75
		04 - Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	100
		05 - Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	80
		06 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	71
		07 - Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		08 - Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		09 - Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	97
		10 - Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		11 - Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	95
		12 - Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	91
		13 - Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	100
		14 - Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan	11

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	
		15 - Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	25
2.	02 - Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	01 - Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100
3.	04 - Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87.42
		02 - Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2
		03 - Jumlah desa pangan aman	1
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1
4.	05 - Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	01 - Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan CBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	11.43
5.	06 - Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	91
6.	07 - Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90
7.	08 - Layanan Publik UPT yang prima	01 - Indeks Pelayanan Publik UPT	4.2
8.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	02 - Nilai AKIP UPT BPOM	77.99
		03 - Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5
		04 - Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2.91

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		05 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100

Alokasi anggaran tahun 2025 sebesar Rp. 3,701,940,000 (Tiga Miliar Tujuh Ratus Satu Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1,221,106,000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	2,480,834,000

Tabalong, 29 Agustus 2025

Pihak Pertama	Pihak Kedua
Kepala Balai POM di Tabalong	Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI
TAUFIQURROHMAN	**TARUNA IKRAR**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

A. KERTAS KERJA

1. Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti sesuai ketentuan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Sampel Sediaan Farmasi	Target Indikator (%)	% Sampel Obat Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	% Sampel Obat Bahan Alam Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	% Sampel Suplemen Kesehatan Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	% Sampel Kosmetik Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Realisasi (%)
28B	Balai Pengawas Obat dc	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai k	Januari	0,00	91,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
28B	Balai Pengawas Obat dc	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai k	Februari	0,00	91,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
28B	Balai Pengawas Obat dc	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai k	Maret	4,00	91,00	100,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
28B	Balai Pengawas Obat dc	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai k	April	21,00	91,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
28B	Balai Pengawas Obat dc	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai k	Mei	53,00	91,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
28B	Balai Pengawas Obat dc	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai k	Juni	84,00	91,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
28B	Balai Pengawas Obat dc	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai k	Juli	120,00	91,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
28B	Balai Pengawas Obat dc	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai k	Agustus	150,00	91,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
28B	Balai Pengawas Obat dc	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai k	September	179,00	91,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
28B	Balai Pengawas Obat dc	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai k	Oktober	200,00	91,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
28B	Balai Pengawas Obat dc	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai k	November	212,00	91,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
28B	Balai Pengawas Obat dc	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai k	Desember	215,00	91,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

2. Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD_ESO ke BPOM

SII	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Indikator (%)	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang diberikan KIE Farmakovigilans oleh UPT BPOM	Realisasi (%)
28B	Balai Pengawas Obat dc	2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM	Januari	0,00	0,00	0,00	#DIV/0!
28B	Balai Pengawas Obat dc	2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM	Februari	0,00	0,00	0,00	#DIV/0!
28B	Balai Pengawas Obat dc	2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM	Maret	0,00	0,00	0,00	#DIV/0!
28B	Balai Pengawas Obat dc	2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM	April	0,00	0,00	0,00	#DIV/0!
28B	Balai Pengawas Obat dc	2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM	Mei	0,00	0,00	0,00	#DIV/0!
28B	Balai Pengawas Obat dc	2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM	Juni	0,00	0,00	0,00	#DIV/0!
28B	Balai Pengawas Obat dc	2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM	Juli	0,00	0,00	0,00	#DIV/0!
28B	Balai Pengawas Obat dc	2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM	Agustus	0,00	0,00	0,00	#DIV/0!
28B	Balai Pengawas Obat dc	2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM	September	0,00	0,00	0,00	#DIV/0!
28B	Balai Pengawas Obat dc	2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM	Oktober	0,00	0,00	0,00	#DIV/0!
28B	Balai Pengawas Obat dc	2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM	November	0,00	0,00	0,00	#DIV/0!
28B	Balai Pengawas Obat dc	2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM	Desember	0,00	0,00	0,00	#DIV/0!

3. Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

SII	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Sampel Pangan Olahan	Target Indikator (%)	Kesesuaian Target Sampel (Bobot 20%)	Kesesuaian Parameter Uji (Bobot 20%)	Kesesuaian Pengambilan Kesimpulan (Bobot 20%)	Kesesuaian Waktu Pengambilan Sampel (Bobot 10%)	Kesesuaian Waktu Pelaporan Sampling dan Pengujian (Bobot 10%)	Tindak Lanjut sesuai Pedoman Tindak Lanjut Kesesuai lainnya (Bobot 20%)	Realisasi (%)
28B	Balai Pengawas Obat dc	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesua	Januari	0,00	91,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
28B	Balai Pengawas Obat dc	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesua	Februari	0,00	91,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
28B	Balai Pengawas Obat dc	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesua	Maret	1,00	91,00	50,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	90,00
28B	Balai Pengawas Obat dc	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesua	April	9,00	91,00	50,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	90,00
28B	Balai Pengawas Obat dc	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesua	Mei	14,00	91,00	50,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	90,00
28B	Balai Pengawas Obat dc	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesua	Juni	23,00	91,00	50,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	90,00
28B	Balai Pengawas Obat dc	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesua	Juli	29,00	91,00	50,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	90,00
28B	Balai Pengawas Obat dc	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesua	Agustus	35,00	75,00	50,00	100,00	100,00	82,86	82,86	82,86	83,14
28B	Balai Pengawas Obat dc	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesua	September	40,00	75,00	50,00	100,00	100,00	72,50	72,50	72,50	79,00
28B	Balai Pengawas Obat dc	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesua	Oktober	50,00	75,00	50,00	100,00	100,00	80,00	80,00	80,00	82,00
28B	Balai Pengawas Obat dc	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesua	November	51,00	75,00	50,00	100,00	100,00	80,39	80,39	80,39	82,16
28B	Balai Pengawas Obat dc	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesua	Desember	52,00	75,00	50,00	100,00	100,00	82,69	82,69	82,69	83,08

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

8. Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang Diperiksa dan Diti...

File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Ekstensi Bantuan

A1 Kode Unit Kerja

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Indikator	Jumlah sarana yang diperiksa tepat waktu	Jumlah sarana yang diperiksa	% Ketepatan waktu	Jumlah sarana yang ditindaklanjuti dengan tepat	Jumlah sarana yang diperiksa	% Ketepatan tindak lanjut	Jumlah sarana yang diberikan grading dengan tepat	Jumlah sarana yang diperiksa	% Evaluasi Ketepatan Grading	% Sarana Diperiksa & Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan
289	Balai Pengawas Obat d	8	Persentase Sarana Produksi	Januari	0,00	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00	0,00	#DIV/0!	#DIV/0!
289	Balai Pengawas Obat d	8	Persentase Sarana Produksi	Februari	1,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00	100,00
289	Balai Pengawas Obat d	8	Persentase Sarana Produksi	Maret	0,00	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00	0,00	#DIV/0!	#DIV/0!
289	Balai Pengawas Obat d	8	Persentase Sarana Produksi	April	2,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,00	100,00
289	Balai Pengawas Obat d	8	Persentase Sarana Produksi	Mei	1,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00	100,00
289	Balai Pengawas Obat d	8	Persentase Sarana Produksi	Juni	2,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,00	100,00
289	Balai Pengawas Obat d	8	Persentase Sarana Produksi	Juli	1,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00	100,00
289	Balai Pengawas Obat d	8	Persentase Sarana Produksi	Agustus	1,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00	100,00
289	Balai Pengawas Obat d	8	Persentase Sarana Produksi	September	1,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00	100,00
289	Balai Pengawas Obat d	8	Persentase Sarana Produksi	Oktober	1,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00	100,00
289	Balai Pengawas Obat d	8	Persentase Sarana Produksi	November	0,00	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00	0,00	#DIV/0!	#DIV/0!
289	Balai Pengawas Obat d	8	Persentase Sarana Produksi	Desember	1,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00	100,00

6. Persentase Keputusan_Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Panga...

File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Ekstensi Bantuan

L13

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Indikator (%)	% Rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	% Rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh Tim Evaluasi	Realisasi (%)	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
289	Balai Pengawas Obat d	6	Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Maret	49,00	53,33	#DIV/0!	53,33	diakseskan pada tanggal akhir bulan dasar kemungkinan tidak mendapatkan feedback dibulan yang sama	Mengupayakan pengawasan dan pemenan surat tindak lanjut tidak dilakukan di tanggal akhir bulan
289	Balai Pengawas Obat d	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	April	52,00	53,49	0,00	53,49	Pelaku Usaha yang telah diberikan surat tindak lanjut terkait ketidaksesuaian hasil pengawasan belum memberikan feedback pada bulan yang sama saat diberikan surat tindak lanjut	Melakukan reminder kembali terhadap surat tindak lanjut yang telah disesatkan oleh Petugas kepada Pelaku Usaha
289	Balai Pengawas Obat d	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Mei	55,00	54,84	#DIV/0!	54,84	Pelaku Usaha yang telah diberikan surat tindak lanjut terkait ketidaksesuaian hasil pengawasan belum memberikan feedback pada bulan yang sama saat diberikan surat tindak lanjut	Melakukan reminder kembali terhadap surat tindak lanjut yang telah disesatkan oleh Petugas kepada Pelaku Usaha dan capaian feedback akan masuk pada bulan berikutnya.
289	Balai Pengawas Obat d	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Juni	58,00	53,33	#DIV/0!	53,33		
289	Balai Pengawas Obat d	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Juli	61,00	58,00	#DIV/0!	58,00		
289	Balai Pengawas Obat d	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Agustus	71,00	67,00	#DIV/0!	67,00	Feedback yang berasal dari Pelaku Usaha masih belum maksimal diterima oleh Petugas disebabkan antara lain komitmen penanggung jawab untuk dapat memenuhi surat tindak lanjut yang belum optimal.	Melakukan reminder kembali terhadap surat tindak lanjut yang telah disesatkan oleh Petugas kepada Pelaku Usaha dan capaian feedback akan masuk pada bulan berikutnya.
289	Balai Pengawas Obat d	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	September	71,00	71,20	#DIV/0!	71,20		
289	Balai Pengawas Obat d	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Oktober	71,00	73,20	#DIV/0!	73,20		
289	Balai Pengawas Obat d	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	November	71,00	74,28	#DIV/0!	74,28		
289	Balai Pengawas Obat d	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Desember	71,00	75,00	#DIV/0!	75,00		

7. Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesu...

File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Ekstensi Bantuan

H15

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Indikator	% Sarprod Obat	% Sarprod OBA	% Sarprod OH	% Sarprod Kosmetik	% Sarprod OF	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
289	Balai Pengawas Obat d	7		Februari							Alam dan Kosmetik saja.	
289	Balai Pengawas Obat d	7	Persentase sarana pro	Maret	91,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	Hanya terdapat sarana produksi Obat Bahan Alam dan Kosmetik saja.	
289	Balai Pengawas Obat d	7	Persentase sarana pro	April	91,00	#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!	Hanya terdapat sarana produksi Obat Bahan Alam dan Kosmetik saja.	
289	Balai Pengawas Obat d	7	Persentase sarana pro	Mei	91,00	#DIV/0!			100,00	#DIV/0!	Hanya terdapat sarana produksi Obat Bahan Alam dan Kosmetik saja.	
289	Balai Pengawas Obat d	7	Persentase sarana pro	Juni	91,00	#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!	Hanya terdapat sarana produksi Obat Bahan Alam dan Kosmetik saja.	
289	Balai Pengawas Obat d	7	Persentase sarana pro	Juli	91,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	Hanya terdapat sarana produksi Obat Bahan Alam dan Kosmetik saja.	
289	Balai Pengawas Obat d	7	Persentase sarana pro	Agustus	91,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	Hanya terdapat sarana produksi Obat Bahan Alam dan Kosmetik saja.	
289	Balai Pengawas Obat d	7	Persentase sarana pro	September	91,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	Hanya terdapat sarana produksi Obat Bahan Alam dan Kosmetik saja.	
289	Balai Pengawas Obat d	7	Persentase sarana pro	Oktober	91,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	Hanya terdapat sarana produksi Obat Bahan Alam dan Kosmetik saja.	
289	Balai Pengawas Obat d	7	Persentase sarana pro	November	91,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	Hanya terdapat sarana produksi Obat Bahan	
289	Balai Pengawas Obat d	7	Persentase sarana pro	Desember	91,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		

Kesalahan

Parameter ke 2 fungsi DIVIDE tidak boleh nol.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

10. Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	Jumlah Sarana yang Diperiksa	Target Jumlah Sarana yang Diperiksa sesuai Rentak	% Pemenuhan Target Sarana yang Diperiksa (Bobot 20%)	Jumlah Sarana yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Jumlah Sarana yang Diperiksa	% Kelapatan Tindak Lanjut (Bobot 10%)	Jumlah Sarana yang Diperiksa dan Diperiksa Tepat Waktu	Jumlah Sarana yang Diperiksa	% Pemenuhan Target Sarana yang Diperiksa (Bobot 10%)	% Sarana PO
28B	s Obat dan Maka	10	Persentase sarana distribusi Januari		0	0	0	0,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
28B	s Obat dan Maka	10	Persentase sarana distribusi Februari		2	2	2	20,00	2	2	70,00	2	2	10,00	100,0
28B	s Obat dan Maka	10	Persentase sarana distribusi Maret		9	11	11	20,00	11	11	70,00	11	11	10,00	100,0
28B	s Obat dan Maka	10	Persentase sarana distribusi April		3	14	14	20,00	14	14	70,00	14	14	10,00	100,0
28B	s Obat dan Maka	10	Persentase sarana distribusi Mei		5	19	19	20,00	19	19	70,00	19	19	10,00	100,0
28B	s Obat dan Maka	10	Persentase sarana distribusi Juni		5	24	24	20,00	24	24	70,00	24	24	10,00	100,0
28B	s Obat dan Maka	10	Persentase sarana distribusi Juli		1	25	25	20,00	25	25	70,00	25	25	10,00	100,0
28B	s Obat dan Maka	10	Persentase sarana distribusi Agustus		4	29	29	20,00	29	29	70,00	29	29	10,00	100,0
28B	s Obat dan Maka	10	Persentase sarana distribusi September		5	34	34	20,00	34	34	70,00	34	34	10,00	100,0
28B	s Obat dan Maka	10	Persentase sarana distribusi Oktober		2	36	36	20,00	36	36	70,00	36	36	10,00	100,0
28B	s Obat dan Maka	10	Persentase sarana distribusi November		4	41	41	20,00	41	41	70,00	41	41	10,00	100,0
28B	s Obat dan Maka	10	Persentase sarana distribusi Desember		0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!

9. Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesu...

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	% Sarda Obat	% Sarda OBA	% Sarda SK	% Sarda Kosmetik	% Sarda
28B	nwas Obat dan Makanan	9	Persentase sarana dist Januari		91,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
28B	nwas Obat dan Makanan	9	Persentase sarana dist Februari		91,00	100,00	#DIV/0!	#DIV/0!	100,00	100,00
28B	nwas Obat dan Makanan	9	Persentase sarana dist Maret		91,00	100,00	#DIV/0!	#DIV/0!	100,00	100,00
28B	nwas Obat dan Makanan	9	Persentase sarana dist April		91,00	100,00	#DIV/0!	100,00	100,00	100,00
28B	nwas Obat dan Makanan	9	Persentase sarana dist Mei		91,00	100,00	100,00	#DIV/0!	#DIV/0!	100,00
28B	nwas Obat dan Makanan	9	Persentase sarana dist Juni		91,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
28B	nwas Obat dan Makanan	9	Persentase sarana dist Juli		91,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
28B	nwas Obat dan Makanan	9	Persentase sarana dist Agustus		97,00	150,00	100,00	100,00	100,00	112,50
28B	nwas Obat dan Makanan	9	Persentase sarana dist September		97,00	103,33	100,00	100,00	100,00	100,83
28B	nwas Obat dan Makanan	9	Persentase sarana dist Oktober		97,00	#DIV/0!	#DIV/0!	100,00	100,00	100,00
28B	nwas Obat dan Makanan	9	Persentase sarana dist November		97,00	100,00	100,00	#DIV/0!	100,00	100,00
28B	nwas Obat dan Makanan	9	Persentase sarana dist Desember		97,00	100,00	#DIV/0!	#DIV/0!	100,00	100,00

11. Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentua...

92,6	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	% Iklan Obat	% Iklan Kos	% Iklan OBA	% Iklan SK	% Iklan PO	% Iklan SF dan PO
28B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di	11	Persentase Iklar	Januari	92.60	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	100,00
28B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di	11	Persentase Iklar	Februari	92.60	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
28B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di	11	Persentase Iklar	Maret	92.60	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
28B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di	11	Persentase Iklar	April	92.60	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
28B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di	11	Persentase Iklar	Mei	92.60	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
28B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di	11	Persentase Iklar	Juni	92.60	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
28B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di	11	Persentase Iklar	Juli	92.60	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
28B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di	11	Persentase Iklar	Agustus	95.00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
28B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di	11	Persentase Iklar	September	95.00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
28B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di	11	Persentase Iklar	Oktober	95.00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
28B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di	11	Persentase Iklar	November	95.00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
28B	Balai Pengawas Obat dan Makanan di	11	Persentase Iklar	Desember	95.00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

12. Persentase Cakupan Sarprod Fortifikasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	Jumlah Sarana Produksi Pangan Fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Jumlah Sarana Produksi Pangan Fortifikasi Keseluruhan yang berada di wilayah UPT	% Cakupan Sarprod Fortif	Kendala	RTL
28B	Balai Pengawas Obat da	12	Persentase Cakupan Sarprod Fortifikasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Januari	0	0	0	#DIV/0!		
28B	Balai Pengawas Obat da	12	Persentase Cakupan Sarprod Fortifikasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Februari	0	0	0	#DIV/0!		
28B	Balai Pengawas Obat da	12	Persentase Cakupan Sarprod Fortifikasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Maret	1	1	1	100,00		
28B	Balai Pengawas Obat da	12	Persentase Cakupan Sarprod Fortifikasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	April	0	0	0	#DIV/0!		
28B	Balai Pengawas Obat da	12	Persentase Cakupan Sarprod Fortifikasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Mei	0	0	0	#DIV/0!		
28B	Balai Pengawas Obat da	12	Persentase Cakupan Sarprod Fortifikasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Juni	0	0	0	#DIV/0!		
28B	Balai Pengawas Obat da	12	Persentase Cakupan Sarprod Fortifikasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Juli	0	0	0	#DIV/0!		
28B	Balai Pengawas Obat da	12	Persentase Cakupan Sarprod Fortifikasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Agustus	0	0	0	#DIV/0!		
28B	Balai Pengawas Obat da	12	Persentase Cakupan Sarprod Fortifikasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	September	0	0	0	#DIV/0!		
28B	Balai Pengawas Obat da	12	Persentase Cakupan Sarprod Fortifikasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Oktober	0	0	0	#DIV/0!		
28B	Balai Pengawas Obat da	12	Persentase Cakupan Sarprod Fortifikasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	November	0	0	0	#DIV/0!		
28B	Balai Pengawas Obat da	12	Persentase Cakupan Sarprod Fortifikasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Desember	0	0	0	#DIV/0!		

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

15. Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	Advokasi Lintas Sektor Program SAPA Sekolah	Sosialisasi Keamanan Pangan (Sesuai Batch)	Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah (Sesuai Batch)	Monitoring dan Sertifikasi Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	Realisasi	Total Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan
28B	engawas Obat dan Makanan di Ta	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembi	Januari	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
28B	engawas Obat dan Makanan di Ta	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembi	Februari	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
28B	engawas Obat dan Makanan di Ta	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembi	Maret	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
28B	engawas Obat dan Makanan di Ta	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembi	April	25	25,00	0,00	0,00	0,00	25,00	
28B	engawas Obat dan Makanan di Ta	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembi	Mei	75	25,00	25,00	25,00	0,00	75,00	
28B	engawas Obat dan Makanan di Ta	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembi	Juni	75	25,00	25,00	25,00	0,00	75,00	
28B	engawas Obat dan Makanan di Ta	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembi	Juli	100	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00	
28B	engawas Obat dan Makanan di Ta	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembi	Agustus	100	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00	
28B	engawas Obat dan Makanan di Ta	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembi	September	100	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00	
28B	engawas Obat dan Makanan di Ta	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembi	Oktober	100	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00	
28B	engawas Obat dan Makanan di Ta	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembi	November	100	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00	
28B	engawas Obat dan Makanan di Ta	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembi	Desember	2	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00	2

16. Jumlah Desa Pangan Aman

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	Advokasi	Pelatihan kader	Bimtek komunitas	Monev	Realisasi	Jumlah Desa Pangan Aman
28B	Balai Pengawas Obat d	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Januari	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
28B	Balai Pengawas Obat d	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Februari	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
28B	Balai Pengawas Obat d	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Maret	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
28B	Balai Pengawas Obat d	16	Jumlah Desa Pangan Aman	April	25	25,00	0,00	0,00	0,00	25,00	
28B	Balai Pengawas Obat d	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Mei	50	25,00	25,00	0,00	0,00	50,00	
28B	Balai Pengawas Obat d	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Juni	75	25,00	25,00	25,00	0,00	75,00	
28B	Balai Pengawas Obat d	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Juli	100	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00	
28B	Balai Pengawas Obat d	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Agustus	100	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00	
28B	Balai Pengawas Obat d	16	Jumlah Desa Pangan Aman	September	100	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00	
28B	Balai Pengawas Obat d	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Oktober	100	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00	
28B	Balai Pengawas Obat d	16	Jumlah Desa Pangan Aman	November	100	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00	
28B	Balai Pengawas Obat d	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Desember	1	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00	1

17. Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas 2025

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	Forum advokasi Kondisasi Pemda dan Lintas Sektor	Bimtek dan Penyuluhan Komunitas Pasar	Sosialisasi Keamanan Pangan Kepada Komunitas Pasar	Pengawasan Keamanan Pangan dan Monitoring evaluasi	Realisasi	Total Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis
28B	Balai Pengawas Obat	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Kom	Januari	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
28B	Balai Pengawas Obat	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Kom	Februari	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
28B	Balai Pengawas Obat	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Kom	Maret	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
28B	Balai Pengawas Obat	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Kom	April	25	25,00	0,00	0,00	0,00	25,00	
28B	Balai Pengawas Obat	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Kom	Mei	50	25,00	25,00	0,00	0,00	50,00	
28B	Balai Pengawas Obat	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Kom	Juni	75	25,00	25,00	25,00	0,00	75,00	
28B	Balai Pengawas Obat	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Kom	Juli	100	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00	
28B	Balai Pengawas Obat	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Kom	Agustus	100	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00	
28B	Balai Pengawas Obat	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Kom	September	100	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00	
28B	Balai Pengawas Obat	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Kom	Oktober	100	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00	
28B	Balai Pengawas Obat	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Kom	November	100	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00	
28B	Balai Pengawas Obat	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Kom	Desember	1	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00	1,00

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

18. Persentase UMKM memperoleh rekomendasi sertifikat CP OBA, Kos dan_atau IP-C...

File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Ekstensi Bantuan

	Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	% UMKM Pangan Olahan	% UMKM OBA	% UMKM Kosmetik	Realisasi
2	28B	swas Obat dan Makanan	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB	Januari	0	0,00	0,00	0,00	
3	28B	swas Obat dan Makanan	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB	Februari	0	0,00	0,00	0,00	
4	28B	swas Obat dan Makanan	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB	Maret	23	27,50	0,00	0,00	27,50
5	28B	swas Obat dan Makanan	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB	April	34	27,50	0,00	0,00	27,50
6	28B	swas Obat dan Makanan	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB	Mei	40	82,50	0,00	0,00	82,50
7	28B	swas Obat dan Makanan	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB	Juni	47	95,00	0,00	0,00	95,00
8	28B	swas Obat dan Makanan	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB	Juli	60	95,00	0,00	0,00	95,00
9	28B	swas Obat dan Makanan	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB	Agustus	67	95,00	0,00	0,00	95,00
10	28B	swas Obat dan Makanan	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB	Septembe	71	95,00	0,00	0,00	95,00
11	28B	swas Obat dan Makanan	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB	Oktober	80	95,00	0,00	0,00	95,00
12	28B	swas Obat dan Makanan	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB	November	86	95,00	0,00	0,00	95,00
13	28B	swas Obat dan Makanan	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB	Desember	91	125,00	0,00	0,00	125,00

19. Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan

File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Ekstensi Bantuan

	Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Perkara Tahun Berjalan	Target Perkara Carry Over	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (SPDP)	Realisasi Perkara Carry Over (SPDP)	Nilai Realisasi SPDP	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (Tahap I)	Realisasi Perkara Carry Over (Tahap I)	Nilai Realisasi Tahap I	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (P21)	Realisasi Perkara Carry Over (P21)	Nilai Realisasi P21	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (Tahap II)	Realisasi Perkara Carry Over (Tahap II)	Nilai Realisasi Tahap II	% Keberhasilan Perkara	Keterangan	RTL
6	28B	Balai Pengawas Obat d	19	Persentase Keber	Mei	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	100,00	Hari Senin (09/6/2025) pukul tanggal 23 Mei 2025.	monitoring kesediaan saksi untuk hadir dipersidangan berikut
7	28B	Balai Pengawas Obat d	19	Persentase Keber	Juni	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	100,00	Tidak dilaksanakan sidang dengan agenda mendengarkan keterangan saksi pada tanggal 18 Juni 2025.	Selanjutnya PPNS akan tetap melakukan koordinasi dengan JPU terkait pelaksanaan sidang lanjutan hingga terbitnya putusan perkara yang inkracht
8	28B	Balai Pengawas Obat d	19	Persentase Keber	Juli	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	100,00	Perkara tersebut sudah memperoleh putusan hakim yang inkracht	Petugas tetap berkoordinasi dengan APH dan CJS terkait untuk mengantisipasi kemungkinan munculnya perkara serupa di wilayah kerja Balai POM di Tabelong
9	28B	Balai Pengawas Obat d	19	Persentase Keber	Agustus	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	100,00	Perkara tersebut sudah memperoleh putusan hakim yang inkracht	Petugas tetap berkoordinasi dengan APH dan CJS terkait untuk mengantisipasi kemungkinan munculnya perkara serupa di wilayah kerja Balai POM di Tabelong
10	28B	Balai Pengawas Obat d	19	Persentase Keber	September	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	100,00	Perkara tersebut sudah memperoleh putusan hakim yang inkracht	Petugas tetap berkoordinasi dengan APH dan CJS terkait untuk mengantisipasi kemungkinan munculnya perkara serupa di wilayah kerja Balai POM di Tabelong
11	28B	Balai Pengawas Obat d	19	Persentase Keber	Oktober	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	100,00	Perkara tersebut sudah memperoleh putusan hakim yang inkracht	Petugas tetap berkoordinasi dengan APH dan CJS terkait untuk mengantisipasi kemungkinan munculnya perkara serupa di wilayah kerja Balai POM di Tabelong
12	28B	Balai Pengawas Obat d	19	Persentase Keber	November	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4	100,00	Perkara pertama telah memperoleh putusan yang tetap. Perkara kedua akan dilaksanakan sidang pada awal bulan Desember 2025	Petugas tetap berkoordinasi dengan APH dan CJS terkait untuk mengantisipasi kemungkinan munculnya perkara serupa di wilayah kerja Balai POM di Tabelong
13	28B	Balai Pengawas Obat d	19	Persentase Keber	Desember	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4	100,00	sebanyak perkara telah memperoleh putusan yang tetap	Menjaga koordinasi yang baik dengan Kejaksaan, Jaksa Penuntut Umum dan Aparat Penegak Hukum lainnya dalam penanganan perkara serupa. Serta melakukan pengumpulan bahan keterangan untuk pengkajian informasi sebagai referensi dalam kegiatan pengawasan/intelijen/penindakan terkait Obat dan Makanan lagi

29. Persentase label produk tembakau dan-atau rokok elektronik yang diawasi sesuai s...

File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Ekstensi Bantuan

	Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Indikator (%)	% Pemenuhan jumlah target pengawasan label	% Kelepatan waktu pelaporan label	Realisasi (%)	Kendala
2			29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elekt	Januari		-	-	-	
3			29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elekt	Februari		-	-	-	
4			29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elekt	Maret		-	-	-	
5			29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elekt	April		-	-	-	
6			29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elekt	Mei		-	-	-	
7			29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elekt	Juni		-	-	-	
8			29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elekt	Juli		-	-	-	
9			29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elekt	Agustus		100.00	100.00	100.00	
10			29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elekt	September		100.00	100.00	100.00	
11			29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elekt	Oktober		100.00	100.00	100.00	
12			29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elekt	November		100.00	100.00	100.00	
13			29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elekt	Desember		100.00	100.00	100.00	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

30. Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT

File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Ekstensi Bantuan

C15

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Indikator (%)	% Penggunaan Tools Pengawasan AMR (A) (Bobot 25%)	% Pelaksanaan Bimtek (B) (Bobot 25%)	% Pelaksanaan Advokasi (C) (Bobot 25%)	% Pelaksanaan Publikasi (D) (Bobot 25%)	Realisasi (%)
		30	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Januari	-	-	-	-	-	-
		30	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Februari	-	-	-	-	-	-
		30	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Maret	-	-	-	-	-	-
		30	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	April	-	-	-	-	-	-
		30	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Mei	-	-	-	-	-	-
		30	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Juni	-	-	-	-	-	-
		30	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Juli	-	-	-	-	-	-
		30	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Agustus	-	-	-	-	-	-
		30	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	September	-	-	-	-	-	-
		30	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Oktober	-	-	-	-	-	-
		30	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	November	-	-	-	-	-	-
		30	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Desember	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

31. Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten Kota

File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Ekstensi Bantuan

D19

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Indikator (%)	Jumlah Kab/Kota yang Berhasil Didampingi Sesuai Pedoman	Jumlah Kab/Kota di Wilayah Kerja UPT	Realisasi (%)
		30	Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Ka	Januari	-	-	-	-
		30	Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Ka	Februari	-	-	-	-
		30	Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Ka	Maret	-	-	-	-
		30	Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Ka	April	-	-	-	-
		30	Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Ka	Mei	-	-	-	-
		30	Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Ka	Juni	-	-	-	-
		30	Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Ka	Juli	-	-	-	-
		30	Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Ka	Agustus	-	-	-	-
		30	Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Ka	September	-	-	-	-
		30	Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Ka	Oktober	-	-	-	-
		30	Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Ka	November	-	-	-	-
		30	Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Ka	Desember		1.00	1.00	1.00

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2025 User - Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tabalong

Panduan

Data Realisasi Iku

Pilih Bulan

Oktober

Informasi ini Khusus UPTIII

Untuk indikator dengan label PK AWAL, agar tidak diisi realisasinya

Kirim Data Terpilih | Export Data

Cari

	SASARAN	KPI	BULAN	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KETERANGAN	KENDALA	STATUS
	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Oktober	91.00	100	109.89%			
	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Oktober	75.00	82	109.33%			
	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	Oktober	100.00	0	0.00%	Sampai dengan Bulan Oktober 2025 tidak ada terjadi kasus KLB di area Pengawasan Balai POM di Tabalong (Kabupaten Tabalong, Kabupaten Balangan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara)		
	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Oktober	80.00	85	106.25%			
	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	Oktober	71.00	73.2	103.10%			
	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Oktober	91.00	100	109.89%			
	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Oktober	91.00	100	109.89%			
	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Oktober	97.00	100	103.09%			
	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Oktober	91.00	100	109.89%			
	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	Oktober	95.00	100	105.26%			

Menampilkan 1 sampai 10 dari 28 data 10 data per halaman

‹ 1 2 3 ›

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Data Realisasi Iku

Pilih Bulan

Oktober

nber

Kirim Data Terpilih | Export Data

Cari

■	SASARAN	KPI	BULAN	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KETERANGAN	KENDALA	STATUS
	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Oktober	100.00	100	100.00%			
	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Oktober	87.42	92.51	105.82%			
	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	Oktober	100.00	100	100.00%			
	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Jumlah desa pangan aman	Oktober	100.00	100	100.00%			
	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Oktober	100.00	100	100.00%			
	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	Oktober	80.00	95	118.75%	Sampai bulan Oktobar, UMKM yg sudah didampingi sebanyak 4 dan Sertifikat IP CPPOB yg diterbitkan sebanyak 4 S		
	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	Oktober	91.00	100	109.89%			
	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang disoleksikan sesuai standar	Oktober	50.00	50	100.00%			
	Layanan Publik UPT yang prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	Oktober		0	0	Nilai Indeks baru akan keluar pada akhir Tahun		
	Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai AKIP UPT BPOM	Oktober		0	0	Nilai AKIP baru akan keluar pada akhir Tahun		

Menampilkan 11 sampai 20 dari 28 data 10 data per halaman

‹ 1 2 3 ›

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Data Realisasi Iku

Pilih Bulan

Oktober

alisasinya dari bulan Agustus s/d Desember

Kirim Data Terpilih | Export Data | Cari

	SASARAN	KPI	BULAN	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KETERANGAN	KENDALA	STATUS
	Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	Oktober	-	0	0	Nilai Kinerja Anggaran baru akan keluar pada akhir Tahun		
	Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	Oktober	-	0	0	Nilai Indeks baru akan keluar pada akhir tahun		
	Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	Oktober	83.00	90.24	108.72%	Sampai dengan Bulan Oktober 2025, Telah terealisasi 74 Rencana Aksi RB Balai POM di Tabalong dari 82 Target Rencana Aksi		
	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	Oktober	91.00	100	109.89%			
	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Oktober	0.00	0	0	Tidak Terdapat Target Bulanan, Realisasi akan diisi pada akhir tahun		
	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	Oktober	9.00	9.53	105.89%			
	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	Oktober	-	0	0	Tidak Terdapat Target Bulanan, Realisasi akan diisi pada akhir tahun		
Update Data	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	(PK AWAL) Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	Oktober	9.00	-	0.00%			

Menampilkan 21 sampai 28 dari 28 data 10 data per halaman

‹ 1 2 3 ›

Data Realisasi Iku

Pilih Bulan

November

Informasi ini Khusus UPT!!!

Untuk indikator dengan label PK AWAL, agar tidak diisi realisasinya dari bulan Agustus s/d Desember

Kirim Data Terpilih | Export Data | Cari

	SASARAN	KPI	BULAN	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KETERANGAN	KENDALA	STATUS
	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	November	91.00	100	109.89%			
	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	November	75.00	82.16	109.55%			
	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	November	100.00	0	0.00%	Sampai dengan Bulan November 2025 tidak ada terjadi kasus KLB di area Pengawasan Balai POM di Tabalong (Kabupaten Tabalong, Kabupaten Balangan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara)		
	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	November	80.00	85	106.25%			
	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	November	71.00	74.26	104.59%			

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	November	91.00	100	109.89%				
	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	November	91.00	100	109.89%				
	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	November	97.00	100	103.09%				
	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	November	91.00	100	109.89%				
	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	November	95.00	100	105.26%				

Menampilkan 1 sampai 10 dari 28 data 10 data per halaman

‹ 1 2 3 ›

Data Realisasi Iku

Pilih Bulan

November

ii ini Khusus UPT!!!
diikator dengan label PK AWAL, agar tidak diisi realisasinya dari bulan Agustus s/d Desember

Kirim Data Terpilih | Export Data

Cari

■	SASARAN	KPI	BULAN	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KETERANGAN	KENDALA	STATUS
	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	November	100.00	100	100.00%			
	Meningkatnya efektivitas KIE di masing masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	November	87.42	92.96	106.34%			
	Meningkatnya efektivitas KIE di masing masing wilayah kerja UPT	Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	November	100.00	100	100.00%			
	Meningkatnya efektivitas KIE di masing masing wilayah kerja UPT	Jumlah desa pangan aman	November	100.00	100	100.00%			
	Meningkatnya efektivitas KIE di masing masing wilayah kerja UPT	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	November	100.00	100	100.00%			
	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kosi yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	November	86.00	95	110.47%			
	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	November	91.00	100	109.89%			
	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	November	50.00	50	100.00%			
	Layanan Publik UPT yang prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	November		0	0	Nilai Indeks baru akan keluar pada akhir Tahun		
	Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai AKIP UPT BPOM	November		0	0	Nilai AKIP baru akan keluar pada akhir Tahun		

Menampilkan 11 sampai 20 dari 28 data 10 data per halaman

‹ 1 2 3 ›

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Data Realisasi Iku

Pilih Bulan

November

Informasi ini Khusus UPT!!!
Untuk indikator dengan label PK AWAL, agar tidak diisi realis

Kirim Data Terpilih | Export Data | Cari

	SASARAN	KPI	BULAN	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KETERANGAN	KENDALA	STATUS
	Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	November	-	0	0	Nilai Kinerja Anggaran baru akan keluar pada akhir Tahun		
	Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	November	-	0	0	Nilai Indeks baru akan keluar pada akhir Tahun		
	Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	November	95.00	96.54	101.41%	Sampai dengan Bulan November 2025, Telah terealisasi 79 Rencana Aksi RB Balai POM di Tabalong dari 82 Target Rencana Aksi		
	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	November	91.00	100	109.89%			
	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	November	0.00	0	0	Tidak Terdapat Target Bulanan, Realisasi akan diisi pada akhir tahun		
	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	November	9.00	9.53	105.89%			
	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	November	-	0	0	Tidak Terdapat Target Bulanan, Realisasi akan diisi pada akhir tahun		
Update Data	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	(PK AWAL) Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	November	9.00	-	0.00%			

Menampilkan 21 sampai 28 dari 28 data 10 data per halaman

‹ 1 2 3 ›

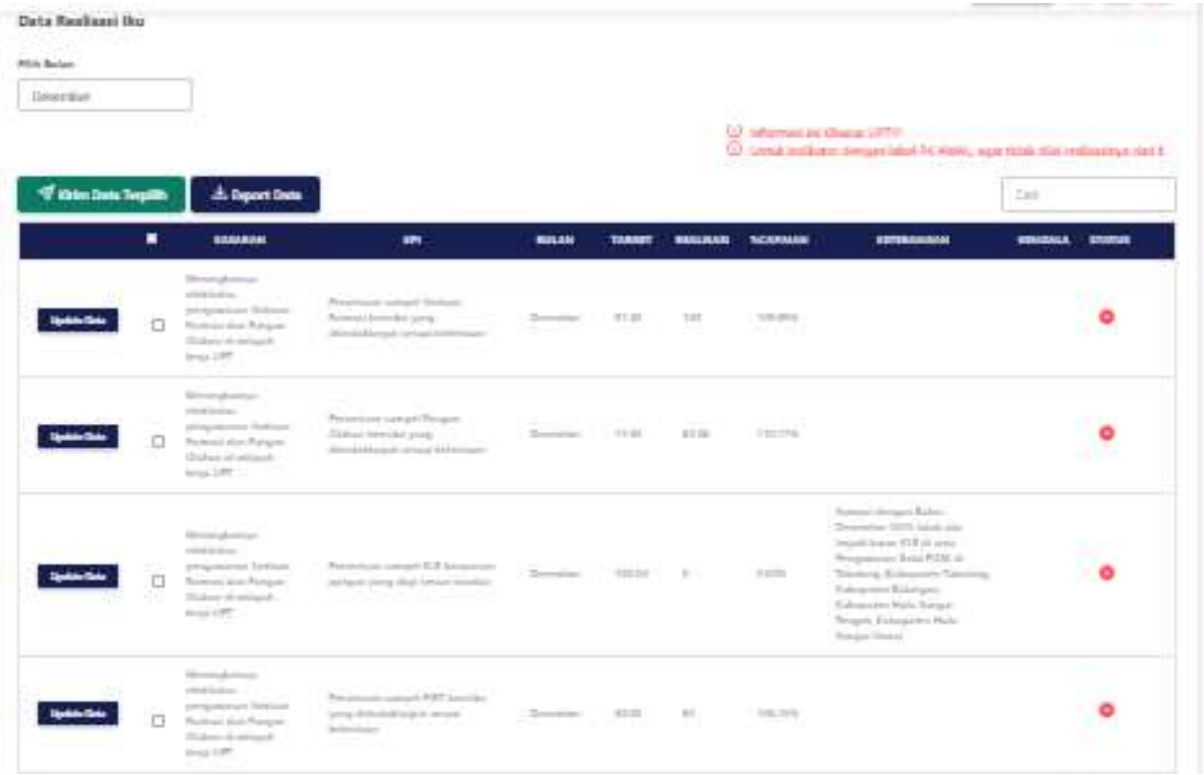

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

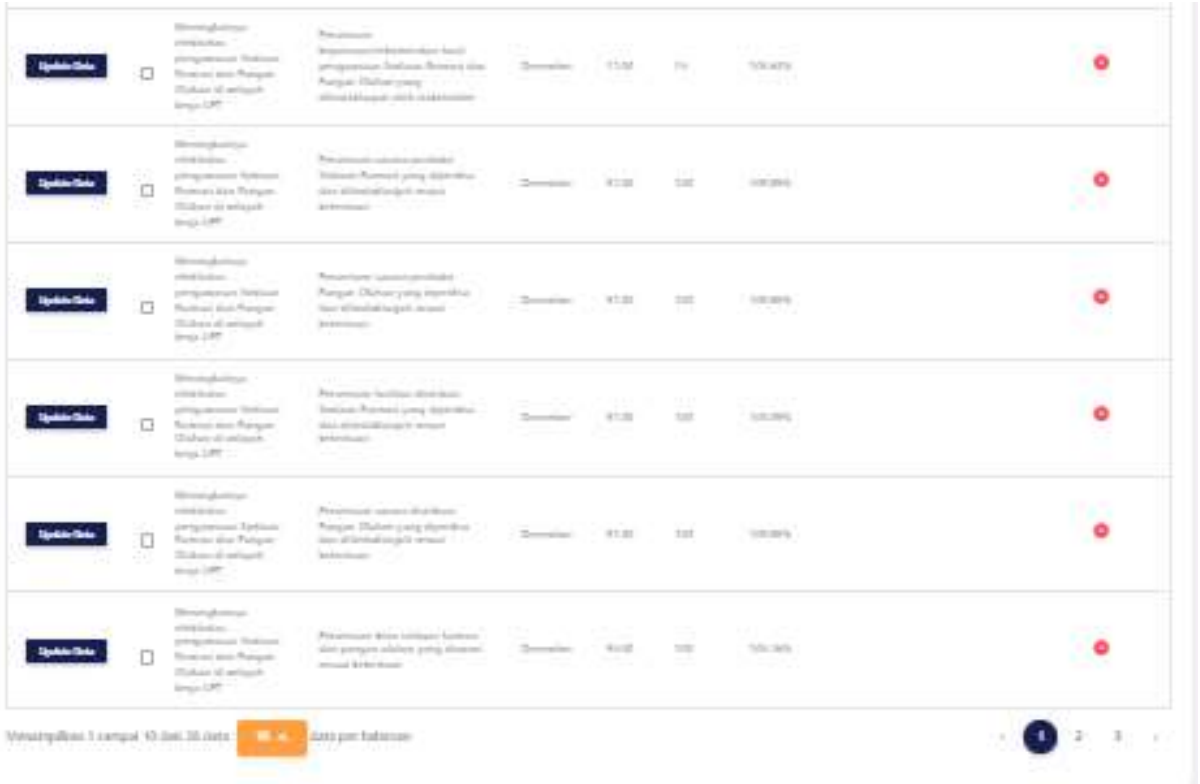

Data Realisasi Iku

Pilih Bulan

Desember

Informasi ini Khusus UPT!!!
Untuk indikator dengan label PK AWAL, agar tidak diisi realisasinya dari bulan Agustus s

Kirim Data Terpilih | Export Data | Cari

	■	SASARAN	KPI	BULAN	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KETERANGAN	KENDALA	STATUS
Update Data	☐	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Desember	100.00	100	100.00%			
Update Data	☐	Meningkatnya efektivitas KIE di masing masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Desember	87.42	92.96	106.34%			
Update Data	☐	Meningkatnya efektivitas KIE di masing masing wilayah kerja UPT	Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	Desember	2.00	2	100.00%			
Update Data	☐	Meningkatnya efektivitas KIE di masing masing wilayah kerja UPT	Jumlah desa pangan aman	Desember	1.00	1	100.00%			
Update Data	☐	Meningkatnya efektivitas KIE di masing masing wilayah kerja UPT	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Desember	1.00	1	100.00%			
Update Data	☐	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	Desember	11.43	14.29	125.02%			
Update Data	☐	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	Desember	91.00	100	109.89%			
Update Data	☐	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	Desember	90.00	100	111.11%			
Update Data	☐	Layanan Publik UPT yang prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	Desember	4.20	4.97	118.33%			
Update Data	☐	Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai AKIP UPT BPOM	Desember	77.99	77.97	99.97%			

Menampilkan 11 sampai 20 dari 28 data | 10 | data per halaman

‹ 1 2 3 ›

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Data Realisasi Iku

Pilih Bulan

Desember

Informasi ini Khusus UPT!!!
Untuk indikator dengan label PK AWAL agar

Kirim Data Terpilih | Export Data

Cari

	■	SASARAN	KPI	BULAN	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KETERANGAN	KENDALA	STATUS
Update Data	☐	Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	Desember	5.00	5	100.00%			
Update Data	☐	Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	Desember	2.81	2.84	101.07%			
Update Data	☐	Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	Desember	100.00	100	100.00%			
Update Data	☐	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	Desember	91.00	100	109.89%			
Update Data	☐	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Desember	100.00	105.27	105.27%			
Update Data	☐	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	Desember	11.00	11.45	104.09%			
Update Data	☐	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	Desember	25.00	25	100.00%			
Update Data		Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	(PK AWAL) Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	Desember	11.00	-	0.00%			

Menampilkan 21 sampai 28 dari 28 data 10 data per halaman

‹ 1 2 3 ›

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

B. NOTULEN RAPAT

NOTULA

Kegiatan	:	Rapat Monev Kinerja dan Anggaran TW IV
Hari/tanggal	:	Senin, 15 Desember 2025
Waktu	:	14:00 – 16:00 WITA
Tempat	:	Ruang Rapat Balai POM di Tabalong
Jumlah Peserta	:	11 Orang

Hasil yang dicapai:

- Pada Tahun 2025 Balai POM di Tabalong memiliki 8 Sasaran Kegiatan yang terdiri dari 27 Indikator Kinerja dan 6 penugasan direktif

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	TARGET TW 4	REALISASI TW 4	CAPAIAN	KRITERIA
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	1	Persentase Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	91	100	109.89	Sangat Baik
		2	Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	75	75	83.08	110.77	Tidak Dapat Disimpulkan
		3	Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT	100	100	0	0.00	Exclude perhitungan
		4	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	80	80	85	106.25	Sangat Baik
		5	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	71	71	75	105.63	Sangat Baik
		6	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	91	100	109.89	Sangat Baik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	TARGET TW 4	REALISASI TW 4	CAPAIAN	KRITERIA
		7	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	91	100	109.89	Sangat Baik
		8	Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	97	97	100	103.09	Sangat Baik
		9	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	91	100	109.89	Sangat Baik
		10	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	95	95	100	105.26	Sangat Baik
		11	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	91	91	100	109.89	Sangat Baik
		12	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	100	100	105.27	105.27	Sangat Baik
		13	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11	11	11.45	104.09	Sangat Baik
		14	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	25	25	25	100.00	Baik
2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	15	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100	100	100	100.00	Baik
3	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-	16	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan	87.42	87,42	92.96	106.34	Sangat Baik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	TARGET TW 4	REALISASI TW 4	CAPAIAN	KRITERIA
	masing wilayah kerja UPT		Pangan Olahan di wilayah kerja UPT					
		17	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2	2	2	100.00	Baik
		18	Jumlah desa pangan aman	1	1	1	100.00	Baik
		19	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1	1	1	100.00	Baik
4	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	20	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	11.43	11.43	14.29	125.02	Tidak Dapat Disimpulkan
5	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	21	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	91	91	100	109.89	Sangat Baik
6	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	22	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90	90	100	111.11	Tidak Dapat Disimpulkan
7	Layanan Publik UPT yang Prima	23	Indeks Pelayanan Publik UPT	4.20	4.20	4.97	118.33	Tidak Dapat Disimpulkan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	TARGET TW 4	REALISASI TW 4	CAPAIAN	KRITERIA
8	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	24	Nilai AKIP UPT BPOM	77.99	77.99	77.97	99.97	Baik
		25	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5	5	5	100.00	Baik
		26	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2.81	2.81	2.84	101.07	Sangat Baik
		27	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT	100	100	100	100.00	Baik
		28	Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri	89	89	92.22	103.62	Sangat Baik
		29	Nilai Pengelolaan Kearsipan	91	91	78.09	85.51	Cukup
		30	Nilai Kualitas Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	100	100	100	100	Baik
		31	Nilai Kualitas Pengelolaan Pengadaan Barang Milik Negara (BMN)	98.3	98.3	100	101.73	Sangat Baik
		32	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95	95	100	105.26	Sangat Baik
		33	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	97	97	97.57	100.59	Sangat Baik

- Adapun Kriteria yang didapat dari 26 Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Utama yang dilakukan penilaian pada Triwulan IV ini adalah sebagai berikut :

Kategori Capaian	Jumlah
Tidak Dapat Disimpulkan	4
Sangat Baik	14
Baik	8
Cukup	0
Kurang	0

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Arahan Pimpinan :

1. Masing-masing penanggungjawab KRO agar dapat memaksimalkan penggunaan sisa anggaran yang tersedia untuk tahun 2025.
2. Jadwal pelaksanaan kegiatan teknis diatur agar maksimal sampai dengan akhir tahun.
3. Penanggung Jawab pengadaan agar dapat memonitoring progres pengiriman pengadaan reagan yang sampai di minggu ini dan agar dapat memaksimalkan belanja bahan sampai dengan akhir tahun.
4. Terkait sewa rumah dinas dan sewa gedung kantor pada 2026 agar dapat dikomunikasikan dengan pemilik serta diatur dan dimonitor perjanjiannya.
5. Terkait tenaga outsourcing 2026, direncanakan untuk 2 orang supir, 1 orang office boy dan 1 orang satpam.
6. Terkait teknis pengawasan, kedepannya diagendakan pelatihan dan magang untuk parameter-parameter yg urgent seperti pelatihan mikro dan kimia. Pelatihan yang dibutuhkan untuk dikuasai yaitu pelatihan penguasaan penggunaan alat-alat laboratorium.
7. Untuk pengujian mikrobiologi dilakukan di laboratorium BPOM di Tabalong dan untuk pengujian kimia dapat dikirimkan ke BPOM Banjarbaru.
8. Terkait kwitansi LS paling lama diterima tgl. 19 oleh TU dan kegiatan setelah tanggal tersebut dapat menyusul dilampirkan untuk kegiatannya.
9. Masing-masing penanggung jawab IKSK untuk dapat memonitor capaian IKSK-nya.
10. Kabag TU untuk segera menyusun anggota bagian keuangan dengan tugas memonitor keuangan pada 2026.
11. Direncanakan segera pelatihan PBJ untuk ASN dan CPNS lainnya.
12. Laporan tahunan agar dapat dikerjakan oleh TU dan Tim yang telah disusun di awal 2025.

Tanjung, 15 Desember 2025

Notulis,

Vuty Hatima M. Gulo

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Undangan:

BADAN POM

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI TABALONG

Jl. A.Yani, Proper Green Village, Blok Ebony A17, Mabuun, Murung Pudak,
Tabalong, Kalimantan Selatan 71571 Telp. 0526 2701 001
Email: bpom_tabalong@pom.go.id Website: www.tabalong.pom.go.id

Nomor : PR.08.02.28B.12.25.40 Tabalong, 15 Desember 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Undangan Rapat Monev Kinerja dan Anggaran Triwulan IV TA 2025

Yth. Ketua Tim Balai POM di Tabalong
di Tanjung

Sehubungan dengan berakhirnya pelaksanaan kegiatan pada Triwulan IV Tahun Anggaran 2025, dengan ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir dalam rapat yang akan diselenggarakan pada :

Hari/tanggal : Senin, 15 Desember 2025
Waktu : 14.00 WITA - selesai
Tempat : Ruang Rapat Balai POM di Tabalong
Acara : Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kinerja dan Anggaran Triwulan IV Tahun Anggaran 2025

Mengingat pentingnya acara tersebut, dimohon dapat hadir tepat waktu. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

Kepala Balai POM di Tabalong,

Taufiqurrohman, S.Si., M.A.B

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Daftar Hadir

DAFTAR HADIR RAPAT
BALAI POM DI TABALONG

Kegiatan : Rapat Monev Kinerja dan Anggaran TW 4 Balai POM di Tabalong

Tempat : Ruang Rapat Balai POM di Tabalong / Hybrid.

Hari / Tanggal : Senin, 15 Desember 2025

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Taufiqurrahman	Kepala Balai	
2.	Vriscca Geri Asa H.	Kasubag Tata Usaha	
3.	Meriana Istr R	PFM Muda	
4.	Kinanti C.K.	PFM Muda	
5.	Rifari	PFM Ahli Pertama	
6.	Agung Rizky HP.	PFM Ahli Pertama	
7.	Wiasa I. Hazlin	PFM Ahli Pertama	
8.	Yuky Hakiem M. Gulo	CPNS Perencana Ahli Pertama	
9.	Ahmad Nur Arief	Penata Layanan Operasional	
10	Hermawan	PFM Ahli Muda	
11	A. Azka N	Prakom	

Dipindai dengan CamScanner

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Dokumentasi:

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BADAN POM

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI TABALONG

Jl. A. Yani, Proper Green Village, Blok Ebony A17, Mabuun, Murung Pudak, Tabalong, Kalsel 71571Telp. 0526 2701 001

Email: bpom_tabalong@pom.go.id Website: www.tabalong.pom.go.id

Nomor	:	B-PR.07.02.04.28B.25.123	Tanjung, 17 April 2025
Lampiran	:	1 (satu) lembar	
Hal	:	Permohonan Revisi RAPK Tahun 2025	

Yth. Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan
Cq. Bagian Perencanaan
di Jakarta

Sehubungan dengan pelaporan kinerja Triwulan I Tahun 2025, serta terselenggaranya sosialisasi pengisian RHPK Tahun 2025 pada Kamis dan Jumat, 10-11 April 2025 yang menghasilan beberapa kesepakatan diantaranya berupa perubahan Manual IKU beberapa Indikator Kinerja, sehingga bersama surat ini kami mengusulkan perubahan terget Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Balai POM di Tabalong Tahun 2025 pada beberapa Indikator Kinerja dengan justifikasi perubahan yang ada pada Lampiran yang tidak terpisahkan dari surat ini.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Kepala Balai POM di Tabalong

Taufiqurrohman, S.Si., M.A.B

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAMPIRAN

SURAT DINAS BALAI POM DI TABALONG

NOMOR : B-PR.07.02.28B.04.25.123

TANGGAL: 17 April 2025

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	SEBELUM													USULAN PERUBAHAN												JUSTIFIKASI
			B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12		B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	
1	Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2	0	0	25	75	75	75	100	100	100	100	100	2		0	0	0	25	75	75	100	100	100	100	100	2	Menyesuaikan dengan Surat dari Direktur Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan Nomor B-PM.02.01.55.03.25.148 tentang Penyampaian Perubahan Tahapan Pelaksanaan dan Target Program Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Sekolah dengan PJAS Aman Tahun 2025
2	Jumlah Desa Pangan Aman	1	0	0	25	50	75	75	75	75	75	100	100	1		0	0	0	25	50	75	100	100	100	100	100	1	
3	Jumlah Pasar Pangan Aman berbasis Komunitas	1	0	0	25	25	50	75	100	100	100	100	100	1		0	0	0	25	50	75	100	100	100	100	100	1	
4	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	71	0	0	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71		0	46	49	52	55	58	61	64	67	69	70	71	Menyesuaikan frekuensi penetapan target pada dokumen Manual IKU (Target Kumulatif, Mulai dari B1)

Kepala Balai POM di Tabalong

Taufiqurrohman, S.Si., M.A.B

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BADAN POM

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI TABALONG

Jl. A. Yani, Proper Green Village, Blok Ebony A17, Mabuun, Murung Pudak, Tabalong, Kalsel 71571Telp. 0526 2701 001

Email: bpom_tabalong@pom.go.id Website: www.tabalong.pom.go.id

Nomor : B-PR.07.02.04.28B.25.138 Tanjung, 24 April 2025

Lampiran : 1 (satu) lembar

Hal : Permohonan Revisi RAPK Tahun 2025

Yth. Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan

Cq. Bagian Perencanaan

di Jakarta

Sehubungan dengan hasil perhitungan capaian kinerja Balai POM di Tabalong pada Triwulan I Tahun 2025 dimana terdapat rincian target kinerja bulanan pada salah satu Indikator yang perlu dilakukan penyesuaian, sehingga bersama surat ini kami mengusulkan perubahan target Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Balai POM di Tabalong Tahun 2025 pada 1 (satu) Indikator Kinerja dengan justifikasi perubahan yang tercantum pada Lampiran yang tidak terpisahkan dari surat ini.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Kepala Balai POM di Tabalong,

Taufiqurrohman, S.Si., M.A.B.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAMPIRAN
Surat Dinas Balai POM di Tabalong
Nomor : B-PR.07.02.28B.04.25.138
Tanggal : 24 April 2025

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	SEBELUM													USULAN PERUBAHAN												JUSTIFIKASI
			B2	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12		B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	
1	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	91	0	0	10	25	35	40	50	65	85	91	91	91		0	66	70	80	91	91	91	91	91	91	91	91	Berdasarkan hasil analisa terkait capaian kinerja bulanan terhadap rincian target bulanan menghasilkan anomali data yang sangat tinggi sehingga diperlukan usulan revisi RAPK

Kepala Balai POM di Tabalong

Taufiqurrohman, S.Si., M.A.B.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BADAN POM

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 4209221, 4263333, 4244755, 4241781, 4244819, Fax : 4245139
Email : halobpom@pom.go.id ; Website : www.pom.go.id

Nomor	:	B-PR.07.21.04.25.94	Jakarta, 17 April 2025
Lampiran	:	-	
Hal	:	Tanggapan atas Usulan Perubahan Target Bulanan RAPK Balai POM di Tabalong Tahun 2025	

Yth. Kepala Balai POM di Tabalong

Sehubungan dengan Surat Kepala Balai POM di Tabalong nomor B-PR.07.02.04.28B.25.123 tanggal 17 April 2025 perihal Permohonan Revisi RAPK Tahun 2025, bersama ini kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sesuai dengan Keputusan Kepala BPOM RI nomor 83 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan BPOM, RAPK merupakan lampiran dari Perjanjian Kinerja (PK). Adapun revisi perubahan target bulanan pada RAPK pada tahun berjalan dapat dilakukan dengan tetap memastikan target akhir tahun (B12) tetap sesuai dengan target pada dokumen PK.
2. Biro Perencanaan dan Keuangan telah mereviu dan mempertimbangkan justifikasi usulan revisi target Bulanan pada dokumen RAPK Tahun 2025 sebagaimana terlampir.
3. Adapun tindak lanjut yang perlu segera dilakukan oleh Balai POM di Tabalong adalah:
   a. Agar dapat segera melakukan penyesuaian RAPK melalui aplikasi Simetris serta melakukan pengunggahan dokumen RAPK yang telah ditandatangani oleh Kepala UPT melalui **bit.ly/PK-RAPK-2025 khususnya pada folder "Revisi RAPK 2025"**, dan
   b. Berkoordinasi dengan Tim Kerja Monitoring dan Pelaporan Kinerja Biro Perencanaan dan Keuangan dalam rangka penyesuaian data pada monev kinerja.

Demikian kami sampaikan, Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih

Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan,

Dr. Ir. Antonius Tarigan, M.Si.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAMPIRAN
Surat Kepala Biro Perencanan dan Keuangan
Nomor : B-PR.07.21.04.25.94
Tanggal : 17 April 2025

No	Indikator	Justifikasi Unit Kerja	Hasil Reviu
1	Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	Menyesuaikan dengan Surat dari Direktur Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan Nomor B.PM.02.01.55.03.25.148 tentang Penyampaian Perubahan Tahapan Pelaksanaan dan Target Program Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Sekolah dengan PJAS Aman Tahun 2025	Usulan target dapat **disepakati**
2	Jumlah Desa Pangan Aman		Usulan target dapat **disepakati**
3	Jumlah Pasar Pangan Aman berbasi Komunitas		Usulan target dapat **disepakati**
4	Persentase Keputusan/rekomendasi hasi pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	Menyesuaikan frekuensi penetapan target pada dokumen Manual IKU (Target Kumulatif, Mulai dari B1)	Usulan target dapat **disepakati**

Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan,

Dr. Ir. Antonius Tarigan, M.Si.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BADAN POM

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 4209221, 4263333, 4244755, 4241781, 4244819, Fax : 4245139
Email : halobpom@pom.go.id ; Website : www.pom.go.id

Nomor	:	B-PR.07.21.05.25.123
Lampiran	:	1 (Satu) Berkas
Hal	:	Tanggapan atas Usulan Perubahan Target Bulanan RAPK Balai POM di Tabalong Tahun 2025

Jakarta, 7 Mei 2025

Yth. Kepala Balai POM di Tabalong

Sehubungan dengan Surat Kepala Balai POM di Tabalong nomor B-PR.07.02.04.28B.25.138 tanggal 24 April 2025 perihal Usulan Perubahan Target Indikator Kinerja, bersama ini kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sesuai dengan Keputusan Kepala BPOM RI nomor 83 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan BPOM, RAPK merupakan lampiran dari Perjanjian Kinerja (PK). Adapun revisi perubahan target bulanan pada RAPK pada tahun berjalan dapat dilakukan dengan tetap memastikan target akhir tahun (B12) tetap sesuai dengan target pada dokumen PK.
2. Biro Perencanaan dan Keuangan telah mereviu dan mempertimbangkan justifikasi usulan revisi target Bulanan pada dokumen RAPK Tahun 2025 sebagaimana terlampir.
3. Adapun tindak lanjut yang perlu segera dilakukan oleh Balai POM di Tabalong adalah:
   a. Agar dapat segera melakukan penyesuaian RAPK melalui aplikasi Simetris serta melakukan pengunggahan dokumen RAPK yang telah ditandatangani oleh Kepala UPT melalui **bit.ly/PK-RAPK-2025** khususnya pada folder **"Revisi RAPK 2025"**, dan
   b. Berkoordinasi dengan Tim Kerja Monitoring dan Pelaporan Kinerja Biro Perencanaan dan Keuangan dalam rangka penyesuaian data pada monev kinerja.

Demikian kami sampaikan, Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan,

Dr. Ir. Antonius Tarigan, M.Si.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAMPIRAN
Surat Dinas Kepala Biro Perencanan dan Keuangan
Nomor : B-PR.07.21.05.25.123
Tanggal : 7 Mei 2025

No	Indikator	Justifikasi Unit Kerja	Hasil Reviu
1	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	Berdasarkan hasil analisa terkait capaian kinerja bulanan terhadap rincian target bulanan menghasilkan anomali data yang sangat tinggi sehingga diperlukan usulan revisi RAPK	Usulan penyesuaian target pada **TW I (b1-b3) tidak dapat disepakati** karena sudah melewati batas pelaporan kinerja interm TW I. Namun untuk usulan target pada **(b4-b9) dapat disepakati.**

Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan,

Dr. Ir. Antonius Tarigan, M.Si.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).